BADAN POM

LAPORAN KINERJA

LOKA POM DI KOTA TANJUNGBALAI

2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Tanjungbalai dapat selesai tepat waktu. Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kota Tanjungbalai mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja. Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Tahun 2024 ini merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang Capaian Kinerja Tahun 2024 yang disusun berdasarkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Tahun 2024.

Laporan Kinerja Tahun 2024 disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kinerja dalam kerangka tata pemerintahan yang baik (*good governance*) untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Badan POM RI dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis. perjanjian kinerja. pengukuran kinerja. pengelolaan data kinerja. pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Pengukuran kinerja Tahun 2024 merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja. analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2024 ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan sarana evaluasi dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*sustainable and continuing improvement*) dalam rangka peningkatan kinerja Loka POM di Kota Tanjungbalai pada tahun selanjutnya. sehingga target Tahun 2024 dapat tercapai.

Tanjungbalai. 21 Februari 2025

Kepala Loka POM di Kota Tanjungbalai

Difa Ananda. S.Farm.. Apt

RINGKASAN EKSEKUTIF

Obat dan Makanan memiliki peran yang strategis dalam bidang kesehatan. ketahanan nasional dan daya saing bangsa. oleh karenanya ketersediaan Obat dan Makanan yang aman. bermutu dan berkhasiat/bermanfaat harus diwujudkan sebagai bagian pemenuhan hak asasi sesuai amanah Pancasila dan UUD 1945

Laporan Kinerja Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2024 merupakan laporan capaian kinerja (performance result) Tahun 2024 dikaitkan dengan Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Tanjugbalai Tahun 2024 dan pelaksanaan program pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Kota Tanjugbalai yang sepenuhnya mengacu pada Rencana Strategis Loka POM di Kota Tanjugbalai Tahun 2022-2024.

Sesuai dengan sasaran strategis yang telah ditetapkan dengan tujuan utama dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Badan POM. maka tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2022-2024 adalah meningkatnya jaminan produk Obat dan Makanan aman. bermutu dan berkhasiat/bermanfaat. dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat dan meningkatnya daya saing obat dan makanan di pasar lokal dan global dengan menjamin mutu dan mendukung inovasi.

Guna mendukung capaian Visi dan Misi tersebut. pada tahun 2024 Loka POM di Kota Tanjugbalai melaksanakan 10 Sasaran Kegiatan dengan 26 Indikator Kinerja yang akan dicapai dengan melaksanakan 2 program yaitu pengawasan Obat dan Makanan dan Program Dukungan Manajemen. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2024 Loka POM di Kota Tanjungbalai adalah 108.32% dengan predikat Sangat Baik.

Secara umum pencapaian untuk 10 sasaran kegiatan Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

1. Capaian indikator pada sasaran strategis pertama: **Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai** sebesar 103.39% dengan kriteria **sangat baik**. menunjukkan Loka POM di Kota Tanjungbalai dapat meningkatkan terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai pada tahun 2024. Capaian sasaran srategis ini di dukung dengan beberapan indikator yaitu:

a. Persentase Persentase Obat yang memenuhi syarat dengan capaian 102.47 % dengan kategori sangat baik.
b. Persentase makanan yang memenuhi syarat dengan capaian 98.89 % dengan kategori cukup.
c. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan capaian 103.10 % dengan kategori sangat baik.
d. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan capaian 112.53% dengan kategori sangat baik.
e. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat dengan capaian 99.94% dengan katagori Cukup.

2. Capaian indikator pada sasaran strategis kedua: **Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai** sebesar 109.84% dengan kriteria **sangat baik**. menunjukkan bahwa Loka POM di Kota Tanjungbalai dapat meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai. Capaian sasaran srategis ini di dukung dengan beberapan indikator yaitu:
   a. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dengan capaian 100% dengan kategori baik.
   b. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan capaian 116.10% dengan kategori sangat baik.
   c. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dengan capaian 120% dengan kategori sangat baik.
   d. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan capaian 120% dengan kategori sangat baik.
   e. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan capaian 102.24% dengan katagori sangat baik.
   f. Persentase UMKM yang memenuhi standar dengan capaian 111.11% dengan katagori sangat baik.

g. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota dengan capaian 99.40% dengan katagori cukup.

3. Capaian indikator pada sasaran strategis ketiga: **Meningkatnya efektivitas komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai** sebesar 100.83% dengan kriteria **sangat baik**. menunjukkan Loka POM di Kota Tanjungbalai dapat meningkatkan efektivitas komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai ;
4. Capaian indikator pada sasaran strategis keempat**: Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujianObat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai** sebesar 120% dengan kriteria **sangat baik**. menunjukkan Loka POM di Kota Tanjungbalai dapat meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai. Capaian sasaran srategis ini di dukung dengan beberapan indikator yaitu:
   a. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan capaian 120% dengan kategori sangat baik.
   b. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan capaian 120% dengan kategori sangat baik.
5. Capaian indikator pada sasaran strategis kelima: **Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai** sebesar 110.58% dengan kriteria **sangat baik**. hal ini menunjukkan Loka POM di Kota Tanjungbalai dapat mencapai target dalam terwujudnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai secara optimal;
6. Capaian indikator pada sasaran strategis keenam: **Menguatnya laboratorium. pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan** sebesar 120% dengan kriteria **sangat baik**. menunjukkan Loka POM di Kota Tanjungbalai dapat mewujudkan penguatan laboratorium. pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan;

7. Capaian indikator pada sasaran strategis ketujuh: **Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan** sebesar 102.60% dengan kriteria **sangat baik**;
8. Capaian indikator pada sasaran strategis kedelapan: **Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kota Tanjungbalai yang optimal** sebesar 105.53% dengan kriteria **sangat baik**. hal ini menunjukkan Loka POM di Kota Tanjungbalai dapat mewujudkan tatakelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kota Tanjungbalai yang optimal. Capaian sasaran srategis ini di dukung dengan beberapan indikator yaitu:
    a. Nilai pengelolaan kearsipan dengan capaian 115.78% dengan kategori sangat baik.
    b. Persentase implementasi rencana aksi reformasi birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Tanjungbalai dengan capaian 100% dengan kategori baik.
    c. Nilai AKIP Loka POM di Kota Tanjungbalai dengan capaian 100.82% dengan kategori sagat baik
9. Capaian indikator pada sasaran strategis kesembilan: **Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Tanjungbalai yang berkinerja optimal** sebesar 94.98% dengan kriteria **cukup** hal ini terjadi karena terdapat perubahan komponen penilaian dimensi kompetensi dan dimensi kualifikasi sesuai surat Plt. Kepala Badan Kepegawaian Negara Tanggal 20 Juni 2024 Nomor 4190/B-BM.02.01/SD/K/2024 sehingga Indeks Profesional ASN Loka POM di Kota Tanjungbalai menurun;
10. Capaian indikator pada sasaran strategis kesepuluh: **Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Tanjungbalai secara Akuntabel** sebesar 109.48% dengan kriteria **sangat baik**. hal ini menunjukkan Loka POM di Kota Tanjungbalai dapat mengelola keuangan secara akuntabel. Capaian sasaran srategis ini di dukung dengan beberapan indikator yaitu:
    a. Nilai Kinerja Anggaran dengan capaian IKPA 104.97% dengan kategori sangat baik.
    b. Nilai pengelolaan barang milik negara dengan capaian 112.95% dengan kategori sangat baik.
    c. Presentase realisasi penggunaan produk dalam negeri dengan capaian 120% dengan kategori baik.

d. Nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa dengan capaian 100% dengan kategori sangat baik.

Persentase capaian target indikator kinerja Loka POM di Kota Tanjungbalai pada Tahun 2024 antara 98.89% sampai dengan 120%. Capaian indikator kinerja terendah pada indikator “Persentase makanan yang memenuhi syarat” sebesar 98.89% (CUKUP). dikarenakan terdapat sampel makanan yang tidak memenuhi syarat terhadap hasil pengujian yang dilakukan.

Pada tahun 2024 Loka POM di Kota Tanjungbalai melaksanakan 17 (tujuh belas) kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 10 sasaran strategis. Capaian tingkat efisiesi untuk 17 (tujuh belas) kegiatan yang dilakukan pada tahun 2024 ini bervariasi. dengan Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan antara 0,00 s.d 0,15. Sebanyak 17 (tujuh belas) kegiatan telah mendapat capaian TE Efisien yaitu pada kegiatan: “Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT” (capaian TE 100%). Keputusan/Sertifikasi layanan publik yang diselesaikan (capaian TE 100%). Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan (capaian TE 100%). Sarana Bidang Kesehatan (capaian TE 100%). Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (capaian TE 100%). Laporan koordinasi pengawasan obat dan makanan (capaian TE 100%). Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice (capaian TE 100%). KIE Obat dan Makanan Aman (capaian TE 100%). Fasilitasi dan Pembinaan UMKM (capaian TE 100%). Sampel Makanan yang Diperiksa (capaian TE 100%). Sampel Obat. Obat Tradisional. Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar (capaian TE 100%). Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT (capaian TE 100%). Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa (capaian TE 100%). Sarana Distribusi Obat. Obat Tradisional. Kosmetik. Suplemen Kesehatan dan Makanan yang diperiksa (capaian TE 100%). Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice (capaian TE 100%). dan Layanan Perkantoran (capaian TE 100%). Pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Tanjungbalai untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis pada Loka POM di Kota Tanjungbalai didukung anggaran APBN Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 4.424.763.000.-. Realisasi anggaran Tahun 2024 adalah Rp. 4.195.082.980.- atau 94.81%.

Pada pelaksanaannya. terdapat beberapa kendala yang dihadapi Loka POM di Kota Tanjungbalai sehingga merumuskan langkah-langkah antisipatif agar memenuhi target di tahun berikutnya. sebagai berikut:

- Mengusahakan penambahan SDM dan meningkatkan kompetensi pegawai dalam rangka peningkatan kinerja pengawasan. layanan publik dan penindakan kejahatan obat dan makanan
- Melakukan pembaharuan data sarana produksi dan distribusi sebagai data dukung pengawasan sarana berbasis risiko untuk memperluas cakupan pengawasan serta potensi kejahatan obat dan makanan
- Meningkatkan koordinasi dan advokasi dengan pemerintah daerah dan stakeholder dalam rangka pengawasan *pre* dan *post* market termasuk tindak lanjut hasil pengawasan Loka POM di Kota Tanjungbalai serta penindakan terhadap kejahatan obat dan makanan
- Mendorong kepatuhan pelaku usaha dengan memberikan bimbingan teknis dan pendampingan agar tetap berkomitmen dalam upaya memberikan jaminan keamanan dan mutu Obat dan Makanan
- Mengembangkan aplikasi untuk mempermudah atau meningkatkan efektifitas lintas sektor maupun pelaku usaha untuk menjawab/menindaklanjuti surat tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dikirimkan Loka POM Tanjungbalai. melalui aplikasi SIMONICA.
- Meningkatkan sosialisasi website BPOM dan media sosial Loka POM di Kota Tanjungbalai lainnya (IG. X. Facebook)

  Loka POM di Kota Tanjungbalai berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus dalam rangka meningkatkan kinerja sehingga dapat mencapai sasaran strategis tahun berikutnya.

Tanjungbalai. 21 Februari 2025

Kepala Loka POM di Kota Tanjungbalai

Difa Ananda. S.Farm

BADAN POM

HIGHLIGHT KEGIATAN

LOKA POM DI KOTA TANJUNGBALAI

2024

Jl. Jend. Sudirman, Km. 4, Kel. Sijambi, Kec. Datuk Bandar, Kota Tanjungbalai

08116500533,

loka_tanjungbalai@pom.go.id

tanjungbalai.pom.go.id

JANUARI

KIE melalui Media Elektronik (Talkshow) di Radio Pas FM Rantauprapat “Sadar Obat Aman”

Loka POM di Kota Tanjungbalai melaksanakan kegiatan KIE di Radio Pas FM Rantauprapat pada hari Senin, tanggal 15 Januari 2024, dengan topik “Sadar Obat Aman”. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai cara memilih dan mengonsumi obat yang aman, mengenal logo obat berdasarkan penandaan, obat-obat tertentu yang sering disalahgunakan beserta akibatnya, Cek KLIK (Kemasan, Label, Izin edar, Kedaluwarsa) dan cara membuang sampah obat rumah tangga. Narasumber kegiatan adalah Kepala Loka POM di Kota Tanjungbalai dan staf Fungsi Informasi dan Komunikasi Loka POM di Kota Tanjungbalai.

Denny S. Purba (Kepala Loka POM di Kota Tanjungbalai) dan TIffany Sihite (Staff Infokom) sedang melakukan talkshow di Radio Pas FM Rantauprapat, Kab. Labuhanbatu

FEBRUARI

BADAN POM

Forum Komunikasi Penguatan Sinergitas Pengawasan Obat dan Makanan dengan Pemangku Kepentingan dan Serah Terima Jabatan Kepala Loka POM di Kota Tanjungbalai

Dalam rangka meningkatkan persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, Loka POM di Kota Tanjungbalai melaksanakan Forum Komunikasi Penguatan Sinergitas Pengawasan Obat dan Makanan dengan Pemangku kepentingan dan serah terima Jabatan Kepala Loka POM di Kota Tanjungbalai.

Kegiatan dilaksanakan pada Jumat, 02 Februari 2024, bertempat di Lapangan Kantor Loka POM di Kota Tanjungbalai, pukul 08.30 WIB. Peserta kegiatan berjumlah 52 (lima puluh dua) orang peserta, yang berasal dari lintas sektor danOPD terkait di Kota Tanjungbalai, antara lain Pemerintah Kota Tanjungbalai, Dinas Kesehatan Kota Tanjungabalai, DPM-PTSP Kota Tanjungbalai, Dinas Koperasi dan UKM Kota Tanjungbalai, serta berbagai lintas sektor terkait lainnya.

Acara dibuka dengan pemberian kata sambutan dari pejabat lama Kepala Loka POM di Kota Tanjungbalai, Denny S. Purba, S.Si., Apt kemudian dilanjutkan dengan pemberian kata sambutan oleh pejabat baru Kepala Loka POM di Kota Tanjungbalai, Difa Ananda, S.Farm., Apt. Setelah pembukaan, dilaksanakan penandatanganan berita acara serah terima jabatan antara pejabat lama dengan pejabat baru Kepala Loka POM di Kota Tanjungbalai. Setelah penandatanganan berita acara serah terima jabatan, dilanjutkan dengan pemaparan materi yang disampaikan oleh narasumber, yaitu Kepala Balai Besar POM di Medan, Drs. M. Suhendri Sitepu, Apt., M.Farm.

Kiri: Kepala Balai Besar POM di Medan, Bapak M Suhendri sedang memberikan materi
Kanan: Penandatangan dokumen serah terima jabatan Bapak Denny S. Purba kepada Bapak Difa Ananda

FEBRUARI

BADAN POM

KIE melalui Media Elektronik (Talkshow) di Radio RSPD Asahan “Waspada Obat Tradisional Mengandung Bahan Kimia Obat!”

Kegiatan dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 23 Februari 2024, bertempat di Stasiun Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) Kab. Asahan. KIE yang dilakukan bertema “Waspada Obat Tradisional Mengandung Bahan Kimia Obat!”, dengan narasumber yang mengisi kegiatan adalah Kepala Loka POM di Kota Tanjungbalai bersama staff Substansi Informasi dan Komunikasi Loka POM di Kota Tanjungbalai.

Kegiatan bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai obat tradisional dan penggolongan obat tradisional, bentuk sediaan obat tradisional, larangan dalam produksi obat tradisional, bahan kimia obat yang sering disalahgunakan dalam obat tradisional beserta bahayanya, ketentuan iklan maupun klaim yang dicantumkan pada obat tradisional, dan menjelaskan bagaimana cara mendapatkan atau membeli obat tradisional yang aman untuk dikonsumsi.

Difa Ananda (Kepala Loka POM di Kota Tanjungbalai) dan TIffany Sihite (Staff Infokom) sedang melakukan talkshow di Radio Siaran Pemerintah Daerah Kab. Asahan

BADAN POM

Intensifikasi Pengawasan Kosmetik

Petugas Loka POM di Kota Tanjungbalai, Mega Gunawan sedang mengecek izin edar dan kedaluwarsa kosmetik di sarana distribusi kosmetik

Loka POM di Kota Tanjungbalai masih menemukan puluhan kosmetika kedaluwarsa dan tanpa izin edar saat melakukan intensifikasi pengawasan kosmetik. Hal itu terungkap setelah Loka Pengawas Obat dan Makanan (POM) merazia sejumlah klinik kecantikan dan agen atau reseller kosmetik kontrak di Kota Tanjungbalai, Kabupaten Asahan, dan Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Berdasarkan pengawasan yang dilakukan pihaknya hingga Minggu ketiga Februari ini terhadap 12 sarana dan fasilitas kecantikan yang menjual produk kosmetik, empat sarana di antaranya tidak memenuhi ketentuan. Menindaklanjuti hasil pengawasan tersebut ditambahkannya petugas Loka POM di Kota Tanjungbalai telah melakukan pemusnahan dan pengamanan terhadap produk-produk yang tidak memenuhi ketentuan, serta memberikan edukasi dan pembinaan kepada pemilik sarana agar lebih memperhatikan aspek legalitas dan keamanan kosmetik yang diperjualbelikan, sehingga tak lagi mengedarkan produk yang tidak memenuhi ketentuan.

MARET

BADAN POM

Bimbingan Teknis Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) kepada Pelaku Usaha UMK Pangan Olahan di Kab. Labuhanbatu Selatan

Dalam rangka mendukung UMK pangan olahan yang berdaya saing dan meningkatkan pengetahuan pelaku UMK Pangan Olahan di Kab. Labuhanbatu Selatan dalam menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), Loka POM di Kota Tanjungbalai melaksanakan Bimtek CPPOB pada 6-7 Maret 2024. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula *Command Center* Kantor Bupati Kab. Labuhanbatu Selatan. Bimtek CPPOB ini merupakan rangkaian kegiatan dari program pendampingan UMK pangan olahan yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Tanjungbalai dalam rangka mendapatkan izin edar pangan olahan dari Badan POM.

MARET

KIE Melalui Media Elektronik (Talkshow) di Radio Manggala Tanjungbalai :Tips Mengonsumsi Pangan Aman dengan Memperhatikan Informasi Nilai Gizi pada Kemasan Pangan Olahan”

Kegiatan dilaksanakan pada hari Jumat, Tanggal 15 Maret 2024, bertempat di Radio Manggala Kota Tanjungbalai. Dialog interaktif yang mengusung tema “Tips Mengonsumsi Pangan Aman dengan Memperhatikan Informasi Nilai Gizi” ini diisi oleh Kepala Loka POM di Kota Tanjungbalai, Difa Ananda, S.Farm, dan PFM Ahli Pertama Loka POM di Kota Tanjungbalai yaitu Sri Rizki Fitri, S.T.P dan Tiffany L. L. Br. Sihite, S.K.M. Dialog interaktif dimulai dengan memberikan penjelasan bagaimana membaca Informasi Nilai Gizi yang ada di label makanan. Kepala Loka POM di Kota Tanjungbalai juga menjelaskan tentang bagaimana memilih pangan yang aman dengan Cek KLIK (Kemasan, Label, Izin edar, dan Kedaluwarsa).

MARET

BADAN POM

Intensifikasi Pengawasan Pangan selama Ramadan dan Idul Fitri 1445 H Tahun 2024

Dalam rangka pengawalan keamanan pangan bagi masyarakat menjelang Ramadan dan Idul Fitri 1445 H Tahun 2024, BPOM perlu melakukan Intensifikasi Pengawasan Pangan untuk memastikan produk pangan aman dan bermutu di peredaran. Oleh karena itu, Saudara diinstruksikan untuk melakukan intensifikasi pengawasan pangan pada tanggal 4 Maret 2024 s/d 18 April 2024, dengan sasaran pengawasan pangan Tanpa Izin Edar (TIE), kedaluwarsa, rusak (seperti kemasan penyok, kaleng berkarat, dan lain-lain), dan pangan takjil buka puasa yang mengandung bahan berbahaya. Lokasi pengawasan dilakukan di sarana peredaran pangan (importir/distributor, toko, gorsir, supermarket, hipermarket, pasar tradisional, para pembuat dan/atau penjual parsel), yang dijual secara offline maupun online.

Dari hasil pengawasan yang dilakukan ditemukan beberapa bahan pangan yang telah kedaluwarsa serta penempatan produk yang tidak sesuai ketentuan keamanan pangan sehingga dilakukan tindaklanjut berupa pembinaan oleh Loka POM di Kota Tanjungbalai sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Diharapkan masyarakat/konsumen lebih cermat lagi dalam berbelanja dengan terlebih dahulu melakukan gerakan Cek KLIK (Cek Kemasan, Label, Izin Edar dan Kadaluarsa) dengan menggunakan aplikasi BPOM Mobile atau website cekbpom.pom.go.id untuk memastikan khasiat, keamanan dan mutu produk yang akan dibeli.

APRIL

BADAN POM

Gap Assesment dalam Rangka Pendampingan UMKM Pangan Olahan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Selasa-Rabu (2-3 April), Petugas Loka POM di Kota Tanjungbalai melakukan Gap Assesment UMKM di Kab. Labuhanbatu Selatan. Petugas mendatangi UMKM Pangan Olahan dan melakukan pembinaan secara langsung terkait pemenuhan aspek Cara Produk Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dari segi aspek asessment mandiri.

Tindak lanjut dari program pendampingan ini, pelaku usaha diharapkan siap dan berkomitmen dalam menerapkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) salah satu persyaratan pendaftaran Nomor Izin Edar BPOM.

KIE Media Elektronik di Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) Asahan, 23 April 2024

Pada tanggal 23 April 2024, Petugas Loka POM di KotaTanjungbalai melakukan kegiatan talkshow di Radio RSPD Asahan 90,2 FM dengan tema "Pengawasan dan Pelayanan Publik Loka POM di Kota Tanjungbalai". Talkshow kali ini membahas pengawasan apa saja yang dilakukan dan pelayanan publik apa saja yang diberikan oleh Loka POM di Kota Tanjungbalai, yang di kupas langsung oleh narasumber yaitu Kepala Loka POM di Kota Tanjungbalai, Difa Ananda, S.Farm. Semoga dengan adanya talkshow ini, masyarakat dapat lebih memahami tugas dan fungsi dari Loka POM di Kota Tanjungbalai.

APRIL

BADAN POM

KIE pada Pameran HUT Kab. Asahan ke-78 Kisaran

Dalam rangka menjaga masyarakat dari obat dan makanan yang berbahaya dan ilegal, Loka POM di Kota Tanjungbalai mengadakan sosialisasi obat dan makanan melalui pameran HUT Kab. Asahan ke-78 yang dilaksanakan di Alun-Alun Kota Kisaran sebagai wujud komitmen BPOM untuk memberikan edukasi yang komprehensif kepada masyarakat. Pameran ini bertujuan untuk mengedukasi pengunjung tentang pentingnya pemahaman yang mendalam terkait obat dan makanan yang mereka konsumsi. Kami percaya bahwa dengan pengetahuan yang tepat, masyarakat akan mampu membuat keputusan yang lebih bijak terkait kesehatan mereka sendiri dan keluarga mereka.

Kegiatan dilaksanakan pada 24 - 30 April 2024 di Alun-alun Kota Kisaran dan dikunjungi sebanyak 84 orang.

APRIL

BADAN POM

Sosialisasi Keamanan Pangan di Tinggi Raja Kab. Asahan

Sosialisasi Keamanan Pangan di Tinggi Raja pada 3 Mei 2024. Kegiatan dilaksanakan di Aula Kantor Camat Tinggi Raja dan diikuti sebanyak 32 orang peserta. Peserta berasal dari masyarakat yang berasal dari beberapa desa di Kec. Tinggi Raja, Kab. Asahan. Kegiatan ini dilatar belakangi oleh adanya Kejadian Luar Biasar Keracunan Pangan (KLB-KP) pada 11 April 2024. Sosialisasi ini merupakan tindakan preventif agar kedepannya masyarakat di Tinggi Raja terhindar dari makanan yang berbahaya yang berisiko terhadap kesehatan.

MEI

BADAN POM

Rapat Koordinasi dalam Rangka Inventarisasi Industri Rumah Tangga Pangan di Dinas Kesehatan Kab. Asahan

Bertempat di Aula Dinas Kesehatan Kab. Asahan, tanggal 7 Mei 2024, Petugas Loka POM di Kota Tanjungbalai mengikuti Rapat Koordinasi dalam Rangka Inventarisasi Industri Rumah Tangga Pangan. Adapun agenda yang dibahas didalam rapat ialah menentukan petugas-petugas yang akan melakukan pemeriksaan ke sarana IRTP yang berada di Kab. Asahan serta membahas kendala-kendala pada saat penginputan hasil pengawasan dan kendala pada saat pemeriksaan sarana IRTP. Rapat diikuti juga oleh beberapa Tenaga PKP (Penyuluh Keamanan Pangan) yang berasal dari Puskesmas yang ada di Kab. Asahan.

Rapat Koordinasi Pengawasan Sarana Distribusi Obat di Dinas Kesehatan Kab. Asahan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan pengawasan pangan pada industri rumah tangga dan sarana distribusi obat di Kab. Asahan yang bersumber dari Dana DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan Tahun Anggaran 2024 maka diadakan Rapat koordinasi pengawasan sarana distribusi obat terhadap pemenuhan standart dan persyaratan pada Lintas Sektor di Kab. Asahan di Aula Dinas Kesehatan Kab. Asahan pada tanggal 14 Mei 2024.

Pemeriksaan/ pengawasan yang dilakukan petugas Dinas Kesehatan pada sarana-sarana pelayanan Kefarmasian pada tahun 2024 sudah banyak terdapat sarana apotek dan toko obat yang sudah memiliki izin dan sudah memiliki penanggung jawab apotek dan toko obat.

Adapun hasil temuan yang banyak diperoleh oleh petugas Dinas Kesehatan ialah masih banyak apotek dan toko obat yang belum memiliki SOP dan kartu stok.

MEI

BADAN POM

Pendampingan UMK Pangan Olahan di Kab. Selatan dalam Rangka Mendapatkan Izin Edar BPOM

Selasa-Rabu (21-23 Mei), Petugas Loka POM di Kota Tanjungbalai melakukan Pendampingan UMKM di Kab. Labuhanbatu Selatan. Petugas mendatangi UMKM Pangan Olahan dan melakukan pembinaan secara langsung terkait pemenuhan aspek Cara Produk Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).

Tindak lanjut dari program pendampingan ini, pelaku usaha diharapkan menyiapkan sarana sesuai persyaratan CPPOB dan menyiapkan dokumen terkait pendaftaran untuk mendapatkan izin edar dari BPOM.

JUNI

BADAN POM

Rapat Monitoring Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana IRTP Kab. Asahan di Aula Dinas Kesehatan Kab. Asahan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan pengawasan pangan pada industri rumah tangga yang bersumber dari Dana DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan Tahun Anggaran 2024 maka diadakan Rapat Monitoring. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana IRTP Kab. Asahan di Aula Dinas Kesehatan Kab. Asahan pada tanggal 11 Juni 2024. Rapat diikuti oleh OPD yang tergabung dalam Tim Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan Kab. Asahan.

KIE Media Elektronik di Radio HIT FM Kisaran

Petugas Loka POM di Kota Tanjungbalai melaksanakan talkshow interaktif di Radio HIT FM, Kisaran dengan tema "Informasi Nilai Gizi dan Pengolahan Aman Daging Qurban". Talkshow kali ini membahas bagaimana cara membaca informasi nilai gizi dan cara pengolahan daging qurban yang aman, yang di kupas langsung oleh narasumber yaitu PFM Ahli Pertama, Dewi Fahrunisa Manurung dan Sri Rizki Fitri. Semoga dengan adanya talkshow ini, masyarakat dapat lebih memahami cara membaca informasi nilai gizi pada kemasan pangan olahan dan cara pengolahan daging qurban.

JUNI

BADAN POM

Narasumber pada Kegiatan Bimbingan Teknis Penyuluh Keamanan Pangan (PKP) oleh Dinas Kesehatan Kab. Asahan

Petugas Loka POM di Kota Tanjungbalai, Sri Rizki Fitri, selaku PFM Ahli Pertama hadir sebagai narasumber pada Bimbingan Teknis Penyuluh Keamanan Pangan yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kab. Asahan. Kegiatan dilaksanakan di Hotel Antariksa, Kisaran. Bimtek ini berlangsung selama 2 hari, 4-5 Juni 2024. Bimtek ini merupakan salah satu bentuk pemenuhan komitmen pelaku usaha pangan industri rumah tangga yang sudah mendapat Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT),

Narasumber dari Loka POM di Kota Tanjungbalai memberikan materi tentang Teknologi Pengolahan Pangan dan Sanitation Standard Operating Procedures (SSOP). Peserta pada kegiatan ini sebanyak 50 orang yang berasal dari UMK Pangan Olahan yang ada di Kab. Asahan. Kegiatan ini bersumber dari Dana DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan yang dialokasikan ke Dinas Kesehatan Kab. Asahan.

Dengan adanya kegiatan Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan ini semoga dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dalam mengolah pangan sehingga tidak ada cemaran baik fisik, biologi maupun kimia sehingga dapat menghasilkan produk yang aman dan bermutu.

JUNI

BADAN POM

Forum Konsultasi Publik Standar Pelayanan Loka POM di Kota Tanjungbalai

Kamis, 13 Juni 2024, Loka POM di Kota Tanjungbalalai menyelenggarakan Forum Konsultasi Publik Standar Pelayanan dan Penyebaran Informasi Waspada Resistensi Antimikroba di Aula Dinas Kesehatan Kabupaten Asahan. Forum tersebut dihadiri oleh beberapa organisasi perangkat daerah, akademisi, organisasi profesi, organisasi masyarakat, pelaku usaha, serta media massa yang terdapat di Kabupaten Asahan. Forum Konsultasi Publik dilaksanakan mengacu kepada Permenpan RB Nomor 16 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyelenggaraan Forum Konsultasi Publik di Lingkungan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Kegiatan ini melibatkan masyarakat sebagai bentuk peninjauan ulang Standar Pelayanan agar tetap relevan dengan kebutuhan para pengguna layanan.

Dalam kegiatan ini disampaikan jenis-jenis pelayanan publik yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Tanjungbalai kepada para pengguna layanan, seperti Layanan Pengaduan Masyarakat dan Informasi serta Layanan Sertifikasi Obat dan Makanan. Selain itu, juga dipaparkan draft Standar Pelayanan yang akan didiskusikan untuk mendapatkan masukan dan saran dari para pengguna layanan. Selain Forum Konsultasi Publik, Loka POM di Kota Tanjungbalai juga memberikan edukasi dan informasi terkait Waspada Resistensi Antimikroba. Hal ini dilakukan dalam rangka mempererat sinergi bersama lintas sektor terkait khususnya dalam hal mencegah terjadinya resistensi antimikroba di masyarakat. Melalui pelaksanaan kegiatan ini, diharapkan Loka POM di Kota Tanjungbalai dapat senantiasa memberikan pelayanan publik yang berkualitas bagi masyarakat.

JULI

BADAN POM

Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan ke Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean (TMP) C Teluk Nibung

Berdasarkan Peraturan Badan POM No. 27 Tahun 2022 tentang Pengawasan Pemasukan Obat dan Makanan ke dalam wilayah Indonesia, obat tanpa izin edar hanya boleh dikonsumsi untuk kebutuhan pribadi, tidak untuk diperjualbelikan. Oleh sebab itu, obat hasil jastip merupakan produk obat illegal. Peningkatan tren jastip obat di masyarakat terjadi dikarenakan jastip obat dianggap dapat mengurangi biaya pengobatan. Promosi jastip obat cenderung dilakukan melalui media sosial dan e-commerce.

Dalam menindaklanjuti fenomena ini, Badan POM memandang perlu dilakukan kerjasama antar instansi terkait, diantaranya melalui operasi gabungan dan sinergi pengawasan, penelusuran dan koordinasi dengan Bea & Cukai, Intensifikasi pengawasan oleh UPT, serta pemantauan isu jastip. Loka POM di Kota Tanjungbalai selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM turut serta melaksanakan koordinasi, dalam hal ini dengan Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean (TMP) C Teluk Nibung.

Koordinasi dilakukan pada tanggal 10 Juli 2024 dan dihadiri langsung oleh Kepala Kantor TPPBC TMP Teluk Nibung, Nurhasan Ashari, S.E., M.M. Pada kesempatan yang sama, Kepala Loka POM di Kota Tanjungbalai menyerahkan booklet dan leaflet yang berisi informasi Pemasukan Obat untuk Penggunaan Pribadi dari Luar Negeri Melalui Barang Kiriman dan Bawaan Penumpang untuk dapat dijadikan dasar pengawasan pemasukan obat berupa barang bawaan serta agar dapat dibagikan kepada masyarakat.

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan sinergi antara Loka POM di Kota Tanjungbalai dengan Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean (TMP) C Teluk Nibung, khususnya dalam hal pengawasan pemasukan produk obat dan makanan.

JULI

KIE Melalui Media Elektronik Di Radio Pas FM Rantauprapat “Sinergi Bersama BPOM: Lawan Stunting Dengan Baca Label Kemasan Pangan Olahan”

Kegiatan dilaksanakan pada hari Jumat, Tanggal 14 Juni 2024, bertempat di Radio Pas FM Kisaran. Dialog interaktif yang mengusung tema“Sinergi Bersama BPOM: Lawan Stunting dengan Baca Label Kemasan Pangan Olahan”.

Dialog Interaktif ini diisi oleh Sri Rizki Fitri, S.T.P dan Tiffany L. L. Br. Sihite, S.K.M selaku PFM Ahli Pertama Loka POM di Kota Tanjungbalai. Dialog interaktif dimulai dengan memberikan pemaparan tentang Peran BPOM dalam Melindungi Konsumen melalui Registrasi Pangan Olahan oleh Tiffany L. L. Br. Sihite, S.K.M. Sedangkan Sri Rizki Fitri, S.T.P menyampaikan materi tentang Informasi Nillai Gizi pada Label Kemasan Pangan Olahan. Hal ini penting untuk disampaikan untuk mendukung program penurunan prevalensi stunting, karena salah satu hal yang bisa dilakukan masyarakat yaitu dengan membaca informasi nilai gizi yang ada di label pangan olahan agar masyarakat mengonsumsi makanan sesuai dengan kebutuhan.

Petugas Loka POM di Kota Tanjungbalai, PFM Ahli Pertama, Sri Rizki Fitri dan Tiffany Sihite sedang memberikan informasi di Radio Pas FM Rantauprapat, Kab. Labuhanbatu

JULI

BADAN POM

Penandatanganan perjanjian kerja sama tentang penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Labuhanbatu Utara, Loka POM di Kota Tanjungbalai lakukan pelayanan di MPP Labuhanbatu Utara

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan (POM) di Kota Tanjungbalai, Difa Ananda, dan Kepala Dinas Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Labuhanbatu Utara, Zulkarnaen, menandatangani perjanjian kerja sama tentang penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Labuhanbatu Utara pada tanggal 18 Juli 2024.

Loka POM di Kota Tanjungbalai hadir di MPP Kabupaten Labuhanbatu Utara dengan tujuan untuk mendekatkan layanan yang dilakukan oleh Loka POM kepada masyarakat, khususnya masyarakat Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Loka POM di Kota Tanjungbalai di MPP Kabupaten Labuhanbatu Utara memiliki jadwal operasional pelayanan setiap hari Rabu dan Kamis dari pukul 09.00 – 16.00 WIB, dan pada hari Jumat dari pukul 09.00 – 12.00 WIB.

Layanan yang diberikan oleh Loka POM di Kota Tanjungbalai meliputi:

1. Layanan Pengaduan Masyarakat dan Informasi Obat dan Makanan.
2. Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik.
3. Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik.
4. Sertifikasi Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Secara Bertahap.
5. Sertifikasi Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetika Yang Baik (CPKB) Bertahap Untuk Industri Kosmetik Golongan A / Golongan B.
6. Sertifikasi Rekomendasi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetika.

Kerja sama ini diharapkan dapat meningkatkan perlindungan terhadap konsumen serta mendorong pelaku usaha pangan olahan Kabupaten Labuhanbatu Utara untuk memiliki izin edar sehingga dapat meningkatkan daya saing produk lokal.

JULI

BADAN POM

KIE Melalui Media Elektronik di Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) Kab. Asahan “Penggolongan Obat dan Dagusibu”

Foto bersama Kepala Loka POM di Kota Tanjungbalai dan staff dengan Penyiar dan Pengelola RSPD Kab, Asahan

Kegiatan dilaksanakan pada Hari Jumat, tanggal 19 juli 2024, bertempat di RSPD Kab. Asahan.

Dialog interaktif yang mengusung tema “penggolongan obat dan dagusibu” ini diisi oleh Kepala Loka POM di Kota Tanjungbalai, Difa Ananda, S.Farm, dan PFM Ahli Pertama Loka POM di kota Tanjungbalai yaitu Sri Rizki Fitri, S.T.P dan Tiffany L. L. Sihite, S.K.M. Dialog interaktif dimulai dengan memberikan pemaparan tentang penggolongan obat. Dilanjutkan dengan pemaparan tentang DAGUSIBU (DApatkan, GUnakan, SImpan, dan BUang) obat. Materi ini penting untuk diketahui oleh masyarakat agar masyarakat paham cara menggunakan obat yang aman.

JULI

BADAN POM

Penyebaran Informasi “Lawan Stunting dengan Pangan Aman dan Gizi Berkualitas di Kab. Padang Lawas”

Dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang sehat dan produktif, serta pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, dilakukan percepatan penurunan stunting secara holistic dan ntegratif melalui koordinasi di antara kementrian, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan. Sasaran program terutama memamstikan keluarga beridiko stunting yang didalamnya terdaoat remaja calon ibu, ibu hamil, ibu menyusui, dan anak usia 0-24 bulan (Keluarga 1000 Hari Pertama Kehidupan/HPK) menerima intervensi yang diperlukan dalam rangka melakukan percepatan penurunan stunting.

Foto bersama Kepala Loka POM di Kota Tanjungbalai dan staff dengan seluruh peserta

Salah satu upaya BPOM mendukung percepatan penurunan stunting yaitu melalu kehiatan komunikasi , Informasi, dan Edukasi (KIE) yang dilaukan secara langsung kepada masyarakat. Kegiatan berupa sosialisasi/ penyuluhan yang melipatkan interaksi secara langsung dengan masyarakat. Loka POM di melaksanakan Penyebaran Informsai megenai stunting dan keamanan pangan bertema : “Lawan Stunting dengan Pangan Aman dan Gizi Berkualitas” terhdap keluarga beresiko stunting yang terdapat di Kab. Padang Lawas”. Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis, 25 Juli 2024, bertempat di Grandhika Hotel and Confention Center Padang Lawas. Adapun pemateri kegiatan ini adalah dari Dinkes Kesehatan dan Loka POM di Kota Tanjungbalai.Pemateri pada kegiatan ini adalah Dewi Fahrunisa, S.T.P dan Tiffany L. L. Sihite, S.K.M selaku PFM Ahli Pertama Loka POM di Kota Tanjungbalai dan Zul Isnaini, S.K.M, M.P.H dari Dinas Kesehatan Kab. Padang Lawas.

Diikuti oleh 50 orang peserta yang terdiri dari:

- 30 orang masyarakat pada keluarga berisiko stunting, yaitu ibu yang memiliki balita/ibu yang memiliki baduta/ ibu hamil/ pasangan usia subur (PUS) yang berasal dari Kecamatan Tanjung Botung, Pasar Ujur Batu, Sibuhuan Paringgonan, dan Batang Bulu, Kab. Padang Lawas.
- 10 orang Kader Posyandu/ Kader PKK yang berasal dari Kecamatan Tanjung Botung, Pasar Ujur Batu, Sibuhuan, Paringgonan, dan Batang Bulu Kabupaten Padang Lawas
- 5 orang pertugas Puskesmas Tanjung Botung, Pasar Ujur Batu, Sibuhuan, Paringgonan, dan Batang Bulu Kabupaten Padang Lawas
- 4 orang petugas dari Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Lawas
- 1 orang petugas dari Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Padang Lawas

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang stunting, penyebab, dampak, dan pencegahan stunting. Selain meningkatkan pengetahuan masyarakat, juga meningkatkan partisipasi masyarakat sebagai agent of change/role model/duta/kader dalam upaya pencegahan stunting.

JULI

BADAN POM

Bimbingan Teknis Penyuluh Keamanan Pangan kepada Pelaku Usaha UMK Pangan Olahan di Kab. Labuhanbatu

Kegiatan diselenggarakan pada hari Senin-Selasa, tanggal 22-23 Juli 2024 bertempat di Hotel Darma Melati Rantauprapat. Petugas Loka POM di Kota Tanjungbalai diminta untuk menjadi narasumber untuk mengisi kegiatan di hari Senin, tanggal 22 Juli 2024. Adapun materi yang dibawakan merupakan materi pokok dalam kegiatan Bimtek Penyuluh Keamanan Pangan. Bimbingan Teknis ini diikuti oleh total 70 (tujuh puluh) orang peserta pelaku usaha IRTP dari berbagai kecamatan yang terdapat di Kabupaten Labuhanbatu. Pembukaan dimulai pukul 09.00 WIB dan diawali oleh penyampaian kata sambutan dari Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan. Kemudian dilanjutkan dengan pengisian pre-test oleh peserta, sebelum dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh narasumber. Kegiatan hari pertama selesai sekitar pukul 16.00 WIB dan berlangsung dengan baik dan lancar.

AGUSTUS

BADAN POM

Bimbingan Teknis Penilaian Mandiri CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik) IRTP bagi Pelaku Usaha Pangan di Kab. Asahan

Bimbingan Teknis Penilaian Mandiri CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik) IRTP bagi pelaku usaha pangan yang telah memperoleh SPP-IRT diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Asahan melalui angggaran DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2024, Rabu, 14 Agustus 2024, bertempat di Hotel Antariksa Kisaran, Kab. Asahan. Bimtek ini bertujuan meningkatkan kepedulian keamanan pangan pelaku usaha agar dapat menerapkan CPPOB-IRTP sesuai dengan ketentuan diikuti 50 orang peserta pelaku usaha PIRT yang merupakan Penanggung Jawab/ pemilik usaha PIRT. Kegiatan dibuka oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Asahan.

Pengawalan terkait aspek keamanan dan mutu Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) diatur dalam UU Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan dimana BPOM melakukan pengawasan keamanan pangan, mutu pangan dan gizi pangan untuk pangan olahan, termasuk PIRT. Pengawas Farmasi dan Makanan Loka POM di Kota Tanjungbalai, Sri Rizki Ftri, S.T.P hadir menjadi narasumber menyampaikan materi mengenai Penerapan Cara Produksi Pangan yang Baik di Industri Rumah Tangga Pangan (CPPOB-IRT).

Melalui Bimtek Penilaian Mandiri CPPOB IRT ini, diharapkan para Pemiilik usaha IRT dapat secara mandiri menilai, mengevaluasi dan memperbaiki Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik dan meningkatkan kepedulian pelaku usaha akan keamanan pangan.

AGUSTUS

BADAN POM

Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Olahan di Kab. Asahan

Pada tanggal 15 Agustus 2024, petiugas Loka POM di Kota Tanjungbalai melakukan pemeriksaan terhadap sarana distribusi pangan olahan di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Terhadap sarana diberikan pembinaan terkait cara peredaran pangan olahan yang baik dan cara penggunaan aplikasi BPOM Mobile.

Bimbingan Teknis Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha Pangan Olahan di Kab. Asahan

Sebagai bentuk sinergitas dengan instansi Pemerintah Daerah, Loka POM di Kota Tanjungbalai turut mengisi kegiatan Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan. Kegiatan Bimbingan Teknis yang diselenggarakan selama 2 (dua) hari pada tanggal 27–28 Agustus 2024 diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Asahan di salah satu ruang pertemuan hotel di Kisaran yang diikuti oleh pelaku usaha industri rumah tangga pangan sebanyak 40 (empat puluh) peserta.

Hadir sebagai narasumber Pengawas Farmasi Makanan (PFM) Loka POM di Kota Tanjungbalai yang memberikan materi mengenai Teknologi Pengolahan dan Prosedur Operasi Sanitasi yang Standar (Standard Sanitation Operating Procedure/SSOP). Sedangkan, Narasumber Dinas Kesehatan Kabupaten Asahan menyampaikan materi pokok Penyuluhan Keamanan Pangan lainnya .

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa tanggungjawab dari pelaku usaha untuk selalu menerapkan keamanan pangan di setiap tahapan produksinya sehingga pelaku usaha tersebut dapat menjamin kualitas dari produk yang dihasilkan.

AGUSTUS

BADAN POM

Pendampingan Regulasi Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Tindakan Perbaikan (CAPA) Kab. Asahan

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Bimbingan Teknis Pendampingan Regulasi dan Pendampingan Tindakan Perbaikan (Desk CAPA) di Kabupaten Asahan, yang bersumber dari Dana DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024, Loka POM Tanjungbalai memenuhi permintaan narasumber pada tanggal 20 Agustus 2024. Pendampingan Regulasi Sarana Pelayanan Kefarmasian Tahun 2024 Tahap I dilaksanakan di Aula Hotel Antariksa Kisaran, penanggungjawab sarana pelayanan kefarmasian, Anggota PC IAI Kab. Asahan, dan PAFI Kab. Asahan. Petugas dari Loka POM di Kota Tanjungbalai, Trie Kurnia Waldini menyampaikan materi terkiat Peran Badan Pengawas Obat dan Makanan, Pengelolaan obat, narkotika, psikotropika dan prekursor farmasi di fasilitas pelayanan kefarmasian (Penyampaian pedoman teknis pengelolaan ONPP di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 24 Tahun 2021 dan Cakupan pengelolaan ONPP antara lain: pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penyerahan, pengembalian, pemusnahan dan pelaporan), Tindak lanjut hasil pemeriksaan dan CAPA (Dasar hukum pemberian sanksi administratif, Tahapan tindak lanjut, tujuan, unsur-unsur, dan langkah penyusunan CAPA)

AGUSTUS

BADAN POM

Intensifikasi Pengawasan Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan Illegal dan atau Mengandung Bahan Kimia Obat di Sarana Distribusi Obat Tradisional di Kota Tanjungbalai

Petugas Loka POM Tanjungbalai melaksanakan Intensifikasi Obat Tradisional & Suplemen Kesehatan Ilegal dan/atau mengandung Bahan Kimia Obat pada 27 Agustus 2024. Bersama Perwakilan dari Dinas Kesehatan Kota Tanjungbalai, melakukan pemeriksaan di dua Depot jamu yang berada di Jl. Jendral Sudirman dan Jl.Sutomo, Kota Tanjungbalai.

Setelah pemeriksaan, pada kedua depot tersebut ditemukan Obat bahan Alam yang diduga mengandung Bahan Kimia Obat dan produk Tanpa Izin Edar (TIE). Kepada pemilik depot jamu tersebut dilakukan pembinaan agar tidak menjual obat bahan alam ilegal dan mengandung bahan berbahaya karena akan merugikan kesehatan konsumen yang membeli.

AGUSTUS

BADAN POM

Pendampingan Regulasi Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Tindakan Perbaikan (CAPA) Kab. Asahan

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Bimbingan Teknis Pendampingan Regulasi dan Pendampingan Tindakan Perbaikan (Desk CAPA) di Kabupaten Asahan, yang bersumber dari Dana DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024, Loka POM Tanjungbalai memenuhi permintaan narasumber pada kegiatan tersebut di atas pada tanggal 29 Agustus 2024. Pendampingan Regulasi Sarana Pelayanan Kefarmasian Tahun 2024 Tahap II dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2024, di Aula Hotel Antariksa Kisaran, yang dihadiri oleh 50 org penanggungjawab sarana pelayanan kefarmasian, Anggota PC IAI Kab. Asahan, dan PAFI Kab. Asahan.

Pembukaan secara resmi oleh Kepala Dinas Kesehatan Kab. Asahan, dr. H. Hari Sapna, MKM. Dalam sambutannya Kepala Dinas Kesehatan menyampaikan bahwa maksud dan tujuan dilaksanakannya kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan kompetensi petugas pengelola obat di fasilitas pelayanan kefarmasian dalam penyelenggaraan pelayanan kefarmasian sesuai dengan standar dan persyaratan. Adapun narasumber pada kegiatan ini yaitu dari DPMPTSP Kab. Asahan, M Badrun Bancin, terkait Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. Dilanjutkan oleh petugas dari Loka POM di Kota Tanjungbalai, Ratiah Tampubolon, terkait Pengelolaan ONPP dan Teknik Penyusunan CAPA. Materi penutup disampaikan oleh Ketua PC IAI Kab. Asahan, Yessy Yulianti, terkait Standar Pelayanan Kefarmasian

AGUSTUS

BADAN POM

KIE pada Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) Stikes As Syifa Kisaran

Loka POM di Kota Tanjungbalai bersinergi bersama perguruan tinggi yang ada di wilayah kerja Loka POM untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) unggul melalui peningkatan kompetensi dan partisipasi mahasiswa di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Loka POM di Kota Tanjungbalai telah dilakukan penandatangan MoU bersama STIKes As Syifa pada 24 November 2023. Pada 29 Agustus 2024, Loka POM di Kota Tanjungbalai menjadi narasumber pada kegiatan Kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) STIKes As Syifa Kisaran. Kegiatan ini diikuti oleh 160 mahasiswa baru di Aula STIKes As Syifa Kisaran.

Adapun narasumber pada kegiatan ini adalah Difa Ananda, S.Farm, yang membawakan materi tentang Profil Badan POM, Tiffany L. L. Br. Sihite, S.K.M membawakan materi tentang Cantik dan Sehat dengan Kosmetik Aman, Sri Rizki Fitri S.T.P membawakan materi tentang Cara Membaca Informasi Nilai Gizi pada Kemasan Pangan Olahan.

SEPTEMBER

BADAN POM

Kegiatan Bimbingan Teknis Penilaian Mandiri Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik – Industri Rumah Tangga (CPPOB-IRT)

Kegiatan diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 10 September 2024 bertempat di Aula Ritz Cafe Kisaran, Kab. Asahan. Petugas Loka POM di Kota Tanjungbalai diminta untuk menjadi narasumber untuk mengisi kegiatan. Adapun materi yang dibawakan berfokus pada Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik – Industri Rumah Tangga (CPPOB-IRT) dan Mekanisme pengisian Form Penilaian Mandiri CPPOB-IRT oleh masing-masing pelaku usaha.

Bimbingan Teknis ini diikuti oleh total 50 (lima puluh) orang peserta pelaku usaha IRTP dari berbagai kecamatan yang terdapat di Kabupaten Asahan. Pembukaan acara oleh Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Asahan. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh narasumber dari Loka POM di Kota Tanjungbalai. Setelah pemaparan materi, dilakukan sesi tanya jawab dan simulasi penilaian mandiri CPPOB IRT bersama seluruh peserta. Kegiatan selesai sekitar pukul 13.00 WIB, serta berlangsung dengan baik dan lancar.

SEPTEMBER

BADAN POM

Pelantikan Majelis Pembimbing dan Pimpinan Saka POM Kab. Asahan Serta Sosialisasi "Generasi Muda Cerdas Memilih Obat dan Makanan Aman"

Jumat, 13 September 2024, bertempat di Aula Majelis Ulama Indonesia (MUI) Cabang Kab. Asahan dilaksanakan Pelantikan Pembimbing dan Pimpinan Saka POM Kab. Asahan periode 2024-2027.

Setelah acara pelantikan, juga dilakukan sosialisasi Generasi Muda Cerdas Memilih Obat dan Makanan Aman yang diikuti oleh 50 orang peserta yang terdiri dari 30 orang anggota pramuka, dan 20 orang pengurus Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Kab. Asahan. Acara dibuka oleh Kepala Loka POM di Kota Tanjungbalai, Difa Ananda, S.Farm.

Narasumber pada kegiatan ini adalah Tiffany L. L. Br. SIhite, S.K.M dan Sri Rizki FItri, S.T.P selaku PFM Ahli Pertama. Materi yang disampaikan yaitu Cara Memilih Obat dan Makanan Aman dan Pengenalan Krida Saka POM.

Diharapkan dengan diadakannya kegiatan ini, anggota pramuka dapat menjadi agen of change dalam memberikan informasi kepada lingkungan sekitar agar memilih dan menggunakan produk obat dan makanan yang aman.

SEPTEMBER

BADAN POM

KIE melalui Media Elektronik di Radio Pas FM Rantauprapat, Kab. Labuhanbatu

Kegiatan dilaksanakan pada hari Jumat, Tanggal 27 September 2024, bertempat di Radio Pas FM Kisaran. Dialog Interaktif ini diisi oleh Sri Rizki Fitri, S.T.P dan Tiffany L. L. Br. Sihite, S.K.M selaku PFM Ahli Pertama Loka POM di Kota Tanjungbalai. Materi yang dibawakan yaitu tentang Bahaya Resistensi Antimikroba dan Profil BPOM. Kegiatan ini diharapkan dapat mengedukasi pendengar radio sehingga menggunakan antimikroba dengan benar sehingga tidak terjadi resistensi antimikroba.

Operasi Penindakan terhadap Distributor Kosmetik Ilegal di Kota Tanjungbalai

Senin, 9 September 2024, dilakukan kegiatan Operasi Penindakan Loka POM di Kota Tanjungbalai. Operasi penindakan dilakukan di Rumah sewa Ny. Siboea Skincare jl. H.M. Nur Kota Tanjungbalai. Operasi penindakan di support oleh petugas Balai Besar POM di Medan, Polres Tanjungbalai dan Propam Polres Tanjungbalai dengan terlebih dahulu mengurus izin penggeledahan dari PN kota Tanjungbalai. Adapun Barang bukti yang ditemukan kosmetik tanpa izin edar dan diduga mengandung bahan berbahaya sebanyak 782 pcs dengan perkiraan harga Rp. 45.000.000. Hal ini akan ditindak lanjut dengan gelar perkara untuk dilanjutkan ke Pro-justitia.

OKTOBER

BADAN POM

Penyebaran Informasi “Cegah Stunting dengan Pangan Aman dan Bergizi di Kota Tanjungbalai”

Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu, 30 Oktober 2024, bertempat di Aula Raja Bahagia Resto Tanjungbalai. Peserta kegiatan berjumlah 30 orang peserta, yang berasal dari unsur sebagai berikut:

1.Masyarakat yang memiliki balita/ibu dengan baduta/ibu hamil/ pasangan usia subur.
2.Kader posyandu/ Kader PKK
3.Petugas Puskesmas
4.Dinas Kesehatan Kota Tanjungbalai
5.Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga berencana Kota Tanjungbalai
6.Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Kota Tanjungbalai.

Acara dimulai dengan kata sambutan dari Asisten II Pemko Tanjungbalai, drh. H. Muslim dan dilanjutkan kata sambutan dari Kepala Loka POM di Kota Tanjungbalai, Difa Ananda, S.Farm sekaligus pembukaan acara.

Acara dilanjutkan dengan dengan pengisian pre-test. Dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh Tiffany L. L. Br Sihite, S.K.M tentang Stunting dan Keaman Pangan

OKTOBER

BADAN POM

KIE Melalui Media Elektronik (Talkshow) di Radio Siaran Publik Daerah (RSPD) Rantauprapat "Ayo Daftarkan Pangan Olahanmu!"

Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 31 Oktober 2024, pukul 15.00 WIB, bertempat di Stasiun RSPD Rantauprapat. KIE yang dilakukan bertema "Ayo Daftarkan Pangan Olahanmu!", dengan narasumber yang mengisi kegiatan adalah Kepala Loka POM di Kota Tanjungbalai dan staf Fungsi Pemeriksaan dan Fungsi Informasi dan Komunikasi Loka POM di Kota Tanjungbalai.

Dialog interaktif dimulai dengan memberikan penjelasan mengenai pengertian pangan olahan dan jenis izin edar pangan olahan. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan terkait jenis pangan yang wajib didaftarkan di Badan POM beserta karakteristiknya. Selain itu juga disampaikan mengenai alur registrasi pangan olahan, biaya/tarif pendaftaran pangan olahan, serta dokumen persyaratan yang dibutuhkan untuk melakukan registrasi pangan olahan.

Di akhir kegiatan, petugas Loka POM di Kota Tanjungbalai mengajak para pelaku UMKM pangan olahan, khususnya di Kabupaten Asahan, untuk mendaftarkan produk pangannya, serta mengajak seluruh masyarakat untuk senantiasa melakukan Cek KLIK sebelum membeli produk obat dan makanan. Selain itu, untuk memperoleh informasi yang terpercaya seputar obat dan makanan, agar selalu mengacu kepada Kata BPOM.

NOVEMBER

Predikat Pelayanan Prima dalam Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik (PEKPPP)

Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, penyelenggara pelayan publik dalam hal ini institusi negara yang menyelenggarakan pelayanan publik berkewajiban melaksanakan pemantauan terhadap kinerja pelaksana di lingkungan organisasi secara berkala dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil pemantauan, penyelenggara kemudian diwajibkan untuk melakukan upaya peningkatan kapasitas pelaksana. Untuk peningkatan kapasitas Loka POM di Kota Tanjungbalai sebagai salah satu pelaksana dan penyelenggara pelayanan publik di lingkungan BPOM, telah dilakukan pemantauan kinerja pelayanan publik terhadap layanan publik UPP Loka POM di Kota Tanjungbalai.

Pemantauan kinerja dilakukan dengan indikator yang jelas dan terukur dengan memperhatikan perbaikan prosedur dan/atau penyempurnaan organisasi sesuai dengan asas pelayanan publik dan peraturan perundang-undangan BPOM melaksanakan monitoring kinerja penyelenggaraan pelayanan publik terhadap UPP Loka POM di Kota Tanjungbalai sebagai dasar perbaikan penyelenggaraan pelayanan publik secara berkelanjutan. Berdasarkan penilaian, Loka POM di Kota Tanjungbalai memperoleh IPP 4,39 dengan kategori B atau Sangat Baik.

OKTOBER

BADAN POM

KIE Melalui Media Elektronik (Talkshow) di Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) Asahan “Ayo Daftarkan Pangan Olahanmu!”

Kegiatan dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 25 Oktober 2024, pukul 10.30 WIB, bertempat di Stasiun RSPD Asahan. KIE yang dilakukan bertema “Ayo Daftarkan Pangan Olahanmu!”, dengan narasumber yang mengisi kegiatan adalah staf Fungsi Pemeriksaan dan Fungsi Informasi dan Komunikasi Loka POM di Kota Tanjungbalai.

Dialog interaktif dimulai dengan memberikan penjelasan mengenai pengertian pangan olahan dan jenis izin edar pangan olahan. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan terkait jenis pangan yang wajib didaftarkan di Badan POM beserta karakteristiknya. Selain itu juga disampaikan mengenai alur registrasi pangan olahan, biaya/tarif pendaftaran pangan olahan, serta dokumen persyaratan yang dibutuhkan untuk melakukan registrasi pangan olahan.

Di akhir kegiatan, petugas Loka POM di Kota Tanjungbalai mengajak para pelaku UMKM pangan olahan, khususnya di Kabupaten Asahan, untuk mendaftarkan produk pangannya, serta mengajak seluruh masyarakat untuk senantiasa melakukan Cek KLIK sebelum membeli produk obat dan makanan. Selain itu, untuk memperoleh informasi yang terpercaya seputar obat dan makanan, agar selalu mengacu kepada Kata BPOM.

NOVEMBER

Predikat Pelayanan Prima dalam Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik (PEKPPP)

Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, penyelenggara pelayan publik dalam hal ini institusi negara yang menyelenggarakan pelayanan publik berkewajiban melaksanakan pemantauan terhadap kinerja pelaksana di lingkungan organisasi secara berkala dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil pemantauan, penyelenggara kemudian diwajibkan untuk melakukan upaya peningkatan kapasitas pelaksana. Untuk peningkatan kapasitas Loka POM di Kota Tanjungbalai sebagai salah satu pelaksana dan penyelenggara pelayanan publik di lingkungan BPOM, telah dilakukan pemantauan kinerja pelayanan publik terhadap layanan publik UPP Loka POM di Kota Tanjungbalai.

Pemantauan kinerja dilakukan dengan indikator yang jelas dan terukur dengan memperhatikan perbaikan prosedur dan/atau penyempurnaan organisasi sesuai dengan asas pelayanan publik dan peraturan perundang-undangan BPOM melaksanakan monitoring kinerja penyelenggaraan pelayanan publik terhadap UPP Loka POM di Kota Tanjungbalai sebagai dasar perbaikan penyelenggaraan pelayanan publik secara berkelanjutan. Berdasarkan penilaian, Loka POM di Kota Tanjungbalai memperoleh IPP 4,39 dengan kategori B atau Sangat Baik.

NOVEMBER

Predikat “Menuju Informatif” pada Hasil Monitoring dan Evaluasi Implementasi Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan Badan POM

Salah satu bentuk penguatan keterbukaan informasi publik di bidang Obat dan Makanan, BPOM menyelenggarakan Pemeringkatan Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Pubik (Monev KIP) di Lingkungan BPOM Tahun 2024 terhadap 64 PPID Pelaksana Unit Kerja Pusat dan UPT Balai Bssar/Balai POM, dan Loka dengan kriteria Informatif, Menuju Informatif, Cukup Informatif dan Tidak Informatif.

Monitoring ini dilakukan oleh PPID BPOM untuk memonitor dan memantau PPID Pelaksana. Dilaksanakan sepanjang Anggaran tahun berjalan dan dilakukan pendampingan terhadap PPID Pelaksana melalui Tim Monitoring dan Evaluasi. Aspek penilaian Keterbukaan Informasi Publik (KIP) antara lain terkait pengelolaan Informasi Publik, Pelayanan Informasi Publik, Loka POM di Kota Tanjungbalai, setelah dilakukan Monev didapatkan predikat “Menuju Informatif” dengan bobot 88,56 dengan rincian Penyajian 91,34, Komitmen penerapan 87, Inovasi 83,33, dan Kolaborasi 83,67.

NOVEMBER

BADAN POM

Penyebaran Informasi “Semarak Aksi Nyata Pengendalian Resistensi Antimikroba”

Resistensi antimikroba merupakan salah satu tantangan kesehatan global yang semakin meningkat. Penggunaan antimikroba yang tidak tepat dan berlebihan telah menyebabkan bakteri, virus, dan jamur menjadi resisten terhadap obat-obatan. Hal ini berdampak pada kesulitan pengobatan penyakit infeksi dan meningkatkan risiko kematian.

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), resistensi antimikroba telah menjadi ancaman serius bagi kesehatan manusia. Pada 2019, lebih dari 50% penggunaan antimikroba di rumah sakit tidak sesuai dengan pedoman penggunaan yang tepat.

World Awareness AMR Week (WAAW 2024) Semarak Aksi Nyata Pengendalian Resistensi Antimikroba bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penggunaan antimikroba yang tepat dan mengurangi resistensi antimikroba. Kegiatan ini juga bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran kalangan kesehatan dan masyarakat tentang bahaya resistensi antimikroba.

Kegiatan dilaksanakan pada hari Jumat, 29 November 2024, bertempat di Aula Raja Bahagia Resto Tanjungbalai. Peserta kegiatan berjumlah 23 orang peserta yang terdiri dari Dinas Kesehatan, PC IAI Kota Tanjungbalai, dan Apoteker Penanggungjawab Saryanfar, serta pemilik sarana saryanfar

NOVEMBER

BADAN POM

Bimbingan Teknis Penyuluh Keamanan Pangan (PKP) bagi Pelaku Usaha IRTP Kota Tanjungbalai

Kegiatan ini merupakan bagian dari Program Pengawasan Obat dan Makanan di daerah dengan pembiayaan bersumber dari Dana Alokasi Khusus Non Fisik (DAK NF) Bantuan Operasional Kesehatan Pengawasan Obat dan Makanan. Penyelenggara kegiatan adalah Dinas Kesehatan Kota Tanjungbalai. Bimbingan teknis kepada pelaku usaha diberikan kepada penanggung jawab/pemilik Sarana IRTP. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kepedulian keamanan pangan pelaku usaha agar dapat menerapkan CPPOB-IRTP sesuai dengan ketentuan.

Kegiatan diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 11 November 2024 bertempat di Aula Raja Resto Bahagia, Kota Tanjungbalai. Petugas Loka POM di Kota Tanjungbalai diminta untuk menjadi narasumber untuk mengisi kegiatan.

Bimbingan Teknis ini diikuti oleh total 30 (tiga puluh) orang peserta pelaku usaha IRTP di Kota Tanjungbalai. Pembukaan dimulai pukul 09.30 WIB dan diawali oleh penyampaian kata sambutan dari Kepala Dinas Kesehatan Kota Tanjungbalai. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh narasumber dari Loka POM di Kota Tanjungbalai. Setelah pemaparan materi, dilakukan sesi tanya jawab bersama seluruh peserta.

NOVEMBER

BADAN POM

Pelatihan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, serta Desain dan Teknologi (Pelatihan Makanan Olahan)

Pelatihan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, serta Desain dan Teknologi (Pelatihan Makanan Olahan) dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, Perdagangan, dan Perindustrian Kab. Asahan pada 7 November 2024 di Aula Hotel Antariksa Kisaran.
Pelatihan ini diikuti sebanyak 50 orang pelaku usaha UMK Pangan Olahan Kab. Asahan baik pangan olahan terkemas dan pangan siap saji. Petugas dari Loka POM di Kota Tanjungbalai, Sri Rizki Fitri datang menghadiri undangan sebagai narasumber dengan menyampaikan materi tentang pengolahan pangan yang aman dan informasi nilai gizi pada kemasan pangan olahan.

NOVEMBER

BADAN POM

Operasi Penindakan terhadap Distributor Kosmetik Ilegal di Kab. Labuhanbatu

Pada 6 November 2025, petugas dari fungsi Penindakan melakukan Operasi penindakan di Toko Daya Mitra Sejati, Jl. H. Agus Salim No. 79 Rantauprapat yg dijadikan tempat distribusi dan penyimpanan kosmetik dan obat tradisional ilegal. Total Barang bukti yang ditemukan sejumlah 18.902 pcs dengan nilai ekonomi Rp. 134.950.000. Pelaku berinisial "S" yang merupakan pemilik Toko sekaligus pelaku distribusi kosmetik dan obat tradisional tersebut. Terhadap pelaku akan dikenakan Pasal 435 UU No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Petugas akan menindaklanjuti pelanggaran dengan melakukan perkara untuk dilanjutkan ke Pro-justitia.

DESEMBER

BADAN POM

Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan Menjelang Natal dan Tahun Baru 2025

Menjelang libur Natal dan Tahun Baru (NATARU), Loka pengawas obat dan makanan (Loka POM) Tanjungbalai melakukan Intensifikasi pengawasan pangan olahan ke sejumlah sarana peredaran pangan olahan seperti toko, grosir, supermarket, para pembuat dan atau penjual parsel.

Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan keamanan pangan bagi masyarakat selama libur akhir tahun.

Pengawasan ini kami lakukan setiap menjelang hari-hari besar seperti Natal dan Tahun Baru, Idul Fitri dan Idul Adha, untuk memastikan produk pangan yang beredar di masyarakat aman dan bermutu. Adapun target dalam pengawasan terfokus pada pangan Tanpa Izin Edar (TIE), kadaluarsa, dan rusak seperti kemasan penyok, kaleng berkarat dan lain sebagainya. Pengawasan intensifikasi ini dilakukan dalam lima tahapan selama Desember 2024 dan Januari 2025.

Petugas Loka POM di Kota Tanjungbalai menemukan sejumlah produk yang rusak dan sudah kadaluarsa yang masih dipajang di display, terhadap pelaku usaha yang menjual produk yang tidak sesuai ketentuan dilakukan pembinaan agar senantiasa menjual produk yang aman dan bermutu.

DESEMBER

Proses Tahap 2 Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Tersangka Penjual Kosmetik Ilegal

Pada Hari Kamis, 19 Desember 2024, Tim Penindakan Loka POM di Kota Tanjungbalai telah berhasil melakukan proses Tahap 2 berkas perkara. Barang bukti yang turut diserahkan adalah kosmetik ilegal senilai lebih kurang Rp.55.000.000.

DESEMBER

Penggalangan Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan “Cegah Penggunaan Kosmetik Ilegal dan Mengandung Bahan Berbahaya

Kegiatan penggalangan merupakan bentuk cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan yang bersifat aktif. Penggalangan didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan secara terencana dan terarah untuk membuat, menciptakan, mengubah suatu kondisi yang menguntungkan dalam rangka cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan. Loka POM di Kota Tanjungbalai telah melakukan Penggalangan Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan “Cegah Penggunaan Kosmetik Ilegal dan Mengandung Bahan Berbahaya” pada 23 Desember 2024 di Aula Universitas Royal Kisaran.

Kegiatan ini dilanjutkan dengan penandatangan Perjanjian Kerja Sama antara Loka POM di Kota Tanjungbalai dengan Universitas Royal. Acara iikuti oleh 80 peserta yang terdiri dari lintas sektor dari Dinas Kesehatan Kab. Asahan, Dinas Koperasi, Perdagangan, dan Perindustrian Kab. Asahan, dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Satu Pintu Kab. Asahan, serta mahasiswa dari Universitas Royal, Universitas Asahan, dan Stikes As Syifa Kisaran. Adapun penyampaikan materi oleh Kepala Loka POM di Kota Tanjungbalai dan Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Muda, Trie Kurnia Waldini. Melalui kegiatan ini, diharapkan adanya komitmen bersama dalam pencegahan penggunaan kosmetik ilegal/berbahaya.

DESEMBER

BADAN POM

Pameran Peringatan Hari Jadi Kota Tanjungbalai ke-404 Tahun 2024

Pada tanggal 26-28 Desember 2024 dilaksanaka rangkaian peringatan kegiatan hari jadi kota Tanjungbalai ke 404 dimulai sejak pagi hari di Lapangan Sultan Abdul Jalil Rahmadsyah. Kegiatan dilaksanakan dengan rangkaian prosesi makan bajambar atau makan bersama di Balai Ujung Tanjung bersama unsur Forkopimda dan Kesultanan Asahan.

Hari jadi kota Tanjungbalai juga turut dimeriahkan dengan pameran stand dari seluruh OPD, BUMD, dan para pelaku UMKM lainnya. Loka POM di Kota Tanjungbalai bergabung dengan stand Dinas Kesehatan Kota Tanjungbalai. Petugas Loka POM di Kota Tanjungbalai memberikan layanan informasi dan pemajangan beberapa contoh produk obat dan makananan ilegal dan tanpa izin edar. Selama 3 hari, ada 50 orang yang mengunjungi stand Loka POM di Kota Tanjungbalai. Diharapkan dengan kegiatan ini, semakin banyak masyarakat yang sadar tentang produk tanpa izin edar dan ilegal dan selalu memilih produk yang aman.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **I**
RINGKASAN EKSEKUTIF ..... **LIII**
DAFTAR ISI ..... **LIX**
DAFTAR TABEL ..... **LX**
DAFTAR GAMBAR ..... **LXIX**
DAFTAR GRAFIK ..... **LXX**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. LATAR BELAKANG 1
1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI 2
1.3. STRUKTUR ORGANISASI 4
1.4. ISU STRATEGIS 5
BAB II PERENCANAAN KINERJA **14**
2.1 URAIAN SINGKAT RENSTRA 14
2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 16
2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK) 18
2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK) 23
2.5 METODE PENGUKURAN 27
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA **35**
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI 35
3.2 EVALUASI TAHUN KE-3 DAN TAHUN KE-5 188
2. GAP ANALYSIS PERIODE AKHIR RENSTRA 193
3.3 EVALUASI KETERCAPAIAN TUJUAN RENCANA STRATEGIS 199
3.4 TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA 204
3.5 PEMANFAAN INFORMASI KINERJA 223
3.6 REALISASI ANGGARAN 233
BAB IV PENUTUP **246**
..... **250**
LAMPIRAN **250**

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023 Loka POM di Kota Tanjungbalai 16
Tabel 2. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 Loka POM di Kota Tanjungbalai..... 24
Tabel 3. Perhitungan Indikator Kinerja Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2024..... 30
Tabel 4. Tingkat Efisiensi 34
Tabel 5. Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2024 36
Tabel 6. Target dan Capaian Indikator Kinerja Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2024 38
Tabel 7. Hasil Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024 42
Tabel 8. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2024..... 58
Tabel 9. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat dari Tahun 2020-2023 58
Tabel 10. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional..... 59
Tabel 11. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2024..... 61
Tabel 12. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun dari Tahun 2024 63
Tabel 13. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2020-2024 63
Tabel 14. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional..... 64
Tabel 15. Efiensi Anggaran Indikator Persentase Makanan yang Memenuhi

Syarat tahun 2023 66
Tabel 16. Perbandingan Target dan Realiasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2024..... 68
Tabel 17. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya 68
Tabel 18. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasik pengawsan dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional 69
Tabel 19. Efiensi Anggaran Indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasa 71
Tabel 20. Perbandingan Target dan Realiasi Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2024..... 73
Tabel 21. Perbandingan Target dan Realiasi Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2024 dengan Tahun sebelumnya..... 74
Tabel 22. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasik pengawsab dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional..... 75
Tabel 23. Efiensi Anggaran Indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024..... 76
Tabel 24. Perbandingan Realiasasi dan Capaian Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2024 78
Tabel 25. Perbandingan Realiasasi dan Capaian Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat dari Tahu 2020 - Tahun 2024..... 79
Tabel 26. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional 80
Tabel 27. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Sampel Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat tahun 2024 81
Tabel 28. Perbandingan Target dan Realiasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2024..... 83

Tabel 29. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya 85
Tabel 30. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional 86
Tabel 31. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan tahun 2024 87
Tabel 32. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2024 89
Tabel 33. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya 90
Tabel 34. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional 91
Tabel 35. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan tahun 2024 93
Tabel 36. Perbandingan Target dan Realiasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2024 96
Tabel 37. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Keputusan/ rekomendasi penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya 96
Tabel 38. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Persentase Keputusan/ Rekomendasi Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional 96
Tabel 39. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Keputusan/ Rekomendasi Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu tahun 2024 98

Tabel 40. Perbandingan Target dan Realiasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2024 99
Tabel 41. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya 100
Tabel 42. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional..... 101
Tabel 43. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2024 102
Tabel 44. Perbandingan Target dan Realiasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2024 104
Tabel 45. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya 105
Tabel 46. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional..... 106
Tabel 47. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2024 107
Tabel 48. Perbandingan Target dan Realiasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2024 110
Tabel 49. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya..... 110
Tabel 50. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional 111
Tabel 51. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik tahun 2024 113
Tabel 52. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Keputusan/

Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2024 114
Tabel 53. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan asyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya... 115
Tabel 54. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan asyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional 116
Tabel 55. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik tahun 2024..... 117
Tabel 56. Perbandingan Target dan Realiasi Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2024 119
Tabel 57. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya..... 120
Tabel 58. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional..... 121
Tabel 59. Efisiensi Anggaran Indikator Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2024..... 124
Tabel 60. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai standar Tahun 2024 125
Tabel 61. Perbandingan Realisasi dan Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya 126
Tabel 62. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional 127
Tabel 63. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar tahun 2024 128
Tabel 64. Perbandingan Target dan Realiasas Persentase Sampel Makanan

yang Diperiksa dan Diuji sesuai standar Tahun 2024 131
Tabel 65. Perbandingan Realisasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya 131
Tabel 66 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional 132
Tabel 67. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar tahun 2024 134
Tabel 68. Perbandingan Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan terhadap Target Tahun 2024 137
Tabel 69. Perbandingan Realisasi Persentase Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya 137
Tabel 70. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional..... 138
Tabel 71. Perhitungan Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan 139
Tabel 72. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan tahun 2024 140
Tabel 73. Perbandingan Target dan Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM Tanjungbalai yang Optimal Tahun 2024 143
Tabel 74. Perbandingan Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM Tanjungbalai yang Optimal Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya 143
Tabel 75. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM Tanjungbalai yang Optimal dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional..... 144
Tabel 76. Efisiensi Anggaran Indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM Tanjungbalai yang Optimal tahun 2024 146
Tabel 77. Perbandingan Target dan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat

terhadap Layanan Publik Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2024 149
Tabel 78. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya 150
Tabel 79. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Loka POM di Kota Tanjungbalai dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional 151
Tabel 80. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan tahun 2024 153
Tabel 81. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT Tahun 2024 156
Tabel 82. Perbandingan Realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya 156
Tabel 83. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional 157
Tabel 84. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT tahun 2024 158
Tabel 85. Perbandingan Target dan Realiasas Nilai AKIP Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2024 161
Tabel 86. Perbandingan Realisasi Nilai AKIP Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2024 Dengan Tahun Sebelumnya 161
Tabel 87. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Nilai AKIP Loka POM di Kota Tanjungbalai dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional 162
Tabel 88. Efisiensi Anggaran Indikator Nilai AKIP Loka POM di Kota Tanjungbalai tahun 2024 165
Tabel 89. Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Pengelolaan Kearsipan Tahun 2024 166
Tabel 90. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Nilai Pengelolaan

Kearsipan dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional . 166
Tabel 91. Efisiensi Anggaran Indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa tahun 2024 168
Tabel 92. Perbandingan Target dan Realisasi Indeks Profesional ASN Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2024 170
Tabel 93. Perbandingan Realisasi Nilai Indeks Profesional ASN Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya 171
Tabel 94. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Nilai Indeks Profesional ASN dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional 172
Tabel 95. Efisiensi Anggaran Indikator Indeks Profesionalitas ASN UPT tahun 2024 174
Tabel 96. Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2024 175
Tabel 97. Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya 175
Tabel 98. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Tanjungbalai dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional 177
Tabel 99. Efisiensi Anggaran Indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Tanjungbalai tahun 2024 179
Tabel 100. Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Tahun 2024 180
Tabel 101. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional 181
Tabel 102. Efisiensi Anggaran Indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa tahun 2024 182
Tabel 103. Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara Tahun 2024 185
Tabel 104. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional 185
Tabel 105. Efisiensi Anggaran Persentase Realisasi Penggunaan Produk

dalam Negeri tahun 2024 187
Tabel 106. Komponen Penilaian PDN 189
Tabel 107. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri Tahun 2024 189
Tabel 108. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional 190
Tabel 109. Efisiensi Anggaran Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri tahun 2024 191
Tabel 110. Trend Analysis Renstra Loka POM di Kota Tanjungbalai 193
Tabel 111. Gap Analisis Periode Akhir Renstra 198
Tabel 112. Matriks Pencapaian Tujuan Loka POM di Kota Tanjungbalai 205
Tabel 113. Pengusulan Perubahan Target RHPK 231
Tabel 114. Pengusulan Perubahan Target 2024 232
Tabel 115. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Rincian Output Tahun 2024 240
Tabel 116. Realisasi Kinerja dan Anggaran Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2024 Per Indikator Kinerja 242
Tabel 117. Tingkat Efisiensi Anggaran Setiap Indikator Kinerja Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2024 250

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kota Tanjungbalai 5
Gambar 2. Peta Strategi Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2022-2024 .. 16
Gambar 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kota Tanjungbalai 19
Gambar 4. Kategori Penilaian Sasaran Strategis 29
Gambar 5. Kriteria Pencapaian Indikator Kinerja 29
Gambar 6. Kategori Realisasi Dengan Target Jangka Menengah 29
Gambar 7. Hasil Pengukuran Sasaran Strategis pada Aplikasi e-performance 35
Gambar 8. Capaian E-Performance Sasaran Strategis Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai 57

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Capaian NPSS Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2020-2024 .. 38

Grafik 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 59

Grafik 3. Perbandingan realisasi dan capaian persentase obat yang aman dan bermutu tahun 2020-2024..... 60

Grafik 4. Perbandingan realisasi dan capaian persentase makanan yang aman memenuhi syarat dari Tahun 2020-2024 64

Grafik 5. Perbandingan realisasi dan capaian persentase makanan yang aman memenuhi syarat dari Tahun 2020-2024 65

Grafik 6. Perbandingan realisasi dan capaian Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi Yang Dilaksanakan tahun 2020-2024 69

Grafik 7. Perbandingan realisasi dan capaian Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan tahun 2020-2024..... 70

Grafik 8. Perbandingan realisasi dan capaian presentase makanan yang aman dan bermutu tahun 2020-2024..... 74

Grafik 9. Perbandingan realisasi dan capaian Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan kinerja Loka Lain Setara 75

Grafik 10. Jumlah Sampel Pangan Fortifikasi Tahun 2024 79

Grafik 11. Perbandingan realisasi dan capaian Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat dari Tahun 2020-2024 79

Grafik 12. Perbandingan realisasi dan capaian Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan kinerja Loka Lain Setara 80

Grafik 13. Perbandingan realisasi dan capaian persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan tahun 2020-2024 85

Grafik 14. Perbandingan realisasi dan capaian persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan dengan Kinerja Loka Lain Setara 86
Grafik 15. Perbandingan realisasi dan capaian Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan tahun 2020-2024 91
Grafik 16. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan dengan kinerja Loka Lain Setara..... 92
Grafik 17. Perbandingan realisasi dan capaian presentase keputusan/ rekomendasi penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2020-2024 96
Grafik 18. Perbandingan realisasi dan capaian presentase keputusan/ rekomendasi penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dengan Loka Lain Setara dan Target Nasional 97
Grafik 19. Perbandingan realisasi dan capaian Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2020-2024 ... 100
Grafik 20. Perbandingan realisasi dan capaian Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2020-2024 ... 105
Grafik 21. Perbandingan realisasi dan capaian Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik tahun 2022-2024..... 111
Grafik 22. Perbandingan realisasi dan capaian Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2020-2024 120
Grafik 23. Perbandingan realisasi dan capaian Tingkat efektifitas KIE tahun dengan Kinerja Lokaq Lain Setara dan Target Nasional..... 121
Grafik 24. Perbandingan realisasi dan capaian persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar tahun 2020-2024..... 126
Grafik 25. Perbandingan realisasi dan capaian persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar tahun 2020-2024..... 132
Grafik 26. Perbandingan realisasi dan capaian Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan tahun 2020-2024 138

Grafik 27. Grafik 23. Perbandingan realisasi dan capaian Tingkat efektifitas KIE tahun dengan Kinerja Lokaq Lain Setara dan Target Nasional. 121
Grafik 24. Perbandingan realisasi dan capaian persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar tahun 2020-2024 126
Grafik 25. Perbandingan realisasi dan capaian persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar tahun 2020-2024 132
Grafik 26. Perbandingan realisasi dan capaian Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan tahun 2020-2024 138
Grafik 27. Perbandingan realisasi dan capaian Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM Tanjungbalai yang Optimal tahun 2020-2024. 144
Grafik 28. Perbandingan realisasi dan capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Loka POM di Kota Tanjungbalai tahun 2020-2024 150
Grafik 29. Perbandingan realisasi dan capaian Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT tahun 2020-2024..... 157
Grafik 30. Perbandingan Realisasi dan %Capaian Persentase Implementasi Rencana Aksi RB dengan Kinerja Loka lain Setara dan Target Nasional 158
Grafik 31. Perbandingan realisasi dan capaian NKA Loka POM di Kota Tanjungbalai tahun 2022-2024 176
Grafik 32. Perbandingan realisasi dan capaian persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar tahun 2020-2024 132
Grafik 33. Perbandingan realisasi dan capaian Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan tahun 2020-2024 138

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Lingkungan strategis eksternal yang dihadapi oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) pada tahun 2020-2024 terdiri dari 2 (dua) isu pokok. yaitu kesehatan dalam peningkatan kualitas pembangunan manusia dalam rangka peningkatan daya saing bangsa. serta peningkatan pembangunan sektor strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. dan isu sosial ekonomi nasional. Isu kesehatan terkait dengan perlunya peningkatan pengawasan kualitas Obat dan Makanan utamanya dalam rangka mengawal Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). agenda *Sustainable Development Goals* (SDGs). keamanan pangan. serta perubahan iklim dunia. Terkait dengan isu pembangunan pada sektor strategis. Obat dan Makanan merupakan komoditi yang penting keberadaannya pada struktur perekonomian nasional. Hal ini ditandai dengan kontribusi industri Obat dan Makanan terhadap perekonomian nasional dari sektor nonmigas. Adapun isu terkait sosial-ekonomi global. khususnya tantangan di bidang sosial dan demografi. perubahan ekonomi dan sosial masyarakat perdagangan bebas dan komitmen internasional serta perkembangan teknologi.

Menghadapi tantangan tersebut. Loka POM di Kota Tanjungbalai secara efektif melaksanakan pengawasan premarket. postmarket. dan tindak lanjut dari hasil pengawasan; penguatan dalam penindakan terhadap pelanggaran hukum atas jaminan keamanan. manfaat. dan mutu Obat dan Makanan; peningkatan kualitas pelayanan publik yang lebih efektif dan lebih mendekatkan Loka POM di Kota Tanjungbalai ke masyarakat; serta peningkatan pemahaman dan keterlibatan pelaku usaha. pemangku kepentingan. dan masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.

Intensifikasi dalam pencegahan antara lain dilakukan melalui peningkatan kapasitas pelaku usaha sebagai pihak yang bertanggungjawab dalam memproduksi dan mendistribusikan Obat dan Makanan. serta masyarakat sebagai kosumen juga akan dikedepankan untuk mengurangi risiko yang dapat terjadi. disisi lain adalah merupakan upaya untuk mengurangi ketergantungan pengawasan

berbasis jumlah SDM.

Perubahan paradigma ini juga disikapi Loka POM di Kota Tanjungbalai dengan kebijakan penguatan kapasitas Loka POM di Kota Tanjungbalai untuk secara efektif melaksanakan pengawasan hulu ke hilir dan tindak lanjut hasil pengawasan; pelaksanaan pelayanan publik yang lebih efisien dan mendekatkan Loka POM di Kota Tanjungbalai ke masyarakat; peningkatan penindakan yang bisa memberikan efek jera terhadap pelanggaran hukum atas jaminan keamanan. manfaat. dan mutu Obat dan Makanan; serta peningkatan pemahaman dan keterlibatan pelaku usaha. pemangku kepentingan. dan masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik. Kepala Loka selaku unsur pembantu pimpinan. dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Loka Pengawasan Obat dan Makanan di Kota Tanjungbalai sebagai sub sistem dari sistem Badan POM RI yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Sehubungan dengan hal tersebut Loka POM di Kota Tanjungbalai diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Penyusunan LAKIP Tahun 2024 Loka POM di Kota Tanjungbalai dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja. visi. misi. realisasi. pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan POM Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Loka POM di Kota Tanjungbalai merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM. yaitu satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang

pengawasan Obat dan Makanan. Kedudukan Loka POM di Kota Tanjungbalai berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan. yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 tersebut merupakan langkah strategis penguatan kelembagaan BPOM yang diperlukan dalam upaya meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan. Loka POM di Kota Tanjungbalai memiliki cakupan 7 wilayah kerja yaitu Kota Tanjungbalai. Kabupaten Asahan. Kabupaten Labuhanbatu. Kabupaten Labuhanbatu Utara. dan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Padang Lawas Utara. dan Padang Lawas.

Loka POM sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Badan POM memiliki tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas tersebut. Loka POM di Kota Tanjungbalai menyelenggarakan fungsi:

a. penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
b. pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
c. pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
d. pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan;
e. pelaksanaan pengambilan *sampling* Obat dan Makanan;
f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
g. pelaksanaan cegah tangkal. intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
h. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
i. pengelolaan komunikasi. informasi. edukasi. dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
j. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
k. pelaksanaan pemantauan. evaluasi. dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
l. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga. dan

m. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Kota Tanjungbalai. maka pelaksanaan tugas dan fungsi Loka POM di Kota Tanjungbalai dikoordinasikan oleh Balai Besar POM di Medan guna memberikan perlindungan terhadap masyarakat.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Stuktur Organisasi dan Tata Kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai disusun berdasarkan Peraturan BPOM No 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Loka POM di Kota Tanjungbalai terdiri atas seorang Kepala Loka yang membawahi Kelompok Jabatan Fungsional.

Dilingkungan UPT BPOM dapat ditetapkan Jabatan Fungsional sesuai dengan kebutuhan yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan Jabatan Fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama. Jabatan Administrator. dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari berbagai jenis Jabatan Fungsional sesuai dengan bidang keahliannya yang pengangkatannya dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan. Jumlah Kelompok Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan yang didasari atas analisis jabatan dan beban kerja.

Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kota Tanjungbalai

Dalam mendukung tugas-tugas Loka POM di Kota Tanjungbalai sesuai peran dan fungsinya. diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki keahlian dan potensi yang sesuai. Pada tahun 2024 pegawai Loka POM di Kota Tanjungbalai yang berstatus ASN berjumlah 15 orang dan dibantu oleh 4 orang tenaga PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri) dan 1 orang tenaga outsourching. Latar belakang pendidikan pegawai Loka POM di Kota Tanjungbalai yang berstatus ASN terdiri dari apoteker sebanyak 4 orang. sarjana sebanyak 9 orang. dan diploma sebanyak 2 orang.

1.4. ISU STRATEGIS

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran kinerja Loka POM di Kota Tanjungbalai perlu dilakukan analisis yang menyeluruh dan terpadu terhadap faktor lingkungan termasuk isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja. Isu-isu strategis tersebut adalah sebagai berikut:

Isu Internal

a. Kelembagaan Loka POM di Kota Tanjungbalai yang didukung oleh sistem manajemen yang adaptif dengan hubungan linsek yang kuat.

Loka POM di Kota Tanjungbalai adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM yang terbentuk sejak tahun 2018. Fungsi dan kelembagaan yang diemban oleh Loka POM sesuai dengan amanah Peraturan Badan POM dan secara kelembagaan merupakan UPT yang dikepalai oleh Kepala Loka POM.

b. SDM muda yang kompeten dan mempunyai integritas dan komitmen yang kuat terhadap organisasi

Dalam kehidupan organisasi publik sumber daya manusia memegang peranan yang semakin penting. karena ia penentu utama dalam meningkatkan kinerja organisasi publik. Di samping itu. perannya tidak dapat digantikan oleh sumber daya lain termasuk teknologi yang canggih sekalipun (Syafri dan Alwi. 2014). Sumber daya manusia muda dan kompeten menjadi aset organisasi yang harus dipelihara dan ditingkatkan kemampuannya untuk mencapai tujuan organisasi. Komposisi sumber daya manusia Loka POM di Kota Tanjungbalai terdiri dari 15 pegawai dan mayoritas perempuan sebesar 100%. SDM tersebut belum memadai dan belum dapat mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan secara optimal. Sedangkan berdasarkan golongannya mayoritas (86.87%) adalah pegawai dengan golongan III. Adapun dari sisi pendidikan. mayoritas pegawai berpendidikan Strata-1. dan selebihnya adalah setingkat Diploma III dan Apoteker. Sedangkan dari sisi jabatan. komposisi mayoritas adalah Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan (PFM) yang merupakan satu-satunya jabatan fungsional yang di bawah binaan Badan POM. dan sisanya adalah Pejabat Fungsional Tertentu (Fungsional Pranata Komputer). Pranata Keuangan APBN dan Pejabat Fungsional Umum.

Dengan tantangan yang semakin kompleks. Loka POM di Kota Tanjungbalai harus melakukan peningkatan kompetensi SDM dan memprediksikan kebutuhan SDM untuk memperkuat pengawasan dengan lingkungan strategis yang semakin dinamis. Loka POM di Kota Tanjungbalai harus mempunyai strategi manajemen SDM yang tepat untuk menjamin ketersediaan SDM sesuai dengan kebutuhan pada semua jenis dan jenjang jabatan. baik Jabatan

Struktural. Jabatan Administrasi maupun Jabatan Fungsional. Pembinaan karir dan kompetensi pegawai melalui penerapan manajemen karir pegawai dengan kegiatan pengembangan karir. pengembangan kompetensi. pola karir. mutasi. dan promosi pegawai harus dilakukan secara terarah. adil. transparan dan konsisten untuk menjamin pelaksanaan perencanaan kaderisasi kepemimpinan (*succession planning*). perencanaan karir (*career planning*) pegawai. maupun perencanaan pengembangan pegawai (*individual development planning*) berjalan baik dan dapat mendukung pelaksanaan pengawasan obat dan makanan di Indonesia. Pembinaan kinerja pegawai melalui penilaian prestasi kerja pegawai yang obyektif. adil dan transparan harus dilakukan untuk menjamin peningkatan kinerja organisasi dalam mewujudkan visi dan misi organisasi.

c. Sarana dan prasarana terutama fasilitas perkantoran dan laboratorium belum memadai

Loka POM di Kota Tanjungbalai saat ini masih menyewa Gedung kantor yang berlokasi di Jl. Jendral Sudirman Km 4 Link. VII Kelurahan Sijambi Kec. Datuk Bandar Kota Tanjungbalai. Terkait tanah dan bangunan kantor. Loka POM di Kota Tanjungbalai sudah mendapat hibah tanah di Pemerintahan Kota Tanjungbalai. Keadaaan Gedung Bangunan Kantor Loka Tanjungbalai saat ini dengan luas tanah 176 m^2. luas bangunan 256 m^2 (2 lantai dengan masing-masing lantai = 128 m^2).

Seiring peningkatan tuntutan serta tantangan dan beban kerja. Loka POM di Kota Tanjungbalai terus melakukan perluasan bangunan gedung agar dapat mengakomodir kebutuhan demi kelancaran tugas pengawasan. Ruangan yang diperlukan adalah untuk kegiatan pengujian laboratorium. layanan publik dan administrasi.

d. Layanan publik yang mudah diakses oleh masyarakat dan lintas sektor

Layanan publik adalah salah satu layanan yang diberikan oleh UPT berupa layanan informasi. pengaduan dan layanan sertifikasi. Standar pelayanan publik pemerintah mengacu kepada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009

tentang Pelayanan Publik. Digitalisasi layanan di Badan POM telah dilaksanakan dalam rangka kemudahan akses dan kecepatan layanan di era digital. Kemudahan layanan tersebut harus disosialisasikan secara luas kepada seluruh masyarakat di wilayah kerja sesuai dengan semangat pembentukan UPT Loka POM dalam rangka mendekatkan Badan POM kepada masyarakat.

Pelayanan publik dan sistem pengawasan berbasis digital menjadi tantangan tersendiri di era revolusi industri 4.0. Pemerintah dalam mengimbangi digitalisasi ini maka menerapkan Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE). Dengan sistem ini diharapkan setiap lini dapat terhubung dengan baik. cepat dan transparan.

e. Sistem pengawasan belum memberikan efek jera terhadap pelanggaran di bidang Obat dan Makanan

Pengawasan Obat dan Makanan bersifat *full spectrum*. mulai dari *pre-market* hingga *post-market*. Sistem pengawasan *full spectrum* ini dalam rangka perlindungan masyarakat dari peredaran Obat dan Makanan yang yang tidak aman. bermutu dan berkhasiat. Sistem pengawasan Badan POM terdiri dari 3 pilar pengawasan. yaitu pilar pengawasan oleh pemerintah. produsen dan masyarakat. Sistem pengawasan berbasis risiko oleh pemerintah telah diterapkan dalam meningkatkan efisiensi pengawasan Obat dan Makanan. Perkuatan terhadap ketiga pilar pengawasan Obat dan Makanan diperlukan dalam sistem pengawasan yang efektif dan efisien. Pengawasan yang dijalankan diharapkan dapat menjamin peredaran Obat dan Makanan yang aman. bermutu dan berkhasiat melalui indikator kepatuhan pelaku usaha dan persentase Obat dan Makanan yang memenuhi syarat dan persentase Obat dan Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan pengawasan.

Pilar pengawasan oleh pemerintah telah dirancang melalui pengawasan berbasis risiko. Diperlukan siklus pengawasan. tindak lanjut dan pembinaan yang berkesinambungan untuk meningkatkan kepatuhan pelaku usaha dalam memenuhi standar mutu. keamanan. kemanfaatan dan khasiat produk Obat dan Makanan di wilayah kerja.

Isu Eksternal

a. Banyaknya jumlah UMKM di wilayah kerja

Salah satu misi Badan POM adalah memfasilitasi pengembangan industri Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM. Dari data Dinas Koperasi dan UMKM. di era pandemi ini terdapat kenaikan jumlah UMKM secara signifikan. Hal ini sejalan dengan tujuan diberikannya Bantuan Produktif Usaha Mikro oleh pemerintah untuk menggerakkan ekonomi di masa pandemi. Pertumbuhan jumlah UMKM di masa pandemi ini sebagian besar didominasi oleh UMKM di bidang makanan. Ini menjadi tantangan tersendiri untuk Badan POM selaku Pengawas Obat dan Makanan untuk melaksanakan pembinaan dan pendampingan agar mereka mampu menjamin produk yang dihasilkan aman. bermanfaat. bermutu. dan bergizi.

Industri manufaktur skala kecil dan mikro mendominasi populasi industri manufaktur yang menjadi ranah pengawasan Badan POM. Untuk itu pemerintah secara khusus memberi perhatian dalam upaya peningkatan daya saing UMKM. Bertumbuhnya usaha mikro di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai terutama di bidang pangan dan Obat Tradisional menjadi perhatian khusus bagi pengembangan program-program Loka POM dalam rangka mendukung misi Badan POM untuk memfasilitasi industri manufaktur dengan keberpihakan kepada UMKM. Tantangan terhadap pembinaan ini adalah peredaran produk makanan mengandung bahan berbahaya dan obat tradisional mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) di wilayah kerja.

b. Tren Penjualan Produk Obat dan makanan secara Online

Era perkembangan teknologi yang semakin pesat dewasa ini membuat persaingan bisnis dalam bidang apapun menjadi lebih variatif. Banyak metode bisnis yang dilakukan oleh sebuah perusahaan untuk menarik pelanggan sebanyak-banyaknya antara lain pemanfaatan media elektronik (internet). Hal ini juga menjadi peluang untuk penjualan produk-produk obat. suplemen makanan. obat tradisional. kosmetika dan makanan ilegal (tidak memiliki ijin edar. kadaluwarsa).

Sejalan dengan strategi pemerintah dalam RPJMN 2020-2024 yaitu pemanfaatan teknologi dan informasi dalam transformasi digital yang salah

satunya melalui Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik. Badan POM telah memanfaatkan teknologi informasi dalam pengawasan obat dan makanan. Hal ini dapat dilihat dari elektronisasi berbagai proses dalam pengawasan obat dan makanan. contohnya melalui SIPT (Sistem Informasi Pelaporan Terpadu). SmartPOM. Badan POM Command Centre (BCC). 2D Barcode. e-registration. Tanda Tangan Elektronik (TTE) dan lain-lain. Transformasi digital ini memerlukan sumber daya manusia yang adaptif dan sarana-prasarana pendukung yang relevan.

Digitalisasi proses di Badan POM memerlukan sumber daya manusia yang mampu melakukan transfer informasi maupun sosialisasi kepada masyarakat dan lintas sektor pengguna aplikasi digital tersebut. Penertiban peredaran produk ilegal yang dipasarkan secara online menjadi salah satu fokus pengawasan BPOM. Loka POM di Kota Tanjungbalai melakukan sampling produk Obat dan Makanan yang dijual secara *on line*. sebagai upaya perlindungan masyarakat dari peredaran Obat dan Makanan yang tidak aman.

c. Budaya masyarakat yang konsumtif

Kota Tanjungbalai sebagai pusat ekonomi dengan mata pencaharian rata-rata penduduknya adalah wiraswasta/pedagang mempunyai kebiasaan masyarakat yang konsumtif. Hal ini menumbuhkan perekonomian terutama sektor usaha kecil di bidang makanan. Pemerintah Kota Tanjungbalai memberi perhatian khusus pada pemenuhan pengelolaan pangan yang adil dan berkelanjutan bagi warganya.

d. Rendahnya kepatuhan pelaku usaha

Data jumlah sarana produksi dan Distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai adalah 31 sarana produksi dan 169 sarana distribusi. Dari data hasil pengawasan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Tanjungbalai di tahun 2022. persentase tidak memenuhi ketentuan untuk sarana produksi dan distribusi obat dan makanan adalah sebesar 35.71% dan 48.43% (Sumber: RAPK Tahun 2023). Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi informasi dan edukasi termasuk pembinaan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan daya saing produk. Selain itu melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk penguatan

kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan.

e. Tingginya pelanggaran di bidang Obat dan Makanan

Data rawan kasus Loka POM di Kota Tanjungbalai didominasi oleh peredaran kosmetik yang tidak mempunyai izin edar. obat tradisional mengandung bahan kimia obat (BKO) dan peredaran obat keras tanpa keahlian dan kewenangan. Tingginya tingkat kerawanan ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh belum terinformasikannya masyarakat secara masif terkait berbahayanya produk kosmetik tanpa izin edar dan masih tingginya pengaruh iklan terhadap pemilihan produk kosmetik di wilayah Tanjungbalai. Untuk itu perlu dilakukan upaya-upaya cegah tangkal dan penindakan dengan mengedepankan prinsip ultimum remidium tanpa mengesampingkan upaya-upaya hukum untuk menimbulkan efek jera terhadap pelaku pelanggaran.

f. Wilayah kerja mempunyai potensi strategis di bidang sosial. ekonomi. politik

Wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai yang meliputi Kota Tanjungbalai. Kabupaten Asahan. Kabupaten Labuhanbatu. Kabupaten Labuhanbatu Utara dan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Implementasi terhadap kerja sama yang telah terjalin belum secara optimal dimanfaatkan dalam menjalin koordinasi dengan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan. Perlu dilakukan koordinasi secara lebih intensif dengan lintas sektor terkait untuk meningkatkan efektifitas pengawasan Obat dan Makanan. Beberapa permasalahan dalam pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja yang belum optimal. di antaranya:

- Tindak lanjut terhadap Permendagri No. 41 Tahun 2018 dan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 17 Tahun 2019 tentang Pedoman Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan;
- Permasalahan terkait hasil uji produk mengandung bahan berbahaya di beberapa pasar besar di wilayah kerja yang masih mengandung bahan berbahaya (Rhodamin B. Formalin. dan Boraks);

- Sinergi dalam pengawasan Obat dan Makanan Ilegal. dan
- Masih tingginya kasus penyalahgunaan obat-obat tertentu di beberapa wilayah.

Isu-Isu Terkait Pengawasan Obat dan Makanan 2022-2024

Dari penjabaran isu-isu strategis baik internal maupun eksternal di atas. maka dapat diidentifikasi beberapa potensi dan permasalahan yang akan dihadapi Loka POM di Kota Tanjungbalai kedepan yaitu:

a. Rendahnya Kepatuhan Pelaku Usaha

Belum efektifnya Pengawasan Obat dan Makanan yang dilaksanakan di daerah akan berimbas kepada banyaknya hasil pengawasan yang tidak memenuhi ketentuan. Hal ini akan menjadi preseden buruk terhadap kinerja Badan POM secara keseluruhan terutama dalam menjamin keamanan. mutu dan khasiat Obat dan Makanan di Indonesia.

b. Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah Belum Efektif

Pengawasan Obat dan Makanan tidak bisa dilaksanakan sendiri oleh Badan POM sehingga pemerintah mengamanahkan Inpres No. 3 Tahun 2017 untuk peningkatan efektivitasnya. Untuk itu kerja sama lintas sektor yang tidak terjalin dengan baik akan berimbas kepada inefektivitas pengawasan Obat dan Makanan.

c. Peningkatan Pelanggaran di Bidang Obat dan Makanan

Sistem pembinaan dan pemberian efek jera terhadap pelanggaran di Bidang Obat dan Makanan yang kurang efektif akan menyebabkan masifnya pelanggaran di Bidang Obat dan Makanan. Untuk itu secara sistematis diperlukan sistem pembinaan dan penindakan yang efektif dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan kerjasama dengan lintas sektor terkait.

d. Peredaran *Hoax* tentang Obat dan Makanan di Masyarakat

Hoax terkait Obat dan Makanan menjadi isu yang strategis dan menjadi lingkaran setan yang kalau tidak segera diberantas akan berakibat pada mispersepsi masyarakat terkait kebenaran informasi yang beredar. Perlunya edukasi masyarakat dalam melakukan *counter effect* adanya hoax ini

diperlukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat sebagai pilar ketiga pengawasan Obat dan Makanan. Tingginya tingkat kesadaran masyarakat akan informasi yang benar di masyarakat akan membantu dalam pengawasan Obat dan Makanan yang efektif.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

2.1 URAIAN SINGKAT RENSTRA

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024. maka Badan POM telah menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut:

VISI

”Obat dan Makanan aman. bermutu. dan berdaya saing untuk mewujudkan indonesia maju yang berdaulat. mandiri. dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”.

MISI

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia;
2. Struktur Ekonomi Yang Produktif. Mandiri. dan Berdaya Saing;
3. Pembangunan Yang Merata dan Berkeadilan;
4. Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan;
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa;
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi. Bermartabat. dan Terpercaya;
7. Perlindungan Bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga;
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih. Efektif. dan Terpercaya;
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan. maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2022-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Tanjungbalai;

2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Tanjungbalai;
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM di wilayah kerja Loka POM di Tanjungbalai;
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja Loka POM di Tanjungbalai;
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Tanjungbalai;
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Tanjungbalai;
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima di wilayah kerja Loka POM di Tanjungbalai.

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Loka POM di Tanjungbalai dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Loka POM di Tanjungbalai. Loka POM di Kota Tanjungbalai resmi menjadi Satuan Kerja mandiri pada Tahun Anggaran 2022. sebelum menjadi Satker Mandiri kinerja Loka POM di Tanjungbalai Tahun 2020-2021 masuk ke dalam Renstra Balai Besar POM di Medan Tahun 2020-2024. Dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun (2022-2024) ke depan diharapkan Loka POM di Tanjungbalai akan dapat mencapai sasaran strategis sebagaimana tergambar pada peta strategi BSC Loka POM:

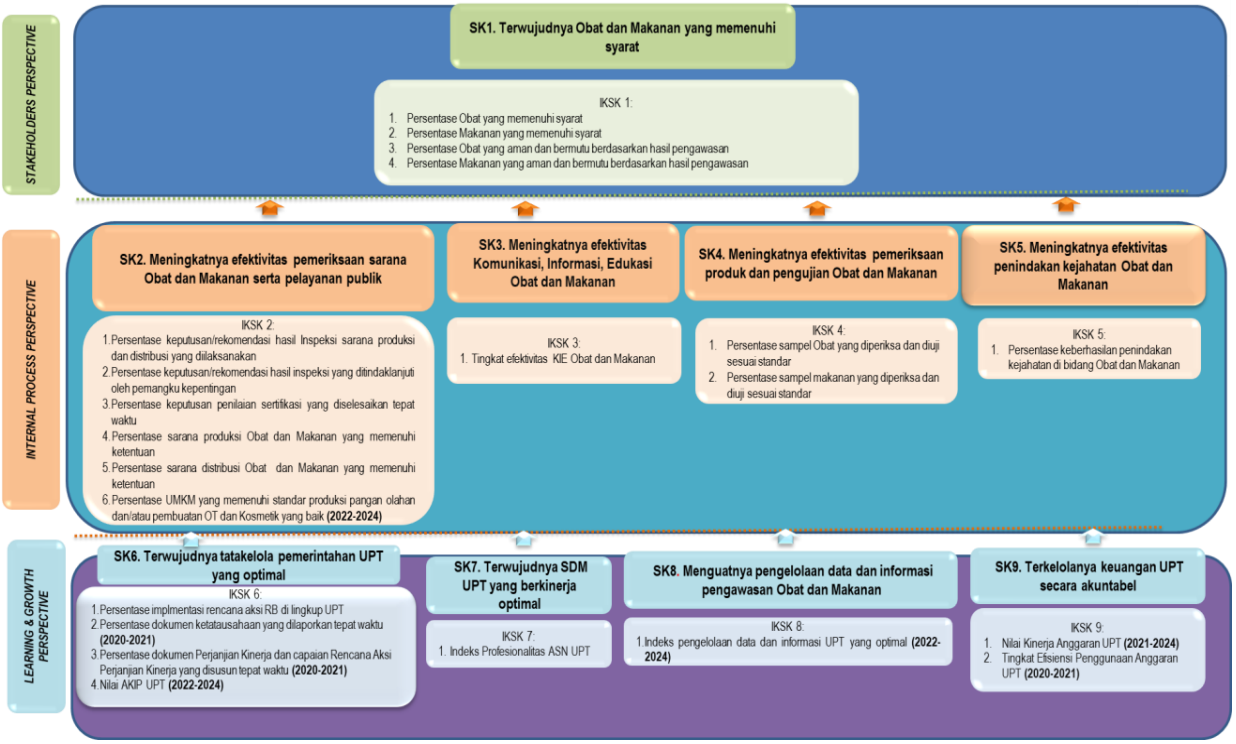

Gambar 2. Peta Strategi Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2022-2024

Untuk mencapai sasaran strategis tersebut. Loka POM di Kota Tanjungbalai menggunakan 10 (sepuluh) sasaran strategis dengan 26 (Dua Puluh Enam) indikator yang dilengkapi dengan target kinerja berdasarkan Renstra Loka POM di Kota Tanjungbalai tahun 2022-2024.

2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Tabel 1. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024 Loka POM di Kota Tanjungbalai

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	95.9
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93.9
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94.4

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	40
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	40
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	48.3
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	90
		Persentase keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.6
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	65
6.	Menguatnya laboratorium. pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3
7.	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Loka POM di Kota Tanjungbalai	89.75
8.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Nilai AKIP UPT	74.29
		Nilai pengelolaan kearsipan	65.61
9.	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	91.25
10.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.62
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	100
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	82
		Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60

2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK)

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif. transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Kepala Loka POM di Kota Tanjungbalai menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Loka POM di Kota Tanjungbalai tahun 2022 - 2024

dan DIPA Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun Anggaran 2024 dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 4.424.763.000.-. (Empat Milyar Empat Ratus Dua Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Rupiah). Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2024 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh Loka POM di Kota Tanjungbalai.

Gambar 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kota Tanjungbalai

BADAN POM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA POM DI KOTA TANJUNGBALAI
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DIFA ANANDA

Jabatan : Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Tanjungbalai

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : TARUNA IKRAR

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tanjungbalai, 13 September 2024

Pihak Pertama
Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Tanjungbalai

DIFA ANANDA

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

TARUNA IKRAR

Lampiran

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA POM DI KOTA TANJUNGBALAI

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	95.9
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93.9
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94.4
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	40
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	40
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	48.3
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan	90

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.6
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50 pdd
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	65
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3
7.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	89.75
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	01 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		03 - Nilai AKIP UPT	74.29
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	65.61
9.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	91.25
10.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.62
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	100
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	82
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 4,076,674,000 (Empat Miliar Tujuh Puluh Enam Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1,449,497,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	2,627,177,000

Tanjungbalai, 13 September 2024

Pihak Pertama	Pihak Kedua
Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Tanjungbalai	Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
DIFA ANANDA	TARUNA IKRAR

Penetapan target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 pada sasaran program disusun berdasarkan target pada Rencana Kinerja Tahun (RKT) Tahun 2024. Target pada RKT Tahun 2024 disusun dengan mengacu pada Renja Badan POM yang telah ditetapkan lalu menyesuaikan dengan Renstra Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2022-2024 yang ditetapkan pada bulan Desember 2023. Sedangkan penetapan target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 pada sasaran Kegiatan. disesuaikan dengan target yang tercantum pada DIPA tahun 2024.

Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja. Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. maka Loka POM di Kota Tanjungbalai sebagai UPT Badan POM wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala Loka POM di Kota Tanjungbalai) dengan pemberi amanah (Kepala Badan POM RI) untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif. transparan. dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Pengukuran akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi. melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja. serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu. pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Tanjungbalai selalu di monitoring dan dievaluasi setiap triwulan melalui aplikasi *e-performance* untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan tiap triwulan berikutnya. Dasar pemantauan tiap triwulan pada tahun 2024 adalah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Tabel 2. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Loka POM di Kota Tanjungbalai

No	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Target Tahun 2024	Target												Anggaran
				B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B2	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	Rp66.839.150
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	Rp43.604.050
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	Rp28.645.350
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	Rp18.687.450
		Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	Rp4.164.500
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Rp25.039.600
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	Rp25.039.600
		Persentase	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Rp38.460.000

		keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu														
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	Rp15.493.800
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	48.3	48.3	48.3	48.3	48.3	48.3	48.3	48.3	48.3	48.3	48.3	48.3	48.3	Rp59.625.000
		Persentase UMKMyang memenuhi standarproduksi pangan olahandan/atau pembuatanObat Tradisional danKosmetik yang baik	90	10	10	10	30	30	30	70	70	70	80	90	90	Rp53.786.000
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95	17	85	85	87	87	87	90	90	90	95	95	95	Rp196.633.800
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.6	0	0	95.6	95.6	95.6	95.6	95.6	95.6	95.6	95.6	95.6	95.6	Rp83.400.000

	informasi. edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT															
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	15	15	15	25	25	25	35	35	35	40	45	50	Rp154.984.500
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	15	15	15	25	25	25	35	35	35	40	45	50	Rp125.956.000
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan (Realisasi terlalu besar karena terhitung target Carry Over)	65	15	15	15	30	30	30	55	55	55	65	65	65	Rp275.181.000
6	Menguatnya laboratorium. pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	0	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Rp68.000.000
7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	89.75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	89.75	Rp64.164.000

	kinerja pengawasan Obat dan Makanan															
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan di lingkup UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	20	20	20	40	40	40	60	60	60	100	100	100	Rp35.751.600
		Nilai AKIP UPT	74.29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	74.29	Rp35.751.600
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	65.61	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	65.61	Rp53.627.400
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	91.25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	91.25	Rp621.974.700
10	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.62	0	25	25	-	-	-	-	-	-	-	-	90.62	Rp2.125.953.900
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100.00	Rp68.000.000
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	82	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	82	Rp68.000.000
		Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	60.00	Rp68.000.000

2.5 METODE PENGUKURAN

Keberhasilan suatu sasaran strategis diukur melalui capaian indikator kinerja yang telah dituangkan pada Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap indikator sasaran strategis yang telah ditetapkan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator. dengan cara membandingkan realisasi dan

target yang telah ditetapkan menggunakan rumus.

Untuk indikator positif/polarisasi maximize (semakin tinggi realisasinya. semakin baik kinerjanya) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\%\ Capaian = \frac{Realisasi}{Target}\ x\ 100\%$$

Untuk indikator negatif/polarisasi minimize (semakin kecil realisasinya. semakin baik kinerjanya) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\%\ \text{Capaian} = 1 + \frac{(1 - \text{Realisasi})}{\text{Target}}\ \text{x}\ 100\%$$

Untuk menghitung capaian sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 indikator digunakan pembobotan yang sama untuk masing-masing indikator dengan rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebagai berikut:

Nilai pencapaian sasaran (NPS) adalah rata-rata dari nilai pencapaian indikator (NPI) dikalikan dengan bobot 1.

$$NPS_2 = \frac{1\ NPI1 + 1\ NPI2}{2} \qquad NPS_4 = \frac{1\ NPI1 + 1\ NPI2 + 1\ NPI3 + 1\ NPI4}{4}$$

$$NPS_3 = \frac{1\ NPI1 + 1\ NPI2 + 1\ NPI3}{3} \qquad NPS_5 = \frac{1\ NPI1 + 1\ NPI2 + 1\ NPI3 + 1\ NPI4 + 1\ NPI5}{5}$$

NPSS merupakan nilai kinerja organisasi yang menunjukkan hasil konsolidasi dari seluruh nilai perspektif atau seluruh realisasi indikator kinerja dalam satu Peta Strategi. NPSS digunakan untuk menilai kinerja unit/satuan kerja yang memiliki peta strategi. Formula menghitung NPSS:

$$NPSS = \Sigma\ NP\ /\ \Sigma\ P$$

Predikat kinerja organisasi baik periodik maupun tahunan mengacu pada kriteria NPSS sesuai table berikut:

Gambar 4. Kategori Penilaian Sasaran Strategis

Predikat	NPSS	Notifikasi Warna
Istimewa	>100	
Baik	90 ≤ NPSS ≤ 100	
Butuh Perbaikan	70 ≤ NPSS < 90	
Kurang	50 ≤ NPSS < 70	
Sangat Kurang	<50	

Kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut:

Gambar 5. Kriteria Pencapaian Indikator Kinerja

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 120%	
Baik	=100%	
Cukup	70% ≤ x < 100%	
Kurang	<70%	

Selain mengukur capaian dengan tahun sebelumnya dan target tahunan pada laporan kinerja ini juga disajikan perbandingan capaian realisasi dengan target jangka menengah dengan kriteria sebagai berikut:

Kategori	Penjelasan	Notifikasi Warna
Tercapai/Melampaui	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir periode Renstra) sebesar ≥ 100%.	▲
Akan Tercapai	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir	△
	periode Renstra) sebesar 70% - <100% (70 ≤ x < 100).	
Perlu Upaya Keras	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir periode Renstra) sebesar <70% (x < 70).	▼

Gambar 6 Kategori Perbandiingan Realisasi Dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3 Perhitungan Indikator Kinerja Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Nama_IKU	Defenisi Operasional
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai	Persentase Obat yang memenuhi syarat	% Obat MS = (Jumlah Sampel Acak MS dibagi Total Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji) x 100%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	% Makanan MS = (Jumlah Sampel Acak MS dibagi Total Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji) x 100%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	% Obat MS = (Jumlah Sampel Targeted MS : Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji) x 100%
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	% Makanan MS = (Jumlah Sampel Targeted MS : Total Sampel Targeted yang Diuji) x 100%
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhis syarat	% Makanan MS = (Jumlah Sampel fortfikasi MS : Total Sampel Fortifikasi yang Diuji) x 100%
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publikdi wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan = (A+B+C+D)/4
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan = (A+B)/2
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu = (Jumlah keputusan penilaian sertifikasi* yang diselesaikan tepat waktu / Jumlah permohonan penilaian sertifikasi*) x 100%
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Nilai Persentase = (Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan / Target Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa) x 100%
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	% Sarana Distribusi MK = (Jumlah Sarana distribusi OM yang Memenuhi Ketentuan / Jumlah sarana distribusi OM yang diperiksa) x 100%

No	Sasaran Strategis	Nama_IKU	Defenisi Operasional
		Persentase UMKM yangmemenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Dihitung progress pelaksanaan kegiatan sesuai dengan proporsi pelaksanaan kegiatan
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE BPOM melalui berbagai media pada tahun berjalan
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar = (A+B) / 2 A = (Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar / Jumlah target sampel Obat) x 100% B = (Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar / Jumlah target sampel Obat) x 100%
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar = (A+B) / 2 A = (Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar / Jumlah target sampel Makanan) x 100% B = (Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar / Jumlah target sampel makanan) x 100%
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara.
6	Menguatnya laboratorium. pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Tanjungbalai yang optimal	Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional

No	Sasaran Strategis	Nama_IKU	Defenisi Operasional
7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Melalui survei dengan metode multi stage cluster random sampling dengan margin of error 15% Responden adalah rumah tangga dengan kriteria usia 15-65 tahun.
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kota Tanjungbalai yang optimal	Indeks RB Loka POM di Kota Tanjungbalai	Penjumlahan bobot komponen pengungkit dan bobot komponen hasil
		Nilai AKIP Loka POM di Kota Tanjungbalai	Penjumlahan 5 komponen penilaian evaluasi AKIP.
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	1. Kepatuhan terhadap Implementasi Kebijakan Kearsipan (Tata Naskah Dinas. Klasifikasi Arsip. Jadwal Retensi Arsip. Sistem. Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis. Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Kearsipan); 2. Pembinaan Kearsipan yang dilaksanakan; 3. Penyelenggaraan Kearsipan (Pengelolaan Arsip Dinamis); 4. Penyelamatan Arsip bernilai guna permanen; 5. Sumber Daya Kearsipan meliputi: SDM Kearsipan. Organisasi Kearsipan. Prasarana dan Sarana Kearsipan. Pendanaan/ Anggaran.
9	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Tanjungbalai yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Tanjungbalai	Menggunakan form survei sesuai Permen PAN dan RB No 38 Tahun 2018 kepada seluruh pegawai (ASN) di UPT
10	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Tanjungbalai secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Tanjungbalai	Nilai Kinerja Anggaran BPOM = (Nilai EKA x 50%) + (Nilai IKPA x 50%)
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	Persentase RUP (Bobot 20%) E-Tendering (20%) Paket selesai (20%)

No	Sasaran Strategis	Nama_IKU	Defenisi Operasional
			penerapan proses non E-Tendering dan non e-Purchasing pada aplikasi SPSE (Bobot 20%) Persentase E- Kontrak pada aplikasi SPSE (Bobot 20%)
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	Penatausahaan BMN (30%) Ketepatan waktu penyampaian RKBMN (Bobot 10%) Penetapan Status Penggunaan (Bobot 20%) Penghapusan (Bobot 20%) Pemusnahan (Bobot 20%)
		Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	1.Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP. Dihitung berdasarkan Nilai Paket Pengadaan yang ditagging PDN pada SiRUP terhadap Nilai Pengadaan Barang/Jasa yang diumumkan padaSatker tersebut (70%). 2. Realisasi Pemilihan Belanja PDN. Dihitung berdasarkan Realisasi Pemilihan Paket Pengadaandibandingkan terhadap Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP di Satker tersebut (30%). 3. Persentase Realisasi Belanja PDN pada satuan kerja di lingkungan Badan POM pada tahun 2024 minimal 60%. (Akan Direviu Kembali sambil melihat capaian 2023).

Pengukuran efisiensi dari kinerja diukur dengan menghitung kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input. Diperoleh dengan membagi % capaian output dengan % capaian input:

$$\mathbf{IE} = \frac{\%\ \boldsymbol{CapaianOutput}}{\%\ \mathbf{RencanaCapaianinput}} \mathbf{IE} = \frac{\mathbf{100\ \%}}{\mathbf{100\%}} = \mathbf{1}$$

Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar

efisiensi (SE). Apabila IE ≥ SE maka kegiatan dianggap efisien. apabila: IE ≤ SE maka kegiatan dianggap tidak efisien. Selanjutnya terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien diukur tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada setiap kegiatan dengan menggunakan persamaan:

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut:

Tabel 4. Tingkat Efisiensi

No	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	<0	Tidak Efisien
2	0 – 0,2	100% (efisien)
3	0,21 – 0,4	95% (efisien)
4	0,41 – 0,6	92% (efisien)
5	0,61 – 0,8	90% (efisien)
6	0,81 – 1,0	88% (efisien)
7	1,01 – 1,2	86% (tidak efisien)
8	1,21 – 1,4	84% (tidak efisien)
9	1,41 – 1,6	80% (tidak efisien)
10	1,61 – 1,8	78% (tidak efisien)
11	>1,81	75% (tidak efisien)

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2024. Selain itu pengukuran kinerja secara berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target sudah tercapai.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada bagian Capaian Kinerja Organisasi disajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing pernyataan kinerja sasaran strategis Loka POM di Kota Tanjungbalai guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektivitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi tahun 2024 terhadap target yang telah ditetapkan pada awal tahun 2024 (PK 2024); membandingkan realisasi tahun 2024 terhadap target awal Renstra 2020-2024. membandingkan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun sebelumnya; membandingkan realisasi kinerja unit dengan loka lain yang setara melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan; selain itu juga dilakukan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

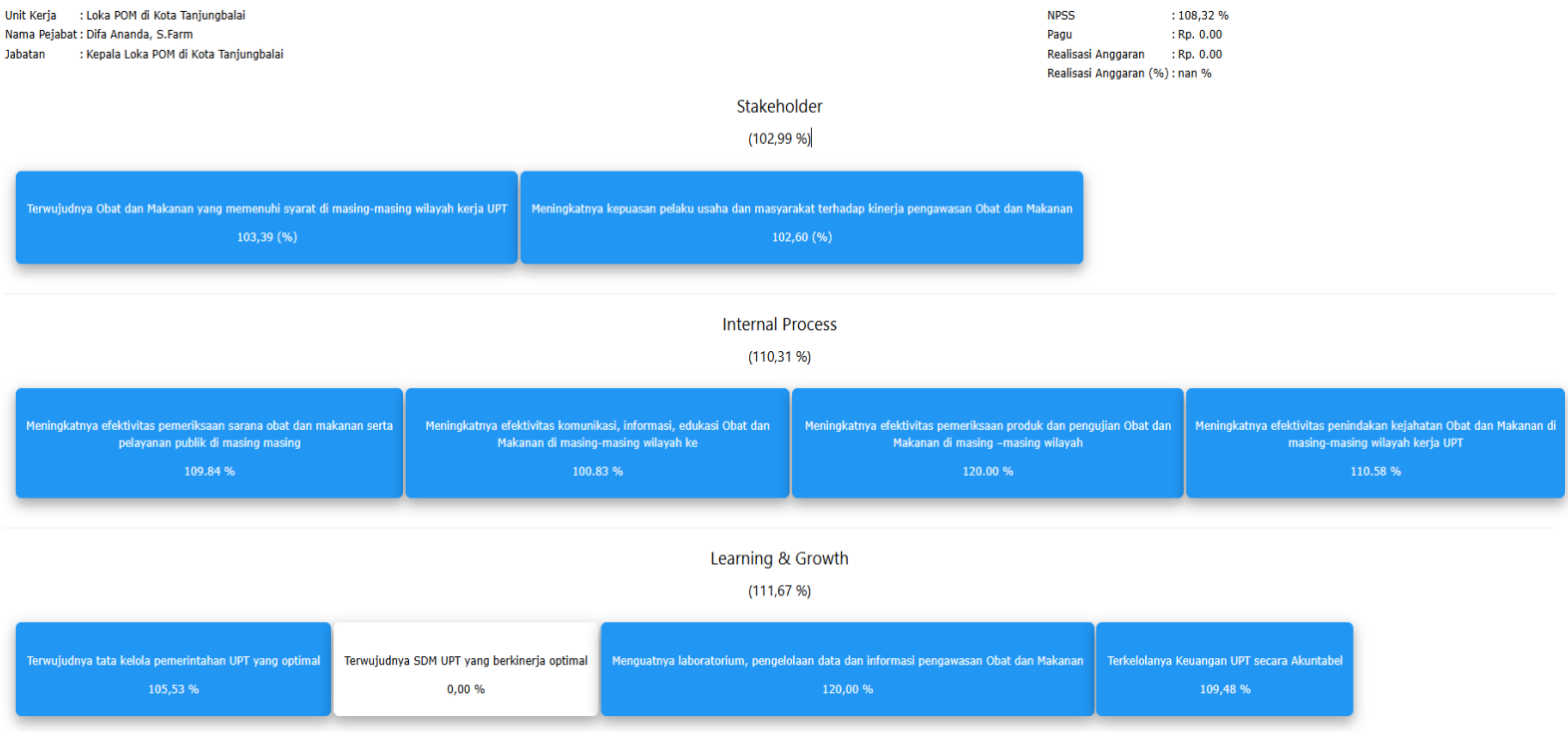

Gambar 7. Hasil Pengukuran Sasaran Strategis pada Aplikasi e-performance

Tabel 5. Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2024

Perspektif	Sasaran Strategis	Nilai NPS (%)	Kategori	NPS Perspektif (%)	NPSS
Stakeholder	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai	103.39	Sangat Baik	102.99 (Sangat Baik)	108.32 (Istimewa)
	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai	102.60	Sangat Baik		
Internal Precess	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai	109.84	Sangat Baik	110.31 (Sangat Baik)	
	Meningkatnya efektivitas komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai	100.83	Sangat Baik		
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai	120	Sangat Baik		
	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai	110.58	Sangat Baik		
Learning & Growth	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kota Tanjungbalai yang optimal	105.53	Sangat Baik	111.67 (Sangat Baik)	

Perspektif	Sasaran Strategis	Nilai NPS (%)	Kategori	NPS Perspektif (%)	NPSS
	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Tanjungbalai yang berkinerja optimal	Dikecualikan dari perhitungan NPSS			
	Menguatnya laboratorium. pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	120	Sangat Baik		
	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Tanjungbalai secara Akuntabel	109.48	Sangat Baik		

Pada Tahun 2024. diperoleh nilai NPSS Loka POM di Kota Tanjungbalai sebesar 108.32% dengan kriteria Istimewa. terdiri dari NPS perspektif stakeholder sebesar 102.99%. NPS perspektif internal proses sebesar 110.31%. NPS perspektif learning & growth sebesar 111.67%. Dengan demikian disimpulkan bahwa Loka POM di Kota Tanjungbalai telah berhasil mencapai target 9 (sembilan) sasaran strategis dengan kriteria Sangat Baik dan 1 (satu) sasaran strategis yang dikeculian dari perhtungan yaitu sasaran strategis Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal dikarenakan terdapat perubahan komponen penilaian dimensi kompetensi dan dimensi kualifikasi sesuai surat Plt. Kepala Badan Kepegawaian Negara Tanggal 20 Juni 2024 Nomor 4190/B-BM.02.01/SD/K/2024 sehingga NPS Indeks Profesional ASN tidak dihitung. Selain itu terdapat 4 (empat) indikator yang di konversi menjadi 120% yaitu indikator Persentase Sampel Obat Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standard. Persentase Sampel Makanan Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standard. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu Dan Indeks Pengelolaan Data Dan Informasi Yang Optimal.

Dari perhitungan sepuluh sasaran strategi tersebut didapat nilai NPSS Loka POM di Kota Tanjungbalai pada tahun 2024 sebesar 108.32% yang masuk kedalam kategori “istimewa”. Bila dibandingkan dengan NPSS pada tahun 2023 sebesar 102.64% nilai NPSS pada tahun 2024 naik 5.68%”. Apabila dibandingkan dengan tahun 2022 Nilai NPSS Loka POM di Kota Tanjungbalai pada tahun 2024 mengalami

kenaikan dari 91.92% menjadi 108.32% atau naik 16.4% persen dari NPSS tahun 2022. Apabila dibandingkan dengan Tahun 2021 Nilai NPSS Loka POM di Kota Tnajungbalai Tahun 2024 mengalami kenaikan dari 88.65% menjadi 108.32% atau naik 19.67%. sedangkan pada tahun 2020 NPSS Loka POM di Kota Tanjungbalai masih menyatu dengan BBPOM Medan. Loka POM di Kota Tanjungbalai terus melakukan perbaikan untuk meningkatkan kinerja organisasi.

Grafik 1. Capaian NPSS Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2020 - 2024

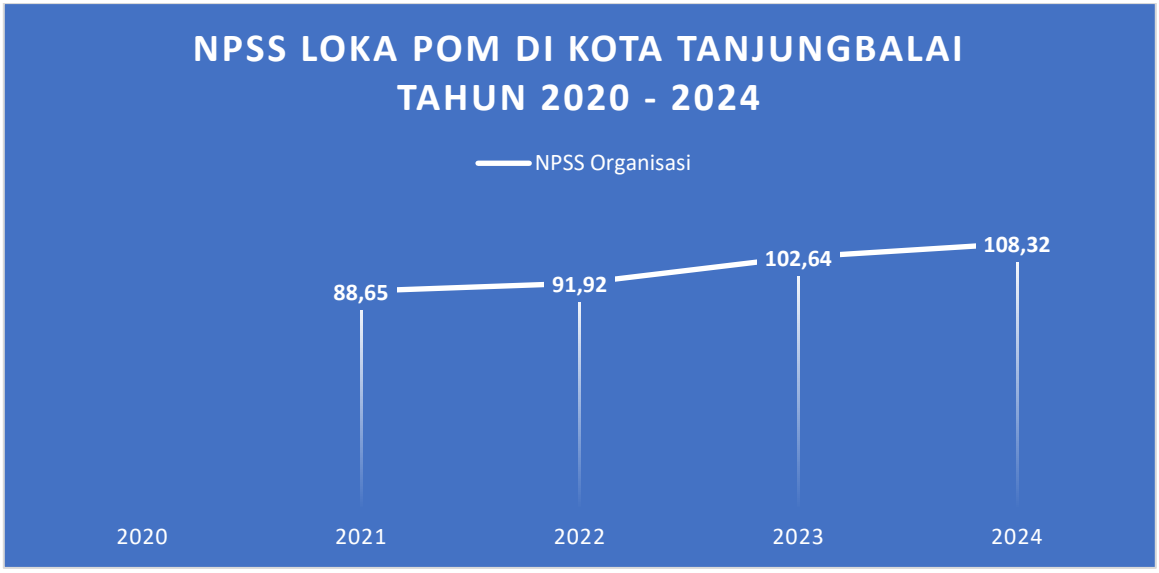

Tabel 6. Target dan Capaian Indikator Kinerja Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2024

SS	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume			Kategori
			Target TW IV	Realisasi	Capaian (%)	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	95.9	98.27	102.47	Sangat Baik
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93.9	92.86	98.89	Cukup
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94.4	97.33	103.11	Sangat Baik

		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	95.65	112.53	Sangat Baik
		Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	94	93.94	99.94	Cukup
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	89.75	92.08	102.60	Sangat Baik
Stakeholder Perspective					102.99	Sangat Baik
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100.00	Baik
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	40	46.44	116.10	Sangat Baik
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	Sangat Baik
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	40	53.57	133.93	Tidak dapat disimpulkan
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	48.3	49.38	102.23	Sangat Baik
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	90	100	111.11	Sangat Baik
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi	95	94.43	99.40	Cukup

		Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota				
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.6	96.39	100.83	Sangat Baik
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100.00	Baik
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Baik
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan (Realisasi terlalu besar karena terhitung target Carry Over)	65	71.88	110.58	Sangat Baik
Internal Process Perspektif					110.31	Sangat Baik
7	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3	100	Baik
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan di lingkup UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100	100.00	Baik
		Nilai AKIP UPT	74.29	74.9	100.82	Sangat Baik
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	65.61	75.96	115.78	Sangat Baik
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	91.25	86.67	94.98	Cukup
10	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.62	95.12	104.97	Sangat Baik

		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	100	100	100.00	Baik
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	82	92.62	112.95	Sangat Baik
		Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60	84.76	141.27	Tidak dapat disimpulkan
Learning and Growth Perspective					111.67	Sangat Baik

Dari 26 (dua puluh enam) Indikator Kinerja Utama (IKU). terdapat. 15 (lima belas) indikator dengan nilai kategori “sangat baik”. 6 (enam) indikator dengan nilai kategori “baik”. 4 (empat) indikator dengan nilai kategori “cukup” dan 2 (dua) indikator dengan nilai “Tidak Dapat Disimpulkan”. Dengan masih adanya IKU dengan kriteria “cukup”. pada tahun 2024 ada 4 indikator yang capaianya dikoneversi menjadi 120% yaitu Persentase Sampel Obat Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standard. Persentase Sampel Makanan Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standard. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu Dan Indeks Pengelolaan Data Dan Informasi Yang Optimal.

Dengan adanya capaianya yang masih masuk kedalam kategori “cukup” maka Loka POM di Kota Tanjungbalai harus berupaya lebih keras untuk meningkatkan capaian pada tahun 2025. Dan dengan adanya kriteria nilai memenuhi sangat baik dan baik menunjukkan bahwa penguatan pengawasan Obat dan Makanan menjadi komitmen utama harus terus dipertahankan dan diperkuat secara optimal sehingga produk-produk obat. obat tradisional. kosmetik. suplemen kesehatan dan makanan di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Tanjungbalai tetap terjamin aman. bermanfaat/berkhasiat dan bermutu untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 telah diperjanjikan 10 sasaran strategis dan 27 Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan pencapaian pada tahun 2024 beserta hambatan dan tindak lanjut sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024

SS	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume			Anggaran per Sasaran Strategis			Hambatan	Tindak Lanjut
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)		
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	95.9	98.27	102.47	57.867.950	57.856.152	99.98	Hasil pengujian dari Balai penguji belum diinput di SIPT. sehingga hasil pengujian terlambat untuk direkap	Berkoordinasi dengan laboratorium pengujian induk (Balai Besar POM Medan) dan juga Balai regional terkait hasil pengujian
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93.9	92.86	98.89	36.704.850	36.702.056	99.99	Hasil pengujian dari Balai penguji belum diinput di SIPT. sehingga hasil pengujian terlambat untuk direkap	Berkoordinasi dengan laboratorium pengujian induk (Balai Besar POM Medan) dan juga Balai regional terkait hasil pengujian
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94.4	97.33	103.11	24.800.550	24.795.494	99.98	Hasil pengujian dari Balai penguji belum diinput di SIPT. sehingga hasil pengujian	Berkoordinasi dengan laboratorium pengujian induk (Balai Besar POM Medan) dan juga Balai regional terkait hasil pengujian

									terlambat untuk direkap	
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	95.65	112.53	15.730.650	15.729.453	99.99	Hasil pengujian dari Balai penguji belum diinput di SIPT. sehingga hasil pengujian terlambat untuk direkap	Berkoordinasi dengan laboratorium pengujian induk (Balai Besar POM Medan) dan juga Balai regional terkait hasil pengujian
		Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	94	93.94	99.94	4.164.500	4.164.500	100.00	Terdapat 2 sampel produk garam dengan Kadar KIO3 yang TMS	Melakukan pemeriksaan dan pembinaan ke sarana produksi terkait proses produksi garam
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	89.75	92.08	102.60	61.543.000	61.533.340	99.98	1. Konsumen pelayanan tidak seluruhnya melakukan pengisian Survei Kepuasan Masyarakat 2. Terdapat kesalahan dalam pemilihan jenis layanan dikarenakan	Melakukan evaluasi terhadap 3 unsur terendah (Penanganan Pengaduan. Masukan. dan Saran; Persyaratan; Sistem Mekanisme. Prosedur) dan menyusun rencana tindak lanjut terhadap ketiga unsur tersebut (Rencana tindak lanjut sudah selesai dilaksanakan di bulan Oktober).

									konsumen kurang memahami cara pengisian survei	
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100.00	25.039.600	25.038.964	100.00	Tidak ada (Target sudah tercapai. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT sudah sesuai dengan jumlah rekomendasi petugas (100%). Rekomendasi yang diterbitkan oleh Pusat sudah ditindaklanjuti oleh UPT (100%). Rekomendasi Rekomendasi/laporan yang diterbitkan oleh UPT sudah ditindaklanjuti dari Pusat	Keberhasilan pencapaian kinerja. dilakukan program antara lain: 1. Monitoring tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana yang harus diterbitkan oleh UPT kepada masing-masing petugas terkait melalui link pemeriksaan https://bit.ly/RekapPEMTanjungbalai2024 2. Menindaklanjuti surat perintah penarikan obat dan makanan yang dikirimkan dari pusat secara berkala 3. Menindaklanjuti laporan atau surat dari pemangku kepentingan yang masuk ke Loka POM Tanjungbalai

									(100%); serta laporan dari pemangku Kepentingan sudah ditindaklanjuti oleh UPT (100%).	
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	40	46.44	116.10	25.039.600	25.038.964	100.00	Realisasi kerja pada indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan yaitu sebesar 46.44% melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 40%. sehingga capaian menjadi 116.1%. Hal ini disebabkan sudah adanya peningkatan tindak lanjut dari pelaku usaha untuk	Keberhasilan pencapaian kinerja. dilakukan program antara lain: 1. Meningkatkan kegiatan koordinasi dengan lintas sektor untuk menindaklanjuti hasil pemeriksaan sarana dari Loka POM Tanjungbalai yang dikirimkan kepada lintas sektor seperti Dinas Kesehatan. kepala Bupati/walikota. PC IAI kota/kab setempat. dan DPMPTSP 2. Melakukan follow up kepada pelaku usaha dan permintaan komitmen tertulis dari pelaku usaha untuk melakukan perbaikan atas hasil temuan pada saat pemeriksaan di sarana 3. Mengembangkan aplikasi untuk mempermudah atau meningkatkan efektifitas lintas sektor maupun pelaku usaha untuk menjawab/menindaklanjuti

									melakukan perbaikan atas hasil temuan pemeriksaan dan mengirimkan CAPA ke Loka POM Tanjungbalai; selain itu UPT melakukan koordinasi dengan lintas sektor untuk ikut melakukan pembinaan terhadap sarana produksi dan distribusi obat dan makanan yang ada di wilayah kerja masing-masing kabupaten/kota yang menjadi tanggungjawabnya.	surat tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dikirimkan Loka POM Tanjungbalai. melalui aplikasi SIMONICA.
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang	100	100	100.00	38.460.000	38.460.000	100.00	Tidak ada	Selesai

		diselesaikan tepat waktu								
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	40	53.57	133.93	15.493.800	15.492.655	99.99	Realisasi hasil kinerja pada indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Bulan Desember 2024 yaitu sebesar 53.57%. Sarana produksi yang memenuhi ketentuan sebanyak 15 sarana dari 28 sarana yang telah diperiksa Loka POM Tanjungbalai. Hal ini disebabkan lebih dari sebagian sarana produksi. terutama	Program yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator adalah pihak sarana sudah melakukan perbaikan/usaha untuk memenuhi aspek CPPOB dari tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dikirimkan Loka POM Tanjungbalai dari tahun sebelumnya serta melalui pembinaan petugas di sarana secara langsung kepada pelaku usaha. Pelaku usaha memperoleh saran & rekomendasi perbaikan dari pendampingan baik melalui KIE ataupun seminar yang diadakan lewat zoom. Selain itu. petugas yang melakukan pemeriksaan sudah dibekali dengan pelatihan sehingga dapat melaksanakan pemeriksaan dengan tepat sasaran.

									produksi pangan sudah menerapkan Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPOB) dan beberapa sarana masih terkendala di bagian dokumentasi. namun untuk penerapan CPPOB di sarana sudah mengalami peningkatan.	
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	48.3	49.38	102.23	59.625.000	59.624.238	100.00	Realisasi hasil kinerja pada indikator persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Bulan Desember Tahun 2024 sebesar 49.38% sudah mencapai target yang	Analisis program untuk menunjang keberhasilan tercapainya hasil kinerja pada indikator ini adalah : 1. melakukan pembinaan kepada pihak sarana untuk menerapkan cara distribusi obat dan makanan yang baik serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku 2. mengirimkan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan sesuai dengan Pedoman tindak lanjut. serta permintaan perbaikan atas hasil temuan di sarana kepada pelaku usaha

									ditetapkan yaitu sebesar 48.3% (sudah tercapai 102.23%). Dari 160 sarana distribusi obat dan makanan yang diperiksa. terdapat 79 sarana yang sudah memenuhi ketentuan. Hal ini disebabkan adanya penurunan temuan produk rusak. kadaluarsa. dan Tanpa Izin Edar (TIE) di sarana dibanding triwulan sebelumnya.	3. Melakukan follow up kepada pelaku usaha secara berkesinambungan untuk melakukan perbaikan dan menjalankan distribusi obat dan makanan sesuai aturan 4. Melakukan edukasi tentang pemilihan obat dan makanan yang legal untuk diperjualbelikan di sarana 5. Koordinasi dengan lintas sektor untuk bekerjasama dengan Loka POM Tanjungbalai dalam melakukan pembinaan terhadap sarana di wilayah kerja masing-masing lintas sektor terkait
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	90	100	111.11	50.584.000	50.584.000	100.00	Tidak ada	Selesai
		Persentase Keterlibatan	95	94.43	99.40	163.423.150	163.406.895	99.99	1. Pelaksanaan	- Melakukan koordinasi/advokasi ke tiap

		UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota							TKPPOM masih menjadi kendala pada SK TIM POM di 4 kabupaten di wilayah kerja UPT. Sudah dilakukan follow up ke lintas sektor yang bersangkutan. tetapi ada sebagian masih menunggu pengesahan di Bupati. yang sebagian lainnya belum ada koordinasi/rapat linsek untuk pembentukan TIM POM. 2. Pelaksanaan TPPS juga masih menjadi kendala. karena tidak semua kabupaten aktif	daerah wilayah kerja untuk pembahasan kegiatan program pengawasan obat dan makanan. kegiatan TPPS dan DAK - Melakukan sosialisasi kembali kepada petugas koordinasi POM untuk kelengkapan data dukung pelaksanaannya - Melakukan koordinasi ulang terkait SK POM di tiap daerah wilayah kerja Loka POM Tanjungbalai

									menyelnggarakan kegiatan program stunting yang mengundang UPT 3. Kelengkapan data dukung belum sesuai yang diminta	
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.6	96.39	100.83	80.880.000	80.847.000	99.96	-	Melakukan kegiatan KIE sesuai renlak dan memastikan indeks yang dicapai sesuai target'
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100.00	129.073.500	129.054.693	99.99	Tidak ada kendala	Target telah tercapai
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan	50	50	100	103.005.000	102.999.057	99.99	Tidak ada kendala	Target telah tercapai

		diuji sesuai standar								
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan (Realisasi terlalu besar karena terhitung target Carry Over)	65	71.88	110.58	210.680.000	210.575.016	99.95	1 (satu) perkara masih dalam tahap I dan menjadi carry over di tahun berikutnya	Target telah tercapai
7	Menguatnya laboratorium. pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3	100.00	67.409.000	67.398.781	99.98	Tidak ada kendala sejauh ini.	Target telah tercapai
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan di lingkup UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100	100.00	29.713.300	29.710.345	99.99	Tidak ada kendala	Target telah tercapai
		Nilai AKIP UPT	74.29	74.9	100.82	29.713.300	29.710.345	99.99	Tidak ada.	Meningkatkan nilai AKIP lebih tinggi lagi dengan memperbaiki Perencanaan Kinerja. Pengukuran Kinerja.

										Pelaporan Kinerja dan Evaluasi Kinerja Internal.
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	65.61	75.96	115.78	44.569.950	44.565.517	99.99	Dalam pengawasan kearsipan sarana prasarana masih belum lengkap karena keterbatasan anggaran	
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	91.25	86.67	94.98	618.322.600	617.797.241	99.92	Target Tidak Tercapai Karena terdapat perubahan instrumen pengukuran IP ASN dari BKN yaitu adanya perubahan objek penilaian yang semula PNS menjadi PNS dan PPPK. serta perubahan instrumen bobot dasar dimensi kompetensi yang tidak	Target Tidak Tercapai terkait Perubahan Instrumen Pengukuran Oleh BKN maka Terhadap perubahan tersebut Biro SDM mengusulkan penyesuaian target IP ASN BPOM Tahun 2024 yang semula 90.2 menjadi 87.8. Terkait Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS). capaian indikator IP ASN 2024 akan dikeluarkan (di exclude) dari perhitungan NPSS sehingga tidak mempengaruhi hasil pengukuran NPSS tersebut.

									hanya meliputi riwayat pengembangan kompetensi. namun juga termasuk konversi hasil penilaian kinerja.	
10	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.62	95.12	104.97	2.103.859.700	2.102.531.154	99.94	1. Perhitungan formulasi Nilai EKA. RO SBK yang terdaftar pada EKA adalah RO Satker lain sehingga dapat mempengaruhi penilaian Loka POM Tanjungbalai. 2. Perbedaan nilai RPD dan realisasi sehingga nilai deviasi tinggi. 3. Belanja Kontraktual terdaftar pada TW II sehingga menurunkan nilai IKPA.	1. Melakukan koordinasi dengan Eselon I terkait nilai EKA Loka POM Tanjungbalai. 2. Diskusi dengan Penanggungjawab Kegiatan agar rencana dan realisasi kegiatan tidak berbeda jauh. 3. Memaksimalkan capaian IKPA melalui komponen lainnya.

		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	100	100	100.00	67.409.000	67.398.781	99.98	1. Penyedia tidak segera menyelesaikan paket pada e-Katalog. 2. Kegiatan dan anggaran sering berubah-ubah sehingga selalu dilakukan proses revisi.	1. Selalu follow up Penyedia agar segera menyelesaikan paket di e-Katalog. 2. Melakukan revisi SIRUP dan segera mengumumkan paket agar tidak mempengaruhi nilai ITKP.
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	82	92.62	112.95	67.409.000	67.398.781	99.98	1. Petugas telah menyelesaikan Laporan sesuai Time line akan tetapi petugas lupa Menguploadnya di Aplikasi Siroum atau terlambat melaporkan ke Aplikasi siroum sehingga mempengaruhi Nilai BMN. 2. Keterlambatan	1. Membuat Catatan Pada Perangkat Laptop agar buka Aplikasi Siroum secara berkala. sehingga keterlambatan upload Laporan dapat dihindari 2. Petugas BMN hendaknya Menargetkan untuk barang yang diperoleh dengan pembelian Paling lama di PSP 3 bulan sejak tanggal pembelian.

									Pembuatan PSP Barang	
		Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60	84.76	141.27	67.409.000	67.398.781	99.98	Sedikitnya barang yang sudah terdaftar TKDN terutama alat laboratorium.	Mengirimkan surat persetujuan ke PPPOMN untuk pengadaan alat lab yang tidak memiliki TKDN (import).

Sasaran Strategis 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT

103,39 (%)

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT

No.	Deskripsi	% Capaian
1.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	98,89
2.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	99,94
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	103,10
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	112,53
5.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	102,47

Gambar 8. Capaian E-Performance Sasaran Strategis Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai

1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Indikator kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\%\ Obat\ \ MS = \frac{Jumlah\ Sampel\ Acak\ \ Obat\ MS\ (Obat.OT.SK.Kos)}{Total\ Sampel\ Acak\ Obat\ Diperiksa\ dan\ Diuji}$$

Obat mencakup obat. bahan obat. narkotika. psikotropika. prekursor. obat tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017). Memenuhi syarat yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan. dengan menggunakan sampling random/acak di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Obat mencakup sampel Balai dan Loka. Kriteria obat yang tidak memenuhi syarat. meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal

(termasuk palsu dan kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kedaluwarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Realisasi persentase obat yang memenuhi syarat pada tahun 2024. dihitung berdasarkan total sampel acak obat diperiksa dan diuji sebanyak 404 sampel dan jumlah sampel acak obat yang memenuhi syarat adalah 397 sampel. sehingga persentase obat yang memenuhi syarat adalah 98.27%.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 8. Perbandingan Target dan Realiasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	95.9%	98.27%	102.47%	Sangat Baik

Capaian Loka POM di Kota Tanjungbalai pada tahun 2024 sudah mencapai target yang dietapkan dengan mendapatkan nilai dengan kriteria “sangat baik” dengan realisasi 98.27% dan persentase capaian 102.47% dari target untuk tahun 2024 sebesar 98.27%.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 9. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Obat yang memenuhi syarat	94.16	80.23	98.79	95.83	98.27

Grafik 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024

Bila dilihat dari tabel dan grafik diatas dapat disimpulkan realiasi Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Tanjungbalai dari tahun 2020 di tahun 2024 mengalami fluktuasi. dimana pada tahun 2022 menunjukkan realisasi tertinggi sebesar 98.79% dengan persentase capaian sebesar 105.66%. sedangkan realisasi terendah pada tahun 2021 dengan realisasi sebasar 80.23% dan persentase capaian sebesar 86.26%. Pada tahun 2020. 2023 dan 2024 realisasi dan persentase capaian relatif stabil dengan angka realisasi di kisaran 94 - 98% dan persentase capaian 101 – 116%.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Realisasi Kinerja Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 10. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	Loka POM di Kabupaten Ende	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Loka POM di Kota Baubau	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	94.40	98.27	98.45	98.53
Target Nasional	97			

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan realisasi tertinggi dicapai oleh Loka POM di Kabupaten Tanahbumbu dan diiikuti Loka POM di Kabupaten Baubau. Loka POM di Kota Tanjungbalai dan Loka POM di Kabupaten Ende. Keempat Loka POM tersebut berhasil melampaui target nasional sebesar 97%.

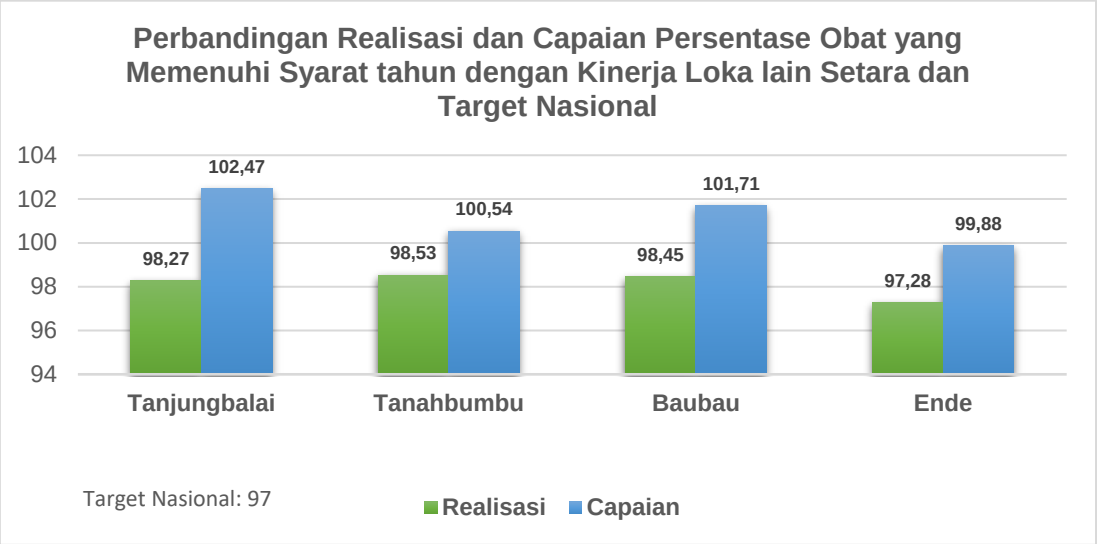

Grafik 3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Realisasi kinerja pada indikator Persentase obat yang memenuhi syarat pada tahun 2024 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 98.27% dengan capaian kinerja sebesar 102.47% (Melampaui target). Dari 404 sampel. obat. obat tradisional. suplemen kesehatan dan kosmetik yang disampel secara acak terdapat 7 sampel tidak memenuhi syarat (TMS). Capaian persentase obat yang memenuhi syarat pada tahun 2024 dipengaruhi oleh Perencanaan sampling yang dilakukan pada bulan Januari dengan mengikuti proporsi sampel acak yang telah ditetapkan. kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan sampling dan pengujian obat yang dilaksanakan dari bulan Januari – Desember.

Pelaksanaan sampling obat (obat. obat tradisional. suplemen kesehatan. obat kuasi dan kosmetik) dilakukan secara langsung dengan melakukan pengacakan sarana dan produk. Penerapan pengujian regionalisasi yang diaksanakan tahun 2023 menyebabkan kebutuhan sampel meningkat khususnya untuk komoditi obat tradisional. suplemen kesehatan dan obat kuasi.

Keterbatasan jumlah sampel pada komoditi tersebut di beberapa kabupaten juga menjadi kendala petugas dalam melaksanakan sampling.

Selain itu kepatuhan produsen dalam menerapkan Cara Pembuatan Obat yang baik (CPOB). Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB). Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik serta konsisten mematuhi ketentuan penandaan yang telah ditetapkan menjadi peranan yang penting dalam tercapainya indikator kinerja persentase obat yang memenuhi syarat.

e. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 11. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2024

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	57.867.950	57.856.152	99.98%	102.47%	0.02 (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran. Pelaksanaan sampling dan pengiriman sampel ke Laboratorium pengujian induk (Balai Besar POM di Medan) dan Balai regional telah disesuaikan dengan anggaran yang telah disusun sebelumnya.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam pencapaian kinerja. dilakukan program/kegiatan antara lain:

1. Perencanaan. monitoring dan evaluasi terhadap sampling dan pengujian dan melakukan Pelaporan secara rutin
2. Berkoordinasi dengan laboratorium pengujian induk (Balai Besar POM Medan) dan juga Balai regional terkait hasil pengujian
3. Penerapan pedoman sampling dan pengujian
4. Peningkatan kompetensi petugas sampling Loka POM di Kota Tanjungbalai untuk meningkatkan kemampuan petugas terhadap teknik sampling.

5. Peningkatan kompetensi inspektur pengawas sarana produksi dan distribusi Obat untuk meningkatkan kemampuan pembinaan dan pengawasan petugas inspeksi
6. KIE (Komunikasi. Informasi dan Edukasi) secara rutin melalui kegiatan pelatihan / bimtek / sosialisasi kepada pelaku usaha. masyarakat dan pemerintah daerah

g. Upaya Peningkatan Kinerja

Monitoring hasil pengujian terhadap sampel yang telah dikirimkan ke Balai penguji dilakukan secara rutin agar dapat dilaporkan tepat waktu. Monitoring hasil pengujian dapat dilakukan dengan berkoordinasi dengan Balai Penguji dan melalui SIPT (Sistem Informasi Pelaporan Terpadu Badan POM RI).

2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat

Indikator kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\%\ Makanan\ \ MS = \frac{Jumlah\ Sampel\ Acak\ \ Makanan\ MS}{Total\ Sampel\ Acak\ Makanan\ Diperiksa\ dan\ Diuji}$$

Definisi Operasional:

Keterangan:

a. Kriteria Kriteria. target produk makanan yang disampling dan diperiksa mengacu pada Keputusan Kepala BPOM tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan
b. Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan
c. Pemeriksaan sampel mengikuti metode baru yakni pengecekan nomor izin edar. kadaluarsa. kondisi kemasan. penandaan/label. dan pengujian
d. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian. perkebunan. kehutanan. perikanan. peternakan. perairan. dan air. baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia. termasuk bahan tambahan Pangan. bahan baku Pangan. dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan. pengolahan. dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012)

e. Loka POM di Kota Tanjungbalai belum bisa melakukan pengujian secara mandiri. sehingga pengujian dilaksanakan oleh balai koordinator dan UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium

Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat. meliputi:

1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
2. Produk kedaluwarsa
3. Produk rusak
4. Tidak memenuhi ketentuan label

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 12. Perbandingan Target dan Realiasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	93.9%	92.86%	98.89%	Cukup

Realisasi makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2024 adalah 92.86%. Sedangkan target persentase makanan yang memenuhi persyaratan adalah 93.9%. maka capaian Loka POM di Kota Tanjungbalai adalah 98.89% dengan kriteria “Cukup”. Realisasi makanan yang memenuhi syarat diperoleh dari hasil pemeriksaan 154 sampel acak makanan yang dilakukan loka POM di Kota Tanjungbalai dengan hasil 143 sampel memenuhi syarat dan 10 sampel tidak memenuhi syarat hasil uji terkait penggunaan BTP pengawet. BTP pewarna. BTP pemanis. dan PK Hidrometoksimetil Furfural (HMF) serta TMK penandaan sebanyak 6 sampel.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 13. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84.62	79.38	93.81	93.8	92.86

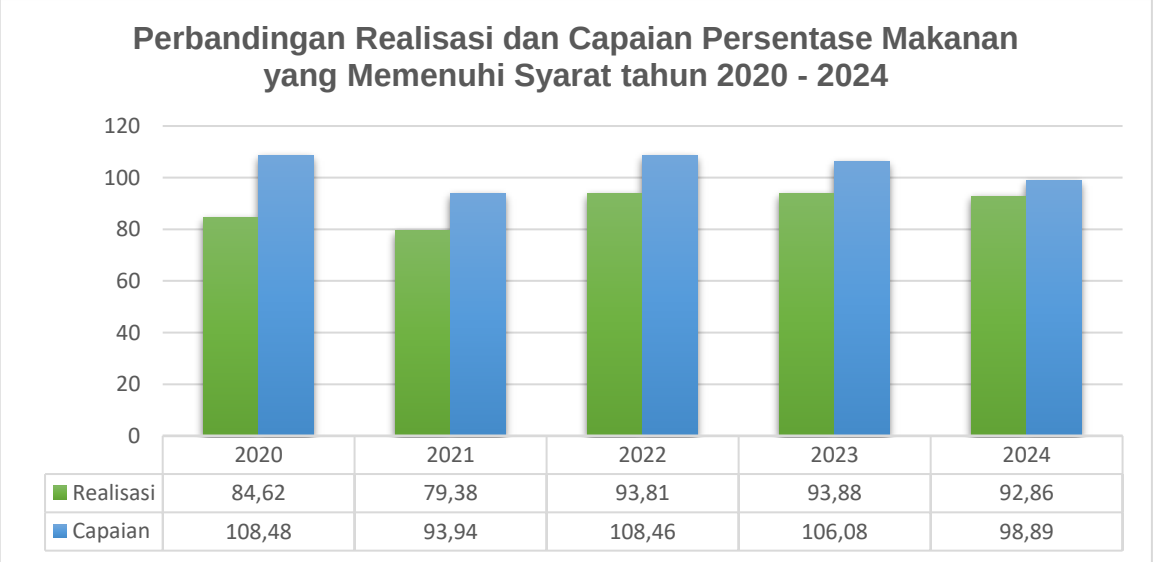

Grafik 4. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024

Bila dilihat dari tabel dan grafik diatas dapat ditarik kesimpulan realiasi capaian Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Tanjungbalai di tahun 2024 mengalami penurunan bila dibandingkan dari tahun 2020 - 2023 dengan persentase capaian 98.89%. Hal ini disebabkan karena ragam sampel makanan yang beredar di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai berbeda dari tahun sebelumnya dan menurunnya kepatuhan pelaku usaha pada peraturan cara produksi pangan olahan yang baik

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Realisasi Kinerja Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 14. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	Loka POM di Kabupaten Ende	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Loka POM di Kota Baubau	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat	87.95	92.86	89.61	93.10
Target Nasional	87			

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan realisasi tertinggi dicapai olehLoka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan diiikuti Loka POM di Kota Tanjungbalai. Loka POM di Kota Babubau dan Loka POM di Kabupaten Ende. Keempat Loka POM tersebut berhasil melampaui target nasional sebesar 87%.

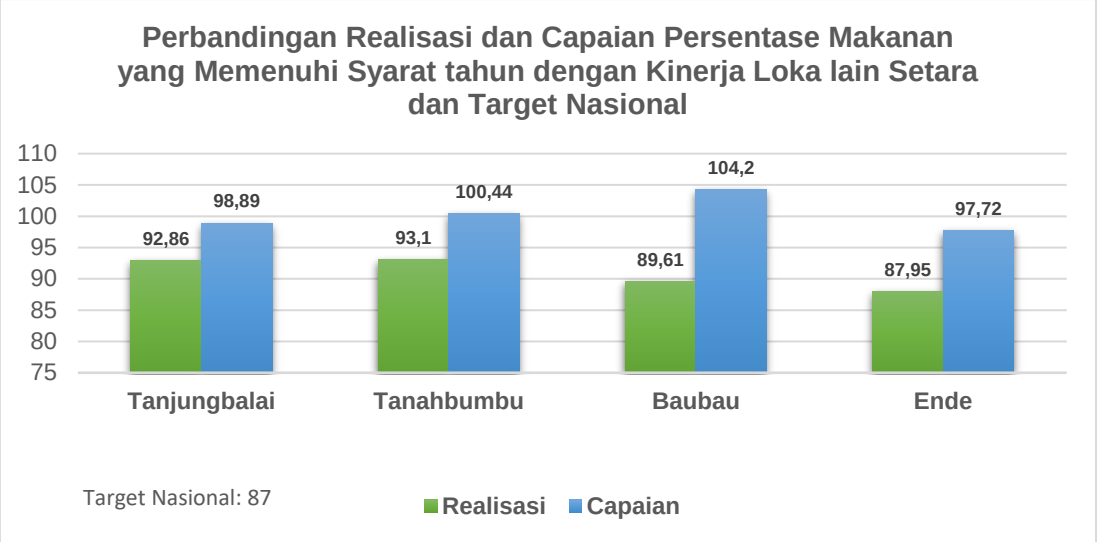

Grafik 5. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Indikator ini diperoleh dengan membandingkan jumlah sampel acak/random yang memenuhi syarat dengan total sampel acak/random yang diperiksa dan diuji. Realisasi kinerja pada indikator Persentase makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2024 tidak mencapai target yang ditetapkan yaitu 92.86% dengan capaian kinerja sebesar 98.89% dengan kriteria cukup. Hal ini disebabkan oleh hasil pengujian sampel yang tidak memenuhi syarat Dari 154 sampel yang di uji terdapat 10 sampel yang TMS pengujian dengan rincian: 1 sampel TMS PK Siklamat dan identifikasi pearna. 2 sampel TMS Rasio Pengawet. 1 sampel TMS PK Pewarna. 1 sampel PK Pewarna ponceau 4R. 2 sampel TMS Rasio BTP Pemanis. 2 sampel TMS Hidroksimetil furfural. 1 sampel TMK angka empeng total. kapang dan khamir. serta TMK Label pendandaan. Penyumbang terbesar indicator Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat

adalah TMK pengujian yang menyebabkan kesimpulan akhir dari sampel tersebut menjadi TMS sehingga perlu dilakuan upaya untuk perbaikan capaian di tauhun berikutnya.

e. Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 15. Efiensi Anggaran Indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realis asi Anggaran	Realisasi Anggaran (%)	Capaian Indika tor (%)	Tingk at Efisiensi
Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat	36.704.850	36.702.056	99.99	98.89	-0.01 (Tidak Efisien)

Pelaksanaan sampling dan pengiriman sampel ke Laboratorium pengujian induk (Balai Besar POM di Medan) dan Balai regional telah disesuaikan dengan anggaran yang telah disusun sebelumnya. Dalam pembelian sampel dilakukan monitoring secara rutin agar petugas tidak melakukan pembelian sampel yang sama untuk satu kategori. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **tidak efisien** karena capaian indikator lebih rendah daripada realisasi anggaran yang disebabkan karena dan 154 sampel acak terdapat 11 sampel TMS hasil pengujian dan evaluasi penandaan.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

1. Kegiatan yang menunjang IKU persentase makanan yang memenuhi syarat adalah Pengujian laboratorium sampel makanan acak dan Pengadaan sampel makanan acak. melakukan intervensi ke sarana produksi pangan pada saat pemeriksaan rutin agar konsisten dalam menerapkan CPPOB
2. Sesuai Pedoman Sampling. bahwa pada sampel acak dilakukan evaluasi penandaan sehingga hasil penandaan mempengaruhi kesimpulan hasil uji akhir yang menyebabkan tidak tercapaianya target dari indikator kinerja.
3. Upaya yang bisa dilakukan untuk pencapaian target adalah melakukan intervensi ke sarana produksi pangan pada saat pengawasan rutin agar

sarana produksi tetap konsisten untuk menerapkan CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik) sehingga produk pangan yang dihasilkan sesuai standar keamanan dan mutu serta aspek penandaannya. Untuk produk PIRT dengan melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan terkait.

g. Upaya Peningkatan Kinerja

1. Koordinasi yang baik secara terus menerus dengan laboratorium penguji dan regionalisasi.
2. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan sarana produksi dalam penerapan CPPOB. termasuk di dalamnya terkait peraturan penandaan label kemasan. terutama terhadap sarana PIRT dan UMKM pangan olahan.
3. Pendampingan tindakan perbaikan dan pencegahan terhadap hasil temuan pemeriksaan kepada pelaku usaha untuk meningkatkan kesesuaian CPPOB dan mutu produk pangan olahan.
4. Meningkatkan kolaborasi dengan Dinas terkait terutama Dinas Kesehatan dalam upaya pembinaan terhadap pelaku usaha Pangan Industri Rumah tangga (PIRT) dalam penerapan praktik cara produksi yang baik untuk industry rumah tangga (CPPB-IRT)
5. Melakukan pembinaan dan pengawasan sarana distribusi terkait CRPB (Cara Ritel Pangan yang Baik).

3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan menggunakan rumus sbb:

$$\textbf{\% Obat MS} = \frac{Jumlah\ Sampel\ Targeted\ MS}{Sampel\ Targeted\ yang\ Diperiksa\ dan\ Diuji}\ \textbf{x 100\%}$$

Obat mencakup obat. bahan obat. narkotika. psikotropika. prekursor. obat tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan. dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan. Kriteria obat yang tidak memenuhi syarat. meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal (termasuk palsu dan kadaluarsa

nomor izin edar); 2) Produk kedaluwarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Realisasi persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2024. dihitung berdasarkan total sampel acak obat targeted yang memenuhi syarat yang diperiksa dan diuji sebanyak 150 sampel dan jumlah sampel targeted obat yang memenuhi syarat adalah 146 sampel. sehingga persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan adalah 97.33%.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 16. Perbandingan Target dan Realiasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang aman dan bermutu	94.4	97.33	103.11	Sangat Baik

Capaian Loka POM di Kota Tanjungbalai pada tahun 2024 sudah mencapai target yang dietapkan dengan mendapatkan nilai dengan kriteria “sangat baik” dengan realisasi 94.4% dan persentase capaian 103.11% dari target untuk tahun 2024 sebesar 94.4%.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 17. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82.35	87.88	94.68	94.38	97.33

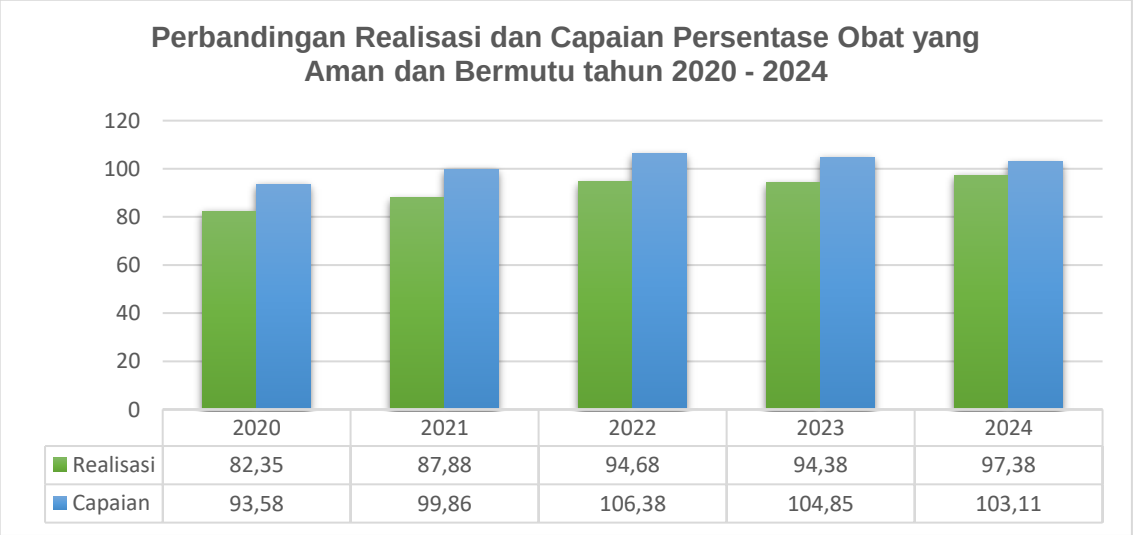

Grafik 6. Perbandingan realisasi dan capaian persentase obat yang aman dan bermutu tahun 2020-2024

Bila dilihat dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan realiasi Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Loka POM di Kota Tanjungbalai di tahun 2024 mengalami peningkatan bila dibandingkan dari tahun-tahun sebelumnya. Realisasi tahun 2024 juga menjadi realisasi target tertinggi dibandingkan dari tahun 2020 – 2023 yaitu sebesar 97.33% dengan persentase capaian sebesar 103.11%.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Realisasi Kinerja Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 18. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	Loka POM di Kabupaten Ende	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Loka POM di Kota Baubau	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	100	97.33	97.18	100
Target Nasional	92			

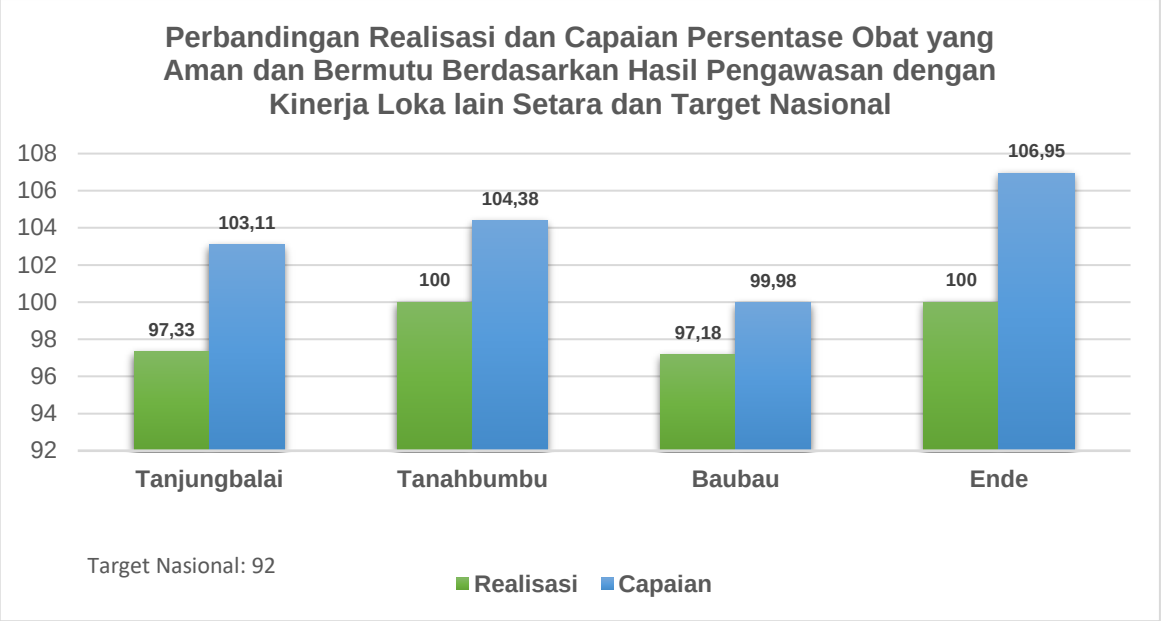

Grafik 7. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat disimpulkan realisasi tertinggi dicapai oleh Loka POM di Kabupaten Ende dan Tanah Bumbu dan diikuti Loka POM di Kota Tanjungbalai dan Loka POM di Kabupaten Baubau.Dari keempat Loka POM tersebut berhasil melampaui target nasional sebesar 92%. namun hanya Loka POM di Kota Baubau yang persentase capaiannya berkategori cukup dengan capaian sebesar 99.98%.

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Realisasi kinerja pada indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan pada triwulan III telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 94.4% dengan realisasi sebesar 97.33% (Melampaui target). dengan rincian 146 sampel memenuhi syarat (MS) dari total 150 sampel yang diuji di Balai Induk dan Balai Regiona. Perencanaan sampling dilakukan pada bulan Januari dengan mengikuti proporsi sampel random yang telah ditetapkan. Pelaksanaan sampling dan pengujian obat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan.

Beberapa kendala petugas saat melaksanakan sampling yaitu keterbatasan jumlah sampel pada komoditi tersebut di beberapa kabupaten dan terdapat beberapa kategori sampel yang sudah ditargetkan namun tidak ditemukan di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai.

Selain itu kepatuhan produsen dalam menerapkan Cara Pembuatan Obat yang baik (CPOB). Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB). Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik serta konsisten mematuhi ketentuan penandaan yang telah ditetapkan menjadi peranan yang penting dalam tercapainya indikator kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan.

d. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 19. Efiensi Anggaran pada Indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	24.800.550	24.795.494	99.98%	103.11%	0.03% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran untuk pencapaian indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan adalah efisien. Pelaksanaan sampling dan pengiriman sampel ke Laboratorium pengujian induk (Balai Besar POM di Medan) dan Balai regional telah disesuaikan dengan anggaran yang telah disusun sebelumnya.

e. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program/kegiatan yang mendukung pencapaian indikator kinerja persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan. antara lain:

1. Perencanaan. monitoring dan evaluasi terhadap sampling dan pengujian dan melakukan Pelaporan secara rutin
2. Berkoordinasi dengan laboratorium pengujian induk (Balai Besar POM Medan) dan juga Balai regional terkait hasil pengujian
3. Melakukan sampling dan pengujian sesuai dengan Pedoman Sampling tahun 2024.
4. Melakukan monitoring hasil uji melalui SIPT secara berkala.
5. Peningkatan kompetensi petugas sampling Loka POM di Kota Tanjungbalai untuk meningkatkan kemampuan petugas terhadap teknik sampling.
6. KIE (Komunikasi. Informasi dan Edukasi) secara rutin melalui kegiatan pelatihan / bimtek / sosialisasi kepada pelaku usaha. masyarakat dan pemerintah daerah

f. Upaya Peningkatan Kinerja

1. Tetap dilakukan upaya untuk meningkatkan capaian persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan melalui pemeriksaan rutin pengawasan sarana produksi melalui penerapan CPOTB. CPKB sehingga dapat meningkatkan kesadaran pelaku usaha terhadap produk yang dihasilkan dapat memenuhi ketentuan baik mutu produk maupun penandaan pada label produk.
2. Tetap dilakukan monitoring dan evaluasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan setiap bulan agar target tersebut tercapai sampai akhir tahun 2024

4. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

1. Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan.
2. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian. perkebunan. kehutanan. perikanan. peternakan. perairan. dan air. baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia. termasuk bahan tambahan Pangan. bahan baku Pangan. dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses

penyiapan. pengolahan. dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012)

3. Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan. dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun berjalan
4. Loka POM di Kota Tanjungbalai belum bisa melakukan pengujian secara mandiri. sehingga pengujian dilaksanakan oleh balai koordinator dan UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium
5. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.
6. Untuk Pangan Olahan yang berlabel. evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

Cara Perhitungan Dan Formula:

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 20. Perbandingan Target dan Realiasi Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang aman dan bermutu	85%	95.65%	112.53	Sangat Baik

Capaian Loka POM di Kota Tanjungbalai pada tahun 2024 sudah mencapai target yang dietapkan dengan mendapatkan nilai dengan kriteria “sangat baik” dengan realisasi 95.65% dan persentase capaian 112.53% dari target untuk tahun 2024 sebesar 85%.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 21. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	34.78%	3.45%	90.00%	80.00%	92.86%

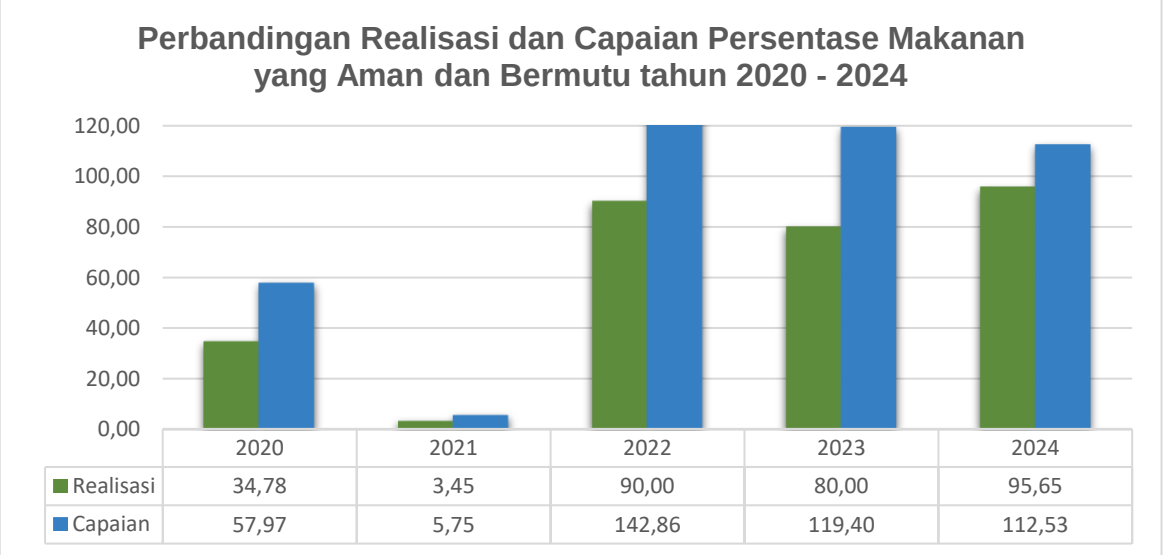

Grafik 8. Perbandingan realisasi dan capaian persentase makanan yang aman dan bermutu tahun 2020-2024

Bila dilihat dari tabel dan grafik diatas dapat ditarik kesimpulan realiasi capaian Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Tanjungbalai di tahun 2024 mengalami peningkatan bila dibandingkan dari tahun 2020-2023 dengan capaian sebesar 112.53% dalam kriteria sangat baik. hal ini menunjukan Loka POM di kota Tanjungbalai secara konsisten mampu mencapai target dalam pengawasan terhadap produk makanan dan berkomitmen untuk selalu melakukan meningkatkan pengawasan terhadap produk makanan.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Realisasi Kinerja Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 22. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	Loka POM di Kabupaten Ende	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Loka POM di Kota Baubau	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85.19	95.65	78.26	100
Target Nasional	84.6			

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan realisasi tertinggi dicapai oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan diiikuti Loka POM di Kota Tanjungbalai. Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM di Kota Baubau. Loka POM di Kabupaten Tanah. Loka POM di Kota Tanjungbalai dan Loka POM di Kabupaten Ende tersebut berhasil melampaui target nasional sebesar 84.6%.

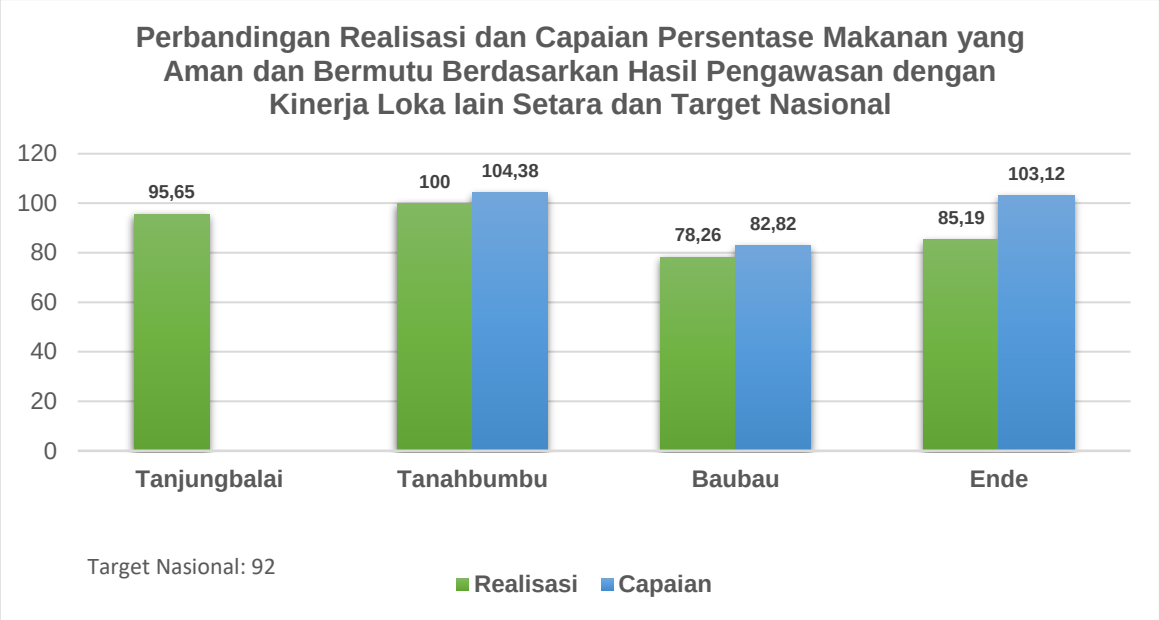

Grafik 9. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan dengan Kinerja Loka Lain Setara

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Realisasi kinerja pada indikator Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2024 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 95.65% dengan capaian kinerja sebesar 112.53% (sangat baik). Beberapa kegiatan yang mendukung capaian keberhasilan ini antara lain:

1. Perencanaan sampling dilakukan pada bulan Januari dengan mengikuti proporsi sampel targeted yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan sampling makanan dilakukan secara langsung sesuai dengan pedoman sampling pangan tahun 2024
3. Petugas sampling di lapangan telah menyesuaikan target yang sudah ada dalam prioritas sampling dan pengawasan sarana produksi yang sesuai dengan CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik).
4. Edukasi kepada pelaku usaha dan masyarakat yang telah dilakukan secara rutin. sehingga meningkatkan kesadaran masyarakat dan kepatuhan pelaku usaha.

e. Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 23. Efiensi Anggaran Indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	15.730.650	15.729.453	99.99	112.53	0.03 (100% Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran. Pelaksanaan sampling dan pengiriman sampel ke Laboratorium pengujian induk (Balai Besar POM di Medan) dan Balai regional telah disesuaikan dengan anggaran yang telah disusun sebelumnya. Dalam

pembelian sampel dilakukan monitoring secara rutin agar petugas tidak melakukan pembelian sampel yang sama untuk satu kategori.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program/Kegiatan yang mendukung pencapaian indikator kinerja Makanan Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan. antara lain:

1. Intervensi pemenuhan persyaratan pengawasan pre-market dan post-market terhadap saranaproduksi pangan dengan registrasi MD yang dapat meningkatkan kepatuhan produsen dalam memenuhi persyaratan CPPB (Cara Produksi Pangan yang Baik). sehingga mutu pangan yang dihasilkan meningkat dan produk pangan yang dihasilkan memenuhi persyaratan aman. bermutu dan bermanfaat.
2. Melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait dalam pembinaan dan pengawasan terhadap industri rumah tangga pangan
3. Penerapan sanksi administrasi maupun projustitia pada sarana produksi dan distribusi yang melakukan pelanggaran di bidang makanan.
4. Peningkatan sarana dan prasarana. kompetensi pengujian sehingga dapat meningkatkan mutu pengujian.
5. Sosialisasi kepada masyarakat melalui Gerakan Masyarakat Sadar Pangan Aman dilakukanpada saat KIE (Komunikasi. Informasi. Edukasi) mengenai Keamanan Pangan dan Kemasan Pangan.
6. Operasional Laboratorium Keliling dalam rangka pengawasan pangan.

g. Upaya Peningkatan Kinerja

Monitoring hasil pengujian terhadap sampel yang telah dikirimkan ke Balai penguji dilakukan secara rutin agar dapat dilaporkan tepat waktu. Monitoring hasil pengujian dapat dilakukan dengan berkoordinasi dengan Balai Penguji dan melalui SIPT (Sistem Informasi Pelaporan Terpadu Badan POM RI).

5. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 24. Perbandingan Target dan Realiasasi Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	94%	93.94%	99.94%	Sangat Baik

Pangan fortifikasi merupakan salah satu jenis pangan prioritas khusus yang meliputi garam konsumsi. tepung terigu dan minyak goreng sawit. Sampling pangan fortifikasi yang meliputi Garam Konsumsi. Tepung Terigu sebagai Bahan Makanan. dan Minyak Goreng Sawit. dengan total sampel nasional minimal sebanyak 3005 (Tiga ribu lima) sampel. yang dibagi secara proporsional untuk masing-masing UPT Badan POM. dengan proporsi sebagai berikut: 50% garam konsumsi; 8% tepung terigu sebagai bahan makanan; dan 42% minyak goreng sawit.

Pangan fortifikasi yang aman dan bermutu adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan. Kriteria pangan fortifikasi yang tidak Memenuhi syarat adalah Pangan fortifikasi yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Loka POM di Kota Tanjungbalai tahun 2024 telah melakukan pengawasan sampel pangan fortifikasi dengan menyampling sebanyak 33 sampel yang terdiri dari 17 sampel garam. 15 sampel minyak goreng sawit (10 sampel disampling di peredaran dan 5 sampel di sampling di produsen). dan 1 sampel tepung terigu. Hasil pengujian sampel fortifikasi tersebut menunjukan bahwa 31 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 2 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Sampel yang TMS tersebut adalah garam lokal dengan kandungan KIO3 kurang dari yang dipersyaratkan.

Berdasarkan hasil tersebut capaian Loka POM di Kota Tanjungbalai pada tahun 2024 tidak mencapai target yang ditetapkan dengan mendapatkan nilai dengan kriteria “cukup” dengan realisasi 93.94% dan persentase capaian 99.94% dari target untuk tahun 2024 sebesar 94%.

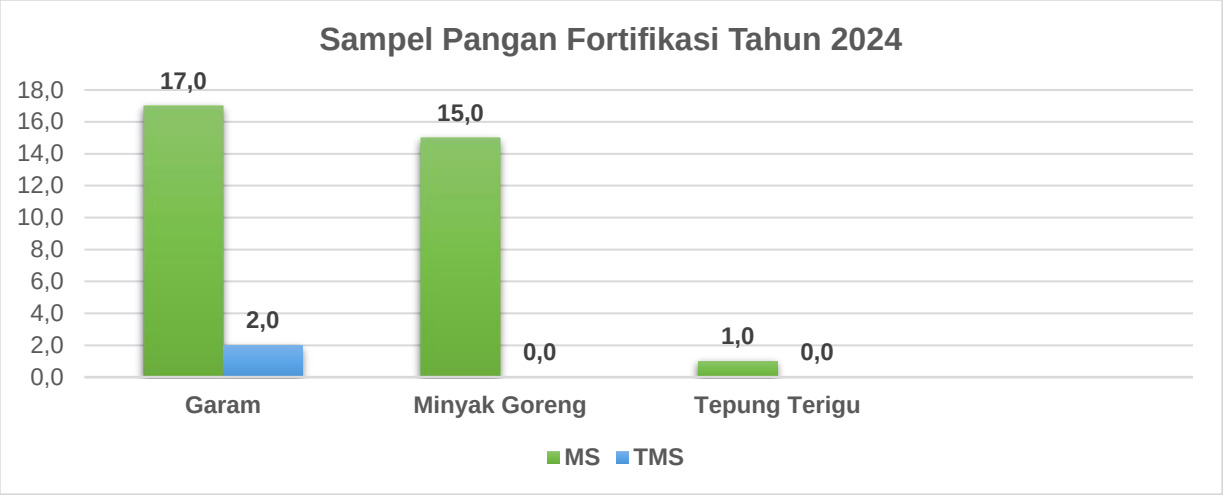

Grafik 10. Jumlah Sampel Pangan Fortifikasi Tahun 2024

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 25. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	-	-	-	94.74%	93.94%

Grafik 11. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024

Loka POM di Kota Tanjungbalai baru mendapatkan target pangan fortifikasi pada tahun 2023 jika di bandingkan dengan capaian sebelumnya persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat mengalami penurunan dengan persentase capaian 99.94%.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Realiasasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 26. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	Loka POM di Kabupaten Ende	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Loka POM di Kota Baubau	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Persentase Pangan Fortifikasi Yang Memenuhi Syarat	93.33	93.94	80	100
Target Nasional	-			

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan realisasi tertinggi dicapai oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan diiikuti Loka POM di Kota Tanjungbalai. Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM di Kota Babubau.

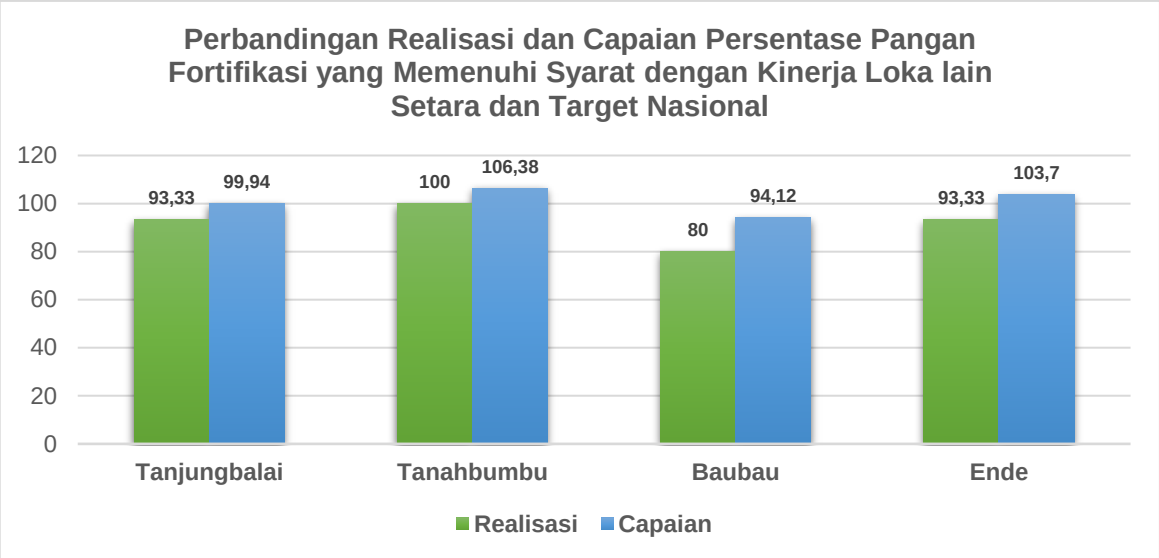

Grafik 12. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan kinerja Loka Lain Setara

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

1. Indikator ini diperoleh dengan membandingkan jumlah sampel pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dengan total sampel pangan fortifikasi yang diperiksa dan diuji pada tahun 2024. Realisasi Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat Tahun 2024 sebesar 93.94% telah mencapai target yang ditetapkan dengan capaian 99.94%. kriteria “cukup”.
2. Pada tahun 2024 telah dilakukan sampling garam. tepung terigu dan minyak goreng sebanyak 33 sampel di sarana peredaran dan sarana produksi minyak goreng. Dari 33 sampel yang sudah selesai uji terdapat 2 sampel TMS (Tidak Memenuhi Syarat) Dimana KIO3 tidak memenuhi standar SNI
3. Kegiatan sampling pangan fortifikasi sesuai Pedoman sampling di tahun 2024 dilakukan di Kabupaten Asahan
4. Perlu peningkatan pengawasan pada sarana produksi khususnya produsen pangan fortifikasi garam terkait fortifikan yang ditambahkan sesuai dengan SNI 3556:2016.
5. Pada Triwulan II telah dilakukan tindaklanjut terhadap sarana produksi garam local. Terhadap sarana produksi yang berada di Kabupaten Asahan telah dilakukan visitasi dan edukasi tentang Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik.

e. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 27. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Sampel Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat tahun 2024

IndikatorKinerja	Target Anggaran	Realis asi Anggaran	Realisasi Anggaran (%)	Capaian Indika tor (%)	Tingk at Efisiensi
Persentase sampel pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	4.164.500	4.164.500	100	99.94	-0.0001 (Tidak Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **tidak efisien** karena realisasi anggaran lebih tinggi daripada capaian indikator. Pelaksanaan sampling dan pengiriman sampel ke

Laboratorium pengujian induk (Balai Besar POM di Medan) telah disesuaikan dengan anggaran yang telah disusun sebelumnya. Dalam pembelian sampel dilakukan monitoring secara rutin agar petugas tidak melakukan pembelian sampel yang sama untuk satu kategori.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Capaian target tahun 2024 belum mencapai target. Upaya yang dilakukan selama tahun 2024 dilakukan visitasi ke sarana produksi garam local. Perencanaan kegiatan yang diharapkan dapat mendorong pencapaian keberhasilan dimasa mendatang meliputi:

1. Peningkatan bimbingan dan edukasi kepada sarana produksi garam dengan cara visitisasi ke industri garam
2. Pemberian edukasi kepada masyarakat untuk mengkonsumsi garam beriodium dan dampak bila kekurangan iodium

g. Upaya Peningkatan Kinerja

Dalam pencapaian kinerja persentase sampel pangan fortifikasi yang memenuhi syarat diperlukan upaya-upaya perbaikan. antara lain:

1. Pengawasan sarana produksi garam di Lokus sampling pangan fortifikasi lebih diperketat. Peningkatan visitasi kepada sarana produksi garam sekaligus memberikan edukasi terkait teknik pemberian iodium yang baik pada garam.
2. Peningkatan bimbingan dan penyuluhan kepada sarana produksi garam. Sarana produksi diberikan pengertian manfaat bagi masyarakat yang mengkonsumsi garam iodium yang baik dan dampak bagi masyarakat bila kekurangan garam beriodium

Sasaran Strategis 2

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai

6. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 28. Perbandingan Target dan Realiasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100%	100	Baik

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan. peringatan. peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi. sarana distribusi. saryanfar). hasil pengujian sampel. hasil pengawasan iklan (kepada media lokal. KPID). hasil pengawasan label. penanganan kasus. pengaduan konsumen.

Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:

1. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT
2. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti /dilaksanakan oleh UPT
3. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh pusat

4. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT

Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan. antara lain:

1. Pelaku usaha;
2. Lintas sektor (pemerintah daerah. kementerian/lembaga. organisasi profesi. maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

Cara perhitungan persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan = (A+B+C+D)/4

Indikator terdiri dari 4 komponen. yaitu:

1) Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

   Cara Perhitungan = (Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT / Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%

2) Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

   Cara Perhitungan = (Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT / jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT) x 100%

3) Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain.

   Cara Perhitungan = (Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain / jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%

4) Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

   Cara Perhitungan = (Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT / jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait) x 100%

Catatan:

1) *cutoff* perhitungan sampai dengan 31 Desember

2) Pembilang dan penyebut menyesuaikan jumlah komponen keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ada di UPT (bukan jumlah surat/sarana).
3) Pembilang dan penyebut termasuk *carryover* rekomendasi tahun n-1 yang belum selesai ditindaklanjuti tahun n-1.

Capaian Rasio tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan yang dilaksanakan di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai pada tahun 2024 sudah berhasil mencapai target yang ditetapkan yaitu 100% dengan realisasi 100% dengan persentase capaian 100% dengan kriteria “baik”.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 29. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi Yang Dilaksanakan	86.18	58.9	97	100	100

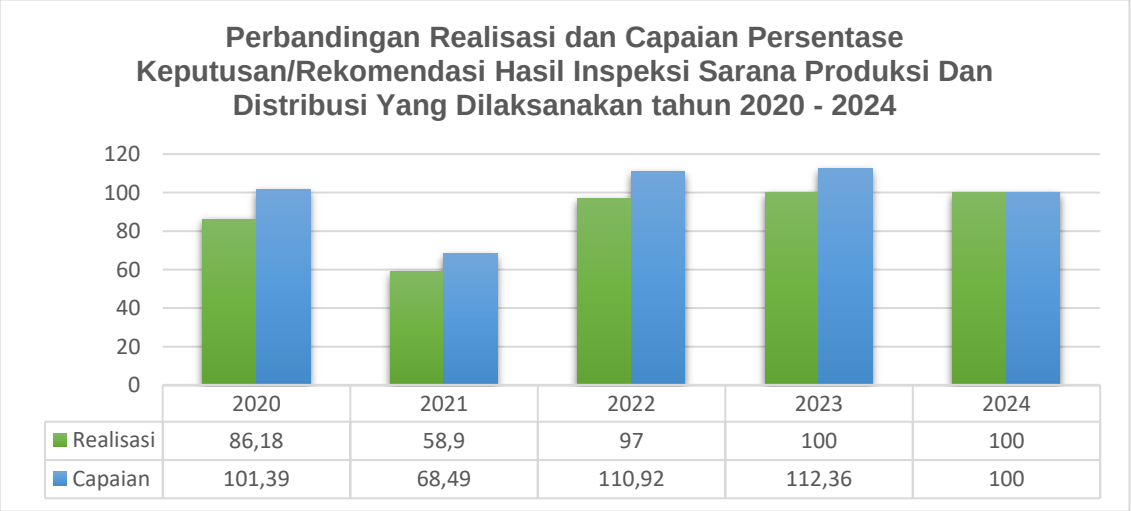

Grafik 13. Perbandingan realisasi dan capaian Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi Yang Dilaksanakan tahun 2020-2024

Terdapat peningkatan Realisasi pada Tahun 2023 dan 2024 untuk indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan dan ini merupakan kinerja dari Loka POM di Kota Tanjungbalai yang harus dipertahankan.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Realisasi Kinerja Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 30. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	Loka POM di Kabupaten Ende	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Loka POM di Kota Baubau	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	100	100	99.62	100
Target Nasional	92			

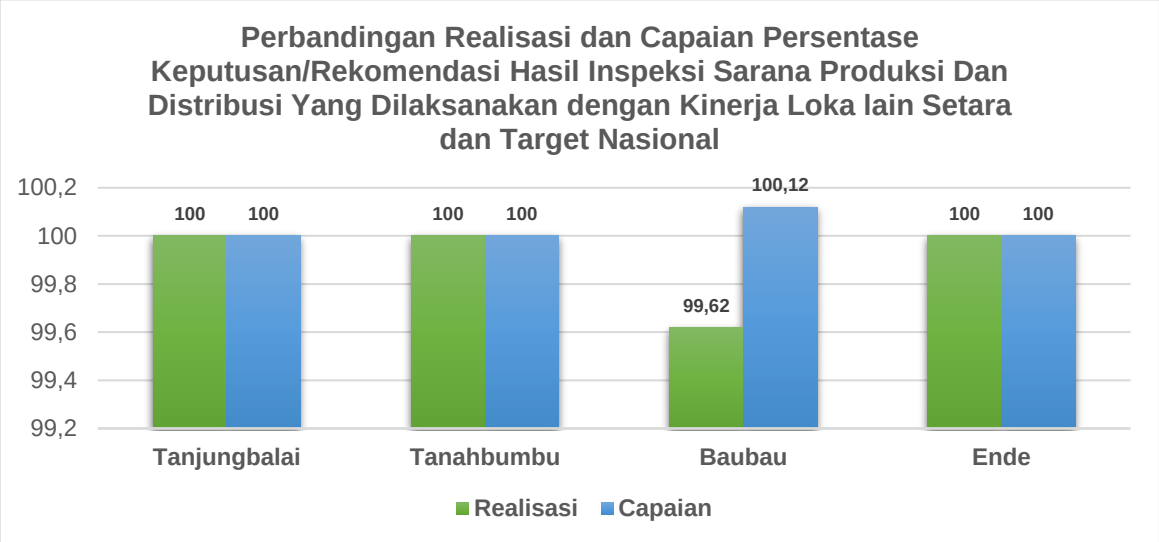

Grafik 14. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi Yang Dilaksanakan dengan kinerja Loka Lain Setara

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi Yang Dilaksanakan pada tahun 2024 yang didapatkan oleh Loka POM di Kota Tanjungbalai. Loka POM di Kab. Ende. dan Loka POM di Kab. Tanah Bumbu memiliki kategori baik; sedangkan Loka POM di Kota Baubau memiliki kategori cukup. Keempat unit pelaksana teknis ini sudah mencapai dan melebihi target nasional sebesar 92%.

d. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Analisis pendukung keberhasilan dari tercapainya Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2024 adalah tindak lanjut yang dikirim setelah selesai pemeriksaan dilakukan secara rutin dan konsisten. serta petugas responsif menindaklanjuti laporan atau surat dari pemangku kepentingan yang masuk ke Loka POM Tanjungbalai; sehingga Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi Yang Dilaksanakan pada tahun 2024 dapat melebihi target Renstra Loka POM Tanjungbalai dan target nasional.

e. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 31. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan tahun 2024

IndikatorKinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran (%)	Capaian Indika tor (%)	Tingk at Efisiensi
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	25.039.600	25.038.964	100	100	0.00 (100% Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien dengan tingkat efisiensi 100%.

f. Program/Kegiatan yang Menunjang Peningkatan ataupun Keberhasilan Pencapaian Kinerja

- Perlu dilakukan monitoring tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana yang harus diterbitkan oleh UPT kepada masing-masing petugas
- Perlu dilakukan diseminasi dari petugas yang kompeten untuk menyatukan persepsi saat pemeriksaan dan menentukan rekomendasi hasil inspeksi dalam membuat surat tindak lanjut hasil pemeriksaan
- Perlu kinerja yang responsif dalam menindaklanjuti laporan atau surat dari pemangku kepentingan yang masuk ke Loka POM Tanjungbalai

g. Upaya Peningkatan Kinerja

Diperlukan monitoring dan evaluasi secara berkesinambungan kepada petugas terkait agar tetap konsisten dalam penyelesaian dan pengiriman tindak lanjut hasil inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang diperiksa sesuai dengan timeline yang ditetapkan. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi ini dilakukan dengan membuat rekapitulasi dalam google spreadsheet yang dapat diakses oleh petugas Loka POM Tanjungbalai. Selanjutnya. petugas melakukan pengisian data-data mulai dari tanggal inspeksi. keputusan/rekomendasi tindak lanjut yang diberikan kepada sarana. nomor surat tindak lanjut. dan tanggal penerbitannya. Pengisian link ini dapat membantu agar penerbitan surat tindak lanjut tidak melebihi timeline yang ditetapkan dalam SOP dan membantu petugas dalam melakukan monitoring surat tindak lanjut pemeriksaan sarana yang belum diterbitkan.

7. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 32. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	Kriteria
Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan	40	46.44	116.10	Sangat baik

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi. distribusi. saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.

Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan. antara lain:

1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
2) Lintas sektor (pemerintah daerah. Kementerian/Lembaga. organisasi profesi. maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
3) Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan. peringatan. peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi. sarana distribusi. saryanfar). hasil pengujian sampel. hasil pengawasan iklan (kepada media lokal. KPID). hasil pengawasan label. penanganan kasus. pengaduan konsumen.
4) Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

PERHATIKAN: Dasar penerbitan keputusan/rekomendasi mengacu pada pedoman pengawasan dan pedoman tindak lanjut pengawasan

Cara Perhitungan Dan Formula

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan = (A+B)/2

$$A = \frac{Jumlah\ rekomendasi\ yang\ ditindaklanjuti\ \ oleh\ pelaku\ usaha}{Jumlah\ rekomendasi\ yang\ diberikan\ kepada\ pelaku\ usaha}\ x\ 100\%$$

$$B = \frac{Jumlah\ rekomendasi\ yang\ ditindaklanjuti\ \ oleh\ lintas\ sektor}{Jumlah\ rekomendasi\ yang\ diberikan\ kepada\ lintas\ sektor}\ x\ 100\%$$

Catatan:

1) Pembilang dan penyebut menyesuaikan jumlah komponen keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ada di UPT (bukan jumlah surat/sarana).
2) Pembilang dan penyebut termasuk *carryover* rekomendasi tahun n-1 yang belum selesai ditindaklanjuti tahun n-1.
3) *cutoff* perhitungan sampai dengan 31 Desember.

Loka POM di Kota Tanjungbalai telah berhasil mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2024 pada perjanjian kinerja sebesar 40%. yaitu dengan realisasi pada tahun 2024 sebesar 46.44% dan persentase capaian 116.10% dengan kriteria nilai “sangat baik”.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 33. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan	38.68	26.09	21.00	38.00	46.44

Grafik 15. Perbandingan realisasi dan capaian Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan tahun 2020-2024

Terjadi peningkatan realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan pada tahun 2024 bila dibandingkan pada tahun 2020 hingga 2023. Realisasi pada Tahun 2024 sebesar 46.44% dengan capaian 116.1%. Dari data tersebut diperlukan upaya perbaikan yang berkesinambungan yang harus dilakukan oleh Loka POM di Kota Tanjungbalai agar realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan terus meningkat di tahun-tahun selanjutnya.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Realisasi Kinerja Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 34. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	Loka POM di Kabupaten Ende	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Loka POM di Kota Baubau	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Persentase Keputusan/ Rekomendasi	82.76	46.44	93.70	86.97

Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan				
Target Nasional	72.2			

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan realisasi tertinggi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2024 diperoleh oleh Loka POM di Kota Baubau. diikuti realisasi Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dan Loka POM di Kab. Ende dan realisasi yang terendah adalah Loka POM di Kota Tanjungbalai. Dari hasil ini menunjukkan bahwa Loka POM di Kota Tanjungbalai perlu upaya untuk meningkatkan realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan di tahun selanjutnya agar dapat mencapai target realisasi nasional.

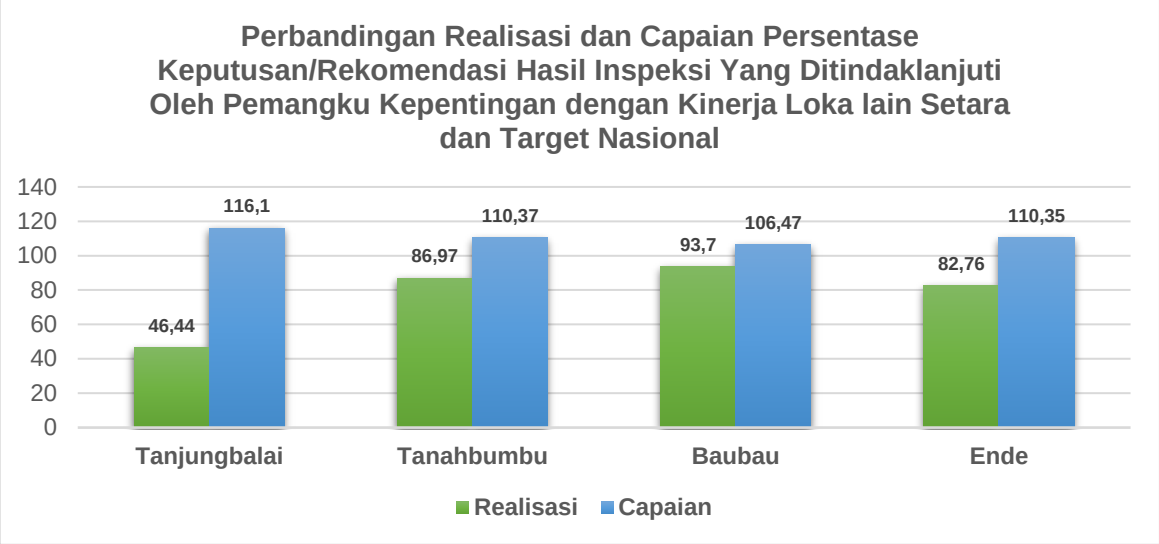

Grafik 16. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan dengan kinerja Loka Lain Setara

d. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

- Petugas melakukan follow up dan permintaan balasan surat CAPA atau tindakan perbaikan & pencegahan kepada sarana yang telah diperiksa & dikirimkan surat tindak lanjut melalui media whatsapp
- Petugas meningkatkan pendataan surat-surat balasan CAPA atau tindakan perbaikan & pencegahan dari pelaku usaha ke Loka POM Tanjungbalai. sehingga perhitungan surat-surat dari pemangku kepentingan saat pelaporan RHPK menjadi lebih akurat
- Petugas memberikan pendampingan cara pembuatan CAPA kepada pelaku usaha melalui media *whatsapp* atau telepon
- Petugas melakukan permintaan komitmen tertulis dari pelaku usaha untuk melakukan perbaikan atas hasil temuan pada saat pemeriksaan di sarana
- Memberikan alternatif pengiriman surat CAPA/tindakan perbaikan dan pencegahan melalui aplikasi SIMONICA
- Dari 7 wilayah pengawasan Loka POM Tanjungbalai. sudah terdapat lintas sektor dari 2 kabupaten/kota yang membalas surat-surat tindak lanjut yang dikirimkan Loka POM Tanjungbalai. Berdasarkan hal ini. Loka POM Tanjungbalai perlu meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait seperti Disperindag. Dinas Kesehatan. DPMPTSP di kabupaten wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai.

d. Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 35. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan tahun 2024

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan	25.039.600	25.038.964	100%	116.1%	0.16 (100% Efisien)

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan telah efisien dengan tingkat efisiensi 100%.

e. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Peningkatan ataupun Keberhasilan Pencapaian Kinerja

1. Peningkatan jumlah petugas yang terkualifikasi dengan pelatihan dan diseminasi. sehingga penerbitan rekomendasi tindak lanjut dan peraturan terkait pelanggaran yang dilakukan pihak sarana dapat lebih tepat sasaran
2. Monitoring yang ketat dilakukan oleh petugas inspeksi terhadap jumlah balasan surat tindak lanjut dari pemangku kepentingan untuk dilaporkan ke RHPK secara akurat dan tepat.
3. Kegiatan jemput bola baik kepada pelaku usaha untuk meningkatkan kesadaran pelaku usaha dalam membuat dan melaporkan CAPA. serta pendampingan cara pembuatan CAPA kepada pelaku usaha
4. Melakukan permintaan komitmen tertulis dari pelaku usaha untuk melakukan perbaikan atas hasil temuan pada saat pemeriksaan di sarana
5. Meningkatkan kegiatan koordinasi dengan lintas sektor untuk menindaklanjuti hasil pemeriksaan sarana dari Loka POM Tanjungbalai yang dikirimkan kepada lintas sektor seperti Dinas Kesehatan. kepala Bupati/walikota. PC IAI kota/kab setempat. dan DPMPTSP
6. Mengembangkan aplikasi untuk mempermudah atau meningkatkan efektifitas lintas sektor maupun pelaku usaha untuk menjawab/menindaklanjuti surat tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dikirimkan Loka POM Tanjungbalai. melalui aplikasi SIMONICA.

f. Upaya Peningkatan Kinerja

Diperlukan monitoring dan evaluasi secara ketat terhadap jumlah balasan surat tindak lanjut dari pemangku kepentingan untuk dilaporkan ke RHPK secara akurat dan tepat. serta meningkatkan kegiatan koordinasi dengan lintas sektor untuk menindaklanjuti hasil pemeriksaan sarana dari Loka POM Tanjungbalai.

Untuk meningkatkan jumlah balasan surat tindak lanjut dari pemangku kepentingan. diperlukan juga kegiatan jemput bola kepada pelaku usaha untuk melaporkan CAPA. pendampingan cara pembuatan CAPA kepada pelaku usaha. serta melakukan permintaan komitmen tertulis dari pelaku usaha untuk melakukan perbaikan atas hasil temuan.

8. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 36. Perbandingan Target dan Realiasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	Kriteria
Persentase keputusan/rekomendasi penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100%	120%	120%	Sangat Baik

Keputusan/rekomendasi penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebagai berikut:

1. Rekomendasi/Keputusan pemenuhan aspek CPOTB yang diterbitkan ada 2 sarana. yakni CV Sanjaya Labusel. dan UMOT Paradis3
2. Rekomendasi penerbitan Izin Penerapan CPPOB (skala menengah dan besar) ada 1 sarana. yakni PT. Gurihcloud Sukses Perkasa.
3. Izin Penerapan CPPOB skala UMK yang diterbitkan ada 7 sarana dengan 8 IP CPPOB. yakni UD. Emperor Aromatic Chemical. Sumatera Baru (2 IP CPPOB). PT. Pelita Adi Pratama. UD. Bintang Aer. Sihijau. CV. Rasa Senang. UD. Usaha Mandiri
4. Hasil pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan CPPOB untuk UMK. 7 sarana dengan 8 IP CPPOB. yakni UD. Emperor Aromatic Chemical. Sumatera Baru (2 IP CPPOB). PT. Pelita Adi Pratama. UD. Bintang Aer. Sihijau. CV. Rasa Senang. UD. Usaha Mandiri

Capaian Rasio Keputusan/rekomendasi penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai pada

tahun 2024 sudah berhasil mencapai target yang ditetapkan yaitu 100% dengan realisasi 120% dengan persentase capaian 120% dengan kriteria “Sangat Baik”.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 37. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Keputusan/ rekomendasi penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Keputusan/rekomendasi penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	120	120

Grafik 17. Perbandingan realisasi dan capaian presentase keputusan/ rekomendasi penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2020-2024

Persentase capaian terhadap target tahunan keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2024 konstan dengan tahun sebelumnya.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Realisasi Kinerja Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 38. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Persentase Keputusan/ Rekomendasi Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	Loka POM di Kabupaten Ende	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Loka POM di Kota Baubau	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Persentase Keputusan/ Rekomendasi Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu	98.37%	120%	120%	120%
Target Nasional	-			

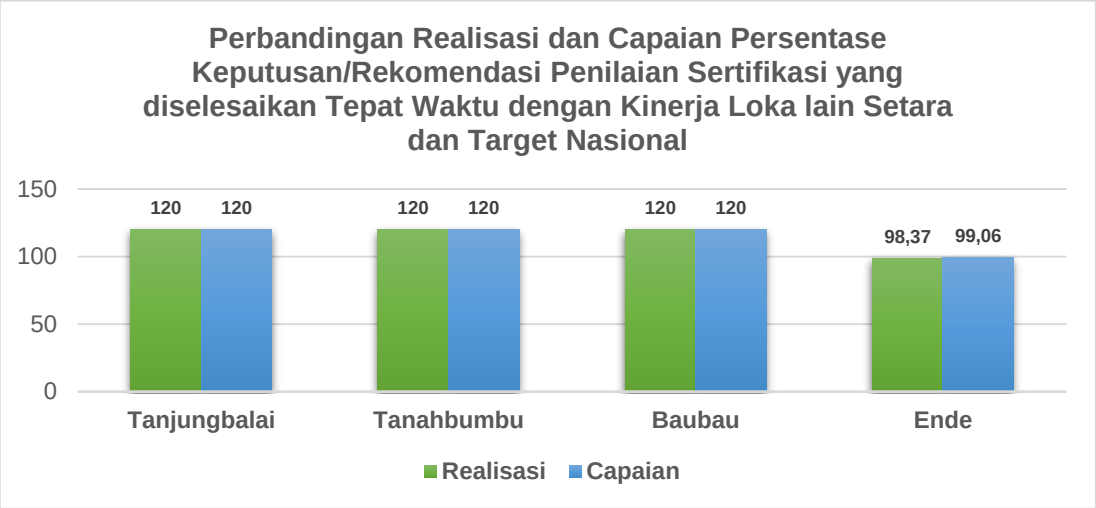

Grafik 18. Perbandingan realisasi dan capaian presentase keputusan/ rekomendasi penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dengan Loka Lain Setara dan Target Nasional

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa persentase realisasi dan capaian Loka POM di Kota Tanjungbalai sama dengan kinerja Loka POM di Kabupaten Bau-bau. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. yakni Sangat Baik. tetapi lebih unggul dibanding dengan Loka POM di Kabupaten Ende yang kategori penilaian Cukup.

d. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Keberhasilan Loka POM di Kota Tanjungbalai telah mencapai target keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu karena adanya pendekatan yang intensif (jemput bola) diakhir tahun kepada industri pangan olahan untuk

melakukan perbaikan dan pembuatan permohonan audit/verifikasi penerbitan IP CPPOB.

e. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 39. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Keputusan/ Rekomendasi Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu tahun 2024

IndikatorKinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran (%)	Capaian Indika tor (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase Keputusan/ Rekomendasi Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu	38.460.000	38.460.000	100%	100%	0.00 (100 % Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator dan realisasi anggaran tercapai 100%.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Peningkatan ataupun Keberhasilan Pencapaian Kinerja

1. Memanfaatkan inovasi layanan sertifikasi desktop SIMPEL Si KOKHANG (Sistem Informasi Pelayanan Sertifikasi Kosmetik. Obat. Suplemen Kesehatan. Bahan Alam dan Pangan) sehingga petugas *frontliner* dapat memberikan informasi pelayanan sertifikasi jika petugas PFM melakukan perjalanan dinas luar.
2. Mengadakan Bimbingan Teknis tidak hanya terhadap CPPOB. tidak hanya kepada pelaku UMK pada Program Pendampingan UMKM. tetapi melibatkan juga pelaku industri pangan olahan yang belum memiliki IP CPPOB.
3. Meningkatkan Monitoring dan Evaluasi waktu penyelesaian setiap tahapan sertifikasi

g. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya perbaikan perlu dilakukan agar target kinerja di tahun berikutnya tetap bisa terpenuhi. antara lain:

1. Melakukan pendekatan intensif kepada pelaku usaha mulai dari awal tahun atau saat pengajuan IP CPPOB untuk membuat permohonan verifikasi IP CPPOB
2. Peningkatan kompetensi petugas sertifikasi. terutama kompetensi dibidang sertifikasi industri kosmetik.
3. Melakukan pengecekan berkala sistem layanan e-sertifikasi BPOM oleh petugas

h. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan capaian Indikator Kinerja pada tahun 2024. yaitu 100% maka pada tahun 2025. target Persentase keputusan/rekomendasi penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu ditetapkan 100%.

9. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 40. Perbandingan Target dan Realiasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	Kriteria
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	40%	53.57%	133.93%	Tidak dapat disimpulkan

Realisasi sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM di Kota Tanjungbalai termasuk dalam kriteria tidak dapat disimpulkan. Dari total 28 sarana produksi yang diperiksa. terdapat 15 sarana yang memenuhi ketentuan. antara lain 1 UMOT. 1 industri kosmetik golongan A. 7 sarana MD. dan 6 sarana IRTP. Sementara jumlah sarana yang tidak memenuhi ketentuan

adalah 1 industri kosmetik golongan A. 6 sarana MD dan 6 IRTP. dengan persentase memenuhi ketentuan adalah IRTP 53.85%. Produksi MD 50%. Kosmetik 50%. dan UMOT 100%. Berdasarkan data tersebut. terlihat bahwa terdapat sebagian sarana produksi pangan yang tidak menerapkan CPPOB dan CPPB-IRT. serta terdapat 1 sarana industri kosmetik golongan A yang tidak menerapkan CPKB. Untuk itu. diperlukan pembinaan secara berkesinambungan. baik dari Loka POM Tanjungbalai. maupun dari lintas sektor terkait agar pelaku usaha yang bersangkutan dapat melakukan perbaikan.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 41. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	34.29	43.33	32.26	35.71	53.57

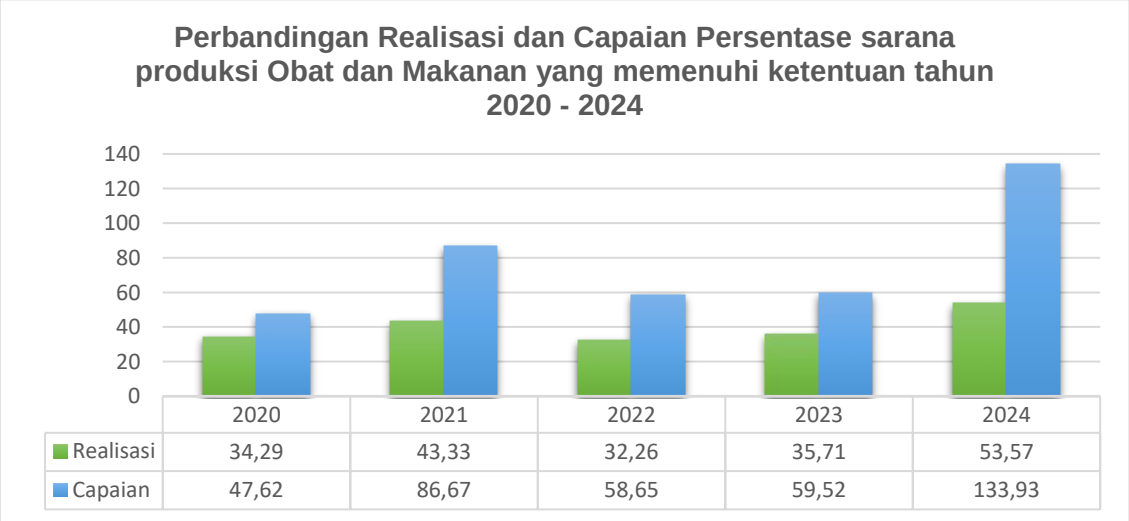

Grafik 19. Perbandingan realisasi dan capaian Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2020-2024

Pada Tahun 2024. indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan mengalami peningkatan realisasi dan capaian dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian persentase keputusan sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di Tahun 2024 sebesar 133.93%.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Realisasi Kinerja Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 42. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	Loka POM di Kabupaten Ende	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Loka POM di Kota Baubau	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	89.47%	53.57%	76.92%	78.85%
Target Nasional	92%			

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan Realisasi tertinggi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan pada tahun 2024 diperoleh Loka POM di Kab. Ende. diikuti realisasi Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dan Loka POM di Kota Baubau. sedangkan realisasi yang terendah adalah Loka POM di Kota Tanjungbalai. Dari hasil ini menunjukkan bahwa Loka POM di Kota Tanjungbalai perlu upaya untuk meningkatkan pembinaan kepada pelaku usaha agar dapat menerapkan peratuan yang berlaku saat melakukan produksi obat dan makanan.

d. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Realisasi hasil kinerja pada indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Tahun 2024 yaitu sebesar 53.57%. Sarana produksi yang memenuhi ketentuan sebanyak 15 sarana dari 28 sarana yang telah diperiksa Loka POM Tanjungbalai. Hal ini disebabkan lebih dari sebagian sarana produksi. terutama produksi pangan sudah menerapkan Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPOB) dan beberapa sarana masih terkendala di bagian dokumentasi. namun untuk penerapan CPPOB di sarana sudah mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Solusi yang telah dilakukan adalah petugas melakukan pendampingan pelaku usaha untuk melakukan tindakan perbaikan & pencegahan melalui whatsapp. maupun melalui pembinaan langsung di tempat pada saat pemeriksaan.

e. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 43. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2024

IndikatorKinerja	Target Anggaran	Realis asi Anggaran	Realisasi Anggaran (%)	Capaian Indika tor (%)	Tingk at Efisiensi
Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	15.493.800	15.492.655	99.99%	53.57	0.34 (95% Efisien)

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan telah efisien dengan tingkat efisiensi 95%.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Peningkatan ataupun Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Pihak sarana sudah melakukan perbaikan/usaha untuk memenuhi aspek CPPOB dari tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dikirimkan Loka POM

Tanjungbalai dari tahun sebelumnya serta melalui pembinaan petugas di sarana secara langsung kepada pelaku usaha. Pelaku usaha memperoleh saran & rekomendasi perbaikan dari pendampingan baik melalui KIE ataupun seminar yang diadakan lewat zoom. Selain itu. petugas yang melakukan pemeriksaan sudah dibekali dengan pelatihan sehingga dapat melaksanakan pemeriksaan dengan tepat sasaran. Selain itu. petugas inspeksi diberikan pelatihan ataupun bimbingan teknis terkait peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan dalam hal melakukan pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan serta dilakukan diseminasi kepada petugas lain yang belum mendapatkan pelatihan. sehingga aspek yang ditinjau saat pemeriksaan lebih tepat sasaran.

g. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya perbaikan perlu dilakukan agar target kinerja di tahun berikutnya tetap bisa terpenuhi. antara lain:

1. Peningkatan kompetensi petugas yang melakukan pemeriksaan ke sarana produksi (Inspektur OT SK Dasar/Lanjutan. Inspektur Kosmetik Junior/Senior dan Food Inspektur Dasar/Muda).
2. Bimbingan Teknis/Workshop ke Pelaku Usaha terkait CPPB-IRT/CPPOB/CPOTB/CPKB.
3. Mengadakan kegiatan Desk CAPA Produksi MD yang tidak memenuhi ketentuan. Namun. hal ini dapat dilakukan jika adanya usulan penambahan anggaran ke Rorenkeu terkait kegiatan tersebut;
4. Memberikan pembinaan khusus kepada pelaku usaha sesuai dengan komoditi sarana TMK.

Koordinasi dengan Dinas Kesehatan terkait Desk CAPA terhadap sarana produksi IRTP yang tidak memenuhi ketentuan menggunakan anggaran DAK.

h. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Indikator Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan pada Tahun 2024 sudah sesuai dengan perencanaan Tahunan. dimana tertuang dalam perjanjian kinerja kepala Loka POM Tanjungbalai. yaitu sebesar 40%. Realisasi hingga akhir Tahun 2024 sebesar 53.57% dan termasuk kriteria

tidak dapat disimpulkan dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada perencanaan tahunan.

10. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 44. Perbandingan Target dan Realiasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	Kriteria
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	48.3%	49.38%	102.23%	Sangat Baik

Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\%\,Sardis = \frac{Jumlah\ Sarana\ Distribusi\ Obat\ dan\ Makanan\ MK}{Target\ jumlah\ sarana\ Distribusi\ Obat\ dan\ Makanan\ diperiksa}\ X\ 100\%$$

Sarana distribusi obat yang diperiksa meliputi sarana distribusi (PBF dan instalasi farmasi kabupaten/kota) dan sarana pelayanan kefarmasian (apotek. instalasi farmasi RS. klinik. puskesmas. toko obat berizin). Makna dari memenuhi ketentuan adalah tidak ada tindak lanjut temuan berupa sanksi peringatan keras. penghentian sementara kegiatan dan rekomendasi pencabutan izin.

Capaian persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai pada tahun 2024 sudah mencapai target yang ditetapkan dan termasuk kategori “sangat baik”.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 45. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	30.77	48.59	38.46	48.43	49.38

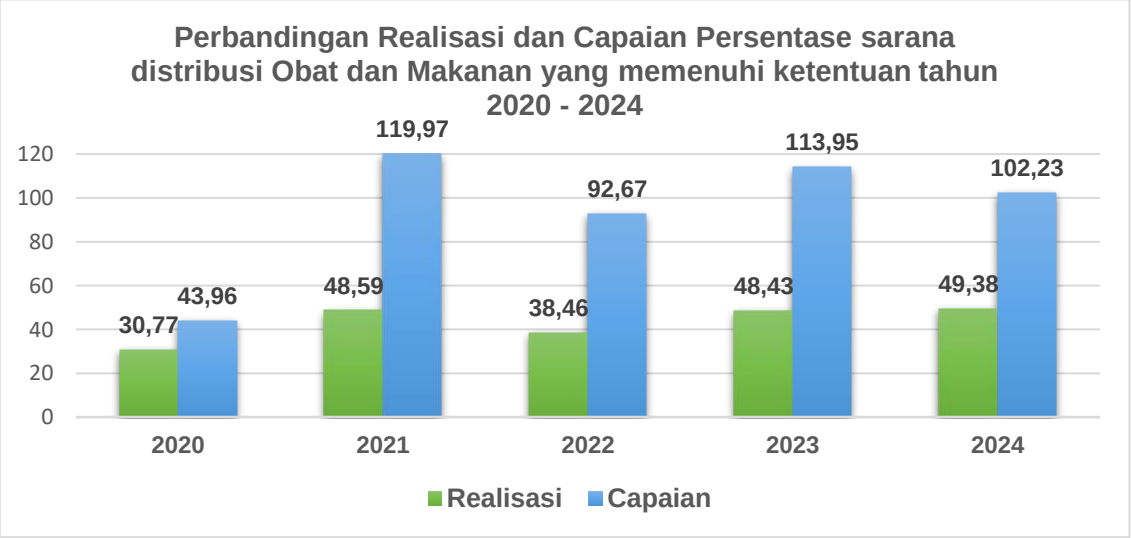

Grafik 20. Perbandingan realisasi dan capaian Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2020-2024

Dari tabel diatas dapat dilihat realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan pada tahun 2024 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya dan perlu dipertahankan serta ditingkatkan. Untuk capaian tahun 2024 mengalami penurunan dibanding capaian tahun sebelumnya. seiring dengan adanya peningkatan target indikator Persentase Sarana Distribusi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan pada tahun 2024.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Realisasi Kinerja Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 46. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	Loka POM di Kabupaten Ende	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Loka POM di Kota Baubau	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68.60%	49.38%	81.11%	76.44%
Target Nasional	92%			

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan Realisasi tertinggi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan pada tahun 2024 diperoleh Loka POM di Kota Baubau. diikuti realisasi Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dan Loka POM di Kab. Ende. Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan terendah diperoleh Loka POM Kota Tanjungbalai. Berdasarkan hal tersebut. Loka POM Tanjungbalai harus melakukan perbaikan dan upaya untuk meningkatkan kepatuhan pelaku usaha dalam menjalankan praktek kefarmasian dan distribusi obat dan makanan. sehingga Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan dapat meningkat di tahun mendatang.

d. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Realisasi hasil kinerja pada indikator persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Tahun 2024 sebesar 49.38% sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 48.3%. Dari 160 sarana distribusi

obat dan makanan yang diperiksa. terdapat 79 sarana yang sudah memenuhi ketentuan. Hal ini disebabkan adanya perbaikan di sarana distribusi obat dan makanan yang diperiksa dalam hal penurunan temuan produk rusak. kadaluarsa. dan Tanpa Izin Edar (TIE) dan sarana sudah menerapkan distribusi obat dan makanan yang sesuai dengan peraturan.

Sebanyak 81 sarana yang tidak memenuhi ketentuan. terdiri dari 1 PBF. 12 Apotek. 6 Toko Obat. 3 IFK. 5 Rumah sakit. 3 Puskesmas. 11 Klinik. 9 Distribusi obat tradisional. 2 distribusi suplemen kesehatan. 11 distribusi kosmetik. 3 klinik kecantikan. dan 15 distribusi pangan. Sebagian besar sarana TMK adalah sarana pelayanan kefarmasian. Pada Sarana Pelayanan Kefarmasian sebagian besar tidak dikelola langsung oleh Apoteker ataupun Tenaga Teknis Kefarmasian dan adanya pengadaan. penyimpanan. dan pendistribusian obat yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Solusi yang dilakukan adalah Loka POM Tanjungbalai meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor untuk mengidentifikasi dan merumuskan strategi pengawasan dan pembinaan bagi sarana yang dapat dilakukan bersama; serta melakukan sosialisasi tentang CDOB. maupun pengawasan pengelolaan obat. bahan obat. narkotika. psikotropika. prekursor farmasi melalui daring (*zoom meeting*) yang mengundang pelaku usaha dan penanggungjawab sarana

e. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 47. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2024

IndikatorKinerja	Target Anggaran	Realis asi Anggaran	Realisasi Anggaran (%)	Capaian Indika tor (%)	Tingk at Efisiensi
Persentase Sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	59.625.000	59.624.238	100%	102.23%	0.02 (100% Efisien)

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan telah efisien dengan tingkat efisiensi 100%.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Peningkatan ataupun Keberhasilan Pencapaian Kinerja

1. Dilakukan pembinaan kepada pelaku usaha dan penanggung jawab sarana distribusi Obat dan Makanan terkait cara distribusi yang baik pada saat melakukan pemeriksaan.
2. Petugas inspeksi sudah diberikan pelatihan ataupun bimbingan teknis terkait peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan dalam hal melakukan pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan tetapi masih perlu ditingkatkan.
3. Memberikan pembinaan khusus kepada pelaku usaha sesuai dengan komoditi sarana TMK
4. mengirimkan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan sesuai dengan Pedoman tindak lanjut. serta permintaan perbaikan atas hasil temuan di sarana kepada pelaku usaha
5. Melakukan follow up kepada pelaku usaha secara berkesinambungan untuk melakukan perbaikan dan menjalankan distribusi obat dan makanan sesuai aturan
6. Mengadakan kegiatan Desk CAPA sarana distribusi yang tidak memenuhi ketentuan. Namun. hal ini dapat dilakukan jika adanya usulan penambahan anggaran ke Rorenkeu terkait kegiatan tersebut. Pendampingan CAPA hanya dapat dilakukan petugas melalui media whatsapp atau telepon.
7. Koordinasi dengan lintas sektor untuk bekerjasama dengan Loka POM Tanjungbalai dalam melakukan pembinaan terhadap sarana di wilayah kerja masing-masing lintas sektor terkait

g. Upaya Peningkatan Kinerja

1. Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan pengawasan sarana distribusi secara rutin.
2. Melakukan monitoring tindak lanjut terhadap temuan hasil pengawasan sarana distribusi.

3. Melakukan monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan yang ditujukan kepada pelaku usaha distribusi
4. Melakukan pembinaan kepada pelaku usaha terkait cara distribusi yang baik dan pendampingan CAPA.

h. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Indikator Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan pada Tahun 2024 sudah sesuai dengan perencanaan Tahunan. dimana tertuang dalam perjanjian kinerja kepala Loka POM Tanjungbalai. yaitu sebesar 40%. Realisasi hingga akhir Tahun 2024 sebesar 53.57% dan termasuk kriteria tidak dapat disimpulkan dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada perencanaan tahunan.

11. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

Persentase Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$Persentase\ UMKM\ yang\ memenuhi\ standar = \frac{(A+B+C)}{3} X\ 100\%$$

Indikator terdiri dari 3 komponen. yaitu:

$$A = \frac{Jumlah\ UMKM\ Pangan\ Olahan\ yang\ Memenuhi\ standar}{Jumlah\ UMKM\ Pangan\ Olahan\ yang\ didampingi\ tahun\ berjalan} X\ 100\%$$

$$B = \frac{Jumlah\ UMKM\ OT\ yang\ Memenuhi\ standar}{Jumlah\ UMKM\ OT\ yang\ didampingi\ tahun\ berjalan} X\ 100\%$$

$$C = \frac{Jumlah\ UMKM\ Kosmetik\ yang\ Memenuhi\ standar}{Jumlah\ UMKM\ Kosmetik\ yang\ didampingi\ tahun\ berjalan} X\ 100\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 48. Perbandingan Target dan Realiasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	Kriteria
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	90	100	111.11	Sangat Baik

Pada tahun 2024. Loka POM di Kota Tanjungbalai melakukan Pendampingan terhadap 3 UMKM pangan olahan. yakni: RnD Snack. Herbal Creative Product. CV. Fatilla Abadi. Tingkat keberhasilan Pendampingan UMKM Sangat Baik karena lebih dari 100%. yakni 111.11%.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 49. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	-	-	100%	100%	100%

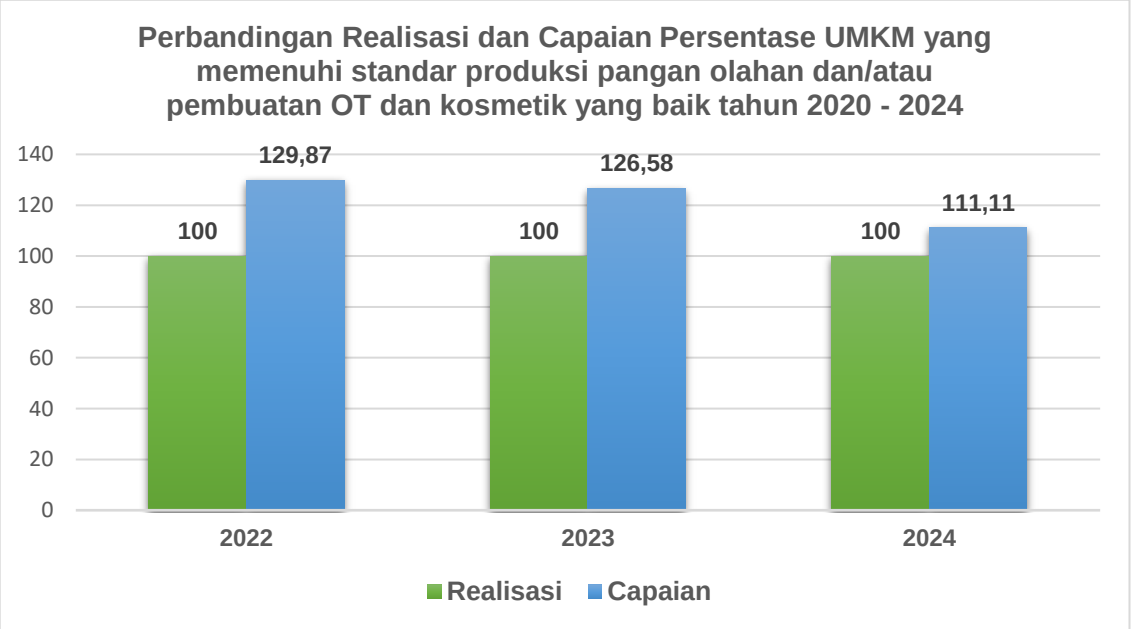

Grafik 21. Perbandingan realisasi dan capaian Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik tahun 2022-2024

Hasil capaian persentase UMKM yang memenuhi standar produksi oleh Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2024 sangat baik dibandingkan 2 tahun sebelumnya yang tidak dapat disimpulkan. Persentase capaian pada tahun 2020 dan 2021 tidak dapat dibandingkan karena belum ada program tersebut.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Realisasi Kinerja Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 50. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	Loka POM di Kabupaten Ende	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Loka POM di Kota Baubau	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT	100%	100%	100%	100%

dan kosmetik yang baik				
Target Nasional	93%			

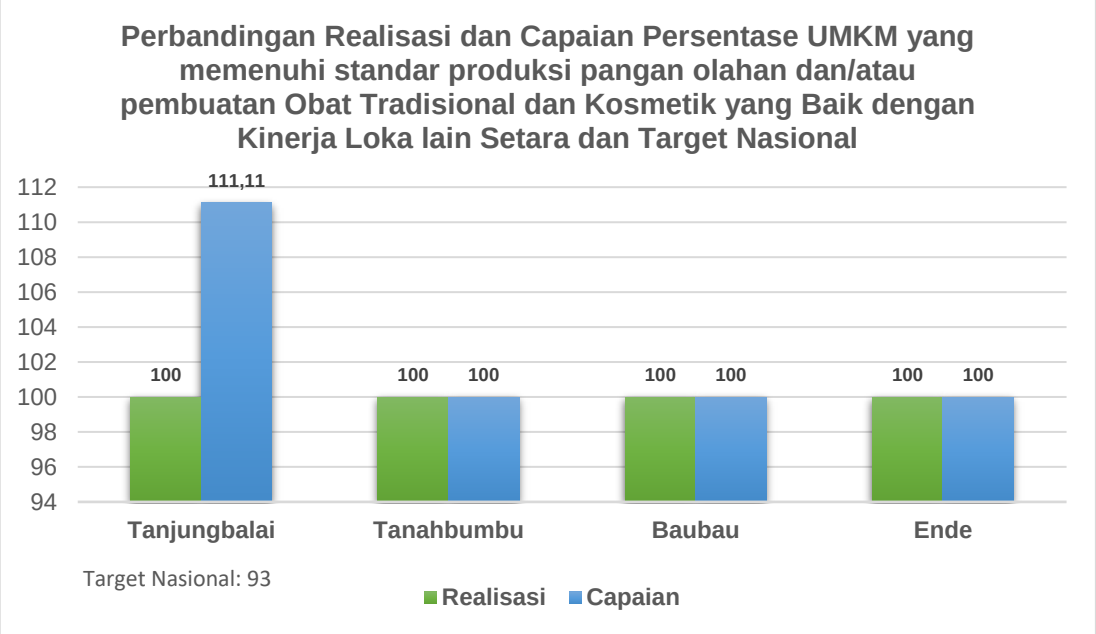

Realisasi persentase UMKM yang memenuhi standar jika dibandingkan dengan tiga unit kerja lainnya. Loka POM di Kota Tanjungbalai lebih tinggi dengan persentase 111.11 (sangat baik). sementara tiga unit kerja lainnya hanya 100% dengan kategori penilaian baik.

d. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Tingginya persentase capaian UMKM yang memenuhi standar karena setiap tahapan Program Pendampingan UMKM telah dilakukan dengan baik. Petugas Loka POM di Kota Tanjungbalai aktif mendorong dan melakukan follow up kepada pelaku usaha untuk menyiapkan dokumen mutu dan kesesuaian sarana prasarana sesuai CPPOB.

e. Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 51. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik tahun 2024

IndikatorKinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	50.584.000	250.584.000	100%	111.11%	0.11 (100% Efisien)

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik telah **efisien** dengan tingkat efisiensi 0.11.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Peningkatan ataupun Keberhasilan Pencapaian Kinerja

1. Adanya coaching clinic IP CPPOB. coaching clinic dan desk registrasi pangan olahan
2. Monitoring perbaikan pelaku usaha dalam menyiapkan dokumen mutu dan kesesuaian sarana sesuai CPPOB

g. Upaya Peningkatan Kinerja

1. Memberi dorongan kepada pelaku usaha untuk menyelesaikan setiap tahapan pendampingan
2. Mengganti petugas yang berhalangan dengan petugas lain walaupun tidak ikut dalam pendampingan sebelumnya
3. Menambah fasilitator baru terhadap obat bahan alam. kosmetik dan pangan olahan

12. Persentase Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 52. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	Kriteria
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan asyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95%	94.43%	99.40%	Cukup

Persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi dan makanan minuman serta program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di provinsi/kabupaten/kota dibentuk dari penjumlahan pembobotan 3 aspek indikator yaitu:

1. Aspek TKPPOM = (Jumlah keterlibatan UPT dalam SK TKPPOM)/ (total Prop/Kab/Kota di wilayah cakupan UPT) x 100% dan = (Jumlah prop/Kab/kota yang telah dilakukan koordinasi sesuai cakupan wilayah UPT)/ (total prop/Kab/kota di wilayah cakupan UPT) x 100%
2) Aspek TPPS = (Jumlah prop/Kab/kota yang telah dilakukan koordinasi sesuai cakupan wilayah UPT)/ (total prop/Kab/kota di wilayah cakupan UPT) x 100%
3) Aspek DAK = (Jumlah Dinkes Kab/kota yang telah diberikan pertimbangan sesuai cakupan wilayah UPT)/ (total Dinkes Kabupaten/Kota di wilayah cakupan UPT) x 100% dan (Jumlah Dinkes Kab/kota penerima DAK yang telah dilakukan koordinasi sesuai cakupan wilayah UPT)/ (total Dinkes Kab/kota penerima DAK di wilayah cakupan UPT) x 100%

Pada tahun 2024 ini Loka POM di Kota Tanjungbalai tidak mencapai indikator kinerja tentang Persentase keterlibatan UPT dalam Program sediaan farmasi dan makanan minuman serta program pemberdayaan masyarakat dibidang

kesehatan di provinsi/kabupaten/kota. persen capaian 99.40% dengan nilai kategori cukup.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 53. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan asyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan asyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	-	-	-	-	

Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan asyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota baru menjadi IKU pada tahun 2024 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Realisasi Kinerja Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 54. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan asyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	Loka POM di Kabupaten Ende	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Loka POM di Kota Baubau	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan	100%	94.43%	100%	100%

Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan asyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota				
Target Nasional	-			

Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik Loka POM di Kota Tanjungbalai dibandingkan dengan 3 unit kerja sejenis lebih rendah karena tidak mencapai persentase target capaian. Hal ini terjadi karena kurangnya koordinasi percepatan stunting di tiap daerah kabupaten/kota wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai

d. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

1. Masih terdapat data dukung TKPOM kabupaten/kota yang tidak lengkap
2. Masih terdapat kabupaten/kota yang tidak aktif dalam pelaksanaan percepatan stunting. demikian Loka POM di Kota Tanjungbalai hanya melaksankan kegiatan tentang stunting/KIE hanya pada 1 kabupaten. padahal Loka POM di Kota Tanjungbalai memiliki 7 kabupaten/kota

e. Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 55. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik tahun 2024

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi

Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	163.406.150	163.406.895	99.99%	99.40%	-0.01 (Tidak efisien)

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik ttidak efisien karena capaian kinerja tidak tercapai

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Peningkatan ataupun Keberhasilan Pencapaian Kinerja

1. Pelaporan data dukung koordinasi seringkali lambat dilaporkan oleh petugas yang melakukan koordinasi karena memang tidak ada kewajiban untuk membuat laporan perjalanan dinas.
2. Loka POM di Kota tanjungbalai jemput bola koordinasi pada semua aspek. TKPOM. TPPS dan DAK NF di seluruh kabupaten/kota wilayah kerja

g. Upaya Peningkatan Kinerja

Sosialisaisi petugas yang melakukan perjalanan dinas diwajibkan membuat laporan perjalanan dinas sehingga petugas yang melakukan penugasan koordinasi bisa segera melampirkan data dukung hasil kegiatan koordinasi tersebut. baik dengan maksud pengawasan Obat dan Makanan. Stunting dan Pengawasn DAK NF POM.

Sasaran Strategis 3

Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai

13. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

Tingkat Efektifitas Komunikasi. Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Loka POM di Kota Tanjungbalai melalui kegiatan KIE. Ragam jenis program KIE meliputi: KIE melalui media cetak dan elektronik. KIE langsung ke masyarakat dan KIE melalui media sosial.

Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria yaitu;

1. Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
2. Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
3. Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE; dan
4. Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan.

Cara perhitungan Efektifitas KIE diukur melalui *survey* dengan target responden. Responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE Loka POM di Kota Tanjungbalai melalui media pada tahun berjalan. Sumber nilai efektifitas KIE didapat dari hasil pengolahan data kuesioner KIE oleh Biro Hukum dan Organisasi Badan POM yang dimulai sejak tahun 2020.

Adapun teknik survey yang digunakan adalah *face to face interview*. penyebaran kuisioner dan pengisian *online survey* dalam bentuk bit.ly/EFF_KIE_TanjungBalai. Berikut adalah hasil survey Efektivitas Kegiatan KIE yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Tanjungbalai dari tiap triwulan penilaian hasil survei. Loka POM di Kota Tanjungbalai telah melakukan Survei Efektivitas KIE sepanjang tahun 2024 dengan total jumlah responden sebanyak 239 (dua ratus tiga puluh sembilan) orang.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 56. Perbandingan Target dan Realiasi Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	Kriteria
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.60	96.39	100.83	Sangat baik

Loka POM di Kota Tanjungbalai melakukan kegiatan KIE sebanyak 8 kali kegiatan sepanjang tahun 2024. Target Indeks Efektifitas KIE tahun 2024 adalah 95.60. Realisasi dihitung secara kumulatif. dan didapatkan indeks sebesar 96.39. dengan capaian 100.83%. Adapun target responden adalah 162 responden. Berdasarkan data tersebut. dapat disimpulkan bahwa Indeks Efektifitas KIE Loka POM di Kota Tanjungbalai tahun 2024 telah memenuhi target. baik target indikator kinerja. maupun target responden.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 57. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi				
	2020	2021	2022	2023	2024
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92.88	93.75	93.91	94.70	96.39

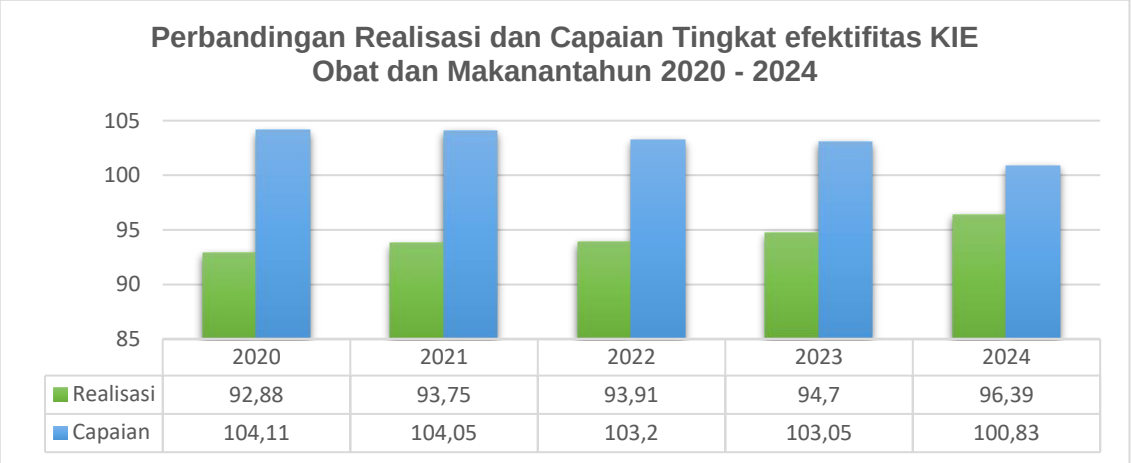

Grafik 22. Perbandingan realisasi dan capaian Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2020-2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi Indeks Tingkat Efektivitas KIE di Loka POM di Kota Tanjungbalai mengalami kenaikan setiap tahunnya. dengan range kenaikan 0.16-1.69 sepanjang tahun 2021 hingga tahun 2024. Capaian Indeks Efektifitas KIE senantiasa memenuhi target yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari persentase capaian realisasi yang berada di atas 100% setiap tahunnya. Adapun persentase capaian dari tahun 2021 hingga tahun 2024 mengalami penurunan seiring dengan meningkatnya target dan realisasi Indeks Efektifitas KIE setiap tahunnya. Oleh sebab itu. tetap diperlukan upaya perbaikan untuk mempertahankan serta meningkatkan realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan secara berkesinambungan agar target di tahun selanjutnya juga dapat tercapai.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Realisasi Kinerja Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 58. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	Loka POM di Kabupaten Ende	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Loka POM di Kota Baubau	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Tingkat efektifitas KIE	95.67	96.39	98.28	95.58

Obat dan Makanan				
Target Nasional	95.65%			

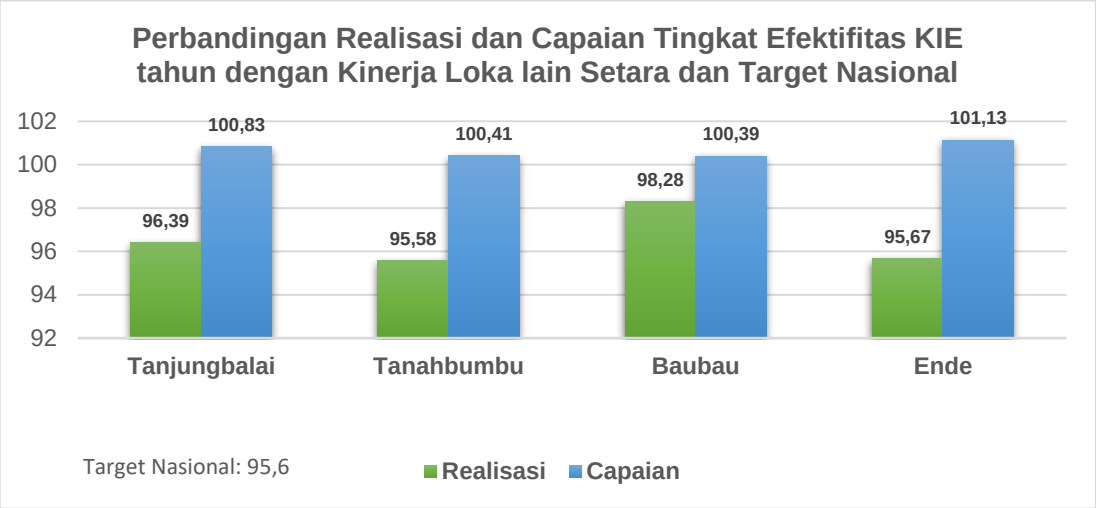

Grafik 23. Perbandingan realisasi dan capaian Tingkat efektifitas KIE tahun dengan Kinerja Lokaq Lain Setara dan Target Nasional

Realisasi Tingkat Efektivitas KIE Tahun 2024 sudah mencapai target Tahun 2024 dengan kategori Tercapai / Melampaui. Apabila dibandingkan dengan unit kerja lain yang sejenis. maka capaian kinerja Loka POM di Kota Tanjungbalai berada pada urutan kedua. Unit kerja yang memiliki capaian tertinggi adalah Loka POM di Kota Baubau (98.28). kemudian diikuti oleh Loka POM di Kota Tanjungbalai dengan Indeks Efektifitas KIE 96.39. lalu disusul oleh Loka POM di Kab. Ende dengan Indeks Efektifitas KIE 95.67. dan Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dengan Indeks Efektifitas KIE 95.58.

Berdasarkan yang tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja Badan POM Tahun 2024. target Tingkat Efektifitas KIE Badan POM adalah 95.6. Unit kerja yang telah mencapai target nasional adalah Loka POM di Kab. Ende. Loka POM di Kota Tanjungbalai. dan Loka POM di Kota Baubau. sedangkan Tingkat Efektifitas KIE di Loka POM di Kab. Tanah Bumbu. belum mencapai target nasional. Namun keempat unit kerja telah memenuhi target unit masing-masing dengan kategori Tercapai / Melampaui. Berbagai upaya perbaikan tentu tetap diperlukan untuk

mempertahankan serta meningkatkan realisasi secara berkesinambungan agar target di tahun-tahun selanjutnya dapat tercapai.

d. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Berdasarkan hasil survei pada Triwulan Tahun 2024. capaian yang diperoleh telah melampaui target. Loka POM di Kota Tanjungbalai telah melaksanakan 8 (delapan) kegiatan KIE rutin dengan total peserta 351 (tiga ratus lima puluh satu) orang dan 40 (empat puluh) kegiatan layanan publikais. Hal-hal yang memeranguhi capaian target adalah sebagai berikut:

- Konsistensi dalam merencanakan konsep. ragam. konten/materi kegiatan KIE/sosialisasi/penyebaran informasi yang terstruktur. sistematis. dan menarik. Perencanaan ini termasuk pemilihan media yang diminati dan yang sesuai untuk seluruh segmen masyarakat (seperti usia. domisili perkotaan/pedesaan. tren terkini. dll). baik menggunakan media langsung. media non elektronik. maupun media elektronik.
- Kegiatan KIE dikemas dalam berbagai bentuk kegiatan dengan topik yang menarik. disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta. juga isu terkini yang terdapat di masyarakat
- Melakukan kombinasi pada penyajian materi kegiatan saat KIE (paparan presentasi. video. alat peraga. poster/leaflet. dll)
- Melakukan kerjasama dan koordinasi dengan lintas sektor terkait. khususnya dalam pemilihan peserta KIE

e. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Peningkatan ataupun Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Adapun kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian kinerja indikator ini adalah:

1. Dilakukannya 8 (delapan) kegiatan Penyebaran Informasi dengan berbagai topik dan tema. antara lain Keamanan Pangan. Informasi Nilai Gizi. Resistensi Anti Mikroba. Kosmetika Aman. dengan rincian sebagai berikut:
   a. Forum Komunikasi Penguatan Sinergitas Pengawasan Obat dan Makanan di Kota Tanjungbalai

b. PI terkait Obat dan Makanan yang Aman dan Cek KLIK di Kabupaten Asahan
c. PI Pangan Aman dan Informasi Nilai Gizi di Kabupaten Asahan
d. Forum Konsultasi Publik dan Penyebaran Informasi Waspada Resistensi Antimikrob di Kabupaten Asahan
e. PI Lawan Stunting dengan Pangan Aman dan Gizi Berkualitas di Kabupaten Padang Lawas
f. PI Cara Memilih Obat dan Makanan yang Aman di Kabupaten Asahan
g. PI Cegah Stunting dengan Pangan Aman dan Bergizi di Kota Tanjungbalai
h. Semarak Aksi Nyata Pengendalian Resistensi Antimikroba di Kota Tanjungbalai

2. Dilaksanakannya publikasi berupa KIE melalui radio (Talkshow Interaktif. Iklan Layanan Masyarakat) yaitu sebanyak 14 layanan. KIE di media cetak dan media online sebanyak 20 layanan. serta KIE melalui media sosial sebanyak 11 layanan sepanjang tahun 2024. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan berbagai topik terkait obat dan makanan.

f. Upaya Peningkatan Kinerja

Adapun upaya untuk mempertahankan hasil capaian ini adalah dengan selalu update mengenai isu terkini yang menyebar di masyarakat dan mengemas kegiatan KIE dengan menarik sehingga meningkatkan minat dan pemahaman masyarakat terkait obat dan makanan. Selain itu. Loka POM di Kota Tanjungbalai juga akan meningkatkan kolaborasi bersama pihak-pihak terkait. seperti lintas sektor. tokoh masyarakat. kader. organisasi masyarakat. serta unsur Gerakan Pramuka di daerah.

g. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 59. Efisiensi Anggaran Indikator Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2024

IndikatorKinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi

Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	80.880.000	80.847.000	99.96	100.83	0.01 (100% Efisien)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Tingkat Efisiensi Indikator Kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan berada dalam kategori Efisien. dengan capaian indikator

Sasaran Strategis 4

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai

14. Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Indikator kinerja Persentase Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar menggunakan rumus sebagai berikut: **(A+B)/2**

$$A = \frac{Jumlah\ sampel\ Obat\ yang\ diperiksa\ sesuai\ standar}{Jumlah\ target\ sampel\ Obat}\ x\ 100\%$$

$$B = \frac{Jumlah\ sampel\ Obat\ yang\ diuji\ sesuai\ standar}{Jumlah\ sampel\ Obat\ yang\ masuk\ Laboratorium}\ x\ 100\%$$

Obat mencakup obat. bahan obat. narkotika. psikotropika. prekursor. obat tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017). Sampel Obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar. kadaluarsa. kondisi kemasan. penandaan/label. Sampel Obat sesuai dengan catchment area. Sampel Obat yang diuji meliputi sampel Obat yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi. pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Loka POM di Kota Tanjungbalai belum memiliki Laboratorium pengujian sehingga yang dihitung sebagai capaian hanya sampel obat yang diperiksa.

Dengan menggunakan rumus di atas realisasi persentase obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2024 adalah 50%.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 60. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai standar Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.0%	60.0%	120.0%	Sangat Baik

Realisasi terhadap indikator kinerja persentase obat yang diperiksa sesuai standar pada tahun 2024 dihitung dari jumlah sampel obat yang diperiksa sesuai standar yaitu 554 sampel. Berdasarkan hasil tersebut capaian Loka POM di Kota Tanjungbalai pada tahun 2024 sudah mencapai target yang dietapkan dengan mendapatkan nilai dengan kriteria “baik” dengan realisasi 50.00% dan persentase capaian 100.00% dari target untuk tahun 2024 sebesar 50.00%. tetapi terdapat konversi nilai pada tahun 2024 sehingga capaian 120%.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 61. Perbandingan Realisasi dan Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuj	50.00	50.00	50.00	50.00	60.00

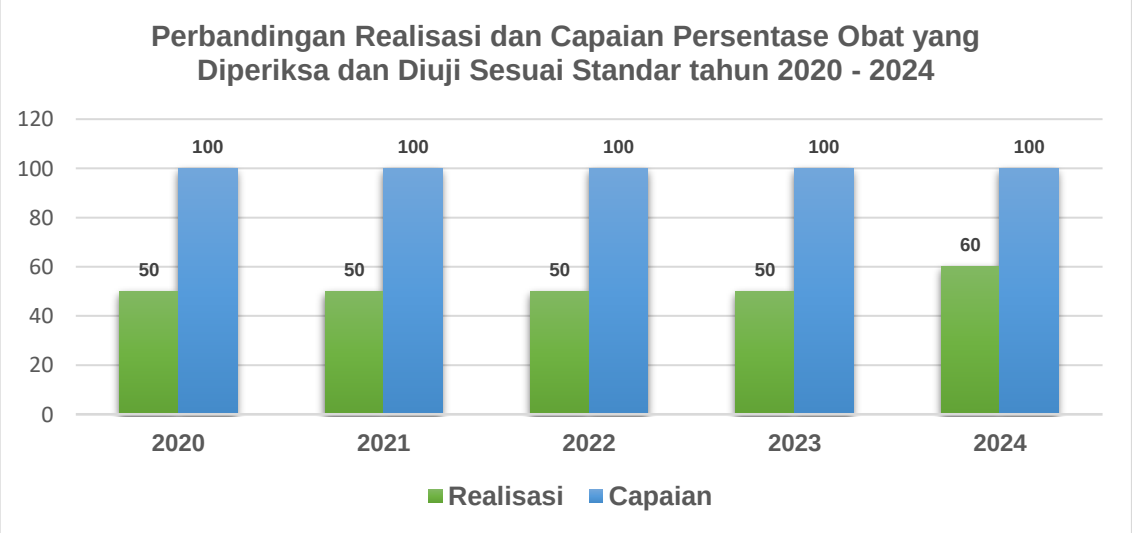

Grafik 24. Perbandingan realisasi dan capaian persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar tahun 2020-2024

Dari tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan Realisasi persentase obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dari tahun 2020 - 2024 sebesar 50%. hal ini menunjukkan Loka POM di Kota Tanjungbalai konsisten mencapai kinerja dengan persantase capaian 100%.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Realiasasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 62. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	Loka POM di Kabupaten Ende	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Loka POM di Kota Baubau	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	99.40	60	60	60
Target Nasional	-			

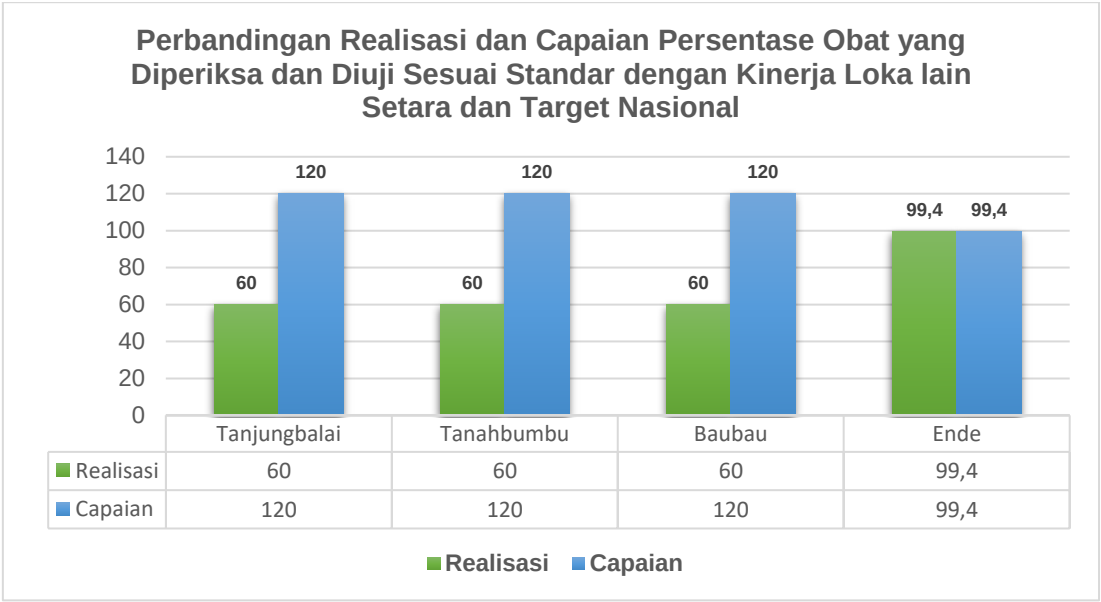

Realisasi indikator kinerja Persentase Sampel Obat Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar pada tahun 2024 di Loka POM di kota Tanjungbalai. Loka POM di Kabupatren Tanahbumbu. dan Loka POM di Kota Baubau mendapatkan realisasi yang sama yaitu 60% dengan persentase capaian 120%. hal ini dikarenakan ketiga UPT tersebut belum memiliki fasilitas pengujian. sedangkan untuk Loka POM di Kabupaten Ende yang telah memiliki fasilitas pengujian. capaian yang diperoleh adalah 99.40%.

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

- Perencanaan sampling dilakukan pada bulan Januari dengan mengikuti proporsi sampel yang telah ditetapkan dan Koordinasi yang baik antara Petugas Loka POM di Kota Tanjungbalai dan bidang pengujian BBPOM di Medan serta Balai Regionalisasi Labpratorium lainnya dalam perencanaan sampling.
- Petugas Loka POM di Kota Tanjungbalai telah melaksanakan kegiatan sampling Obat dengan melakukan pemeriksaan terhadap produk sesuai standar dan pedoman yang ditetapkan oleh Pusat. mulai dari pemeriksaan izin edar. kedaluwarsa dan rusak termasuk pemeriksaan label/penandaan produk.
- Dengan adanya sistem regionalisasi. setiap balai telah membuat perencanaan yang terstruktur seperti menyiapkan sarana dan prasarana dan reagensia yang disesuaikan dengan pembagian parameter uji dan kelas terapinya.

e. Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 63. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar tahun 2024

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	129.073.500	129.054.693	99.99	100.00	0.00 (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran. Pelaksanaan sampling dan pengiriman sampel ke Laboratorium pengujian induk (Balai Besar POM di Medan) dan Balai regional telah disesuaikan dengan anggaran yang telah disusun sebelumnya. Dalam pembelian sampel dilakukan monitoring secara rutin agar petugas tidak melakukan pembelian sampel yang sama untuk satu kategori.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar. antara lain:

1. Peningkatan kompetensi petugas sampling Loka POM di Kota Tanjungbalai untuk meningkatkan kemampuan petugas terhadap teknik sampling dan pengawasan penandaan.
2. Capaian sampling yang sesuai dengan Pedoman Sampling dan Rencana Pelaksanaan Sampling dicapai dengan adanya kerjasama dan koordinasi yang baik antara petugas sampling dengan penguji.
3. Monitoring dan evaluasi terhadap kesesuaian hasil pengawasan penandaan yang dikirimkan oleh Direktorat pengawasan

g. Upaya Peningkatan Kinerja

Dalam rangka meningkatkan hasil capaian kinerja Loka POM di Kota Tanjungbalai. terdapat langkah -langkah upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja yang dapat dilakukan yaitu:

1. Mengawal komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai perencanaan dan standar.
2. Memonitoring dan evaluasi hasil sampling setiap bulan dan triwulan
3. Melakukan koordinasi yang baik antara Petugas Loka POM di Kota Tanjungbai dan bidang pengujian UPT BPOM yang menjadi tempat tujuan pengujian sampel dari Loka POM di Kota Tanjungbalai dalam perencanaan sampling.
4. Meningkatkan kompetensi petugas dalam pelaksanaan sampling dan pengawasan penandaan.

15. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dengan

rumus sebagai berikut:

Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar = (A+B)/2

$$\mathbf{A = \frac{Jumlah\ sampel\ Makanan\ yang\ Diperiksa\ sesuai\ standar}{Jumlah\ target\ sampel\ makanan}\ x\ 100\%}$$

$$\mathbf{B = \frac{Jumlah\ sampel\ makanan\ yang\ diuji\ sesuai\ standar}{Jumlah\ sampel\ makanan\ yang\ masuk\ Laboratorium}\ x\ 100\%}$$

Sampel makanan yang diperiksa meliputi sampel yang disampling sesuai dengan pedoman sampling. meliputi pengecekan kondisi kemasan. label/ penandaan. nomor izin edar. dan kedaluarsa. Sampel makanan sesuai dengan *catchment* area. Sampel Makanan yang diuji meliputi sampel makanan yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi. pengujian spesifik. dan pengujian tertentu. Sampel dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling. Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga *timeline* yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Balai/ Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota).

Realisasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2024 adalah 50.00%.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 64. Perbandingan Target dan Realiasas Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai standar Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.0	60.0	120	Sangat Baik

Realisasi terhadap indikator kinerja persentase makanan yang diperiksa sesuai standar pada tahun 2024 dihitung dari jumlah sampel makanan yang diperiksa sesuai standar yaitu 200 sampel. Berdasarkan hasil tersebut capaian Loka POM di Kota Tanjungbalai pada tahun 2024 sudah mencapai target yang dietapkan dengan mendapatkan nilai dengan kriteria “sangat baik”. Pada Tahun 2024 capaian dikonversi menjadi 120% sehungga realisasi menjadi 60.00% dan persentase capaian 120.00% dari target untuk tahun 2024 sebesar 50.00%.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 65. Perbandingan Realisasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00	50.00	50.00	50.00	60.0

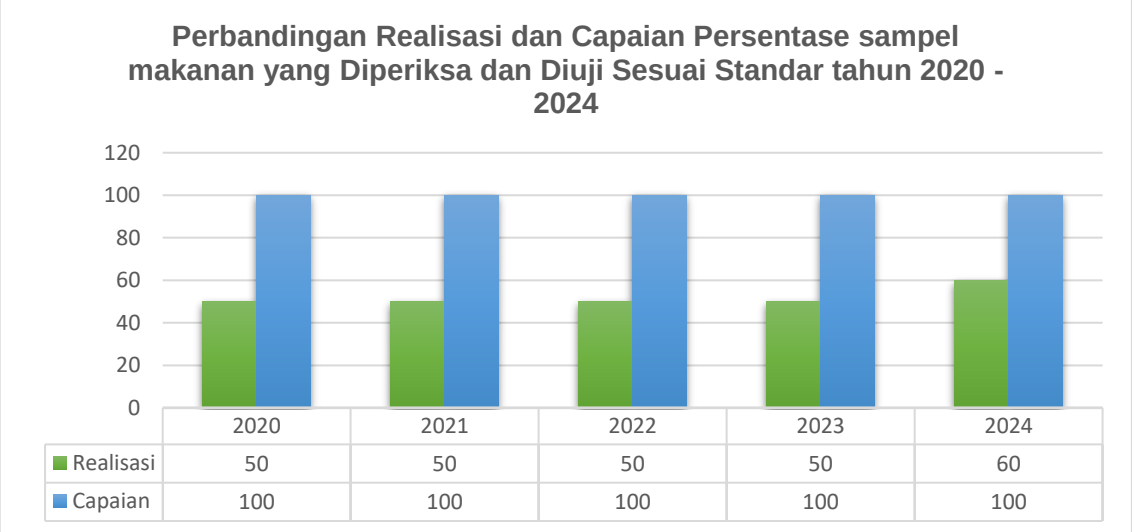

Grafik 25. Perbandingan realisasi dan capaian persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar tahun 2020-2024

Dari tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan Realisasi persentase makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dari tahun 2020 - 2024 sebesar 60%. hal

ini menunjukkan Loka POM di Kota Tanjungbalai konsisten mencapai kinerja dengan persantase capaian 120%.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Realiasasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 66. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	Loka POM di Kabupaten Ende	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Loka POM di Kota Baubau	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	97.98	60	60	60
Target Nasional	-			

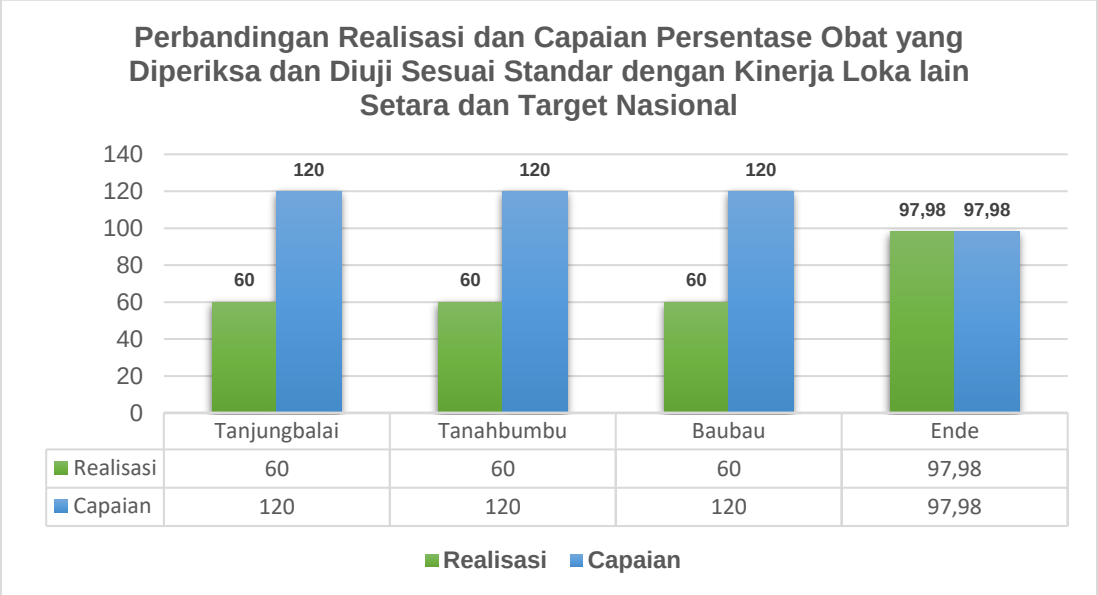

Realisasi indikator kinerja Persentase Sampel Makanan Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar pada tahun 2024 di Loka POM di kota Tanjungbalai. Loka POM di Kabupaten Tanahbumbu. dan Loka POM di Kota Baubau mendapatkan

realisasi yang sama yaitu 60% dengan persentase capaian 120%. hal ini dikarenakan ketiga UPT tersebut belum memiliki fasilitas pengujian. sedangkan untuk Loka POM di Kabupaten Ende yang telah memiliki fasilitas pengujian. realisasi dan capaian yang diperoleh adalah 97.98%.

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Realisasi kinerja pada indikator Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2024 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 50% dengan persentase capaian sebesar 100% (Melampaui target). Adapun Penyebab keberhasilan capaian kinerja. antara lain:

1. Perencanaan sampling dilakukan pada bulan Januari dengan mengikuti proporsi sampel acak dan targeted yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan sampling makanan dilakukan secara langsung (*on* site) dengan melakukan pengacakan Kota/Kabupaten. sarana dan produk.
3. Seluruh sampel makanan dikerjakan sesuai parameter uji dan pedoman sampling. serta memenuhi waktu timeline.
4. Capaian sampling yang sesuai dengan Pedoman Sampling dan Rencana Pelaksanaan Sampling dicapai dengan adanya kerjasama dan koordinasi yang baik antara petugas sampling dengan penguji.
5. Monitoring dan evaluasi terhadap kesesuaian hasil pengawasan penandaan yang dikirimkan oleh Direktorat pengawasan.

e. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 67. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar tahun 2024

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Realiasi Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	103.005.000	102.999.057	99.99	120%	0.01 (100% Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran untuk pencapaian indikator persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar berdasarkan hasil pengawasan adalah efisien.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam pencapaian kinerja. dilakukan program/kegiatan antara lain:

1. Perencanaan. monitoring dan evaluasi terhadap sampling dan pengujian.
2. Melakukan sampling dan pengujian sesuai dengan Pedoman Sampling tahun 2024.
3. Berkoordinasi dengan laboratorium pengujian induk (Balai Besar POM Medan) dan juga Balai regional terkait hasil pengujian
4. Peningkatan kompetensi petugas sampling Loka POM di Kota Tanjungbalai untuk meningkatkan kemampuan petugas terhadap teknik sampling.dan pengawasan penandaan

g. Upaya Peningkatan Kinerja

Dalam pencapaian kinerja persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperlukan upaya-upaya perbaikan. antara lain:

1. Melakukan dan melaporkan penyesuaian target sampling dengan Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan dan laboratorium pengujian apabila sampel yang menjadi target tidak didapatkan saat sampling.
2. Monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang telah disampling secara rutin.

Sasaran Strategis 5

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai

16. Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan didapat Dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara. Penindakan adalah serangkaian kegiatan inelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perundang-undangan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT. Target perkara tahun 2024 di Loka POM di Kota Tanjungbalai sebanyak 2 perkara. Tahapan penindakan antara lain:

1) SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
2) Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
3) P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
4) Tahap II (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3. apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai. Penilaian Persentase keberhasilan Penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara. yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

1) SPDP sebesar 15% -- nilai A [(a+b+c+d) / jumlah perkara]
2) Tahap I sebesar 40% -- nilai B [(b+c+d) / jumlah perkara]
3) P21 sebesar 30%. dan -- nilai C [(c+d) / jumlah perkara]

4) Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D (d / jumlah perkara]

a adalah jumlah perkara pada tahapan SPDP. b adalah jumlah perkara pada tahapan “tahap 1”. c adalah jumlah perkara pada tahapan P21. d adalah jumlahperkara pada tahapan “tahap 2”)

Nilai Tingkat Keberhasilan = {(15% x A) + (40% x B) + (30% x C) + (15% x D)} x (Jumlah capaian / target perkara)

Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 68. Perbandingan Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan terhadap Target Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	65	71.88	110.58	Sangat Baik

Capaian Loka POM di Kota Tanjungbalai pada tahun 2024 mendapatkan nilai realisasi 71.88% dari target di tahun 2024 sebesar 65% dengan persentase capaian 110.58% dengan kriteria nilai “Sangat Baik”. 2 (dua) Perkara yang didapat pada tahun 2024 bersumber dari komoditi kosmetik.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 69. Perbandingan Realisasi Persentase Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	55	100	0	55	71.88

Grafik 26. Perbandingan realisasi dan capaian Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan tahun 2020-2024

Realiasasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Di Bidang Obat Dan Makanan pada tahun 2022 menurun 100% bila dibandingkan tahun 2021 dan juga mengalami penurunan bila dibandingkan tahun 2020. Realisasi tahun 2023 meningkat bila dibandiingkan tahun 2022 dengan persentase capaian 63.22% yang masuk ke dalam kriteria nilai “kurang”. Pada tahun 2024 realisasi meningkat 17% bila dibandingkan tahun 2023 dengan realisasi 71.88% dengan persentase capaian 110.58%.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Realiasasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 70. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	Loka POM di Kabupaten Ende	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Loka POM di Kota Baubau	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	97	71.88	100	100
Target Nasional	-			

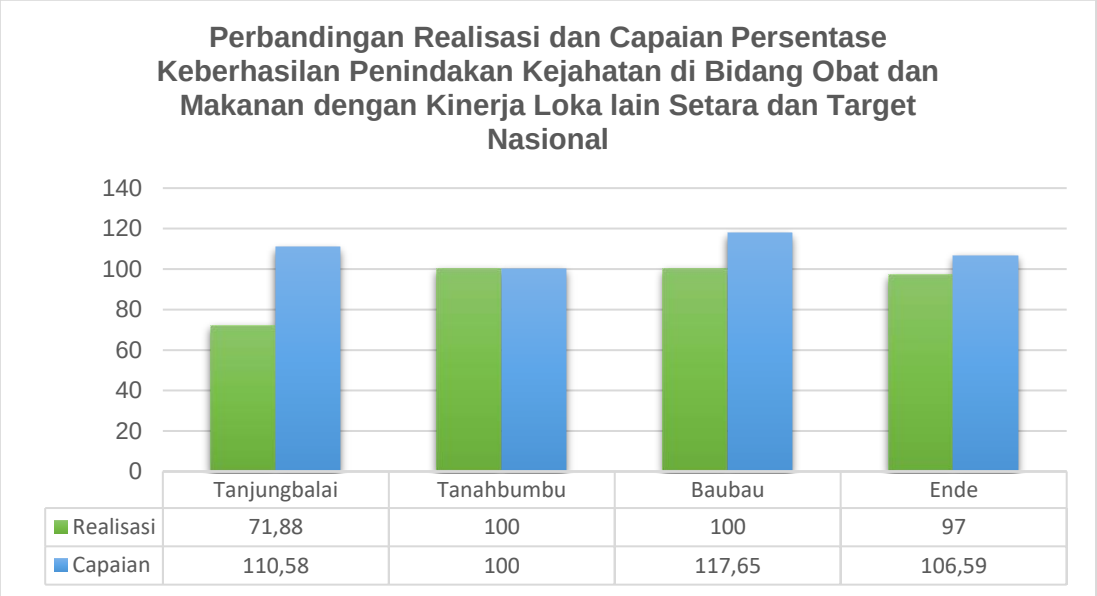

Realisasi indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat Dan Makanan Loka setara pada tahun 2024 memiliki capaian yang beragam. Realisasi tertinggi diperoleh Loka POM di Kota Bau Bau dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan nilai 100% serta diikuti Loka POM di Kabupaten Ende dengan nilai 97%. Capaian terendah diperoleh Loka POM di Kota Tanjungbalai dengan nilai 72%.

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Tabel 71. Perhitungan Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Tahapan	Tahun 2024										
	Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
	Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
SPDP	2	1	0		1.00		0.15	15.00%	71.88	100.00%	110.58
Tahap I			1	1	1.00	0.33	0.40	40.00%			
P21			0		0.50	0	0.30	11.25%			
Tahap II			1		0.50	0	0.15	5.63%			
Total	2	1	2	1							

1. Kasus yang dapat ditingkatkan menjadi Perkara dalam pemenuhan target tahunan adalah dari komoditi kosmetik
2. PPNS berjumlah 1 (satu) orang. sehingga membutuhkan personil dari UPT lain dalam proses penyidikan (hanya satu perkara saja)
3. Perkara yang mendapat P.19 dari JPU-nya segera ditangani dan diselesaikan sehingga menghasilkan kemajuan dari perkara tersebut ke proses P.21 dan Tahap 2
4. Satu perkara diperoleh pada Triwulan IV. sehingga kemajuan dari perkara tersebut sampai Tahap I. dan menjadi carry over di Tahun 2025
5. Perkara Carry Over dilakukan SP3 karena tersangka dalam perkara tersebut juga ditangani oleh perkara Kepolisian dengan menggunakan UU Narkotika (terdapat barang bukti berupa sabu dan OOT yang digunakan untuk pembuatan ekstasi). sehingga perkara BPOM dikembalikan oleh JPU

e. Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 72. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan tahun 2024

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	120.680.000	210.575.016	99.95%	71.88%	0.00 (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas tingkat efesiensi indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan mendapatkan nilai efektif. hal ini diakrenakan realisasi output sesuai realisasi anggaran sampai akhir tahun 2024.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

1. Melakukan kegiatan pengumpulan bahan keterangan dan pendalaman informasi terkait kasus Obat dan Makanan oleh petugas Loka POM di Kota

Tanjungbalai melalui kegiatan intelijen di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai

2. Melakukan pemantauan obat dan makanan yang beredar di media online melalui kegiatan patrol siber dengan tindak lanjut melakukan kegiatan Profiling dalam rangka melakukan pendalaman terhadap kasus obat dan makanaan di media online
3. Koordinasi yang baik dengan CJS dalam hal penyelidikan dan penyidikan serta pemberkasan. dan juga lintas sektor sehingga memudahkan petugas dalam melakukan kegiatan penindakan di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai.

g. Upaya Peningkatan Kinerja

1. Selalu melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses pemberkasan perkara sehingga perkara yang ditangani bisa selesai sesuai SOP
2. Meningkatkan kompetensi petugas dalam melaksanakan investigasi awal. penyidikan dan pemberkasan
3. Meningkatkan kegiatan patroli siber yang ditindaklanjuti dengan profiling untuk mendapatkan kasus pelanggaran Obat dan Makanan yang diedarkan secara online.

Sasaran Strategis 6

Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan

17. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Tanjungbalai yang optimal

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

Indeks data dan informasi yang telah dimutahirkan di BOC:

a. Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BOC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.

b. Yang dimaksud dimutahirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutahirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

c. BOC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan. selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan

d. Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.

e. Terdapat data dan informasi dalam sistem BOC yang harus dimutahirkan secara berkala oleh unit penyedia data.

Data dan informasi yang harus dimutahirkan sebagai berikut:

a) UPT: SIPT. SPIMKer Data Keracuanan

b) Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing (terlampir)

Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM. mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup:

a. Balai: email. sharing folder. dashboard BOC. Berita Aktual pada Subsite Balai

b. Pusat: email dan dashboard BOC

c. Loka: email. dashboard BOC Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja. bidang/bagian/subdit maupun individu.

Cara Perhitungan Dan Formula

Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional Kriteria yang digunakan adalah:

- 2.26 – 3 : Optimal
- 1.51 – 2.25 : Cukup
- 0.76 – 1.5 : Kurang Optimal
- 0 – 0.75 : Sangat Kurang

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 73. Perbandingan Target dan Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM Tanjungbalai yang Optimal Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM Tanjungbalai yang Optimal	3	3	100%	Baik

Realisasi Nilai Indeks pengelolaan data dan informasi UPT Loka POM di Kota Tanjungbalai tahun 2024 100% dengan kriteria “Baik”. Hal ini menunjukkan Loka POM Tanjungbalai mampu melaksanakan pengelolaan data dan informasi di Loka POM Tanjungbalai yang optimal.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 74. Perbandingan Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM Tanjungbalai yang Optimal Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi				
	2020	2021	2022	2023	2024
Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM Tanjungbalai yang Optimal	-	-	2	4	3

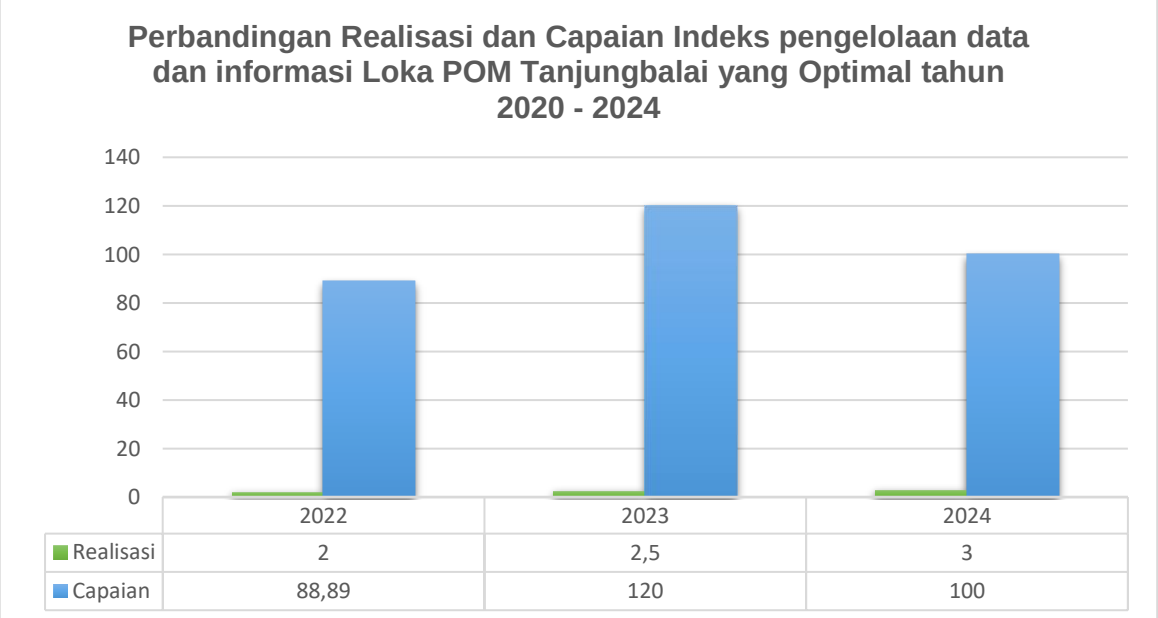

Grafik 27. Perbandingan realisasi dan capaian Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM Tanjungbalai yang Optimal tahun 2020-2024

Target Nilai Indeks Profesional ASN Loka POM di Kota Tanjungbalai mulai tahun 2022. sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2021. Pada tahun 2023 realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi UPT adalah 3 dari target 2.5 sehingga diperoleh capaian 120% . Pada Tahun 2024 realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi UPT adalah 3 dari target 3 sehingga diperoleh capaian 100% . Terdapat capaian yang sama dari capaian tahun sebelumnya. Target Indeks Profesional ASN sesuai Renstra mulai tahun 2022-2024 karena Loka POM di Kota Tanjungbalai menjadi satker mandiri pada tahun 2022.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Realiasasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 75. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM Tanjungbalai yang Optimal dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	Loka POM di Kabupaten Ende	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Loka POM di Kota Baubau	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Indeks pengelolaan data dan informasi	3	3	3	3
Target Nasional	-			

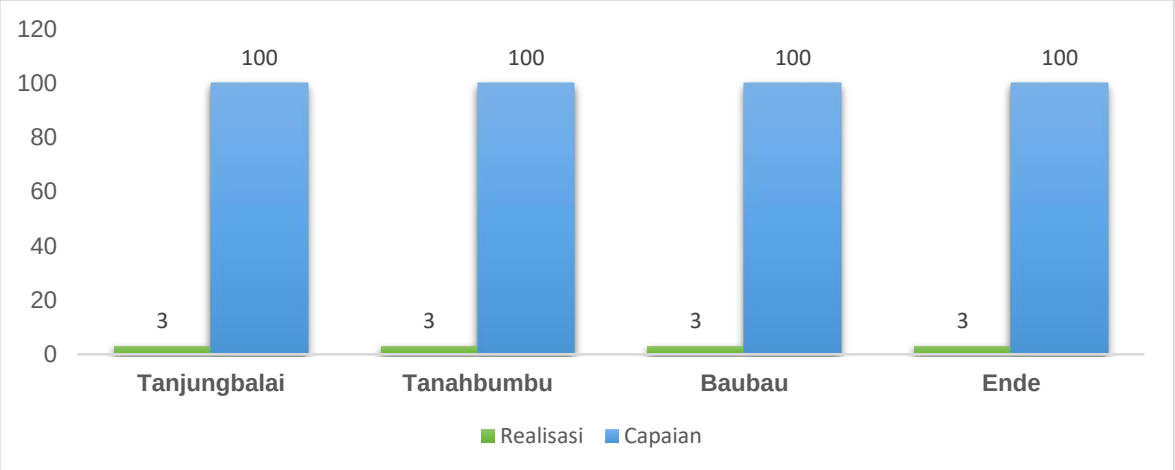

Realisasi Nilai Indeks pengelolaan data dan informasi seluruh UPT dalam Klaster memiliki realisasi yang sama (3).

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Realisasi indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal pada tahun 2024 telah memenuhi ekspektasi. Beberapa hal yang mempengaruhi capaian nilai indeks pengelolaan data dan informasi UPT adalah penggunaan email corporate secara aktif oleh seluruh pegawai Loka POM di Kota Tanjungbalai. dashboard BCC dan akses terhadap berita aktual.

Faktor menunjang keberhasilan pencapaian indikator Indeks pengelolaan data dan informasi adalah ketersediaan alat pengolah data dan jaringan WIFI yang mampu mengakomodir kebutuhan semua personil pegawai Loka POM di Kota Tanjungbalai dan komitmen untuk selalu melakukan pemanfaatan informasi data dan pemutakhiran BOC secara berkala. Kesadaran pegawai dalam memanfaatkan sarana sistem informasi yang disediakan oleh Pusat Data dan Informasi juga merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian indikator Indeks pengelolaan data dan informasi.

e. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 76. Efisiensi Anggaran Indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM Tanjungbalai yang Optimal tahun 2024

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM Tanjungbalai yang Optimal	67.409.000	67.398.781	99.98%	100.00	0.00 (100% Efisien)

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM Tanjungbalai yang Optimal telah efisien dengan tingkat efisiensi 0.00.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Penilaian Indeks pengelolaan data dan informasi akan menjadi baik apabila peran serta aktifnya Kepala Loka POM di Kota Tanjungbalai dalam menggunakan akun BOC (Badan POM Operational Center) dan penggunaan email corporate pada masing-masing pegawai.

g. Upaya Peningkatan Kinerja

Dalam rangka mempertahankan capaian indikator kinerja kedepannya. langkah-langkah yang akan dilakukan antara lain:

1. Menginstruksikan seluruh pegawai agar aktif menggunakan email corporate
2. Login minimal 3 kali sebulan di akun BOC Pimpinan Loka. Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BOC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM

Sasaran Strategis 7

Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan

18. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Loka POM di Kota Tanjungbalai

Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik diperoleh melalui survei kepuasan masyarakat sesuai PermenPAN No. 14 tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan. maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolak ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan

publik yang diperoleh dari hasil Survei Kepuasan Masyarakat. Target Indeks Kepuasan Masyarakat Loka POM di Kota Tanjungbalai untuk tahun 2024 adalah 89.75. Survei Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik dilakukan oleh Loka POM di Kota Tanjungbalai di tahun 2024 untuk 6 (enam) jenis layanan yang dilakukan. yaitu layanan:

a. Pengaduan Masyarakat dan Permintaan Informasi Obat dan Makanan
b. Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB)
c. Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB)
d. Sertifikasi Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Secara Bertahap
e. Sertifikasi pemenuhan aspek Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) Secara Bertahap Golongan A dan Golongan B
f. Penerbitan Rekomendasi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetika

Survey Kepuasan Masyarakat dilaksanakan sejak tanggal 01 April 2024 sampai dengan 30 Juni 2024 (periode survei diperpanjang hingga 12 Juli 2024) melalui penyebaran link kuesioner. yaitu http://tinyurl.com/YanblikLokaTanjungbalai. SKM BPOM tahun 2024 yang meliputi pelaksanaan survei. pengukuran. dan pelaporannya dikoordinasikan oleh Sekretariat Utama cq. Biro Hukum dan Organisasi. Pengolahan survey dilakukan secara langsung oleh aplikasi SAPA APIP termasuk proses *cleansing data*. Kuesioner survei terdiri atas 11 (sebelas) pertanyaan yang mencakup 9 unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Kesembilan unsur yang ditanyakan dalam kuesioner Loka POM di Kota Tanjungbalai yaitu:

1. Persyaratan: Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan. baik persyaratan teknis maupun administratif.
2. Sistem. mekanisme dan prosedur: Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan. termasuk pengaduan.

3. Waktu penyelesaian: Waktu pelayanan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
4. Biaya/ tarif: Biaya/ tarif adalah informasi ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
5. Produk spesifikasi jenis pelayanan: Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.
6. Kompetensi pelaksana: Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan. keahlian. ketrampilan dan pengalaman
7. Perilaku pelaksana: Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
8. Penanganan pengaduan. saran dan masukan: Penanganan pengaduan. saran dan masukan. adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.
9. Sarana dan prasarana: Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha. pembangunan. proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer. mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 77. Perbandingan Target dan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	89.75	92.08	102.60	Sangat baik

Dari hasil survei kepuasan Masyarakat yang telah dilaksanakan melalui SAPA APIP diperoleh indeks kepuasan Masyarakat sebesar 92.08 dari target yang ditetapkan di akhir tahun yaitu 89.75 atau diperoleh persentase capaian sebesar 100.58 dengan kriteria Sangat Baik.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 78. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi				
	2020	2021	2022	2023	2024
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	-	-	-	89.20	92.08

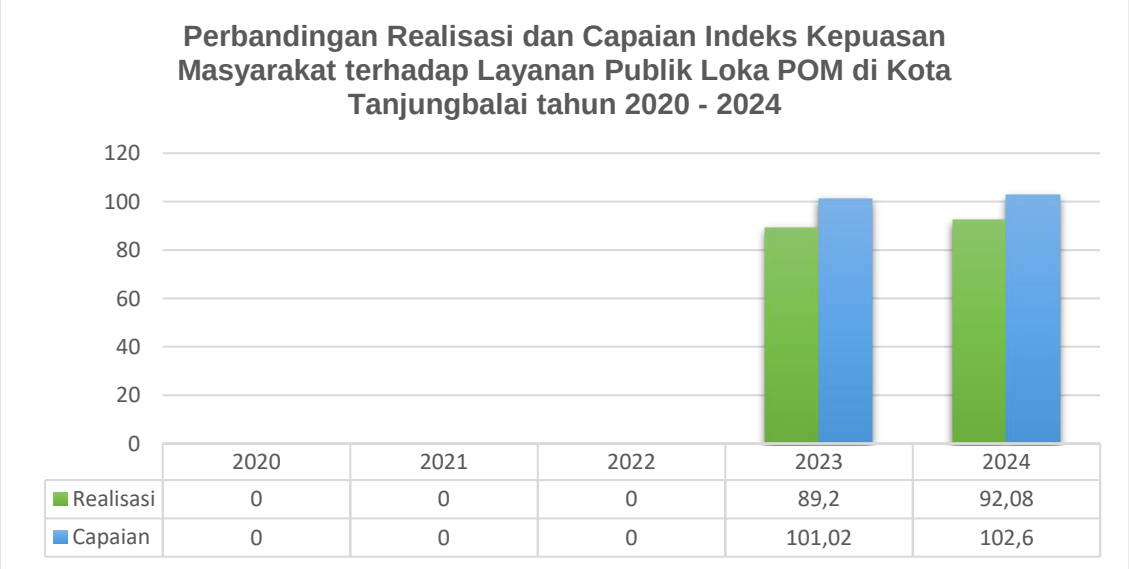

Grafik 28. Perbandingan realisasi dan capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Loka POM di Kota Tanjungbalai tahun 2020-2024

Realisasi terhadap Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik di tahun 2024 telah melampaui target yang ditetapkan. yaitu 92.08 (102.60%) dengan kriteria Sangat Baik. Indeks Kepuasan Masyarakat tehadap Layanan Publik mulai menjadi salah satu indikator kinerja di Loka POM di Kota

Tanjungbalai sejak tahun 2023. Berdasarkan tabel realisasi dan capaian di tahun 2023 dan 2024. terlihat bahwa capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik mengalami kenaikan dari tahun 2023 ke tahun 2024.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Realisasi Kinerja Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 79. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Loka POM di Kota Tanjungbalai dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	Loka POM di Kabupaten Ende	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Loka POM di Kota Baubau	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	82.76%	92.08%	95.23%	97.26%
Target Nasional	83%			

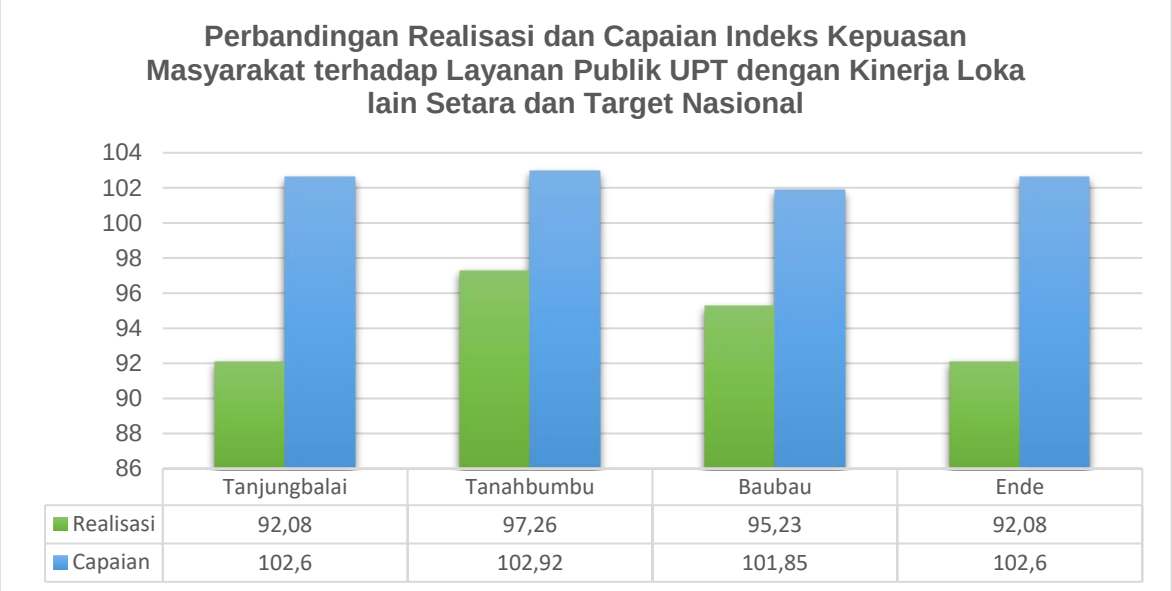

Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Loka POM di Kota Tanjungbalai pada Tahun 2024 sudah mencapai target Tahun 2024 dengan kategori Tercapai / Melampaui. Apabila dibandingkan dengan unit kerja lain. maka capaian kinerja Loka POM di Kota Tanjungbalai berada pada urutan ketiga dalam klaster yang sejenis. Unit kerja yang memiliki capaian tertinggi adalah Loka POM di Kab. Tanah Bumbu (97.26). diikuti dengan Loka POM di Kab. Ende dan Loka POM di Kota Tanungbalai dengan capaian 92.08. kemudian Loka POM di Kota Baubau dengan realisasi 95.23. Melalui data di atas juga dapat dilihat bahwa keempat unit kerja telah memenuhi target dengan kategori Tercapai / Melampaui. Namun tetap diperlukan upaya perbaikan untuk mempertahankan serta meningkatkan realisasi secara berkesinambungan agar target di tahun-tahun selanjutnya dapat tercapai.

d. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Untuk mengetahui sejauh mana kualitas pelayanan publik Loka POM di Kota Tanjungbalai sebagai salah satu penyedia layanan publik di Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) maka perlu diselenggarakan survei atau jajak pendapat tentang penilaian pengguna layanan publik terhadap pelayanan yang diberikan. Dari 14 komponen pelayanan publik yang ditetapkan pada UU nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik diambil 9 (Sembilan) unsur pelayanan publik untuk dilakukan penilaian menggunakan survey kepuasan Masyarakat (sesuai pedoman PermenPAN Nomor 14 Tahun 2017). Unsur unsur tersebut antara lain adalah:

1. Persyaratan
2. Sistem. Mekanisme. dan Prosedur
3. Waktu penyelesaian
4. Biaya / Tarif
5. Produk spesifikasi jenis layanan
6. Kompetensi pelaksana
7. Perilaku pelaksana
8. Penanganan pengaduan. saran. dan masukan
9. Sarana prasarana

Tiga unsur yang mendapatkan penilaian paling rendah adalah Penanganan pengaduan. saran. dan masukan (90.28). kemudian unsur Persyaratan (90.28); Sistem. mekanisme dan prosedur (90.28). Terhadap 3 unsur tersebut akan dilakukan berbagai upaya dan rencana aksi agar menjadi lebih baik. Beberapa alasan mengapa 3 unsur tersebut mendapatkan nilai yang paling rendah antara lain adalah:

1) Penanganan Pengaduan. Masukan. dan Saran yang masih dirasa belum optimal oleh masyarakat. dikarenakan terbatasnya jumlah personil yang dimiliki oleh Loka POM di Kota Tanjungbalai. Sehingga tindak lanjut pengaduan. khususnya tindak lanjut yang membutuhkan tinjau lapangan dilaksanakan dalam rentang 20-30 Hari Kerja (masih sesuai dengan timeline yaitu 60 Hari Kerja).
2) Waktu Penyelesaian Pelayanan untuk layanan tertentu. seperti Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik masih dirasa belum optimal oleh pengguna layanan. walaupun masih sesuai dengan timeline / SLA pelayanan. Namun secara keseluruhan. Indeks Kepuasan Masyarakat di Kota Tanjungbalai telah memenuhi target yang ditetapkan. Terhadap tiga unsur terendah juga telah dilakukan rencana aksi tindak lanjut.

e. Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 80. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan tahun 2024

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	61.543.000	61.533.340	99.98	102.60	0.03 (100% Efisien)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Tingkat Efisiensi Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Loka POM di Kota Tanjungbalai berada dalam kategori Efisien. dengan capaian indikator 100%.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Peningkatan ataupun Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Loka POM di Kota Tanjungbalai untuk meningkatkan pelayanan publik. Standar Pelayanan Publik yang ditetapkan di lingkungan Loka POM di Kota Tanjungbalai dalam rangka memberikan kepastian bagi pemberi layanan dan penerima layanan telah berusaha dipenuhi oleh Loka POM di Kota Tanjungbalai.

Adapun kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian kinerja indikator ini adalah:

1. Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan CPPOB untuk UMK sebanyak 3 rekomendasi (100%)
2. Layanan pengaduan masyarakat dan informasi obat dan makanan pada tahun 2024 berjumlah 33 layanan informasi dan pengaduan yang telah ditindaklanjuti sesuai SLA.

g. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kepuasan masyarakat dan tercapainya target Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Loka POM di Kota Tanjungbalai antara lain:

1. Melakukan reviu secara berkala Standar Pelayanan Publik yang memuat unsur-unsur pelayanan publik. Salah satu tahapan penyusunan standar pelayanan publik dilakukan melalui tahapan Forum Konsultasi Publik untuk mendapatkan masukan/saran dari pengguna layanan maupun para pemangku kepentingan. Lintas sektor terkait. akademisi. LSM. Media dan para pelaku usaha merupakan pihak pihak yang akan dilibatkan dalam Forum Konsultasi Publik.
2. Menindaklanjuti hasil SKM yang telah dilakukan secara berkala dengan menyusun rencana tindak lanjut yang dititikberatkan terhadap 3 (tiga) unsur dengan nilai terendah dan masukan/saran dari pelanggan yang perlu ditindaklanjuti.
3. Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme petugas pemberi layanan publik melalui Pendidikan dan Pelatihan. termasuk peningkatan *soft skill* pelayan publik. Kemampuan berkomunikasi dan menangani keluhan pelanggan adalah kompetensi penting dan utama sebagai pemberi layanan

publik.

4. Memberikan *reward* kepada petugas pemberi layanan. *Reward* diberikan dalam bentuk predikat *employee of the month* yang diberikan kepada petugas pemberi layanan yang memenuhi semua kriteria yang telah ditetapkan.
5. Meningkatkan waktu pelayanan lebih cepat. Secara berkala dilakukan evaluasi terhadap layanan publik baik berdasarkan SKM yang dikoordinasikan oleh Biro Hukor maupun yang dilaksanakan secara mandiri oleh Loka POM di Kota Tanjungbalai Dari SKM tersebut diperoleh masukan masukan dari pelanggan yang perlu ditindaklanjuti.
6. Menerapkan kode etik pelaksana layanan meliputi hak. kewajiban. larangan KKN dan larangan diskriminasi.

Sasaran Strategis 8

Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kota Tanjungbalai yang optimal

19. Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Loka POM di Kota Tanjungbalai

Definisi operasional indikator kinerja ini adalah rencana aksi dalam rangka implementasi Reformasi Birokrasi yang berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan. Indikator persentasi implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Rencana Aksi RB} = \frac{Jumlah\ Rencana\ Aksi\ RB\ yang\ diimplementasikan}{Total\ Jumlah\ Rencana\ aksi\ RB\ pada\ tahun\ berjalan} \times 100\%$$

Rencana aksi reformasi birokrasi di Loka POM di Kota Tanjungbalai disusun berdasarkan 6 Kelompok kerja yakni:

1. Bidang Manajemen Perubahan
2. Bidang Penguatan Sistem Pengawasan
3. Bidang Penguatan Akuntabilitas Kinerja
4. Bidang Penguatan Tata Laksana
5. Bidang Penguatan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur Sipil Negara

6. Bidang Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 81. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT	100.0%	100.0%	100.0%	Baik

Realisasi terhadap indikator kinerja Persentase Implementasi Rencana Aksi RB pada tahun 2024 dihitung dari jumlah rencana aksi RB yang diimplementasikan dibandingkan total jumlah rencana aksi RB pada tahun berjalan. Berdasarkan hasil tersebut capaian Loka POM di Kota Tanjungbalai pada tahun 2024 sudah mencapai target yang dietapkan dengan mendapatkan nilai dengan kriteria “baik” dengan realisasi 100.00% dan persentase capaian 100.00% dari target untuk tahun 2024 sebesar 100%.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 82. Perbandingan Realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT	100.00	100.00	100.00	100.00	100

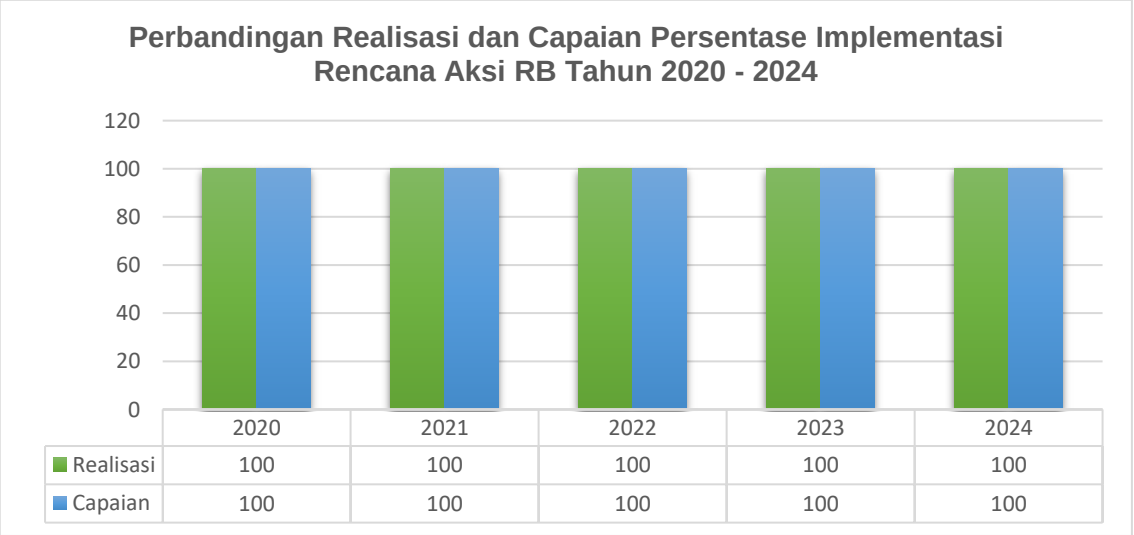

Grafik 29. Perbandingan realisasi dan capaian Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT tahun 2020-2024

Realisasi persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT pada tahun 2024 tercapai sesuai dengan target. Dari tabel diatas juga terlihat bahwa Loka POM di Kota Tanjungbalai dapat konsisten mencapai target yang telah ditetapkan dari tahun sebelumnya.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Realiasasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 83. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	Loka POM di Kabupaten Ende	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Loka POM di Kota Baubau	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UP	100%	100%	100%	100%
Target Nasional	100%			

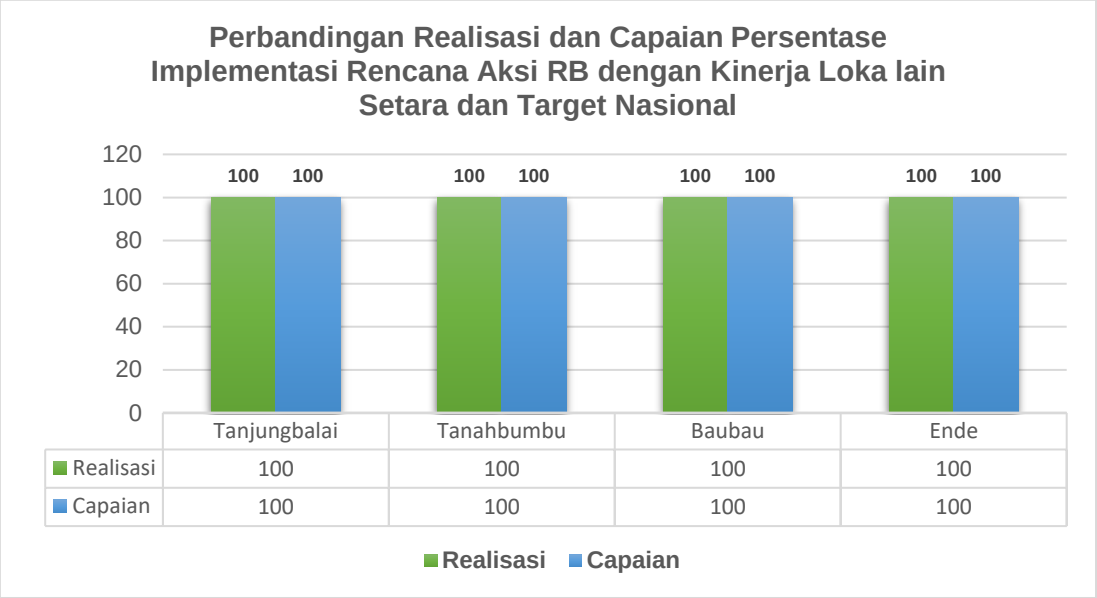

Grafik 30. Perbandingan Realisasi dan %Capaian Persentase Implementasi Rencana Aksi RB dengan Kinerja Loka lain Setara dan Target Nasional

Berdasarkan tabel dan grafik di atas. terlihat realisasi indikator kinerja Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT tahun 2024 pada keempat UPT di atas telah tercapai sesuai dengan target nasional sebesar 100%.

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Penyebab keberhasilan pencapaian indikator kinerja persentase implementasi rencana aksi RB di lingkungan UPT yakni komitmen dan kontribusi aktif dari seluruh tim/ Kelompok kerja (Pokja) dalam mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi di Loka POM di Kota Tanjungbalai.

e. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 84. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT tahun 2024

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi

Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT	29.713.300	29.710.345	99.99	100.00	0.00 (efisien)

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT telah efisien dengan tingkat efisiensi 0.00.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasialan pencapaian kinerja persentase implementasi rencana aksi RB di lingkungan UPT. antara lain:

1. Pembentukan Kelompok kerja (Pokja) reformasi birokrasi yang terdiri dari:
   a. Bidang Manajemen Perubahan
   b. Bidang Penguatan Sistem Pengawasan
   c. Bidang Penguatan Akuntabilitas Kinerja
   d. Bidang Penguatan Tata Laksana
   e. Bidang Penguatan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur Sipil Negara
   f. Bidang Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik
2. Penyusunan rencana aksi implementasi RB tahun 2023 yang dilakukan pada awal tahun melibatkan seluruh kelompok kerja (Pokja) reformasi birokrasi.

Pelaksanaan. monitoring dan evaluasi kegiatan masing-masing Pokja pada tahun berjalan.

g. Upaya Peningkatan Kinerja

Dalam pencapaian kinerja persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperlukan upaya-upaya perbaikan antara lain:

1. Melakukan penyesuaian kegiatan dan melaporkan apabila terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan rencana aksi reformasi birokrasi.
2. Melakukan monitoring secara rutin (tiap triwulan) terhadap seluruh kegiatan Pokja yang telah direncanakan pada awal tahun.

20. Nilai AKIP Loka POM di Kota Tanjungbalai

Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta PermenPANRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi. untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel. pemerintahan yang kapabel. serta meningkatnya kualitas pelayanan public kepada masyarakat.

Evaluasi AKIP terdiri dari penjumlahan 4 komponen penilaian antara lain:

1. Perencanaan Kinerja;
2. Pengukuran Kinerja;
3. Pelaporan Kinerja. dan
4. Evaluasi AKIP.

Rentang nilai evaluasi AKIP terdiri dari:

1. AA (Sangat Memuaskan) dengan nilai >90-100
2. A (Memuaskan. memimpin perubahan. berkinerja tinggi. dan sangat akuntabel) dengan nilai >80-90
3. BB (Sangat Baik. akuntabel. berkinerja baik. memiliki system manajemen kinerja yang andal) dengan nilai >70-80
4. B (Baik. akuntabilitas kinerjanya sudah baik. memiliki system yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja. dan perlu sedikit perbaikan) dengan nilai >60-70
5. CC (Cukup (Memadai). akuntabilitas kinerjanya cukup baik. taat kebijakan. memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban. perlu banyak perbaikan tidak mendasar) dengan nilai >50-60
6. C (Kurang. sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan. memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar) dengan nilai >30-50
7. D (Sangat Kurang. sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; Perlu banyak perbaikan. sebagian perubahan yang sangat mendasar) dengan nilai 0-30

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 85. Perbandingan Target dan Realiasas Nilai AKIP Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Nilai AKIP Loka POM di Kota Tanjungbalai	74.29	74.90	100.82	Sangat Baik

Realisasi Nilai AKIP Loka POM di Kota Tanjungbalai tahun 2024 berdasarkan hasil penilaian oleh APIP memperoleh nilai 74.90 (BB-Sangat Baik) dengan predikat sangat baik. Capaian tersebut memenuhi target yang telah ditetapkan.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 86. Perbandingan Realisasi Nilai AKIP Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2024 Dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi				
	2020	2021	2022	2023	2024
Nilai AKIP Loka POM di Kota Tanjungbalai	-	-	-	70.52	74.90

Loka POM di Kota Tanjungbalai berhasil meningkatkan nilai AKIP. kenaikan sebesar 4.38 dibandingkan dengan tahun 2023 dengan persentase capaian sebesar 100.82%.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Realiasasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 87. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Nilai AKIP Loka POM di Kota Tanjungbalai dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	Loka POM di Kabupaten Ende	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Loka POM di Kota Baubau	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Nilai AKIP Loka POM di Kota Tanjungbalai	77.81%	74.90%	77.75%	76.24%
Target Nasional	83%			

Realisasi nilai AKIP tertinggi diperoleh Loka POM di Kabupaten Ende dengan predikat BB (Sangat Baik) kemudian secara berurutan dengan predikat BB (sangat Baik) Loka POM di Kota Baubau. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan terakhir Loka POM di Kota Tanjungbalai. Capaian Loka POM di Kota Tanjungbalai dan UPT lain jika dibandingkan dengan target nasional masih belum memenuhi target.

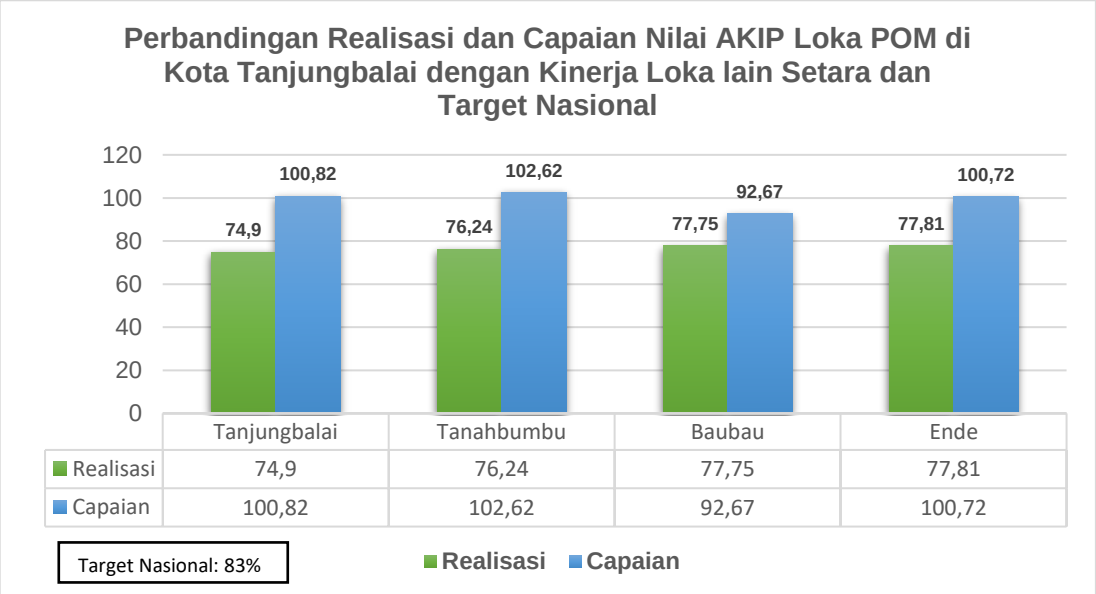

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Nilai pengukuran perencanaan kinerja pada tahun 2024 meningkat bila dibandingkan tahun 2023 hal ini dikarenakan Loka POM di Kota Tanjungbalai

telah memiliki perencanaankinerja yang selaras dengan Badan Pengawas Obat dan Makanan. dengan penyelarasan (cascading) indikator kinerja hingga setiap level.

Realisasi nilai AKIP Loka POM di Kota Tanjungbalai tahun 2024 sudah memenuhi target yang ditetapkan. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan APIP terhadap implementasi SAKIP Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2024.

Upaya yang telah dilakukan dalam rangka perbaikan kinerja sebagai berikut:

1. Perencanaan Kinerja

   Melakukan justifikasi yang dilengkapi dengan kertas kerja dan data yang lengkap untuk melengkapi adanya perbedaan data karena adanya usulan perubahan target indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dan melakukan evaluasi Akhir RENSTRA 2020 – 2024.

2. Pengukuran Kinerja

   Melakukan pemetaan anggaran sampai sub komponen pada setiap indikator di Aplikasi SIMETRIS.

3. Pelaporan Kinerja

   Melengkapi adanya evaluasi tentang pemanfaatan laporan kinerja setiap indikator pada Laporan Interm setiap Triwulan. Melengkapi rencana aksi tindak lanjut di setiap indikator sesuai dengan upaya perbaikan laporan sebelumnya agar berkesinambungan pada Laporan Kinerja Interim.

4. Evaluasi Kinerja Internal

   Pada laporan evaluasi internal melakukan analisa capaian target kegiatan berupa identifikasi kendala serta rencana tindak lanjut Rekomendasi/ rencana aksi disusun berdasarkan analisis ketercapaian dan tidak tercapaianya indikator kinerja sehingga ada kesinambungan dilakukan secara berkesinambungan. Laporan Evaluasi Internal dilengkapi dengan Kertas Kerja perhitungan capaian kinerja yang memuat database pembentuk angka pembilang dan penyebut capaian kinerja.

e. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 88. Efisiensi Anggaran Indikator Nilai AKIP Loka POM di Kota Tanjungbalai tahun 2024

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Nilai AKIP Loka POM di Kota Tanjungbalai	29.713.300	29.710.345	99.99	100.82	0.01 (100% Efisien)

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Nilai AKIP Loka POM di Kota Tanjungbalai telah efisien dengan tingkat efisiensi 0.00.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Loka POM di Kota Tanjungbalai mencapai target nilai AKIP sesuai yang telah ditetapkan. Beberapa hal yang menjadi penyebab keberhasilan tersebut antara lain:

1. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi internal setiap bulan yang dilengkapi dengan matriks rencana tindak lanjut (RTL) terhadap indikator kinerja yang capaiannya tidak tercapai atau jauh dari target.
2. Peningkatan kualitas SDM unit kerja yang mengelola akuntabilitas Kinerja melalui Bimbingan Teknis/Workshop dan pendampingan dalam penyusunan Perjanjian Kinerja. rencana aksi dan pelaporan kinerja.
3. Pemanfaatan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kinerja Terintegrasi (SIMETRIS).

g. Upaya Peningkatan Kinerja

-satu pertimbangan dalam perencanaan target pada periode selanjutnya.

21. Nilai Pengelolaan Kearsipan

Nilai pengelolaan kearsipan unit kerja dihitung berdasarkan:

1. Kepatuhan terhadap Implementasi Kebijakan Kearsipan (Tata Naskah Dinas. Klasifikasi Arsip. Jadwal Retensi Arsip. Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis. Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Kearsipan);

2. Pembinaan Kearsipan yang dilaksanakan;
3. Penyelenggaraan Kearsipan (Pengelolaan Arsip Dinamis);
4. Penyelamatan Arsip bernilai guna permanen;
5. Sumber Daya Kearsipan meliputi: SDM Kearsipan. Organisasi Kearsipan. Prasarana dan Sarana Kearsipan. Pendanaan/ Anggaran.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 89. Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Pengelolaan Kearsipan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Nilai Pengelolaan Kearsipan	65.61	75.96	115.78	Sangat Baik

Capaian Indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan Loka POM di Kota Tanjungbalai pada tahun 2024 sudah berhasil mencapai target yang ditetapkan sebesar 65.61 dengan realisasi 75.96 dan persentase capaian 115.8 dan masuk kedalam kriteria “sangat baik”.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Nilai Pengelolaan Kearsipanmerupakan indikator baru di tahun 2024 sehingga belum ada pembanding pada tahun sebelumnya.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 20234 Dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 90. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Nilai Pengelolaan Kearsipan dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	Loka POM di Kabupaten Ende	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Loka POM di Kota Baubau	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Nilai Pengelolaan Kearsipan	87.91	75.96	91.70	97.49
Target Nasional	-			

Realisasi Nilai Nilai Pengelolaan Kearsipan pada tahun 2024 untuk Loka setara memiliki capaian yang seragam antar Loka. capaian tertinggi diperoleh Loka POM di Kab.tanah Bumbu dengan nilai 97.49 dan terendah Loka POM di Kota Tanjungbalai dengan nilai 75.96.

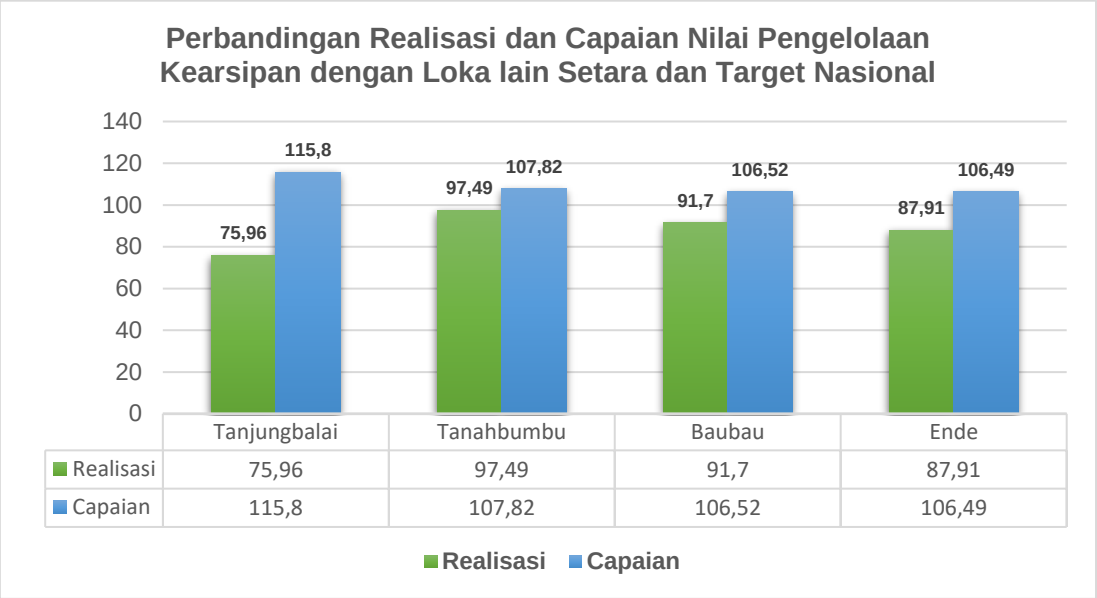

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Analisa Peningkatan Kinerja:

1. Dengan adanya dukungan penuh dari pimpinan dan atas Komitmen seluruh pengelola arsip sangat medongkrak pencapaian target tahun ini
2. Mengimplementasikan kebijakan kearsipan yang berlaku di lingkungan BPOM secara konsisten
3. Mengelola arsip vital dengan baik dan sesuai ketentuan

e. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 91. Efisiensi Anggaran Indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa tahun 2024

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Realiasi Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Nilai Pengelolaan Kearsipan	44.569.950	44.565.517	99.99	115.78	0.16 (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas tingkat efisiensi Nilai Pengelolaan Kearsipan Loka POM di Kota Tanjungbalai masuk kedalam kategori efisien. hal ini disebabkan karena realisasi output 115.8% lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi anggaran 99.99%.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

1. Pembinaan dan pendampingan kepada pengelola arsip untuk melakukan pengelolaan arsip dinamis sesuai dengan kebijakan pengelolaan kearsipan yang berlaku di lingkungan BPOM.
2. Dalam hal penciptaan arsip. Arsiparis memastikan kesesuaian naskah dinas terhadap Pedoman Tata Naskah Dinas dengan melakukan verifikasi konsep naskah dinas sebelum disahkan oleh penandatangan naskah.
3. Memastikan ketersediaan arsip dinamis dan melakukan pengolahan arsip menjadi informasi serta menyajikan arsip untuk kepentingan pengguna internal maupun eksternal.
4. Pemberkasan dan penyimpanan arsip dilakukan terhadap arsip yang dibuat dan diterima dilengkapi dengan daftar arsip baik aktif maupun inaktif.
5. Alih media arsip dinamis dilakukan terhadap arsip vital dan arsip yang berpotensi permanen dilengkapi dengan Berita Acara Alih Media Arsip Dinamis dan Daftar Arsip yang Dialihmedia.
6. Pemindahan arsip inaktif dari Unit Pengolah ke Unit Kearsipan dilakukan secara rutin dengan dilengkapi Berita Acara Pemindahan Arsip Inaktif dan Daftar Arsip Inaktif yang Dipindahkan.
7. Koordinasi dan kerjasama dengan Lembaga Kearsipan Daerah dalam hal penyelamatan arsip statis serta pengembangan kompetensi SDM Kearsipan

g. Upaya Peningkatan Kinerja

1. Aspek Penciptaan: memaksimalkan penggunaan Srikandi. Autentifikasi naskah dinas terus dilakukan untuk kepatuhan terhadap tata naskah dinas. Aspek Penggunaan: tertib pencatatan peminjaman. sudah tersaji daftar informasi arsip

2. Aspek Pemeliharaan: pemberkasan arsip elektronik. Menyusun daftar arsip aktif. pelaporan daftar arsip aktif
3. Aspek Penyusutan: melakukan pemindahan. pemusnahan dan penyusutan.
4. Aspek SDM Kearsipan: Peningkatan kualitas SDM unit kerja yang mengelola kearsipan melalui Bimbingan Teknis/Workshop.
5. Aspek Sarana Prasarana: Melengkapi sarana prasarana terkait pengelolaan kearsipan secara bertahap.
6. Mengimplementasikan kebijakan kearsipan yang berlaku di lingkungan BPOM secara konsisten
7. Mengelola arsip vital dengan baik dan sesuai ketentuan

Sasaran Strategis 9

Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Tanjungbalai yang berkinerja optimal

22. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Tanjungbalai

Sesuai Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2019 pasal 16 ayat 1 dinyatakan bahwa Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dilakukan secara berkala setiap tahun. Sesuai Surat Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian Badan Kepegawaian Negara Nomor 4190/B-BM.02.01/SD/K/2024 Perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2024. terdapat perubahan pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2024.

ndeks Profesionalitas ASN Tahun 2024.

Perubahan dilakukan pada 3 (tiga) komponen yaitu

1. Pegawai yang dinilai
2. Dimensi Kualifikasi
3. Dimensi Kompetensi

Pengukuran IP ASN Badan POM Tahun 2024 dengan menggunakan aplikasi IP ASN BPOM untuk masing-masing dimensi yaitu:

a. Dimensi Kualifikasi mengambil data dari Riwayat Pendidikan Terakhir pada Aplikasi SIAP. untuk proses pengukuran disesuaikan dengan syarat minimum pendidikan pada jabatan terakhir Pegawai;
b. Dimensi Kompetensi dikonversi data dari Aplikasi SIMAKIN yang diambil dari data kinerja dengan data dari Riwayat Pengembangan Kompetensi pada Aplikasi SIAP dimana data Riwayat Kompetensi di Aplikasi SIAP terintegrasi pada Aplikasi Pengembangan Kompetensi (PPSDM).
c. Dimensi Kinerja mengambil data dari Aplikasi SIMAKIN yang diambil dari data kinerja yang sudah dilaporkan melalui SIASN BKN.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 92. Perbandingan Target dan Realisasi Indeks Profesional ASN Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Indeks Profesional ASN Loka POM di Kota Tanjungbalai	91.25	86.67	94.98	Cukup

Capaian Nilai Indeks Profesionasl ASN Balai Besar POM di Medan tahun 2024 belum berhasil mencapai target yang ditetapkan sebesar 91.04 dengan realisasi 86.69 dengan persentase penilaian 95.22 dengan kriteria nilai “cukup”.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 93. Perbandingan Realisasi Nilai Indeks Profesional ASN Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi				
	2020	2021	2022	2023	2024
Nilai Indeks Profesional ASN	86.15	82.69	86	91	86.67

Grafik 17. Perbandingan realisasi dan capaian Nilai Indeks Profesional ASN tahun 2020-2024

Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Tanjungbalai tahun 2022 mengalami Kenaikan 3.31 bila dibandingkan atas capaian tahun 2021 namun pada tahun 2023 realisasi Loka POM di Kota Tanjungbalai meningkat 5 bila dibandingkan tahun 2022 yang masuk kedalam kriteria nilai “sangat baik”. Pada tahun 2024 terdapat perubahan komponen penilaian yang menyebabkan target tidak tercapai. Dari target 91.25 realisasi nilai Loka POM di Kota Tanjungbalai sebesar 86.67 dengan persentase capaian 94.98 yang masuk kedalam kriteria nilai “cukup**.**

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Realiasasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 94. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Nilai Indeks Profesional ASN dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	**Loka POM di Kabupaten Ende**	**Loka POM di Kota Tanjungbalai**	**Loka POM di Kota Baubau**	**Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu**
Nilai Indeks Profesional ASN	86.16	86.67	85.71	86.67
Target Nasional	90.20%			

Capaian tertinggi untuk Indeks Profesionalitas ASN didapatkan Loka POM Kota Tanjungbalai dan Loka POM Kab. Tanah Bumbu dengan nilai 86.67 kemudian diikuti Loka POM Kab. Ende dengan nilai 86,18. Loka POM Kota Bau Bau dengan nilai terendah 85.71 dari ke-4 Loka setara. semua Loka belum berhasil mencapai target nasional sebesar 90.20.

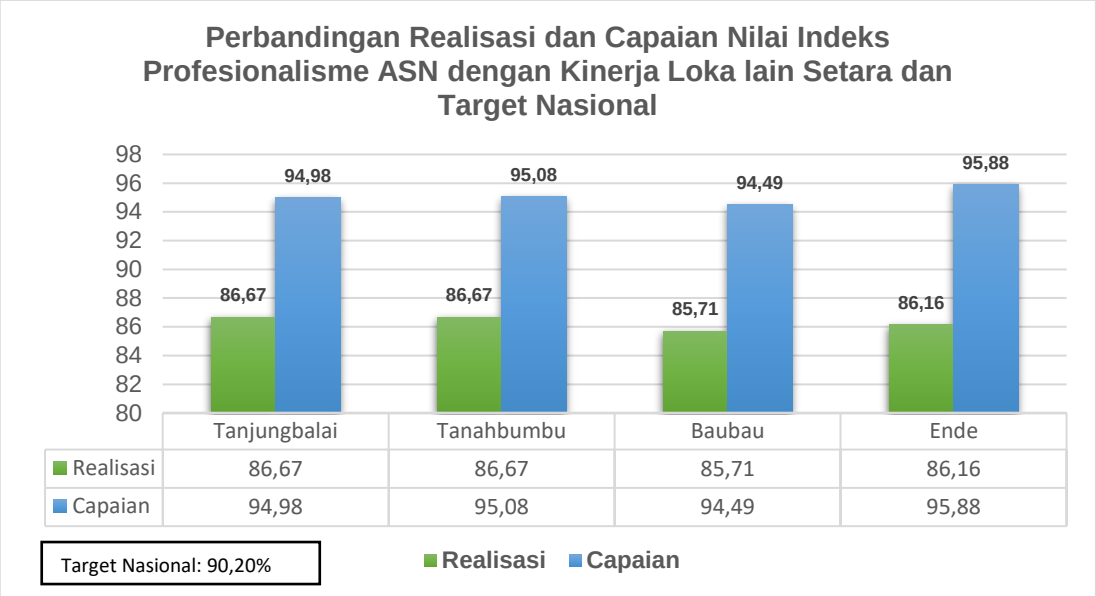

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Penurunan indeks profesionalitas ASN di Balai Besar POM di Loka POM Tanjungbalai pada tahun ini dapat dianalisis berdasarkan beberapa faktor utama. yaitu:

1. Perubahan Instrumen Pengukuran IP ASN oleh BKN
   a. Sebelumnya. pengukuran hanya berfokus pada PNS. namun kini mencakup PPPK.
   b. Penyesuaian dalam metode pengukuran mungkin belum sepenuhnya dipahami oleh ASN. sehingga mempengaruhi skor penilaian.
2. Kurangnya Sosialisasi dan Pelatihan Terkait Peraturan Baru

   ASN mungkin belum sepenuhnya memahami perubahan instrumen. sehingga kurang optimal dalam menyesuaikan diri dengan peraturan yang baru.
4. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap hasil pengukuran IP ASN dengan nilai dibawah rata-rata. dikarenakan antara lain belum mengikuti diklat kepemimpinan/diklat fungsional/diklat teknis.

e. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 95. Efisiensi Anggaran Indikator Indeks Profesionalitas ASN UPT tahun 2024

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Indeks Profesionalitas ASN UPT	618.322.600	617.797.241	99.91	94.98	-0.05 (Tidak Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran belum efisien karena capaian indikator lebih rendah yaitu 94.98% dibandingkan realisasi anggaran yang mencapai 99.91%. Hal ini disebabkan realisasi output yang rendah dikarenakan adanya perubahan defenisi operasional di tahun 2024.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

1. Para pegawai yang saat ini pendidikannya dibawah S1 sudah mulai didorong untuk mengikuti pendidikan setingkat lebih tinggi. dengan diberlakukaknnya aturan tugas belajar tanpa melepaskan jabatan. serta adanya universitas yang menjalankan program perkuliahan diluar jam kerja. pns akan lebih mudah untuk meningkatkan pendidikannya.
2. Pegawai sudah memiliki platform untuk meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan terjadwal ataupun tidak terjadwal dalam platform IDEAS sehingga kapanpun dan dimanapun dapat memenuhi capaian pengembangan kompetensi 20 JP.
3. Memberikan penugasan kepada jabatan pegawai untuk mengikuti diklat kepemimpinan/diklat fungsional/diklat teknis dan mengikuti seminar/workshop/sejenisnya minimal 20 JP.

g. Upaya Peningkatan Kinerja

1. Sosialisasi dan Pendampingan ASN
   a. Memberikan pemahaman terkait perubahan metode pengukuran IP ASN agar seluruh pegawai dapat menyesuaikan diri.
   b. Workshop dan diskusi kelompok untuk membantu ASN memahami cara mengoptimalkan penilaian kinerja sesuai instrumen baru.
2. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi yang Ditingkatkan
   a. Menyelenggarakan pelatihan berbasis kompetensi yang sesuai dengan perubahan instrumen pengukuran.
   b. Memberikan pembinaan individu bagi ASN yang membutuhkan peningkatan skor penilaian kinerja.
3. Evaluasi dan Monitoring Berkelanjutan

Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja ASN untuk mengetahui aspek yang perlu diperbaiki.

Sasaran Strategis 10

Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Tanjungbalai secara Akuntabel

23. Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Tanjungbalai

Sehubungan denngan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 466 Tahun 2023 Tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. terdapat perubahan tools penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) yang merupakan salah satu komponen dalam penilaian indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA). Pada TA 2024. Nilai EKA diukur dengan 2 komponen yaitu “efektivitas perencanaan anggaran” (capaian RO) dan “efisiensi perencanaan anggaran” (penggunaan SBK dan efisiensi SBK). di mana komponen efisiensi perencanaan anggaran dilakukan penilaian di akhir tahun pelaksanaan anggaran.

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Belanja Kementerian Negara/Lembaga. terdapat perubahan

bobot indikator. komponen pembentuk indikator. maupun waktu pengukuran dan penilaian IKPA. Mengacu juknis tersebut. penilaian indikator revisi DIPA dan indikator kinerja belanja kontraktual menggunakan basis data per semester. dan indikator kinerja dispensasi SPM pada triwulan IV menjadi pengurang nilai akhir IKPA setahun. Dengan demikian nilai akhir IKPA adalah yang tersaji di OMSPAN pada akhir tahun anggaran. Dengan adanya perubahan tersebut. maka pengukuran kedua komponen pembentuk NKA yaitu Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) akan diperoleh pada akhir tahun pelaksanaan anggaran (B12).

Adapun formula terbaru. yaitu:

Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Medan diperoleh dengan rumus : (Nilai EKA x 50%) + (Nilai IKPA x 50%)

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 96. Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Tanjungbalai	90.62	95.12	104.97	Sangat Baik

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Tanjungbalai pada tahun 2024 adalah 104.97 sehingga memperoleh kriteria sangat baik.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 97. Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi				
	2020	2021	2022	2023	2024
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Tanjungbalai	-	-	90.02	89.67	95.12

Grafik 31. Perbandingan realisasi dan capaian NKA Loka POM di Kota Tanjungbalai tahun 2022-2024

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Tanjungbalai tahun 2024 adalah 95.12 dari target 90.62 sehingga diperoleh capaian 104.97. Terdapat peningkatan capaian dari tahun sebelumnya sebesar 5.45%. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan nilai pada komponen IKPA dan EKA yang dapat dilihat pada gambar berikut ini :

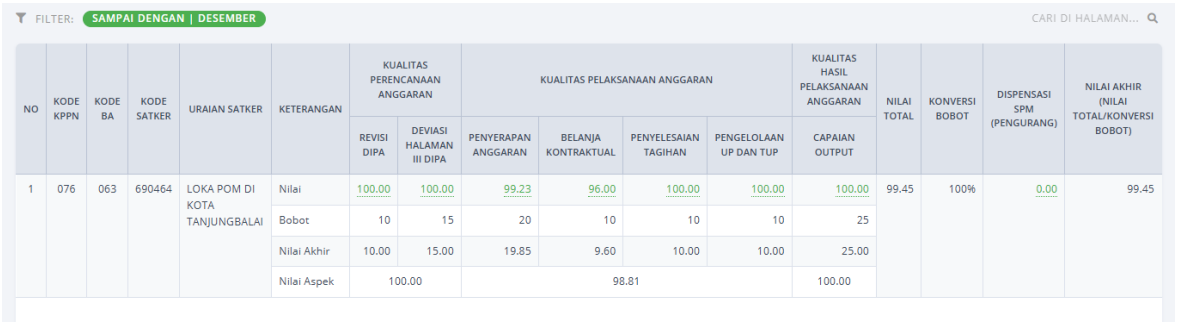

FILTER: SAMPAI DENGAN | DESEMBER — CARI DI HALAMAN...

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN				KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	DISPENSASI SPM (PENGURANG)	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	CAPAIAN OUTPUT				
1	076	063	690464	LOKA POM DI KOTA TANJUNGBALAI	Nilai	100.00	100.00	99.23	96.00	100.00	100.00	100.00	99.45	100%	0.00	99.45
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	19.85	9.60	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		98.81				100.00				

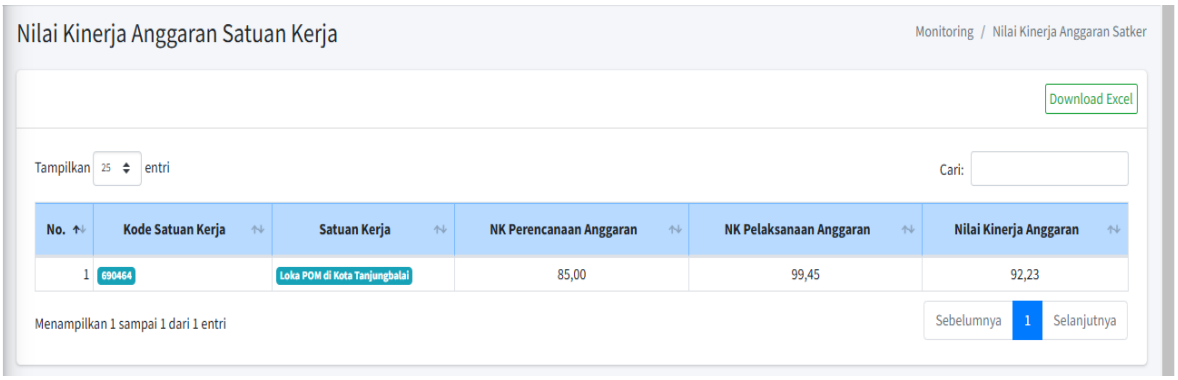

Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja — Monitoring / Nilai Kinerja Anggaran Satker

Download Excel

Tampilkan 25 entri — Cari:

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	690464	Loka POM di Kota Tanjungbalai	85,00	99,45	92,23

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri — Sebelumnya 1 Selanjutnya

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 20234 Dengan Realiasasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 98. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Tanjungbalai dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	Loka POM di Kabupaten Ende	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Loka POM di Kota Baubau	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Tanjungbalai	92.99	95.12	Nilai akhir belum keluar	94.47
Target Nasional	94.4			

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa capaian nilai kinerja anggaran tertinggi tahun 2024 secara berurutan adalah Loka POM di Kota Tanjungbalai. Loka POM di Kabupaten Tanah bumbu dan Loka POM di Kabupaten Ende. Sedangkan Loka POM di Kota Baubau nilai kinerja anggaran belum keluar. Dari data diatas hanya Loka POM di Kabupaten Ende yang belum mencapai target nasional

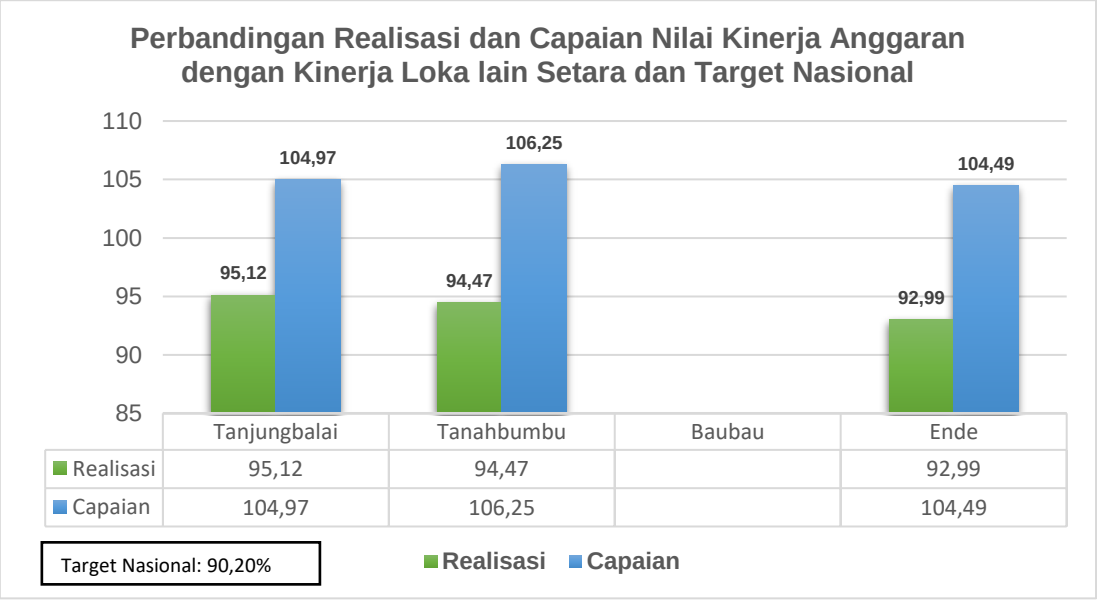

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

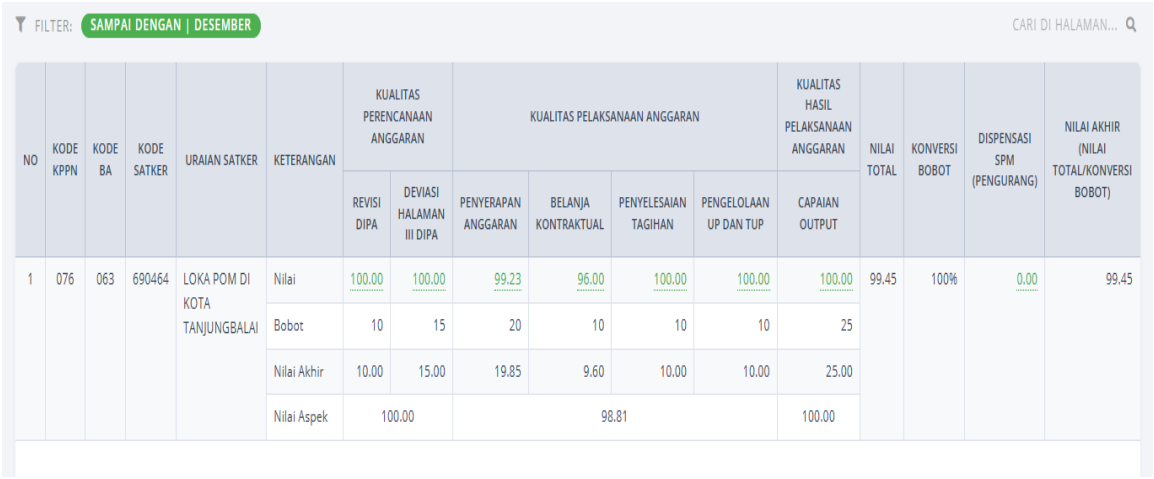

FILTER: SAMPAI DENGAN | DESEMBER — CARI DI HALAMAN...

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN				KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	DISPENSASI SPM (PENGURANG)	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	CAPAIAN OUTPUT				
1	076	063	690464	LOKA POM DI KOTA TANJUNGBALAI	Nilai	100.00	100.00	99.23	96.00	100.00	100.00	100.00	99.45	100%	0.00	99.45
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	19.85	9.60	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		98.81				100.00				

Pada komponen Belanja Kontraktual terdapat penurunan nilai dikarenakan kontrak Pengadaan Lemari Asam didaftarkan pada TW II Juni 2024 dan direalisasikan pada awal Juli 2024 sehingga ada penurunan nilai yang signifikan.

e. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 99. Efisiensi Anggaran Indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Tanjungbalai tahun 2024

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Tanjungbalai	2.103.859.700	2.102.531.154	99.94%	104.97	0.05 (100% Efisien)

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam Nilai Kerja Anggaran Loka POM di Kota Tanjungbalai telah efisien dengan tingkat efisiensi 100.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

1. Melakukan monitoring secara teratur untuk melihat perubahan nilai Deviasi Hal. III;

2. Melakukan koordinasi intensif baik antar internal dalam hal ini PPK. PPSPM. PPABP. Pejabat Pengadaan maupun Penanggungjawab kegiatan dan pihak Eksternal yakni KPPN Tanjungbalai dan Kanwil Djpb Medan serta Biro Keuangan selaku unit pemangku Nilai Kinerja Anggaran.
3. Melakukan pengawasan yang ketat terkait pelaksanakan RPD dengan cara terus mengingatkan kepada PJ kegiatan agar apa yang sudah direncanakan dapat dilaksanakan sesuai jadwal.
4. Meningkatkan capaian output dan dipantau setiap bulan agar dilakukan perbaikan untuk melakukan efisiensi penggunaan anggaran.
5. Melakukan monev secara berkala terhadap capaian dari indikator penilaian IKPA Melakukan revisi DIPA dan POK terhadap kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan sehingga penyerapan anggaran bisa maksimal.

g. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Dilakukan pengawalan yang lebih intensif pada indikator-indikator penilaian IKPA yang nilainya belum 100.
2. Melakukan update halaman III DIPA sehingga akan memaksimalkan serapan anggaran sesuai target per triwulannya dan meminimalkan deviasi.
3. Membangun komunikasi yang lebih efektif dengan penanggungjawab kegiatan.
4. Melakukan pemetaan anggaran terhadap sisa-sisa kegiatan agar dapat segera dilakukan optimalisasi.

24. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang Dan Jasa

Nilai pengelolan pengadaan barang dan jasa unit kerja dihitung berdasarkan:

1. Pemanfaatan Sistem Pengadaan dengan memperhatikan 5 Indikator yaitu Persentase RUP yang telah diumumkan dalam aplikasi Sirup pada tahun anggaran berjalan untuk tahun anggaran berikutnya (Bobot 10%);
2. Persentase penerapan proses E- Tendering pada pengadaan barang/jasa (Bobot 5%);
3. Persentase penyelesaian paket hingga status paket selesai 100% pada aplikasi katalog elektronik (E-Purchasing) (Bobot 5%);

4. Persentase penerapan proses no E-Tendering dan non e-Purchasing pada aplikasi SPSE (Bobot 5%);
5. Persentase E- Kontrak pada aplikasi SPSE (Bobot 5%).

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 100. Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	100	100	100	Baik

Capaian Indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Loka POM di Kota Tanjungbalai pada tahun 2024 sudah berhasil mencapai target yang ditetapkan sebesar 100 dengan realisasi 100 dan persentase capaian 100 dan masuk kedalam kriteria “baik”.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa merupakan indikator baru di tahun 2024 sehingga belum ada pembanding pada tahun sebelumnya.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 20234 Dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 101. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	Loka POM di Kabupaten Ende	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Loka POM di Kota Baubau	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	100	100	100	100
Target Nasional	-			

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa capaian Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa tahun 2024 semua Loka dalam klaster 3 sebesar 100 dan mencapai target.

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Analisa Peningkatan Kinerja:

5. Melakukan penginputan data pengadaan di aplikasi SIRUP dengan status 100% pada triwulan pertama.
6. Melakukan update data Kertas Kerja di aplikasi SIRUP berdasarkan revisi Kertas Kerja sepanjang tahun.
7. Rutin mencatat realisasi non e-Tendering dan non e-Purchasing.
8. Monitoring berkala penerapan proses none-Tendering dan non e-Purchasing pada aplikasi SPSE.

e. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 102. Efisiensi Anggaran Indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa tahun 2024

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	67.409.000	67.398.781	99.98%	100	0.00 (100% Efisien)

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Loka POM di Kota Tanjungbalai telah efisien dengan tingkat efisiensi 100.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

1. Pencatatan pengadaan non tender pada aplikasi LPSE harus ditingkatkan.
2. Meminta penyedia barang untuk segera input berkas pengiriman barang di aplikasi e-katalog.
3. Melakukan penginputan data SIRUP 100% pada triwulan pertama Melakukan update DIPA revisi pada aplikasi SIRUP.
4. Melakukan pencatatan pengadaan tender maupun non tender di aplikasi LPSE.
5. Paket e-purchasing yang sudah selesai dilaksanakan kontraknya. status di SPSE juga segera diselesaikan sehingga tidak menumpuk di akhir dan akan segera terhitung sebagai pembilang paket yang sudah selesai.

g. Upaya Peningkatan Kinerja

- Rutin mencatat realisasi non e-Tendering dan non e-Purchasing;
- Monitoring berkala penerapan proses non E-Tendering dan non e-Purchasing pada aplikasi SPSE;
- Penyelesaian kontrak tidak terlambat;
- Melakukan penginputan data SIRUP 100% pada triwulan pertama. dan

4 Melakukan update DIPA revisi pada aplikasi SIRUP

25. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara

Pengelolaan BMN terdiri dari berbagai aspek. yaitu Perencanaan Kebutuhan dan Penganggaran; Pengadaan; Penggunaan; Pemanfaatan; Pengamanan dan Pemeliharaan; Penilaian; Pemindahtanganan; Pemusnahan; Penghapusan; Penatausahaan; serta Pembinaan. Pengawasan dan Pengendalian. Aspek yang dipergunakan untuk kuantitasi adalah Penatausahaan. Penggunaan. Penghapusan dan Pemusnahan.

Penatausahaan BMN adalah rangkaian kegiatan yang meliputi pembukuan. inventarisasi. dan pelaporan BMN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penilaian terhadap kegiatan Penatausahaan adalah Pelaporan Yang Baik. Pelaporan yang baik dinilai dari kualitas pelaporan sesuai PMK 181/PMK.06/2016 dan waktu penyampaian laporan.

a. Kualitas pelaporan (Bobot 75%)

b. Pelaporan tepat waktu (Bobot 25%)

Diukur dengan membandingkan tanggal penyampaian Laporan BMN dengan tenggat waktu

penyampaian Laporan BMN sebagai berikut:

- Tanggal penerimaan > H+3: Sangat tidak tepat waktu (Skor 0)
- H-0 < Tanggal penerimaan ≤ H+3: Tidak tepat waktu (Skor 25)
- H-3 < tanggal penerimaan ≤ H-0: Tepat waktu (Skor 75)
- Tanggal Penerimaan ≤ H-3: Sangat tepat waktu (Skor 100)

Ketepatan waktu penyampaian RKBMN diukur dengan membandingkan tanggal penyampaian Laporan BMN dengan tenggat waktu penyampaian Laporan BMN sebagai berikut

- Tanggal penerimaan > H+3: Sangat tidak tepat waktu (Skor 0)
- H-0 < Tanggal penerimaan ≤ H+3: Tidak tepat waktu (Skor 25)
- H-3 < tanggal penerimaan ≤ H-0: Tepat waktu (Skor 75)
- Tanggal Penerimaan ≤ H-3: Sangat tepat waktu (Skor 100)

Penggunaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh Pengguna Barang dalam mengelola dan menatausahakan BMN yang sesuai dengan tugas dan fungsi instansi yang bersangkutan. BMN yang digunakan harus ditetapkan status penggunaannya oleh Pengelola Barang pada instansi yang menguasai BMN tersebut (PMK 246/ PMK.06/2014). Persentase Penetapan Status Penggunaan (PSP) adalah:

(Total Nilai Aset yang telah diPSP (SIMAN) / Total Aset) x 100%.

Penghapusan adalah tindakan menghapus BMN dari daftar barang dengan menerbitkan keputusan dari pejabat yang berwenang untuk membebaskan Pengelola Barang. Pengguna Barang. dan/ atau Kuasa Pengguna Barang dari tanggung jawab administrasi dan fisik atas barang yang berada dalam

penguasaannya (PMK 80/PMK.06/2016). Persentase penghapusan adalah: nilai total penghapusan yang diusulkan disetujui / total barang rusak berat x 100 %.

Pemusnahan adalah tindakan memusnahkan fisik dan /atau kegunaan BMN (PMK 80/PMK.06/2016). Persentase Pemusnahan adalah: Nilai total pemusnahan yang diusulkan / total barang usang atau rusak x 100%.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 103. Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	82	92.62	112.95	Sangat Baik

Capaian Indikator Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara Loka POM di Kota Tanjungbalai pada tahun 2024 sudah melebihi target yang ditetapkan sebesar 82 dengan realisasi 92.62 dan persentase capaian 112.95 dan masuk kedalam kriteria “Sangat Baik”.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Nilai Pengelolaan Barang Milik Negaramerupakan indikator baru di tahun 2024 sehingga belum ada pembanding pada tahun sebelumnya.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 104. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	Loka POM di Kabupaten Ende	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Loka POM di Kota Baubau	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Nilai Pengelolaan	94.77	92.62	93.33	94.80

Barang Milik Negara				
Target Nasional	-			

Realisasi Indikator Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara pada tahun 2024 untuk Loka setara memiliki capaian yang berbeda antar Loka. capaian tertinggi diperoleh Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dengan nilai 94.80. Loka POM di Kabupaten Ende dengan nilai 94.77. Loka POM di Kota Bau Bau dengan nilai 93.33 dan capaian terendah diperoleh Loka POM di Kota tanjungbalai dengan nilai 92.62.

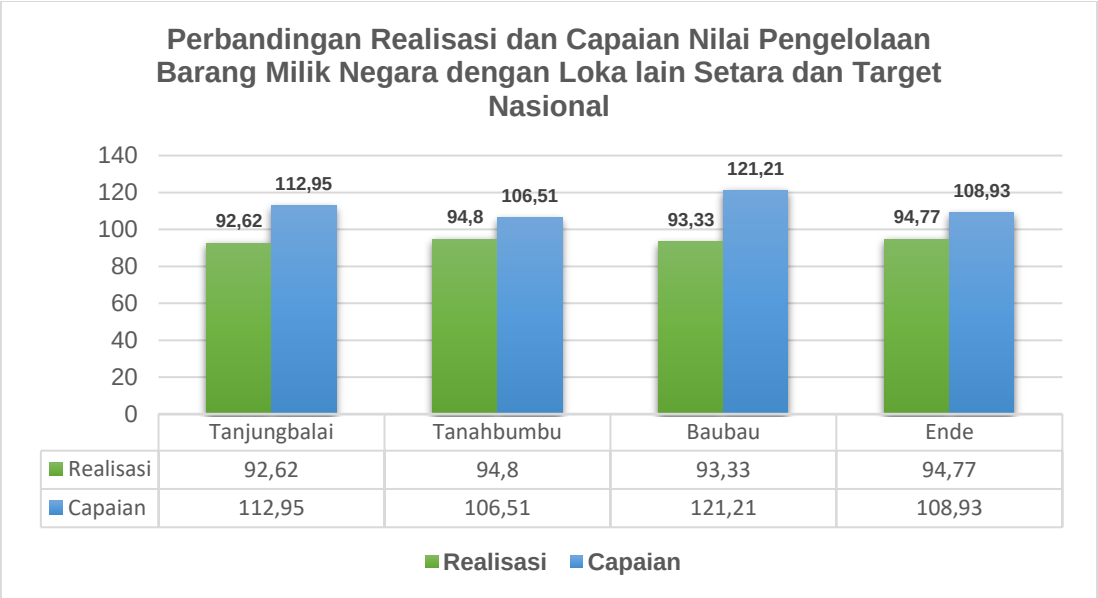

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

1. Pelaporan tepat waktu menjadi dasar penilaian pengelolaan barang milik Negara.
2. Mengirimkan laporan sesuai time line yang ditetapkan.
3. Melakukan pengajuan permohonan PSP sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.
4. Melakukan pengajuan penghapusan aset maupun persedian setiap tahun.
5. Penatausahaan BMN: laporan berkualitas. laporan tepat waktu.

6. Penyampaian RKBMN tepat waktu. pengajuan Penetapan status penggunaan (PSP) BMN oleh Pengelola Barang. penghapusan BMN sesuai peraturan dan pemusnahan BMN sesuai peraturan.

e. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 105. Efisiensi Anggaran Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri tahun 2024

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	67.409.000	67.398.781	99.98%	112.95	0.13 (100% Efisien)

Berdasarkan tabel diatas tingkat efisiensi Nilai Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara Loka POM di Kota Tanjungbalai masuk kedalam kategori efisien. hal ini disebabkan karena realisasi output 112.95% lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi anggaran 99.98%.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

1. Pelaporan BMN dilaksanakan tepat waktu
2. Melakukan pendataan aset rusak berat untuk diajukan penghapusannya
3. Melakukan pengajuan PSP tepat waktu
4. Melakukan penginputan DBR pada aplikasi SIMAN V2
5. Tim bmn mengikuti bimtek BMN yang diadakan oleh pusat. melakukan kegiatan pemutakhiran data BMN
6. Melakukan monev dan pendataan secara periodik serta mengajukan permohonan persetujuan Pemusnahan Persediaan usang/rusak kepada pengelola. melakukan proses tindaklanjut pemindahtangan Persediaan Usang – pihak ke3. setelah final proses nya dilakukan update diaplikasi dan laporan pemusnahan sehingga Persediaan rusak telah dapat selesai ditindaklanjuti

g. Upaya Peningkatan Kinerja

1. Meningkatkan kualitas pelaporan.
2. Meningkatkan pengusulan PSP dan monitoringnya.
3. Pengajuan Pemusnahan sesuai ketentuan

26. Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri

Mengacu pada Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Dan Produk Usaha Mikro. Usaha Kecil. Dan Koperasi Dalam Rangka Menyukseskan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia Pada Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. maka seluruh Kementerian/Lembaga diharapkan untuk meningkatkan belanja pengadaan barang/jasa dalam negeri. Sebagai upaya implementasi kewajiban penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Bagian Keempat Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian yang mengamanatkan bahwa "Untuk pemberdayaan industri dalam negeri. Pemerintah meningkatkan penggunaan produk dalam negeri."
2. Pasal 59 Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2018 tentang Pemberdayaan Industri yang mengamanatkan bahwa "Penyusunan rencana kebutuhan tahunan barang/jasa dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan industri dalam negeri sesuai daftar inventarisasi Produk Dalam Negeri yang diterbitkan oleh Kementerian Perindustrian."
3. Pasal 66 Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 21 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Perpres PBJP) yang mengamanatkan bahwa "Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah wajib menggunakan produk dalam negeri. apabila terdapat produk dalam negeri yang memiliki penjumlahan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) ditambah nilai Bobot Manfaat Perusahaan (BMP) paling sedikit 40% (empat puluh persen) yang

mengacu pada daftar inventarisasi barang/jasa dalam negeri yang diterbitkan oleh Kementerian Perindustrian.".

4. Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri dihitung berdasarkan komponen sebagai berikut:

Tabel 106. Komponen Penilaian PDN

No	Formula	Keterangan
1	Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP	Dihitung berdasarkan Nilai Paket Pengadaan yang ditagging PDN padaSiRUP terhadap Nilai Pengadaan Barang/Jasa yang diumumkan pada Satker tersebut (70%)
2	Realisasi Pemilihan Belanja PDN	Dihitung berdasarkan Realisasi Pemilihan Paket Pengadaan dibandingkan terhadap perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP pada Satker tersebut (30%)
3	Persentase Realisasi Belanja PDN pada satuan kerja di lingkungan Badan POM pada tahun 2024 minimal 60%	70% (Perencanaan Belanja PDN) + 30% (Realisasi Pemilihan Belanja PDN)

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 107. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60	95.43	159.05	Tidak dapat disimpulkan

Capaian Indikator Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri Loka POM di Kota Tanjungbalai pada tahun 2024 jauh melebihi target yang ditetapkan sebesar 159.09 sehingga masuk kedalam kriteria “tidak dapat disimpulkan”.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri merupakan indikator baru di tahun 2024 sehingga belum ada pembanding pada tahun sebelumnya.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 108. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	Loka POM di Kabupaten Ende	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Loka POM di Kota Baubau	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	95.43	50.83	99.62	97.82
Target Nasional	-			

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa capaian Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri tahun 2024 tertinggi diperoleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan nilai 97.82 dan nilai terendah diperoleh oleh Loka POM di Kabupaten Ende dengan nilai 50.83.

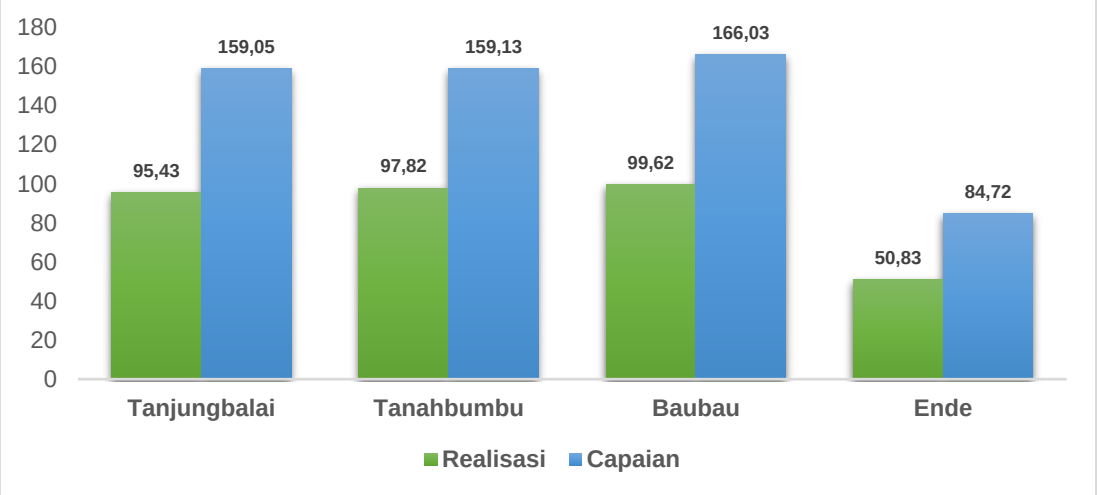

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

1. Masih sedikitnya informasi barang subsitusi yang telah ber TKDN/PDN.
2. Dibutuhkannya tenaga teknis untuk membantu PPK dalam menetapkan spesifikasi barang PDN/TKDN.
3. Penyusunan Rencana Umum Pengadaan Barang dan Jasa dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Segera melakukan Pemilihan penyedia terutama untuk belanja modal yang PDN.

e. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 109. Efisiensi Anggaran Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri tahun 2024

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	67.409.000	67.398.781	99.98%	159.05	0.59 (92% Efisien)

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri Loka POM di Kota Tanjungbalai efisien dengan tingkat efisiensi 92%. Hal ini dikarenakan tingginya realisasi dibandingkan dengan target awal tahun.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mencapai kinerja sesuai dengan target:

1. Berkoordinasi dengan Pejabat Pengadaan dan Pelaksana Kegiatan untuk melakukan pemilihan barang PDN/TKDN. dan
2. Selalu cek dan identifikasi spesifikasi barang sebelum proses pengadaan. apakah termasuk kategori PDN/TKDN atau Impor.

g. Upaya Peningkatan Kinerja

1. Memaksimalkan penggunaan produk PDN/TKDN.
2. Memastikan memilih barang PDN/TKDN sebelum melakukan transaksi pengadaan Barang dan Jasa.

3.2 EVALUASI TAHUN KE-3 DAN TAHUN KE-5

Pada tahun terakhir pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Loka POM di Kota Tanjungbalai periode 2022–2024, evaluasi menyeluruh terhadap capaian kinerja menjadi langkah krusial dalam menilai efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program serta kebijakan yang telah diterapkan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana target yang telah ditetapkan dalam Renstra dapat direalisasikan, mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pencapaian sasaran strategis, serta merumuskan rekomendasi perbaikan bagi periode Renstra berikutnya. Dalam evaluasi ini, dilakukan analisis terhadap berbagai indikator kinerja utama (IKU), tingkat pencapaian sasaran strategis, serta dampak dari kebijakan yang telah diimplementasikan selama lima tahun terakhir.

1. Analisis Trend

Analisis perkembangan kinerja indikator dari tahun baseline hingga tahun terkini berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra.

Tabel 110. Trend Analysis Renstra Loka POM di Kota Tanjungbalai

No Kode	Sasaran Program/ Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Program/Kegiatan	*Baseline* (2020)	Tahun										Ket	*Baseline*		Capaian Terkini		Target 2024					PERKEMBANGAN KINERJA	
				2020		2021		2022		2023		2024			Tahun	Realisasi	Tahun	Realisa						Perkembangan Kinerja	Kategori
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	SS 1																								
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94,16	80,80	94,16	93,00	80,23	93,50	98,95	94,00	95,83	95,90	98,27		2020	94,16	2024	98,27	95,90	4	4	0,00	0,01	234,04	**Meningkat (On The Track)**
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,62	78,00	84,62	84,50	79,38	86,50	93,81	88,50	93,88	93,90	92,86		2020	84,62	2024	92,86	93,90	4	4	0,03	0,02	89,17	**Meningkat (Moderat)**
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82,35	88,00	82,35	88,00	87,88	89,00	93,67	90,00	94,38	94,40	97,33		2020	82,35	2024	97,33	94,40	4	4	0,03	0,04	122,85	**Meningkat (On The Track)**
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	34,78	60,00	34,78	60,00	3,45	63,00	90,00	67,00	80,00	85,00	95,65		2020	34,78	2024	95,65	85,00	4	4	0,25	0,29	114,96	**Meningkat (On The Track)**
		Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat								89,00	94,74	94,00	93,94		2023	94,74	2024	93,94	94,00	1	1	-0,01	-0,01	108,11	**Meningkat (On The Track)**

	SS 2																							
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	86,18	85,00	86,18	86,00	58,90	87,00	97,00	89,00	100,00	100,00	100,00		2020	86,18	2024	100,00	100,00	4	4	0,04	0,04	0,00	**Stagnan**
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	38,68	38,50	38,68	48,00	26,09	57,00	21,00	66,00	38,00	40,00	46,44		2020	38,68	2024	46,44	40,00	4	4	0,01	0,05	555,17	**Meningkat (On The Track)**
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	85,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	120,00	100,00	120,00		2020	100,00	2024	120,00	100,00	4	4	0,00	0,05	0,00	**Stagnan**
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	34,29	72,00	34,29	50,00	43,33	55,00	32,26	60,00	35,71	40,00	53,57		2020	34,29	2024	53,57	40,00	4	4	0,04	0,12	11,80	**Stagnan**
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	30,77	70,00	30,77	40,50	48,59	41,50	38,46	42,50	48,43	48,30	49,38		2020	30,77	2024	49,38	48,30	4	4	0,12	0,13	105,20	**Meningkat (On The Track)**
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik						77,00	100,00	79,00	100,00	90,00	100,00		2022	100,00	2024	100,00	90,00	2	2	-0,05	0,00	0,00	**Stagnan**
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota										95,00	94,43		2024	94,43	2024	94,43	95,00	0	0	#DIV/0!	#####	#DIV/0!	**#DIV/0!**

	SS 3																							
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,88	89,21	92,88	90,10	93,75	91,00	93,91	91,90	94,70	95,60	96,39		2020	92,88	2024	96,39	95,60	4	4	0,01	0,01	128,64	**Meningkat (On The Track)**
	SS 4																							
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	45,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	60,00	50,00	60,00		2020	50,00	2024	60,00	50,00	4	4	0,00	0,05	0,00	**Stagnan**
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	41,50	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	60,00	50,00	60,00		2020	50,00	2024	60,00	50,00	4	4	0,00	0,05	0,00	**Stagnan**
	SS 5																							
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	55,00	60,00	55,00	83,00	100,00	85,00	-	87,00	55,00	65,00	71,88		2020	55,00	2024	71,88	65,00	4	4	0,04	0,07	162,27	**Meningkat (On The Track)**
	SS 6																							
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal						2,25	2,00	2,50	3,00	3,00	3,00		2022	2,00	2024	3,00	3,00	2	2	0,22	0,22	100,00	**Meningkat (On The Track)**
	SS 7																							
7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT										89,75	92,08		2024	92,08	2024	92,08	89,75	0	0	#DIV/0!	#####	#DIV/0!	**#DIV/0!**

	SS 8																							
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan di lingkup UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00		2020	100,00	2024	100,00	100,00	4	4	0,00	0,00	0,00	**Stagnan**
		Nilai AKIP								82,20	70,52	74,29	74,90		2023	70,52	2024	74,90	74,29	1	1	0,05	0,06	116,18	**Meningkat (On The Track)**
		Nilai Pengelolaan Kearsipan										65,61	75,96		2024	75,96	2024	75,96	65,61	0	0	#DIV/0!	#####	#DIV/0!	**#DIV/0!**
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu (2020-2021)	95,83	100,00	95,83	100,00	100,00								2020	95,83	2024	-		4	4	-1,00	-1,00	100,00	**Meningkat (On The Track)**
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (2020-2022)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						2020	100,00	2024	-		4	4	-1,00	-1,00	100,00	**Meningkat (On The Track)**
	SS 9																							
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	82,69	75,00	82,69	83,00	86,15	84,00	86,00	85,00	90,62	91,25	86,67		2020	82,69	2024	86,67	91,25	4	4	0,02	0,01	47,42	**Meningkat (Moderat)**
	SS 10																							
10	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT						90,60	80,61	91,80	89,67	90,62	95,12		2022	80,61	2024	95,12	90,62	2	2	0,06	0,09	143,15	**Meningkat (On The Track)**
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa										100,00	100,00		2024	100,00	2024	100,00	100,00	0	0	#DIV/0!	#####	#DIV/0!	**#DIV/0!**
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara										82,00	96,62		2020		2024	96,62	82,00	4	4	#DIV/0!	#####	#DIV/0!	**#DIV/0!**
		Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri										60,00	95,43		2020		2024	95,43	60,00	4	4	#DIV/0!	#####	#DIV/0!	**#DIV/0!**
		Tingkat efisiensi penggunaan anggaran UPT	75,00	93,50	75,00	93,50	75,00								2020	75,00	2024	-		4	4	-1,00	-1,00	100,00	**Meningkat (On The Track)**

Bila dilihat dari tabel diatas secara keseluruhan, tren kinerja sasaran program/kegiatan Loka POM di Kota Tanjungbalai dalam periode 2020-2024 menunjukkan peningkatan yang positif di hampir semua indikator utama. Loka POM di Kota Tanjungbalai merupakan satker mandiri tahun 2022 sehingga Renstra Loka POM di Kota Tanjungbalai terhitung mulai tahun 2022-2024, namun Loka POM di Kota Tanjungbalai sudah memiliki IKU yang dahulunya menyatu dan mendukung capaian Balai Besar POM di Medan selaku Satker Loka POM di Kota Tanjungbalai. Capaian masing –masing indikator Loka POM di Kota Tanjungbalai dari tahun 2020-2024 terdapat 29 (dua puluh sembilan) IKU, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Terdapat 3 indikator yaitu Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu (2020-2021), Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (2020-2022), dan Tingkat efisiensi penggunaan anggaran UPT (2020-2021) yang dihitung capaiannya sebelum satker mandiri. Dilihat pada tabel diatas, kategori perkembangan kinerja 3 indikator tersebut adalah **Meningkat** (**On The Track**). 3 indikator ini tidak dibandingkan dengan tahun 2024 karena sudah selesai ketika Loka POM di Kota Tanjungbalai menjadi satker mandiri.
2. Terdapat 3 Indikator yang dimulai pada tahun 2022 saat Loka POM di Kota Tanjungbalai menjadi satker mandiri yaitu Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik, Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal, dan Nilai Kinerja Anggaran UPT. Kategori perkembangan kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik adalah "**Stagnan**" karena capaian baseline dan tahun 2024 sama maksimal 100. Kategori perkembangan kinerja Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal dan Nilai Kinerja Anggaran UPT adalah **Meningkat** (**On The Track**).
3. Terdapat 2 Indikator yang dimulai pada tahun 2023 yaitu Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat dan Nilai AKIP. Kategori perkembangan kinerja untuk 2 indikator tersebut adalah **Meningkat** (**On The Track**).
4. Terdapat 6 Indikator yang dimulai pada tahun 2024 yaitu Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di

Provinsi/Kabupaten/Kota, Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT, Nilai Pengelolaan Kearsipan, Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa, Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara dan Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri. Kategori perkembangan kinerja untuk 6 indikator tersebut tidak dapat dilihat perkembangannya karena hanya 1 tahun saja terhitung 2024.

5. Kategori perkembangan kinerja "**Meningkat** (**On The Track**)" pada 14 indikator kinerja menunjukkan perkembangan kinerja melebihi 100.
6. Kategori perkembangan kinerja "**Meningkat** (**Moderat**)" pada 2 indikator kinerja menunjukkan perkembangan kinerja masih dibawah 100.
7. Kategori perkembangan kinerja "**Stagnan**" pada 7 indikator kinerja menunjukkan perkembangan kinerja masih dibawah 15.

2. Gap Analysis Periode Akhir Renstra

Perbandingan antara realisasi akhir periode Renstra terhadap target di tahun akhir periode Renstra. Hasil analisis ini dinyatakan dalam kategori apabila > 100% tercapai dan <100% Tidak Tercapai.

Tabel 111. Gap Analisis Periode Akhir Renstra

No. Kode (Kolom 1)		**Program dan Kegiatan** (Kolom 2)	**Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan** (Kolom 3)	**T1**		**T2**		**T3**		**T4**		**T5**		**Kinerja** (Kolom 9)	
				T	**R**	**T**	**R**	**T**	**R**	**T**	**R**	**T**	**R**	**Nilai**	**Kategori**
SS. 1															
SS.1	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,80	94,16	93,00	80,23	93,50	98,95	94,00	95,83	95,90	98,27	102,47	Tercapai
			Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78,00	84,62	84,50	79,38	86,50	93,81	88,50	93,88	93,90	92,86	98,89	Tidak Tercapai
			Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasar	88,00	82,35	88,00	87,88	89,00	93,67	90,00	94,38	94,40	97,33	103,10	Tercapai

			kan hasil pengawasan												
			Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	60,00	34,78	60,00	3,45	63,00	90,00	67,00	80,00	85,00	95,65	112,53	Tercapai
			Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat							89,00	94,74	94,00	93,94	99,94	Tidak Tercapai
SS.2															
SS.2	1	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	85,00	86,18	86,00	58,90	87,00	97,00	89,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Tercapai
			Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	38,50	38,68	48,00	26,09	57,00	21,00	66,00	38,00	40,00	46,44	116,10	Tercapai
			Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	120,00	100,00	120,00	120,00	Tercapai
			Persentase sarana	72,00	34,29	50,00	43,33	55,00	32,26	60,00	35,71	40,00	53,57	133,93	Tercapai

			produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan												
			Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,00	30,77	40,50	48,59	41,50	38,46	42,50	48,43	48,30	49,38	102,24	Tercapai
			Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik					77,00	100,00	79,00	100,00	90,00	100,00	111,11	Tercapai
			Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/Kota									95,00	94,43	99,40	Tidak Tercapai
SS.3															
SS.3	1	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	89,21	92,88	90,10	93,75	91,00	93,91	91,90	94,70	95,60	96,39	100,83	Tercapai

		Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT													
SS. 4															
SS. 4	1	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	45,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	60,00	50,00	60,00	120,00	Tercapai
			Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	41,50	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	60,00	50,00	60,00	120,00	Tercapai
SS. 5															
SS. 5	1	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	60,00	55,00	83,00	100,00	85,00	-	87,00	55,00	65,00	71,88	110,58	Tercapai
SS. 6															
SS. 6	1	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal					2,25	2,00	2,50	3,00	3,00	3,60	120,00	Tercapai
SS. 7															
SS. 7	1	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT									89,75	92,08	102,60	Tercapai

		dan Makanan													
SS. 8															
SS. 8	1	Terwujudnya tatakelola pemerintahan di lingkup UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Tercapai
			Nilai AKIP							82,20	70,52	74,29	74,90	100,82	Tercapai
			Nilai Pengelolaan Kearsipan									65,61	75,96	115,78	Tercapai
			Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu (2020-2021)	100,00	95,83	100,00	100,00								
			Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (2020-2022)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
SS. 9															
SS. 9	1	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	75,00	82,69	83,00	86,15	84,00	86,00	85,00	90,62	91,25	86,67	94,98	Tidak Tercapai
SS. 10															
SS. 10	1	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT					90,60	80,61	91,80	89,67	90,62	95,12	104,97	Tercapai
			Nilai Kualitas Pengelolaan									100,00	100,00	100,00	Tercapai

			Barang dan Jasa												
			Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara									82,00	96,62	117,83	Tercapai
			Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri									60,00	95,43	159,05	Tercapai
			Tingkat efisiensi penggunaan anggaran UPT	93,50	75,00	93,50	75,00								

Pada tabel diatas dapat dilakukan analisa indikator Loka POM di Kota Tanjungbalai pada periode akhir renstra terdapat 4 indikator kinerja utama yang masuk kedalam kategori capaian tidak tercapai dan terdapat dan 22 indikator masuk kedalam kategori tercapai adapun 4 indiaktor yang tidak tercapai adalah:

1. Persentase Makanan yang memenuhi syarat: Produk pangan olahan dengan Izin Edar PIRT yang hasil pengujiannya TMS (Tidak Memenuhi Syarat) dengan melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan terkait.
2. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat: Perlu peningkatan pengawasan pada sarana produksi khususnya produsen pangan fortifikasi garam terkait fortifikan yang ditambahkan sesuai dengan SNI 3556:2016.
3. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota : Melakukan koordinasi/advokasi di awal tahun untuk pembahasan pembentukan Tim POM, Stunting dan DAK.
4. Indeks Profesionalitas ASN UPT: Perubahan instrumen pengukuran IP ASN dari BKN yaitu adanya perubahan objek penilaian yang semula PNS menjadi PNS dan PPPK, serta perubahan instrumen bobot dasar dimensi kompetensi yang tidak hanya meliputi riwayat pengembangan kompetensi, namun juga termasuk konversi hasil penilaian kinerja.

3.3 EVALUASI KETERCAPAIAN TUJUAN RENCANA STRATEGIS

Berdasarkan data pencapaian indikator yang dianalisis, rata-rata pencapaian indicator utama menunjukkan hasil yang cukup baik dengan beberapa tujuan yang berhasil mencapai atau bahkan melebihi target yang ditetapkan. Namun, beberapa tujuan masih memerlukan perhatian khusus untuk memastikan ketercapaiannya sesuai dengan rencana strategis. Secara umum, kategori ketercapaian tujuan berada dalam status Tercapai/On Track, menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan telah berjalan sesuai rencana meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Dengan adanya evaluasi ini, diharapkan Balai Besar POM di Medan dapat terus meningkatkan efektivitas dalam menjalankan tugasnya dan memastikan tujuan strategis yang telah ditetapkan dapat tercapai. Berdasarkan hasil evaluasi, beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ketercapaian tujuan Renstra adalah: Penguatan SDM: Meningkatkan kompetensi pegawai melalui pelatihan dan pengembangan kapasitas secara berkala. Optimalisasi Anggaran: Mengajukan tambahan anggaran serta mencari alternatif sumber pendanaan untuk program prioritas. Peningkatan Kolaborasi: Meningkatkan kerja sama dengan stakeholder terkait, baik di tingkat pusat maupun daerah, untuk mendukung efektivitas pengawasan. Adaptasi Regulasi: Menyesuaikan kebijakan internal agar selaras dengan perubahan regulasi nasional dan internasional.

Tabel 112. Matriks Pencapaian Tujuan Loka POM di Kota Tanjungbalai

Tujuan	Indikator	Sifat Indikator	2020			2021			2022			2023			2024			Rata-Rata Pencapaian Indikator	Rata-Rata Pencapaian Indikator per Tujuan	Kategori Ketercapaian Tujuan
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%			
SS 1																				
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Rata-rata	80,8	94,16	**116,53%**	93,00	80,23	**86,27%**	93,5	98,95	**105,83%**	94,00	95,83	**101,95%**	95,90	98,27	**102,47%**	**102,61%**	**99,60%**	**Tidak Tercapai**
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Rata-rata	78	84,62	**108,49%**	84,50	79,38	**93,94%**	86,5	93,81	**108,45%**	88,50	93,88	**106,08%**	93,90	92,86	**98,89%**	**103,17%**		
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rata-rata	88	82,35	**93,58%**	88,00	87,88	**99,86%**	89,00	93,67	**105,25%**	90,00	94,38	**104,87%**	94	97,33	**103,10%**	**101,33%**		
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rata-rata	60	34,78	**57,97%**	60	3	**5,75%**	63,00	90,00	**142,86%**	67,00	80,00	**119,40%**	85,00	95,65	**112,53%**	**87,70%**		
	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	Capaian Tahun ke 4-5 Renstra			**#DIV/0!**			**#DIV/0!**			**#DIV/0!**	89	95	**106,45%**	94	93,94	**99,94%**	**103,19%**		
SS 2																				
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Rata-rata	85	86,18	**101,39%**	86,00	58,90	**68,49%**	87	97	**111,49%**	89,00	100,00	**112,36%**	100,00	100,00	**100,00%**	**98,75%**	**97,93%**	**Tidak Tercapai**
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Rata-rata	38,50	38,68	**100,47%**	48,00	26,09	**54,35%**	57	21	**36,84%**	66,00	38	**57,58%**	40,0	46,4	**116,10%**	**73,07%**		

	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Rata-rata	85	100	**117,65%**	100,00	100,00	**100,00 %**	100	100	**100,00%**	100,00	120	**120,00%**	100,00	120,00	**120,00%**	**111,53%**	
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rata-rata	72	34,29	**47,63%**	50,00	43,33	**86,66%**	55	32,26	**58,65%**	60,00	35,71	**59,52%**	40,00	53,57	**133,93%**	**77,28%**	
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rata-rata	70,00	30,77	**43,96%**	40,50	48,59	**119,98 %**	41,50	38,46	**92,67%**	42,50	48,43	**113,95%**	48,30	49,38	**102,24%**	**102,95%**	
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Capaian Tahun ke 3-5 Renstra			**#DIV/0!**			**#DIV/0!**	77	100,00	**129,87%**	79,00	100,00	**126,58%**	90,00	100,00	**111,11%**	**122,52%**	
	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	Capaian Tahun ke 5 Renstra			**#DIV/0!**			**#DIV/0!**			**#DIV/0!**			**#DIV/0!**	95,00	94,43	**99,40%**	**99,40%**	
SS 3																			
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Rata-rata	89,21	92,88	**104,11%**	90,10	93,75	**104,05 %**	91	93,91	**103,20%**	91,90	94,70	**103,05%**	95,60	96,39	**100,83%**	**103,05%**	**103,05%**	**Tercapai/ On Track**
SS 4																			

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rata-rata	45	50	**111,11%**	50,00	50,00	**100,00 %**	50	50	**100,00%**	50,00	60	**120,00%**	50,00	60,00	**120,00%**	**110,22%**	**111,16%**	**Tercapai/ On Track**
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rata-rata	41,50	50,00	**120,48%**	50,00	50,00	**100,00 %**	50	50	**100,00%**	50,00	60,00	**120,00%**	50,00	60,00	**120,00%**	**112,10%**		
SS 5																				
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Rata-rata	60,00	55	**91,67%**	83,00	100,00	**120,48 %**	85	0	**0,00%**	87,00	55,00	**63,22%**	65,00	71,88	**110,58%**	**77,19%**	**77,19%**	**Tidak Tercapai**
SS 6																				
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Capaian Tahun ke 3-5 Renstra			**#DIV/0!**			**#DIV/0!**	2,25	2,00	**88,89%**	2,50	3,00	**120,00%**	3,00	3,00	**100,00%**	**102,96%**	**102,96%**	**Tercapai/ On Track**
SS 7																				
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	Capaian Tahun ke 5 Renstra			**#DIV/0!**			**#DIV/0!**			**#DIV/0!**			**#DIV/0!**	89,75	92,08	**102,60%**	**102,60%**	**102,60%**	**Tercapai/ On Track**
SS 8																				

Terwujudnya tatakelola pemerintahan di lingkup UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	Rata-rata	100	100	**100,00%**	100,00	100,00	**100,00 %**	100	100	**100,00%**	100,00	100	**100,00%**	100,00	100,00	**100,00%**	**100,00%**	**101,40%**	**Tercapai/ On Track**
	Nilai AKIP	Capaian Tahun ke 4-5 Renstra			**#DIV/0!**			**#DIV/0!**			**#DIV/0!**	82,20	70,52	**85,79%**	74,29	74,90	**100,82%**	**93,31%**		
	Nilai Pengelolaan Kearsipan	Capaian Tahun ke 5 Renstra			**#DIV/0!**			**#DIV/0!**			**#DIV/0!**			**#DIV/0!**	65,61	75,96	**115,78%**	**115,78%**		
	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu (2020-2021)	Capaian Tahun ke 1-2 Renstra	100	95,83	**95,83%**	100,00	100,00	**100,00 %**			**#DIV/0!**			**#DIV/0!**			**#DIV/0!**	**97,92%**		
	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (2020-2022)	Capaian Tahun ke 1-3 Renstra	100,00	100	**100,00%**	100	100,00	**100,00 %**	100	100	**100,00%**			**#DIV/0!**			**#DIV/0!**	**100,00%**		
SS 9																				
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Rata-rata	75,00	82,69	**110,25%**	83,00	86,15	**103,80 %**	84,00	86,00	**102,38%**	85,00	90,62	**106,61%**	91,25	86,67	**94,98%**	**103,60%**	**103,60%**	**Tercapai/ On Track**
SS 10																				
Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	Capaian Tahun ke 3-5 Renstra			**#DIV/0!**			**#DIV/0!**	90,6	80,61	**88,97%**	91,80	89,67	**97,68%**	90,62	95,12	**104,97%**	**97,21%**	**110,86%**	**Tercapai/ On Track**
	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	Capaian Tahun ke 5 Renstra			**#DIV/0!**			**#DIV/0!**			**#DIV/0!**			**#DIV/0!**	100,00	100,00	**100,00%**	**100,00%**		
	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	Capaian Tahun ke 5 Renstra			**#DIV/0!**			**#DIV/0!**			**#DIV/0!**			**#DIV/0!**	82,00	96,62	**117,83%**	**117,83%**		
	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	Capaian Tahun ke 5 Renstra			**#DIV/0!**			**#DIV/0!**			**#DIV/0!**			**#DIV/0!**	60,00	95,43	**159,05%**	**159,05%**		

	Tingkat efisiensi penggunaan anggaran UPT	Capaian Tahun ke 1-2 Renstra	93,50	75	**80,21%**	93,5	75,00	**80,21%**			**#DIV/0!**			**#DIV/0!**			**#DIV/0!**	**80,21%**		

3.4 TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA

Sebagai tindak lanjut dari rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya. Balai Besar POM di Medan telah mengambil langkah-langkah strategis untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dan meningkatkan efektivitas pengawasan. Berikut adalah tindak lanjut rekomendasi dari masing – masing indikator pada tahun 2024:

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Belum ada koordinasi pelaporan hasil uji antar anggota Regional Sumatera	Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai timeline dan hasil pengujian dapat dimonitoring dan dievalusi tepat waktu	Desember 2024	Telah dilakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai penguji yang menjadi anggota region Sumatera pada program regionalisasi.			Hasil uji untuk sampel regional sudah dapat dikoordinasikan antar anggota Regional Sumatera

		Masih terdapat laporan hasil evaluasi penandaan yang sudah selesai dievaluasi tetapi tidak dikirimkan melakui akun Kepala Loka sehingga Balai penguji tidak dapat menginput hasil uji	Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten ke Direktorat komoditi terkait dan follow-up terkait kesesuaian penilaian evaluasi penandaan oleh Loka POM di Kota Tanjungbalai dengan Pusat	Desember 2024	Telah dilakukan pengiriman laporan evaluasi penandan sampel obat dan makanan ke Pusat melalui akun Kepala Loka			Hasil evaluasi penandaan telah dilaporkan secara konsisten dan hasil penilaian sesuai
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Belum ada koordinasi pelaporan hasil uji antar anggota Regional Sumatera	Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai timeline dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu	Desember 2024	Telah dilakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai penguji yang menjadi anggota region Sumatera pada program regionalisasi.			Hasil uji untuk sampel regional sudah dapat dikoordinasikan antar anggota Regional Sumatera
		Masih terdapat laporan hasil evaluasi penandaan yang sudah selesai dievaluasi tetapi tidak dikirimkan melakui akun Kepala Loka sehingga Balai penguji tidak dapat menginput hasil uji	Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten ke Direktorat komoditi terkait dan follow-up terkait kesesuaian penilaian evaluasi penandaan oleh Loka POM di Kota Tanjungbalai dengan Pusat	Desember 2024	Telah dilakukan pengiriman laporan evaluasi penandan sampel obat dan makanan ke Pusat melalui akun Kepala Loka			Hasil evaluasi penandaan telah dilaporkan secara konsisten dan hasil penilaian sesuai
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Belum ada koordinasi pelaporan hasil uji antar anggota Regional Sumatera	Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai timeline dan hasil pengujian dapat dimonitoring dan dievalusi tepat waktu	Desember 2024	Telah dilakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai penguji yang menjadi anggota region Sumatera pada program regionalisasi.			Hasil uji untuk sampel regional sudah dapat dikoordinasikan antar anggota Regional Sumatera

		Masih terdapat laporan hasil evaluasi penandaan yang sudah selesai dievaluasi tetapi tidak dikirimkan melakui akun Kepala Loka sehingga Balai penguji tidak dapat menginput hasil uji	Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten ke Direktorat komoditi terkait dan follow-up terkait kesesuaian penilaian evaluasi penandaan oleh Loka POM di Kota Tanjungbalai dengan Pusat	Desember 2024	Telah dilakukan pengiriman laporan evaluasi penandan sampel obat dan makanan ke Pusat melalui akun Kepala Loka			Hasil evaluasi penandaan telah dilaporkan secara konsisten dan hasil penilaian sesuai
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Belum ada koordinasi pelaporan hasil uji antar anggota Regional Sumatera	Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai timeline dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu	Desember 2024	Telah dilakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai penguji yang menjadi anggota region Sumatera pada program regionalisasi			Hasil uji untuk sampel regional sudah dapat dikoordinasikan antar anggota Regional Sumatera
		Masih terdapat laporan hasil evaluasi penandaan yang sudah selesai dievaluasi tetapi tidak dikirimkan melakui akun Kepala Loka sehingga Balai penguji tidak dapat menginput hasil uji	Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten ke Direktorat komoditi terkait dan follow-up terkait kesesuaian penilaian evaluasi penandaan oleh Loka POM di Kota Tanjungbalai dengan Pusat	Desember 2024	Telah dilakukan pengiriman laporan evaluasi penandan sampel obat dan makanan ke Pusat melalui akun Kepala Loka			Hasil evaluasi penandaan telah dilaporkan secara konsisten dan hasil penilaian sesuai
5	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	Belum ada koordinasi pelaporan hasil uji antar anggota Regional Sumatera	Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai timeline dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu	Desember 2024	Telah dilakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai penguji			Hasil uji sampel dapat dikoordinasikan dan dilaporkan tepat waktu

6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana telah diselesaikan sesuai timeline	Tetap melaksanakan penerbitan tindak lanjut kepada pelaku usaha & lintas sektor sesuai dengan capaian pemeriksaan secara konsisten. melakukan penarikan obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan sesuai surat edaran dari pusat & melaporkan ke pusat secara konsisten. menindaklanjuti laporan dari pemangku kepentingan terkait pengaduan/kasus obat dan makanan.	Desember 2024	Telah dilakukan Monev terhadap surat tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana dan Percepatan penyelesaian pembuatan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana agar tidak melewati timeline			Sudah optimal. Capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sudah mencapai 100%. Diharapkan dapat tetap konsisten dilakukan agar capaian tetap 100% di TW IV

7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	- Pelaku usaha sudah memberikan komitmen tertulis atas hasil temuan pada saat pemeriksaan sarana - Beberapa pelaku usaha mengirimkan CAPA ke Loka POM Tanjungbalai - Dinas Kesehatan sudah membalas sebagian dari surat tindak lanjut yang dikirimkan dari Loka POM Tanjungbalai	- Sosialisasi pada saat pemeriksaan sarana kepada pelaku usaha/ dan lintas sektor agar memberikan feedback / mengirimkan CAPA - Monev terhadap feedback / CAPA dari pelaku usaha dan lintas sektor - Melakukan permintaan komitmen tertulis dari pelaku usaha untuk melakukan perbaikan atas hasil temuan pada saar pemeriksaan sarana	Desember 2024	-Dilakukan sosialisasi oleh petugas pada saat pemeriksaan sarana kepada pelaku usaha/ dan lintas sektor agar memberikan feedback - Meningkatkan monev terhadap feedback dari pelaku usaha dan lintas sektor - Melakukan permintaan komitmen tertulis dari pelaku usaha untuk melakukan perbaikan atas hasil temuan pada saat pemeriksaan sarana			- Pelaku usaha sudah memberikan komitmen tertulis atas hasil temuan pada saat pemeriksaan sarana - Beberapa pelaku usaha mengirimkan CAPA ke Loka POM Tanjungbalai - Dinas Kesehatan sudah membalas sebagian dari surat tindak lanjut yang dikirimkan dari Loka POM Tanjungbalai. - Capaian pada bulan September telah mencapai target tahun 2024 dengan kriteria Tercapai/ Melampaui.

8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Pelaku usaha hanya melakukan permohonan IP CPPOB di akun sertifikasi. belum ada pelaku usaha yang mengajukan permohonan audit PSB	Melakukan follow up kepada pelaku usaha untuk mengajukan permohonan audit sarana	Desember 2024	Menghubungi pelaku usaha terkait kesiapan untuk audit sarana			Melakukan penyusunan jadwal audit PSB dengan sarana dan menerbitkan Surat Pemberitahuan Audit
9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Realisasi Persentase Sarana Produksi Yang Memenuhi Ketentuan 56% dengan capaian 140%	- Melakukan pembinaan ke industri untuk segera membuat CAPA terhadap pemeriksaan yang telah dilakukan. - Mengikutsertakan petugas pada pelatihan yang diadakan oleh Badan POM maupun pelatihan internal.	Desember 2024	- Melakukan monev IKU Sarana Produksi setiap bulan agar IKU tercapai di akhir tahun. - Melakukan diseminasi hasil pelatihan/sosialisasi terkait pemeriksaan sarana			Capaian persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan di TW IV tercapai secara optimal
10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Realisasi Persentase Sarana Distribusi Yang Memenuhi Ketentuan pada bulan sebelumnya 45.45 % dengan capaian 94.1%	Melakukan pembinaan ke industri untuk segera membuat CAPA terhadap pemeriksaan yang telah dilakukan.	Desember 2024	- Melakukan monev IKU Sarana Produksi setiap bulan agar IKU tercapai di akhir tahun. - Melakukan pembinaan ke sarana untuk dapat segera membuat CAPA dengan usaha jemput bola oleh petugas dan pembuatan komitmen dari pelaku usaha untuk melakukan perbaikan atas temuan hasil pemeriksaan			Capaian persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan di TW IV tercapai secara optimal

11	Persentase UMKMyang memenuhi standarproduksi pangan olahandan/atau pembuatan Obat Tradisional danKosmetik yang baik	Belum ada kelanjutan ke tahap audit PSB	Melakukan follow up berkala kepada pelaku usaha terkait progress permohonannya	Desember 2024	Melakukan audit PSB terhadap sarana UMKM yang didampingi			Mengatur waktu dengan pelaku usaha terkait kesiapan dilakukan audit dan menerbitkan surat pemberitahuan audit. Proses pendampingan telah selesai sampai pelaku usahan mendapat izin edar
12	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	Adanya pelaksaan kegiatan tetapi tidak terlaporkan/ tidak ada data dukung	Petugas melakukan koordinasi diwajibkan membuat laporan perjalanan dinas hasil kegiatan koordinasi dan melampirkan sebagai data dukung	Desember 2024	Melakukan follow terhadap petugas yang belum melampirkan data dukung penugasan koordinasi			Data dukung pelaksaan kegiatan pemberdayaan masyarakat tersedia dan sudah dilaporkan

13	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Kurangnya minat peserta KIE dalam mengikuti kegiatan	1. Memberikan pendampingan kepada peserta KIE pada saat pengisian kuesioner dan memastikan seluruh peserta mengisi survei. 2. Senantiasa update terhadap isu terkini dalam menentukan tema dan menyusun materi KIE 3. Meningkatkan kolaborasi bersama pihak-pihak terkait. seperti lintas sektor. tokoh masyarakat. kader. organisasi masyarakat. serta unsur Gerakan Pramuka di daerah.	Desember 2024	1. Memberikan pendampingan kepada peserta KIE pada saat pengisian kuesioner dan memastikan seluruh peserta mengisi survei. 2. Senantiasa update terhadap isu terkini dalam menentukan tema dan menyusun materi KIE 3. Meningkatkan kolaborasi bersama pihak-pihak terkait. seperti lintas sektor. tokoh masyarakat. kader. organisasi masyarakat. serta unsur Gerakan Pramuka di daerah.	Tidak ada	-	Target tahun 2024 sudah tercapai
14	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Belum dilakukan monitoring dan evaluasi tiap bulan	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan perencanaan	Desember 2024	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan perencanaan bulanan dan tahunan serta memonitoring hasil sampling setiap bulan dan triwulan			Hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sampling obat sesuai dengan perencanaan
15	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Belum dilakukan monitoring dan evaluasi tiap bulan	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan perencanaan	Desember 2024	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan perencanaan bulanan dan tahunan serta memonitoring hasil sampling setiap bulan dan triwulan			Hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sampling obat sesuai dengan perencanaan

16	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Belum melakukan evaluasi dan peningkatan kordinasi ke pihak ketiga ICJS terkait pemberkasan dari Tahap SPDP. Tahap 1. P21. dan Tahap 2	Melakukan evaluasi dan peningkatan kordinasi ke pihak ketiga ICJS	Desember 2024	Melakukan evaluasi dan peningkatan kordinasi ke pihak ketiga ICJS terkait pemberkasan dari Tahap SPDP. Tahap 1. P21. dan Tahap 2			Berkas perkara selesai hingga Tahap 2
17	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi merupakan akumulasi nilai indeks dari januari hingga desember sehingga harus diipastikan bahwa Nilai Capaian baik Email. BOC. Sharing Folder. Berita Aktual. SPIMKER dan SIPT tetap maksimal hingga bulan desember 2024	Dilkukan monitoring dan evaluasi setiap bulan: - email : setiap tanggal 25 - BOC : setiap tanggal 10 - Sharing Folder setiap tanggal 25 - Berita Aktual setiap tanggal 25 - SPIMKER setiap tanggal 10 - SIPT Setiap minggu di hari jumat	Desember 2024	Dilkukan monitoring dan evaluasi setiap bulan: - email : setiap tanggal 25 - BOC : setiap tanggal 10 - Sharing Folder setiap tanggal 25 - Berita Aktual setiap tanggal 25 - SPIMKER setiap tanggal 10 - SIPT Setiap minggu di hari jumat			Realisasi mendapatkan nilai maksimal 3

18	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	Target sudah tercapai. Namun dalam rangka meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik. Loka POM di Kota Tanjungbalai tetap melakukan evaluasi terhadap 3 unsur yang mendapatkan nilai terendah. Ketiga unsur tersebut adalah Penanganan Pengaduan. Masukan. dan Saran; Persyaratan; Sistem Mekanisme. Prosedur. Beberapa hal yang menyebabkan ketiga unsur tersebut mendapatkan nilai terendah. antara lain dikarenakan pengguna layanan belum sepenuhnya memahami persyaratan dan prosedur layanan. serta masih ada pengguna layanan yang merasa bahwa penanganan pengaduan membutuhkan waktu yang lama.	Melaksanakan tindak lanjut terhadap rencana aksi 3 unsur terendah	31 Oktober 2024	1. Peningkatan sosialisasi dan publikasi terkait persyaratan pelayanan 2. Peningkatan sosialisasi dan publikasi terkait sistem. mekanisme. dan prosedur layanan 3. Mempercepat waktu penyelesaian tindak lanjut pengaduan. khususnya yang memerlukan tinjau lapangan	Tidak ada	-	Telah dilakukan peningkatan sosialisasi dan publikasi terkait persyaratan dan prosedur layanan melalui media cetak. media elektronik. dan subsite Loka POM di Kota Tanjungbalai. Terjadi peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat (dapat dilihat dari hasil pelaksanaan SKM Mandiri di Semester II. sebesar 96.17).

		Pengguna layanan masih belum sepenuhnya memahami mengenai sistem. mekanisme. dan prosedur layanan	Peningkatan sosialisasi dan publikasi terkait sistem. mekanisme. dan prosedur layanan	Desember 2024	Melakukan peningkatan sosialisasi dan publikasi terkait sistem. mekanisme. dan prosedur layanan			
		Waktu penyelesaian tindak lanjut Pengaduan khususnya yang memerlukan tinjau lapangan masih dirasa belum optimal	Mempercepat waktu penyelesaian tindak lanjut pengaduan. khususnya yang memerlukan tinjau lapangan	Desember 2024	Mempercepat waktu penyelesaian tindak lanjut pengaduan. khususnya yang memerlukan tinjau lapangan			
19	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	Belum dilakukan monitoring dan evaluasi secara rutin	Melaksanakan rencana aksi RB sesuai dengan perencanaan	Desember 2024	Mengimplementasikan rencana aksi RB yang sudah direncanakan serta melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin (triwulan)			Telah dilakukan monitoring dan evaluasi secara rutin (tiap triwulan)

20	Nilai AKIP UPT	Hasil LHE SAKIP Tahun 2023 adalah sebagai berikut : a. Perencanaan Kinerja - Kertas kerja penetapan target. dan target untuk setiap indikator sasaran kinerja disusun belum seluruhnya berdasarkan basis data yang memadai; - Laporan Kinerja Interim dan Laporan Kinerja Tahunan. belum terdapat penjelasan terkait perubahan/perbedaan indikator tersebut. dan - Target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja belum seluruhnya dapat dicapai dengan baik dan belum terdapat reviu terkait perencanaan kinerja atas indikator kinerja yang tidak tercapai b. Pengukuran Kinerja - Keterlibatan dan peran aktif Pimpinan sebagai pengambil keputusan (decision maker) dalam	a. Perencanaan Kinerja - Menyusun Kertas kerja penetapan target untuk setiap indikator kinerja berdasarkan basis data yang memadai maupun perhitungan data/justifikasi yang memadai. valid. komprehensif dan konsisten termasuk mempertimbangkan realisasi kinerja tahun sebelumnya serta memanfaatkan data dari sumber data yang dapat diyakini validitasnya; - Mengupayakan keselarasan dokumen perencanaan. memastikan penyajian informasi perencanaan kinerja secara memadai khususnya terkait perubahan indikator dan target kinerja; - Melakukan reviu target kinerja berdasarkan hasil analisis/evaluasi kinerja sebelumnya b. Pengukuran Kinerja - Mendokumentasikan keterlibatan dan peran aktif pimpinan pada rapat monitoring dan evaluasi dengan baik serta	Desember 2024	a. Perencanaan Kinerja - Terdapat Kertas Kerja penetapan target untuk setiap indikator kinerja berdasarkan basis data yang memadai maupun perhitungan data/justifikasi yang memadai. valid. komprehensif dan konsisten termasuk mempertimbangkan realisasi kinerja tahun sebelumnya serta memanfaatkan data dari sumber data yang dapat diyakini validitasnya; - Keselarasan dokumen perencanaan. penyajian informasi perencanaan kinerja secara sudah memadai khususnya terkait perubahan indikator dan target kinerja; - Melakukan reviu target kinerja berdasarkan hasil analisis/evaluasi kinerja sebelumnya. b. Pengukuran Kinerja - Mendokumentasikan keterlibatan dan peran aktif pimpinan pada rapat monitoring dan evaluasi		Tahun 2025	Target tercapai melebihi target yang ditetapkan namun tetap melakukan perbaikan sesuai dengan LHE SAKIP Tahun 2024.

		mengukur capaian kinerja. seperti pada rapat monitoring dan evaluasi belum terdokumentasi dengan baik; - Pimpinan terlibat dalam rapat monitoring dan evaluasi setiap triwulan. namun masih berfokus pada capaian output dan realisasi anggaran. belum terdapat upaya dan arahan yang secara jelas dapat berdampak pada upaya pencapaian sasaran yang belum tercapai; - Belum seluruh hasil pengukuran kinerja dimanfaatkan dalam penyesuaian kinerja. strategi. kebijakan. aktivitas dan anggaran yang selanjutnya dituangkan dalam dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja. c. Pelaporan Kinerja - Laporan kinerja tahunan 2022 belum diformalkan oleh Kepala	konsisten dalam memberikan arahan dalam kendala pengukuran/pencapaian kinerja terutama pada kinerja yang targetnya belum tercapai setiap triwulannya; - Mendokumentasikan dan memastikan sumber data capaian kinerja dapat tertelusur dengan baik; - Memastikan keselarasan penyajian data capaian kinerja antara data sumber. laporan kinerja interim. laporan evaluasi internal. laporan kinerja tahunan. maupun aplikasi SIMETRIS (e-performance). dan - Memanfaatkan hasil pengukuran kinerja dalam penyesuaian kinerja. strategi. kebijakan. aktivitas dan anggaran yang selanjutnya dituangkan dalam dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja. c. PelapoRan Kinerja - Melakukan pengesahan terhadap laporan kinerja secara konsisten; - Memastikan keselarasan		dengan baik serta konsisten dalam memberikan arahan dalam kendala pengukuran/pencapaian kinerja terutama pada kinerja yang targetnya belum tercapai setiap triwulannya; - Mendokumentasikan dan memastikan sumber data capaian kinerja dapat tertelusur dengan baik; - Memastikan keselarasan penyajian data capaian kinerja antara data sumber. laporan kinerja interim. laporan evaluasi internal. laporan kinerja tahunan. maupun aplikasi SIMETRIS (e-performance). dan - Memanfaatkan hasil pengukuran kinerja dalam penyesuaian kinerja. strategi. kebijakan. aktivitas dan anggaran yang selanjutnya dituangkan dalam dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja.			

		Loka POM di Kota Tanjungbalai; - Terdapat Ketidakselarasan penyajian data capaian kinerja antara data sumber (RHPK). laporan kinerja interim. laporan evaluasi internal. laporan kinerja tahunan; - Laporan kinerja belum menjelaskan efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja di setiap level sasaran program kegiatan dan belum terdapat penjelasan mengenai upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi tersebut. dan - Laporan kinerja belum menyajikan informasi upaya yang dilakukan dalam keberhasilan pencapaian target indikator. d. Evaluasi Kinerja Internal - Laporan evaluasi internal sudah disusun secara periodik namun belum dimanfaatkan secara	penyajian data capaian kinerja antara data sumber. laporan kinerja interim. laporan evaluasi internal. laporan kinerja tahunan. maupun aplikasi SIMETRIS (e-performance); - Menyusun laporan kinerja dengan menjelaskan efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja di setiap level sasaran program kegiatan dan penjelasan mengenai upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi tersebut maupun penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya; - Menyajikan informasi pada laporan kinerja dalam hal terdapat adanya perubahan indikator. definisi operasional. target. dan perubahan kegiatan. 4. Evaluasi Kinerja Internal - Menyusun laporan evaluasi internal dengan menyajikan: 1) Permasalahan/kendala/hambatan dalam pelaksanaan kinerja;		c. Pelaporan Kinerja - Melakukan pengesahan terhadap laporan kinerja secara konsisten; - Memastikan keselarasan penyajian data capaian kinerja antara data sumber. laporan kinerja interim. laporan evaluasi internal. laporan kinerja tahunan. maupun aplikasi SIMETRIS (e-performance); - Menyusun laporan kinerja dengan menjelaskan efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja di setiap level sasaran program kegiatan dan penjelasan mengenai upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi tersebut maupun penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya; - Menyajikan informasi pada laporan kinerja dalam hal terdapat adanya perubahan indikator. definisi operasional. target. dan perubahan kegiatan.			

		parsial dalam proses perbaikan sistem evaluasi kinerja; e. Capaian Kinerja - Realisasi kinerja output tahun 2022 sebanyak 1 (6.67%) indikator kinerja tidak tercapai. dan - Realisasi kinerja outcome tahun 2022 sebanyak 7 (36.84%) indikator kinerja tidak tercapai.	2) Rekomendasi yang memadai dalam rangka perbaikan kinerja; 3) Data tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi pada periode sebelumnya; 4) hambatan/kendala dalam pencapaian kinerja serta rencana aksi/tindakan dalam rangka perbaikan kinerja; 5) tindaklanjut atas rekomendasi/rencana aksi hasil evaluasi kinerja internal periode selanjutnya; - Melengkapi laporan evaluasi kinerja dengan: 1) Berita Acara Evaluasi Internal yang meliputi: a) Capaian rencana aksi perjanjian kinerja per bulan dalam triwulan bersangkutan. 2) Lampiran a) Notulen Rapat 5. Capaian Kinerja - Memaksimalkan pemanfaatan proses evaluasi internal triwulanan dalam rangka pemantauan pencapaian kinerja secara berkala untuk meningkatkan capaian kinerja output dan outcome; - Meningkatkan pencapaian		4. Evaluasi Kinerja Internal - Menyusun laporan evaluasi internal dengan menyajikan: 1) Permasalahan/kendala/hambatan dalam pelaksanaan kinerja; 2) Rekomendasi yang memadai dalam rangka perbaikan kinerja; 3) Data tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi pada periode sebelumnya; 4) hambatan/kendala dalam pencapaian kinerja serta rencana aksi/tindakan dalam rangka perbaikan kinerja; 5) tindaklanjut atas rekomendasi/rencana aksi hasil evaluasi kinerja internal periode selanjutnya; - Melengkapi laporan evaluasi kinerja dengan: 1) Berita Acara Evaluasi Internal yang meliputi: a) Capaian rencana aksi perjanjian kinerja per bulan dalam triwulan bersangkutan.			

			target kinerja unit dan memanfaatkan hasil pemantauan dan evaluasi internal untuk mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja.		2) Lampiran a) Notulen Rapat. 5. Capaian Kinerja - Memaksimalkan pemanfaatan proses evaluasi internal triwulanan dalam rangka pemantauan pencapaian kinerja secara berkala untuk meningkatkan capaian kinerja output dan outcome; - Meningkatkan pencapaian target kinerja unit dan memanfaatkan hasil pemantauan dan evaluasi internal untuk mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja.			

21	Nilai Pengelolaan Kearsipan	Filling cabinet yang ada belum dapat secara maksimal digunakan untuk penempatan arsip karena Belum tersedianya map gantung.	Penggunaan filling cabinet untuk tempat arsip dengan menggunakan map gantung.	Desember 2024	Melakukan koordinasi dengan pejabat pengadaan untuk pembelian map gantung dan guide arsip.			Tersedianya filling cabinet untuk penempatan arsip
		Proses pemberkasan arsip belum dapat dilakukan dengan lancar dikarenakan ketersediaan kardus tempat arsip tidak mencukupi.	Penambahan ketersediaan kardus tempat arsip.	Desember 2024	Melakukan koordinasi dengan pejabat pengadaan untuk proses pengadaan kardus tempat arsip.			Kardus tersedia cukup untuk pemberkasan arsip
		Pengawasan arsip dalam hal sarana prasarana kearsipan belum terpenuhi	Penambahan Hydran. Fire alarm. Humidifire. pintu ruangan arsip inaktif belum ada. belum tersedia	Desember 2024		Melakukan koordinasi dengan pejabat pengadaan untuk proses pengadaan Hydran. Fire alarm. Humidifire	Desember 2025	

22	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Terdapat perubahan instrumen pengukuran IP ASN dari BKN yaitu adanya perubahan objek penilaian yang semula PNS menjadi PNS dan PPPK. serta perubahan instrumen bobot dasar dimensi kompetensi yang tidak hanya meliputi riwayat pengembangan kompetensi. namun juga termasuk konversi hasil penilaian kinerja.	Telah diajukan perubahan target IP ASN oleh Biro SDM kepada Biro Perencanaan dan Keuangan namun karena pengajuan perubahan target sudah lewat dari batas waktu yang ditentukan. sehingga target tidak dapat direvisi namun di exclude dari perhitungan NPSS sehingga tidak mempengaruhi hasil pengukuran NPSS sesuai nota dinas NOMOR: KP.17.21.11.24.349	Desember 2024	1. Mendorong pegawai yang belum mengikuti pelatihan fungsional untuk segera mengikuti sebelum akhir TW 4 2024. 2. Memastikan keseluruhan pegawai mengikuti pengembangan kompetensi sd TW 4 2024 minimal 20 JP.			Target tidak tercapai karena perubahan insturmen penilaian dari BKN. tapi penilaian dikecualaikan dari perhitungan NPSS
23	Nilai Kinerja Anggaran UPT	- Anggaran untuk pelaksanaan kegiatan tidak tersedia seluruhnya; - Deviasi anggaran yang cukup signifikan sehingga dikhawatirkan mempengaruhi nilai IKPA;	- Revisi anggaran untuk setiap kekurangan pagu sebelum pelaksanaan kegiatan - Revisi Hal. III DIPA sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh Kanwil DJPb	Desember 2024	Revisi anggaran telah dilaksanakan untuk mengatasi masalah yang dihadapi			NKA telah mencapai target yang ditentukan
24	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	Indeks Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa belum maksimal	- Mengawal proses pencatatan e-Purchasing pada aplikasi e-Katalog V.5 - Melakukan proses pencatatan pada e-Non Tendering - Melakukan revisi SIRUP	Desember 2024	- Sudah melakukan pencatatan pada aplikasi e-Purchasing - Sudah melakukan pencatatan pengadaan e-Non Tendering - Selalu melakukan revisi SIRUP untuk setiap perubahan pada DIPA			Sudah mencapai target maksimal 100

25	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	Dibutuhkan penambahan personil BMN yang kompeten	Melakukan penambahan personil BMN	Tahun 2025	Mengajukan Penambahan Pegawai untuk Personil BMN sesuai Jabatan di BMN melalui Siren SDM			Terdapat Penambahan Personil CPNS untuk Jabatan PBL Tahun 2025
26	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	Dibutuhkan tenaga teknis yang berkompeten dalam penetapan spesifikasi barang PDN/TKDN	Menetapkan tenaga teknis membantu PPK dalam penetapan spesifikasi barang	Desember 2024	Berkoordinasi dengan Kepala Loka POM di Kota Tanjungbalai terkait pembentukan tim teknis			Penerbitan SK dan target telah tercapai

3.5 PEMANFAAN INFORMASI KINERJA

Pemanfaatan informasi dalam laporan kinerja merupakan elemen krusial dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi. Informasi yang diperoleh dari hasil evaluasi kinerja memberikan wawasan yang dapat digunakan untuk melakukan penyesuaian strategi dan kebijakan guna meningkatkan efektivitas serta efisiensi organisasi. Adapun pemanfaatan informasi tersebut dapat dilakukan melalui beberapa aspek berikut:

1. Penyesuaian Aktivitas/Kegiatan untuk Mencapai Target Kinerja

Informasi yang diperoleh dari laporan kinerja digunakan untuk menilai efektivitas dan efisiensi aktivitas atau kegiatan yang telah dilakukan. Jika ditemukan adanya kesenjangan antara target dan realisasi. maka diperlukan penyesuaian dalam metode pelaksanaan. cakupan kegiatan. atau penentuan prioritas program agar lebih selaras dengan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Pada tahun 2024 Loka POM di Kota Tanjungbalai memanfaatkan Laporan Kinerja Tahun 2023 dan Laporan Kinerja Interim TW I sampai dengan Interim TW III sebagai dasar dalam perubahan target pada dokumen Perjanjian Kinerja maupun penyesuaian dolumen RAPK berikut adalah pemanfaatan penyesuaian kegiatan untuk mencapai target kinerja di tahun 2024. Pada tahun 2024 Loka POM di Kota Tanjungbalai juga memanfaatkan informasi laporan kinerja untuk melakukan penyesuaian anggaran terhadap kegiatan – kegiatan yang sudah berhasil mencapai target yang ditetapkan sehingga kegiatan lain yang belum tercapai dapat dipenuhi. Pada saat penyusunan PK tahun 2024 Loka POM di Kota Tanjungbalai juga telah mengusulkan beberapa kenaikan dan penurunan target atas dasar capaian pada laporan kinerja dengan rincian berdasarkan laporan kinerja triwulan I tahun 2024 Balai Besar POM di Medan juga sudah mengusulkan perubahan target RHPK pada bulan April tahun 2024 dengan rincian indikator sebagai berikut:

Tabel 113. Pengusulan Perubahan Target RHPK

Indikator Kinerja Kegiatan	Target Semula												Target Menjadi											
	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	17	85	85	87	87	87	90	90	90	95	95	95
Nilai Kinerja Anggaran UPT	25	25	25	45	45	45	70	70	70	90.62	90.62	90.62	0	25	25	-	-	-	-	-	-	-	-	90.62

2. Penyesuaian Penggunaan Anggaran untuk Mencapai Target Kinerja

Analisis terhadap laporan kinerja juga mencakup evaluasi penggunaan anggaran. Jika terdapat program atau kegiatan yang menunjukkan kinerja yang kurang optimal akibat keterbatasan atau ketidaksesuaian alokasi anggaran. maka perlu dilakukan realokasi anggaran secara lebih efektif. Penyesuaian ini bertujuan untuk memastikan bahwa sumber daya yang tersedia dapat digunakan secara lebih efisien dalam mendukung pencapaian target organisasi. Sepanjang tahun 2024. Loka POM di Kota Tanjungbalai juga melakukan beberapa optimalisasi penyesuaian belanja anggaran untuk dapat mencapai target maupun penyesuaian terhadap output yang telah tercapai seperti:

1. Pergerseran anggaran KRO Non PN pada KRO CAN sebesar Rp. 2.300.000.- dan KRO CAB sebesar Rp. 64.000.- untuk menambah anggaran BKB;
2. Penambahan anggaran pagu belanja pegawai (51) senilai Rp. 85.000.000.- dari anggaran Sekretariat Utama;
3. Penambahan anggaran dari Sekretariat Utama untuk KRO BKB sebesar Rp. 187.736.000.- KRO QDG sebesar Rp. 17.743.000.- KRO QIA sebesar Rp. 57.610.000.- total penambahan Rp. 263.089.000.-;
4. Penambahan pagu belanja pegawai dari belanja barang (52) dalam 1 program yang sama sebesar Rp. 7.954.000.-.

3. Evaluasi Pencapaian Keberhasilan Kinerja dan Tindak Lanjut Rekomendasi

Evaluasi kinerja tidak hanya bertujuan untuk mengukur pencapaian target. tetapi juga untuk mengidentifikasi faktor-faktor keberhasilan maupun kendala yang dihadapi. Hasil evaluasi ini kemudian dijadikan dasar dalam menyusun rekomendasi atau rencana aksi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan di masa mendatang. Tindak lanjut atas rekomendasi ini menjadi Langkah strategis dalam memastikan peningkatan berkelanjutan. Loka POM di Kota Tanjungbalai selalu memantau dan melakukan monev terhadap keberhasilan pencapaia output dan indikator yang dipantau perbulan melalui google site RHPK.

4. Penyesuaian Perencanaan Kinerja untuk Periode Berikutnya

Informasi dari laporan kinerja digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun rencana kinerja untuk periode berikutnya. Dengan memahami pola pencapaian kinerja sebelumnya. organisasi dapat melakukan penyesuaian dalam perumusan indikator kinerja. target yang lebih realistis. serta strategi yang lebih efektif guna mencapai hasil yang lebih optimal di masa mendatang.

Tabel 114. Pengusulan Perubahan Target 2024

No	Indikator	Hasil Rata - Rata Realisasi Indikator	Target RKT Tahun 2024	Revisi Target	Justifikasi
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	97.28	94.50	95.9	- Target dinaikkan menjadi 95.9 - Tetap di usulkan penurunan target karena terjadi penurunan realisasi pada tahun 2023 yaitu 95.83 sehingga target yang diajukan sebesar 94.50 dengan mempertimbangkan keragaman sampel obat di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Tanjungbalai dan hasil pengujian dan penandaan sampel obat yang bermutu tidak dapat

					dikendalikan/dikondisikan tetapi belum disetujui Biro Perencanaan dan Keuangan
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93.42	90.50	93.9	- Target di naikkan menjadi 93.9 - Tetap disusulkan penurunan target karena realisasi pada tahun 2023 sebesar 93.88% dan mengalami peningkatan. namun dengan mempertimbangkan keragaman sampel makanan di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Tanjungbalai dan hasil pengujian sampel makanan dan penandaan tidak dapat dikendalikan/dikondisikan sehingga target yang diajukan sebesar 91.00% tetapi belum disetujui Biro Perencanaan dan Keuangan
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94.17	91.00	94.4	- Target dinaikkan menjadi 94.4 - Tetap di usulkan penurunan target karena realisasi pada tahun 2023 sebesar 94.38% dan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. namun dengan mempertimbangkan keragaman sampel obat yang aman dan bermutu di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Tanjungbalai dan hasil pengujian sampel dan penandaan yang tidak dapat dikendalikan/dikondisikan sehingga target yang diajukan sebesar 91.00% tetapi belum

					disetujui Biro Perencanaan dan Keuangan
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95.00	70.00	85.0	- Target dinaikkan menjadi 85 - Realisasi pada tahun 2023 sebesar 80.00 dan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. namun dengan mempertimbangkan keragaman sampel makanan yang aman dan bermutu di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Tanjungbalai dan hasil pengujian sampel dan penandaan yang tidak dapat dikendalikan/dikondisikan sehingga target yang diajukan sebesar 80.00% tetapi belum disetujui Biro Perencanaan dan Keuangan
5	Persentase pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	94.74	90.00	94	- Target dinaikkan menjadi 94 - Realisasi pada tahun 2023 sebesar 94.74% namun dengan mempertimbangkan keragaman sampel fortifikasi di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Tanjungbalai dan hasil pengujian sampel tidak dapat dikendalikan/dikondisikan sehingga target yang diajukan sebesar 90.00% sesuai dengan target renstra Loka POM Kota Tanjungbalai 2024 tetapi belum disetujui Biro Perencanaan dan Keuangan
6	Indeks Kepuasan Masyarakat	0.00	90.00	89.75	- Target diturunkan menjadi 89.75 - Mengusulkan penurunan target

	terhadap Layanan Publik BPOM di wilayah kerja UPT				menjadi 89.2 karena berdasarkan realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2022 - 2023. unit kerja belum pernah mencapai target 89.75. Di samping itu. dengan mempertimbangkan jumlah responden SKM Loka POM di Kota Tanjungbalai yang cenderung sedikit (kurang dari 10 orang). sehingga dikhawatirkan tidak dapat tercapai sesuai rekomendasi dari unit pengampu tetapi belum disetujui Biro Perencanaan dan Keuangan
7	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92.50	90.00	100	- Target dinaikkan menjadi 100 - Mengusulkan agar target tetap sesuai dengan RKT awal tetapi belum disetujui Biro Perencanaan dan Keuangan - Terbatasnya kemapuan dan jumlah personil dalam memenuhi TL terhadap sarana yang diperiksa dan meningkatnya ekspektasi masyarakat sesuai dengan perkembangan era globalisasi -Monitoring yang masih lemah di internal
8	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku	17.00	75.00	40	Target diturunkan menjadi 40 melihat capaian di tahun 2022 dan 2023 adalah 21% dan 38%. sehingga kecil kemungkinan untuk mencapai target 75% dan berpengaruh pada kriteria penilaian Loka POM

	kepentingan di wilayah kerja UPT				Tanjungbalai. UPT tetap melakukan perbaikan dan follow up kepada pelaku usaha dan lintas sektor dalam upaya menaikkan angka capaian indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja UPT di Tahun 2024. namun target yang ditetapkan cukup signifikan bila dibandingkan capaian-capaian dalam beberapa tahun terakhir. sehingga sulit untuk direalisasikan.
9	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja UPT	100.00	100.00	100	Target sudah sesuai dengan arahan pusat di angka 100%
10	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	29.59	65.00	40	Target diturunkan menjadi 40 melihat capaian Tahun 2022 dan 2023 sebesar 32.26 dan 35.71 dan keduanya tidak memenuhi target di tahun bersangkutan (55 dan 60). kemungkinan untuk mencapai target di angka 65% sangat kecil dan berpengaruh pada penilaian LOka POM Tanjungbalai. UPT terus melakukan pembinaan sarana produksi yang tidak sesuai dengan CCPOB. baik melalui

					pembinaan ditempat pada pelaku usaha maupun melalui pendampingan perbaikan atas hasil temuan.
11	Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	43.36	43.50	48.3	Target dinaikkan menjadi 48.4 - Tetap mengusulkan agar target sama dengan RKT 2024 awal karena capaian tahun 2022 adalah 38.46% dan masih dibawah target 2022 (41.5%). Untuk 2023 mengalami kenaikan. namun tidak signifikan dibanding target yang ditetapkan. sehingga diharapkan target tahun 2024 tidak jauh berbeda dengan target pada renstra Loka POM Tanjungbalai tetapi tidak disetujui Biro Perencanaan dan Keuangan
12	Persentase UMKM yang memenuhi standar Standar Produksi Pangan Olahan dan/ atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	95.00	81.00	90	- Target dinaikkan menjadi 90 - Tercapainya persentase pendampingan UMKM tidak hanya terlaksana seluruh kegiatan program pendampingan. melainkan juga dipengaruhi oleh komitmen dan faktor eksternal lainnya dari pelaku usaha dalam menyelesaikan setiap tahapan program pendampingan. Faktor eksternal tersebut merupakan hal yang tidak dapat UPT kendalikan sehingga target persentase tidak dapat 100%.
13	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan	93.96	92.80	95.6	- Target dinaikkan menjadi 95.6 - Tetap mengusulkan agar target dibawah 95 karena berdasarkan

	Makanan di wilayah kerja UPT				realisasi nilai efektifitas KIE tahun 2020 – 2023 unit kerja belum pernah mencapai target 95 tetapi tidak disetujui oleh Biro Perencanaan dan Keuangan
14	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00	50.00	50	Target sudah sesuai dengan arahan pusat di angka 100%
15	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.50	50.00	50	Target sudah sesuai dengan arahan pusat di angka 100%
16	Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	27.50	89.00	65	Tidak mengajukan perubahan target
17	Indeks RB UPT	0.00	100.00	100.00	Target sudah sesuai dengan arahan pusat di angka 100%
18	Nilai AKIP UPT	0.00	83.90	74.29	Tidak mengajukan perubahan target
19	Indeks Profesionalitas ASN UPT	43.00	86.00	91.25	Tidak mengajukan perubahan target
20	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.50	3.00	3	Tidak mengajukan perubahan target
21	Nilai Kinerja Anggaran UPT	79.01	93.00	90.62	Tidak mengajukan perubahan target
22	Nilai Pengelolaan Kearsipan	0.00	65.61	65.61	Tidak mengajukan perubahan target

23	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa (Per Satker)	0.00	100.00	100	Tidak mengajukan perubahan target
24	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara (Per Satker)	0.00	82.00	82	Tidak mengajukan perubahan target
25	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	0.00	95.00	95	Tidak mengajukan perubahan target
26	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	0.00	60.00	60	Tidak mengajukan perubahan target

Dengan mengoptimalkan pemanfaatan informasi dalam laporan kinerja. organisasi dapat meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan serta memastikan pencapaian target yang lebih baik secara berkelanjutan. Oleh karena itu. penting bagi setiap unit kerja untuk mengelola. menganalisis. dan menindaklanjuti informasi kinerja dengan baik sebagai bagian dari siklus perencanaan dan pengelolaan kinerja organisas

3.6 REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2024 Loka POM di Kota Tanjungbalai memperoleh anggaran sesuai DIPA awal yang diterbitkan Nomor : SP DIPA- 063.01.2.690464/2024 tanggal 24 November 2023 sebesar Rp. 4.076.674.000.- menjadi Rp. 4.424.763.000.- dikarenakan adanya penambahan anggaran belanja pegawai. Anggaran tersebut meningkat dibandingkan dengan anggaran tahun 2023. Berikut adalah realisasi belanja tahun 2024:

Tabel 106. Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
Belanja Pegawai	1.962.031.000	1.959.660.434	99.88
Belanja Barang	2.180.296.000	1.953.027.422	89.58
Belanja Modal	282.436.000	282.395.124	99.99
Total Belanja	**4.424.763.000**	**4.195.082.980**	**94.81**

Pada tahun 2024 dilakukan blokir anggaran secara mandiri sehingga realisasi tidak maksimal jika dilihat dari data OM-SPAN. Berdasarkan data DIPA Petikan Hal. IV A. Blokir. jumlah anggaran yang diblokir senilai Rp. 226.833.000.- sehingga sisa pagu yang dapat digunakan Rp. 4.197.930.000.-. Persentase realisasi angaran Loka POM di Kota Tanjungbalai pada tahun 2024 adalah 99.93%.

Tabel 115. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Rincian Output Tahun 2024

No.	Program/Kegiatan/ Output	Volume			Anggaran		
		Target Setahun	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
1	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	198	200	101.01 %	104.871.000.00	104.863.018.00	99.99
2	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	28	28	100%	25.823.000.00	25.821.092.00	99.99
3	Sarana Distribusi Obat. Obat Tradisional. Kosmetik. Suplemen Kesehatan dan Makanan yang diperiksa	159	160	100.63 %	99.375.000.00	99.373.730.00	100.00
4	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	13	13	100%	49.770.000.00	49.762.913.00	99.99

5	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100%	92.810.000.00	92.806.095.00	100.00
6	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Tanjungbalai	2	3	150%	160.910.000.00	160.812.103.00	99.94
7	Sampel Obat. Obat Tradisional. Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar	554	554	79.78%	165.337.000.00	165.303.290.00	99.98
8	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	1	100%	297.133.000.00	297.103.446.00	99.99
9	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang diselesaikan	3	3	100%	38.460.000.00	38.460.000.00	100.00
10	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	278	351	126.6%	80.880.000.00	80.847.000.00	99.96
11	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM I	40	46	115%	61.543.000.00	61.533.340.00	99.98
12	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	1	100%	54.936.000.00	54.933.225.00	99.99
13	Perangkat pengolah data dan komunikasi	4	4	100%	34.700.000.00	34.699.070.00	100.00
14	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	3	3	100%	50.584.000.00	50.584.000.00	100.00
15	Layanan Perkantoran	1	1	100%	2.692.469.000.00	2.690.618.051.00	99.93
16	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	31	35	112.90 %	8.329.000.00	8.329.000.00	100.00
17	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai	1	1	100%	180.000.000.00	179.962.829.00	99.98

	Good Laboratory Practice						

Tabel 116. Realisasi Kinerja dan Anggaran Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2024 Per Indikator Kinerja

SS	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume			Anggaran per Sasaran Strategis		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	95.9	98.27	102.47	57.867.950	57.856.152	99.98
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93.9	92.86	98.89	36.704.850	36.702.056	99.99
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94.4	97.33	103.11	24.800.550	24.795.494	99.98
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	95.65	112.53	15.730.650	15.729.453	99.99
		Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	94	93.94	99.94	4.164.500	4.164.500	100.00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100.00	25.039.600	25.038.964	100.00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti	40	46.44	116.10	25.039.600	25.038.964	100.00

		oleh pemangku kepentingan						
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100.00	38.460.000	38.460.000	100.00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	40	53.57	133.93	15.493.800	15.492.655	99.99
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	48.3	49.38	102.23	59.625.000	59.624.238	100.00
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	90	100	111.11	50.584.000	50.584.000	100.00
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95	94.43	99.40	163.423.150	163.406.895	99.99
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.6	96.39	100.83	80.880.000	80.847.000	99.96
4	Meningkatnya efektivitas	Persentase sampel Obat yang	50	50	100.00	129.073.500	129.054.693	99.99

	pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	diperiksa dan diuji sesuai standar						
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50.51	101.01	103.005.000	102.999.057	99.99
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan (Realisasi terlalu besar karena terhitung target *Carry Over*)	65	71.88	110.58	210.680.000	210.575.016	99.95
6	Menguatnya laboratorium. pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3	100.00	67.409.000	67.398.781	99.98
7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	89.75	92.08	102.60	61.543.000	61.533.340	99.98
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan di lingkup UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100	100.00	29.713.300	29.710.345	99.99
		Nilai AKIP UPT	74.29	74.9	100.82	29.713.300	29.710.345	99.99
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	65.61	75.96	115.78	44.569.950	44.565.517	99.99
9	Terwujudnya SDM UPT yang	Indeks Profesionalitas ASN UPT	91.25	86.67	94.98	618.322.600	617.797.241	99.92

	berkinerja optimal							
10	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.62	95.12	104.97	2.103.859.700	2.102.531.154	99.94
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	100	100	100.00	67.409.000	67.398.781	99.98
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	82	92.62	112.95	67.409.000	67.398.781	99.98
		Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60	95.43	159.05	67.409.000	67.398.781	99.98

Loka POM di Kota Tanjungbalai telah mengadakan 30 (Tiga Puluh) kali revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah. penambahan anggaran Belanja Pegawai dan Belanja Barang serta adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan.

Revisi anggaran tersebut mengubah detail POK. penambahan anggaran pada tingkat Program dan Halaman III DIPA pada Satuan Kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai.

Revisi tersebut sebagai berikut:

1. Revisi I DIPA pada DJA tanggal 31 Januari 2024 Sehubungan dengan telah dikeluarkannya Surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.05.01.2.21.01.24.10 tanggal 9 Januari 2024 tentang Revisi *Automatic Adjustment* Belanja Kementerian/Lembaga TA 2024;
2. Revisi II DIPA pada KPA terkait Pemutakhiran Data Petunjuk Operasional Kegiatan TA 2024 tanggal 13 Februari 2024;
3. Revisi III DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 16 Februari 2024 dalam rangka revisi Hal III DIPA;
4. Revisi IV DIPA pada KPA terkait Pemutakhiran Data Petunjuk Operasional Kegiatan TA 2024 tanggal 18 Maret 2024;
5. Revisi V DIPA pada KPA terkait Pemutakhiran Data Petunjuk Operasional Kegiatan TA 2024 tanggal 22 Maret 2024;

6. Revisi VI DIPA pada KPA terkait Pemutakhiran Data Petunjuk Operasional Kegiatan TA 2024 tanggal 16 April 2024;
7. Revisi VII DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 19 April 2024 dalam rangka revisi Hal III DIPA;
8. Revisi VIII DIPA pada KPA terkait Pemutakhiran Data Petunjuk Operasional Kegiatan TA 2024 tanggal 30 April 2024;
9. Revisi IX DIPA pada KPA terkait Pemutakhiran Data Petunjuk Operasional Kegiatan TA 2024 tanggal 08 Mei 2024;
10. Revisi X DIPA pada KPA terkait Pemutakhiran Data Petunjuk Operasional Kegiatan TA 2024 tanggal 20 Mei 2024;
11. Revisi XI DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 05 Juni 2024 dalam rangka revisi Hal III DIPA;
12. Revisi XII DIPA pada KPA terkait Pemutakhiran Data Petunjuk Operasional Kegiatan TA 2024 tanggal 11 Juni 2024;
13. Revisi XIII DIPA pada KPA terkait Pemutakhiran Data Petunjuk Operasional Kegiatan TA 2024 tanggal 24 Juni 2024.
14. Revisi XIV DIPA pada KPA terkait Pemutakhiran Data Petunjuk Operasional Kegiatan TA 2024 tanggal 08 Juli 2024.
15. Revisi XV DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 12 Juli 2024 dalam rangka revisi Hal III DIPA.
16. Revisi XVI DIPA pada DJA terkait Penambahan Anggaran Belanja Pegawai TA 2024 tanggal 16 Agustus 2024.
17. Revisi XVII DIPA pada DJA terkait Penambahan Anggaran Belanja Barang TA 2024 tanggal 06 September 2024.
18. Revisi XVIII DIPA pada KPA terkait Pemutakhiran Data Petunjuk Operasional Kegiatan TA 2024 tanggal 25 September 2024.
19. Revisi XIX DIPA pada KPA terkait Pemutakhiran Data Petunjuk Operasional Kegiatan TA 2024 tanggal 30 September 2024.
20. Revisi XX DIPA pada pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 08 Oktober 2024 dalam rangka revisi Hal III DIPA.
21. Revisi XXI DIPA pada KPA terkait Pemutakhiran Data Petunjuk Operasional Kegiatan TA 2024 tanggal 21 Oktober 2024.
22. Revisi XXII DIPA pada KPA terkait Pemutakhiran Data Petunjuk Operasional

Kegiatan TA 2024 tanggal 22 Oktober 2024.

23. Revisi XXIII DIPA pada KPA terkait Pemutakhiran Data Petunjuk Operasional Kegiatan TA 2024 tanggal 04 November 2024.
24. Revisi XXIV DIPA pada Kanwil terkait Penghematan Belanja Perjalanan Dinas TA 2024 tanggal 19 November 2024.
25. Revisi XXV DIPA pada KPA terkait Pemutakhiran Data Petunjuk Operasional Kegiatan TA 2024 tanggal 20 November 2024.
26. Revisi XXVI DIPA pada Kanwil terkait Revisi Beda Jenis Belanja tanggal 22 November 2024.
27. Revisi XXVII DIPA pada KPA terkait Pemutakhiran Data Petunjuk Operasional Kegiatan TA 2024 tanggal 09 Desember 2024.
28. Revisi XXVIII DIPA pada KPA terkait Pemutakhiran Data Petunjuk Operasional Kegiatan TA 2024 tanggal 11 Desember 2024.
29. Revisi XXIX DIPA pada KPA terkait Pemutakhiran Data Petunjuk Operasional Kegiatan TA 2024 tanggal 21 Desember 2024.
30. Revisi XXX DIPA pada KPA terkait Pemutakhiran Data Petunjuk Operasional Kegiatan TA 2024 tanggal 27 Desember 2024.

Pengelolaan anggaran Loka POM di Kota Tanjungbalai senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien.

ANALISIS EFISIENSI PENGGUNA SUMBER DAYA

Untuk pengukuran efisiensi suatu kegiatan. fokusnya adalah indikator input dan output kegiatan tersebut. Dalam hal ini. efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan input yang lebih sedikit tetapi menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian output sama/lebih tinggi daripada persentase input yang digunakan. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input. sesuai rumus berikut:

$$IE = \frac{\%\ Capaian\ Output}{\%\ Capaian\ input} IE = \frac{100\ \%}{100\%} = 1$$

Sedangkan standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini. SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian. yaitu 1 (satu). Selanjutnya. efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengam membandingkan IE terhadap SE. mengikuti formula logika berikut:

Jika IE > SE. maka kegiatan dianggap efisien

Jika IE < SE. maka kegiatan dianggap tidak efisien.

Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Apabila IE ≥ SE maka kegiatan dianggap efisien. apabila: IE ≤ SE maka kegiatan dianggap tidak efisien. Selanjutnya terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien diukur tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada setiap kegiatan dengan menggunakan persamaan:

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat efisiensi anggaran yang dilaksanakan Loka POM di Kota Tanjungbalai Triwulan IV Tahun Anggaran 2024 sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini:

Tabel 107. Tingkat Efisiensi Anggaran Tiap Program/Kegiatan/Output Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2024

Program/Kegiatan/Output	Capaian Target		IE	SE	TE	Tingkat Efisiensi	Capaian
	Input	Output					
Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	99,99	100,00	1,00	1,00	0,00	100%	Efisien
Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang diselesaikan	100,00	100,00	1,00	1,00	0,00	100%	Efisien
Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	100,00	100,00	1,00	1,00	0,00	100%	Efisien
Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan	99,98	115,00	1,15	1,00	0,15	100%	Efisien
Sarana Bidang Kesehatan	99,99	100,00	1,00	1,00	0,00	100%	Efisien
Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	100,00	100,00	1,00	1,00	0,00	100%	Efisien
Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	100,00	100,00	1,00	1,00	0,00	100%	Efisien
Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Tanjungbalai	99,94	100,00	1,00	1,00	0,00	100%	Efisien
KIE Obat dan Makanan Aman	99,96	120,00	1,20	1,00	0,20	100%	Efisien
Fasilitasi dan Pembinaan UMKM	100,00	100,00	1,00	1,00	0,00	100%	Efisien
Sampel Makanan yang Diperiksa	99,99	101,01	1,01	1,00	0,01	100%	Efisien
Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar	99,98	100	1,00	1,00	0,00	100%	Efisien
Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	100	112,90	1,13	1,00	0,13	100%	Efisien
Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	99,99	100,00	1,00	1,00	0,00	100%	Efisien
Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang diperiksa	100	100,63	1,01	1,00	0,01	100%	Efisien
Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	99,98	100,00	1,00	1,00	0,00	100%	Efisien
Layanan Perkantoran	99,93	100,00	1,00	1,00	0,00	100%	Efisien

ANALISIS HUBUNGAN BIAYA DENGAN CAPAIAN PER SASARAN STRATEGIS

Nilai efisiensi sasaran strategis diperoleh dari nilai efisiensi indikator pada tiap tiap sasaran strategis dengan kategori tingkat efisiensi sebagai berikut:

Tabel 108. Kategori Tingkat Efisiensi

No	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	<0	Tidak Efisien
2	0 – 0,2	100% (efisien)
3	0,21 – 0,4	95% (efisien)
4	0,41 – 0,6	92% (efisien)
5	0,61 – 0,8	90% (efisien)
6	0,81 – 1,0	88% (efisien)
7	1,01 – 1,2	86% (tidak efisien)
8	1,21 – 1,4	84% (tidak efisien)
9	1,41 – 1,6	80% (tidak efisien)
10	1,61 – 1,8	78% (tidak efisien)
11	>1,81	75% (tidak efisien)

Tabel 117. Tingkat Efisiensi Anggaran Setiap Indikator Kinerja Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2024

SS	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Output	Input	IE	SE	Tingkat Efisiensi	Capaian Efisiensi
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	102.47	99.98	1.02	1	0.02	100% (Efisien)
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	98.89	99.99	0.99	1	-0.01	Tidak efisien
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	103.11	99.98	1.03	1	0.03	100% (Efisien)
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	112.53	99.99	1.13	1	0.13	100% (Efisien)
		Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	99.94	100.00	1.00	1	0.00	100% (Efisien)
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	102.60	99.98	1.03	1	0.03	100% (Efisien)
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100.00	100.00	1.00	1	0.00	100% (Efisien)
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	116.10	100.00	1.16	1	0.16	100% (Efisien)
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00	100.00	1.00	1	0.00	100% (Efisien)
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	133.93	99.99	1.34	1	0.34	95% (Efisien)

SS	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Output	Input	IE	SE	Tingkat Efisiensi	Capaian Efisiensi
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	102.23	100.00	1.02	1	0.02	100% (Efisien)
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	111.11	100.00	1.11	1	0.11	100% (Efisien)
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	99.40	99.99	0.99	1	-0.01	Tidak efisien
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	100.83	99.96	1.01	1	0.01	100% (Efisien)
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	99.99	1.00	1	0.00	100% (Efisien)
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	101.01	99.99	1.01	1	0.01	100% (Efisien)
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan (Realisasi terlalu besar karena terhitung target Carry Over)	110.58	99.95	1.11	1	0.11	100% (Efisien)
7	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	100.00	99.98	1.00	1	0.00	100% (Efisien)
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan di lingkup UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100.00	99.99	1.00	1	0.00	100% (Efisien)
		Nilai AKIP UPT	100.82	99.99	1.01	1	0.01	100% (Efisien)

SS	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Output	Input	IE	SE	Tingkat Efisiensi	Capaian Efisiensi
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	115.78	99.99	1.16	1	0.16	100% (Efisien)
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	94.98	99.92	0.95	1	-0.05	Tidak efisien
10	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	104.97	99.94	1.05	1	0.05	100% (Efisien)
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	100.00	99.98	1.00	1	0.00	100% (Efisien)
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	112.95	99.98	1.13	1	0.13	100% (Efisien)
		Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	159.05	99.98	1.59	1	0.59	92% (Efisien)

BAB IV
PENUTUP

Kesimpulan

Laporan Kinerja Interim Instansi Pemerintah Balai Besar POM di Medan periode tahun 2024 merupakan bentuk pertanggungjawaban terhadap pencapaian pelaksanaan kegiatan, program dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi. Pengukuran pencapaian kinerja berdasarkan penetapan kinerja tahun 2024 organisasi dan tata kerja baru berdasarkan Reviu Rencana Strategis Balai Besar POM di Medan tahun 2020-2024.

Pada Tahun 2024 merupakan tahun kelima dari periode Rencana Strategis 2020-2024. Evaluasi kinerja berdasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024. yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kota Tanjungbalai tahun 2020 – 2024. Reviu 2020 – 2024. dan DIPA Tahun Anggaran 2024.

- Secara keseluruhan terdapat peningkatan capaian terhadap target tahunan 2024 dibandingkan tahun sebelumnya. Nilai NPSS total Loka POM di Kota Tanjungbalai pada tahun 2024 berhasil mendapatkan predikat "**Istimewa"**. dengan persentase capaian 108.32%. meningkat dari pada tahun 2020-2023.
- Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 311Tahun 2023. kriteria Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) dengan predikat**"Istimewa"** berada pada rentang capaian >100%.
- Diperoleh nilai NPSS total sebesar 102.99%. dengan rincian Nilai Perspektif (NP) stakeholder sebesar 110.31%. Nilai Perspektif (NP) internal proses sebesar 95.87%. Nilai Perspektif (NP) learning & growth sebesar 111.67%.

Keberhasilan sasaran kegiatan tersebut diukur melalui 26 indikator kinerja kegiatan yang merupakan Indikator Kinerja Utama yang dilaksanakan oleh seluruh jajaran di Loka POM di Kota Tanjungbalai. Berdasarkan pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja yang telah dilakukan secara mandiri, Loka POM di Kota Tanjungbalai berhasil mencapai 9 (sembilan) sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dengan nilai sangat baik dan 1 (satu) sasaran strategis dengan nilai cukup. Nilai capaian sasaran dari masing-masing sasaran kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Pada Tahun 2024 Loka POM di Kota Tanjungbalai telah melaksanakan sasaran "Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di

lingkungan kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai" dengan Nilai Sasaran Strategis (NSS) sebesar 103.39% dengan kriteria "**Sangat Baik**".

2. Pada Tahun 2024 Loka POM di Kota Tanjungbalai telah melaksanakan sasaran "Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik" dengan Nilai Sasaran Strategis (NSS) sebesar 109.84% dengan dengan kriteria "**Sangat Baik**".
3. Pada Tahun 2024 Loka POM di Kota Tanjungbalai telah melaksanakan sasaran "Meningkatnya efektivitas komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan" dengan Nilai Sasaran Strategis (NSS) sebesar 100.83% dengan kriteria "**Sangat Baik**".**"**
4. Pada Tahun 2024 Loka POM di Kota Tanjungbalai telah melaksanakan sasaran "Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan" dengan Nilai Sasaran Strategis (NSS) sebesar 120.00% dengan kriteria "**Sangat Baik**".
5. Pada Tahun 2024 Loka POM di Kota Tanjungbalai telah melaksanakan sasaran "Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan" dengan Nilai Sasaran Strategis (NSS) sebesar 110.58% dengan kriteria "**Sangat Baik**"
6. Pada Tahun 2024 Loka POM di Kota Tanjungbalai telah melaksanakan sasaran "Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal" dengan Nilai Sasaran Strategis (NSS) sebesar 105.53% dengan kriteria "**Sangat Baik**".
7. Pada Tahun 2024 Loka POM di Kota Tanjungbalai telah melaksanakan sasaran "Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan obat dan makanan" dengan Nilai Sasaran Strategis (NSS) sebesar 102.60% dengan kriteria "**Sangat Baik**"
8. Pada Tahun 2024 Loka POM di Kota Tanjungbalai telah melaksanakan sasaran "Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal" dengan Nilai Sasaran Strategis(NSS) sebesar 94,98% dengan kriteria "**Cukup"**, namun dikecualikan dari perhitungan NPSS karena perbedaan komponen penilaian.
9. Pada Tahun 2024 Loka POM di Kota Tanjungbalai telah melaksanakan sasaran"Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan" dengan Nilai Sasaran Strategis (NSS) sebesar 120% dengan

kriteria “**Sangat Baik**”.

10. Pada Tahun 2024 Loka POM di Kota Tanjungbalai telah melaksanakan sasaran “Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel” dengan Nilai Sasaran Strategis (NSS) sebesar 109.48% dengan kriteria “**Sangat Baik**”.

Dari 10 (sepuluh) sasaran strategis. 9 (sembilan) sasaran strategis masuk dalam kriteria“**Sangat Baik**” dan1 (satu) sasaran strategis masuk dalam kriteria **“Cukup”**.

SARAN

Secara keseluruhan penilaian NPSS yang telah dilakukan menunjukkan hasil capaian kinerja dengan nilai sebesar 108.32 % dengan predikat “Istimewa”. Oleh karena itu perlunya konsistensi monitoring dan perbaikan secara berkala untuk memaksimalkan pencapaian Loka POM di Kota Tanjungbalai.

Berdasarkan hasil evaluasi laporan kinerja Tahun 2024 Loka POM di Kota Tanjungbalai sebagai upaya peningkatan kinerja terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti. sebagai berikut:

1. Hal yang Harus diperbaiki:
    1. Meningkatkan koordinasi dengan instansi stake holder terkait untuk berkomitmen menindaklanjuti hasil pengawasan obat dan makanan lebih banyak lagi. Selain itu program atau kegiatan yang merupakan tanggungjawab dari pemangku kepentingan didorong agar dilaksanakan secara mandiri sehingga kerjasama/kemitraan berjalan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
    2. Peningkatan kompetensi dan jumlah SDM untuk pengawasan Obat dan Makanan.
    3. Peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan criminal justice system (CJS).
    4. Peningkatan pemanfaatan teknologi dan sistem informasi Badan POM yang sudah tersedia.
2. Rencana Tindaklanjut
    1. Meningkatkan Koordinasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di wilayah pengawasan Loka POM Tanjungbalai terkait tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan.
    2. Sosialisasi dan implementasi pemanfaatan teknologi dan sistem informasi

Badan POM.

3. Mengadakan kegiatan Desk CAPA Produksi MD yang tidak memenuhi ketentuan. Namun. hal ini dapat dilakukan jika adanya usulan penambahan anggaran ke Rorenkeu terkait kegiatan tersebut
4. Penguatan koordinasi dengan Balai Koordinator/CJS sari kegiatan operasi sehingga menjadi perkara sehingga dapat terlaksana dalam tahapan SPDP. Tahap I. P21. dan Tahap II
5. Peningkatan kualitas SDM unit kerja yang mengelola akuntabilitas Kinerja melalui Bimbingan Teknis/Workshop dan pendampingan dalam penyusunan Perjanjian Kinerja. rencana aksi dan pelaporan kinerja.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2024

BADAN POM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA POM DI KOTA TANJUNGBALAI
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: DIFA ANANDA
Jabatan	: Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Tanjungbalai

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama	: TARUNA IKRAR
Jabatan	: Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tanjungbalai, 13 September 2024

Pihak Pertama	Pihak Kedua
Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Tanjungbalai	Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
DIFA ANANDA	TARUNA IKRAR

Lampiran

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA POM DI KOTA TANJUNGBALAI

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	95.9
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93.9
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94.4
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	40
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	40
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	48.3
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan	90

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.6
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50 pdd
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	65
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3
7.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	89.75
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	01 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		03 - Nilai AKIP UPT	74.29
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	65.61
9.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	91.25
10.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.62
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	100
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	82
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 4,076,674,000 (Empat Miliar Tujuh Puluh Enam Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1,449,497,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	2,627,177,000

Tanjungbalai, 13 September 2024

Pihak Pertama	Pihak Kedua
Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Tanjungbalai	Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
DIFA ANANDA	TARUNA IKRAR

Lampiran 2. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2024

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA POM DI KOTA TANJUNGBALAI
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	66,839,150

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIA.005 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	D - FORUM MANAJEMEN SAMPLING	7,200,000	2,520,000
2.	DR.3165.QIA.005 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	A - PENGADAAN SAMPEL LOKA POM TJ. BALAI	144,712,000	50,649,200
3.	DR.3165.QIA.005 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	C - PENGEMBANGAN KOMPETENSI PETUGAS	8,513,000	2,979,550
4.	DR.3165.QIA.005 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	E - RAPAT MONITORING DAN EVALUASI SAMPLING DAN PENGUJIAN (REGIONALISASI LABORATORIUM)	29,320,000	10,262,000
5.	DR.3165.QIA.005 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	B - PENGAWASAN PENANDAAN DAN IKLAN OBAT (Obat, Kosmetik, Obat tradisional, Suplemen Kesehatan, obat Kuasi dan Rokok)	1,224,000	428,400

02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	43,604,050

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	A - PENGADAAN SAMPEL LOKA POM TJ. BALAI	93,150,000	32,602,500
2.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	C - RAPAT MONITORING DAN EVALUASI SAMPLING DAN PENGUJIAN (REGIONALISASI LABORATORIUM)	13,789,000	4,826,150
3.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	B - PENGANTARAN SAMPEL KE BALAI BESAR POM DI MEDAN	10,404,000	3,641,400
4.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN (FORUM MANAJAMEN SAMPLING PANGAN)	7,240,000	2,534,000

03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	28,645,350

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIA.005 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	A - PENGADAAN SAMPEL LOKA POM TJ. BALAI	144,712,000	21,706,800
2.	DR.3165.QIA.005 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	E - RAPAT MONITORING DAN EVALUASI SAMPLING DAN PENGUJIAN (REGIONALISASI LABORATORIUM)	29,320,000	4,398,000
3.	DR.3165.QIA.005 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	D - FORUM MANAJEMEN SAMPLING	7,200,000	1,080,000
4.	DR.3165.QIA.005 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	C - PENGEMBANGAN KOMPETENSI PETUGAS	8,513,000	1,276,950
5.	DR.3165.QIA.005 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	B - PENGAWASAN PENANDAAN DAN IKLAN OBAT (Obat, Kosmetik, Obat tradisional, Suplemen Kesehatan, obat Kuasi dan Rokok)	1,224,000	183,600

04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	18,687,450

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	B - PENGANTARAN SAMPEL KE BALAI BESAR POM DI MEDAN	10,404,000	1,560,600
2.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	C - RAPAT MONITORING DAN EVALUASI SAMPLING DAN PENGUJIAN (REGIONALISASI LABORATORIUM)	13,789,000	2,068,350
3.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN (FORUM MANAJAMEN SAMPLING PANGAN)	7,240,000	1,086,000
4.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	A - PENGADAAN SAMPEL LOKA POM TJ. BALAI	93,150,000	13,972,500

05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	4,164,500

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIA.008 - Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	051 - Pengadaan sampel makanan	C - FGD Evaluasi Implementasi Pedoman Sampling di Balai Besar POM di Medan	1,164,000	582,000
2.	DR.3165.QIA.008 - Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	051 - Pengadaan sampel makanan	A - PENGADAAN SAMPEL FORTIFIKASI LOKA POM TJ BALAI	6,585,000	3,292,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
3.	DR.3165.QIA.008 - Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	051 - Pengadaan sampel makanan	B - PENGANTARAN SAMPEL FORTIFIKASI KE BBPOM MEDAN	580,000	290,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	25,039,600

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	C - PENGAWASAN INTENSIF TINDAK LANJUT PERINTAH PENARIKAN OBAT TMS / PEMBERSIHAN PASAR	8,253,000	1,650,600
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN INTENSIFIKASI PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN LOKA POM TANJUNGBALAI	91,122,000	18,224,400
3.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OMKA OLEH PETUGAS LOKA POM TJ. BALAI	25,823,000	5,164,600

		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	25,039,600

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN INTENSIFIKASI PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN LOKA POM TANJUNGBALAI	91,122,000	18,224,400
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	C - PENGAWASAN INTENSIF TINDAK LANJUT PERINTAH PENARIKAN OBAT TMS / PEMBERSIHAN PASAR	8,253,000	1,650,600
3.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OMKA OLEH PETUGAS LOKA POM TJ. BALAI	25,823,000	5,164,600

		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	38,460,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik	051 - Pemeriksaan dalam rangka	B - Bimbingan Teknis Penerapan CPPOB bagi UMK	11,520,000	11,520,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	15,493,800

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	yang Diselesaikan oleh UPT	sertifikasi	Pangan Olahan		
2.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	A - AUDIT DALAM RANGKA SERTIFIKASI PRODUK OBAT DAN MAKANAN	26,940,000	26,940,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OMKA OLEH PETUGAS LOKA POM TJ. BALAI	25,823,000	15,493,800

05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	48.3	48.3	48.3	48.3	48.3	48.3	48.3	48.3	48.3	48.3	48.3	48.3	59,625,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	C - PENGAWASAN INTENSIF TINDAK LANJUT PERINTAH PENARIKAN OBAT TMS / PEMBERSIHAN PASAR	8,253,000	4,951,800
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN INTENSIFIKASI PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN LOKA POM TANJUNGBALAI	91,122,000	54,673,200

07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	10	10	10	30	30	30	70	70	70	80	90	90	53,786,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	B - Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan Olahan	47,555,000	47,555,000
2.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	A - Advokasi dalam rangka Pendampingan UMKM dengan PEMDA	2,661,000	2,661,000
3.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	052 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	A - Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pendampingan UMKM	3,570,000	3,570,000

08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	17	85	85	87	87	87	90	90	90	95	95	95	196,633,800

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - Automatic Adjustment (Pemblokiran)	7,430,000	4,086,500
2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - KEGIATAN TERPADU PUSAT LOKA	220,471,000	121,259,050
3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - Koordinasi Lintas Sektor	129,615,000	71,288,250

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	0	0	95.6	95.6	95.6	95.6	95.6	95.6	95.6	95.6	95.6	95.6	83,400,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	D - Forum Konsultasi Publik Loka POM di Kota Tanjungbalai	5,852,000	5,852,000
2.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	C - KIE melalui Pameran di Kab/Kota	9,451,000	9,451,000
3.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	G - Pengembangan Kompetensi Petugas	10,869,000	10,869,000
4.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	A - PENYEBARAN INFORMASI MELALUI KIE DI TANJUNG BALAI	36,712,000	36,712,000
5.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	F - Automatic Adjustment (Pemblokiran)	1,000,000	1,000,000
6.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	B - Sosialisasi dan Pelatihan Saka POM di Kab/Kota	10,759,000	10,759,000
7.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	E - PEMANTAPAN KOORDINASI DENGAN STAKEHOLDER DI KAB/KOTA	8,757,000	8,757,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	15	15	15	25	25	25	35	35	35	40	45	50	154,984,500

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	A - PENGUJIAN SEDERHANA	15,214,000	7,607,000
2.	DR.3165.QIA.005 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	D - FORUM MANAJEMEN SAMPLING	7,200,000	3,600,000
3.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	051 - Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium	A - PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PETUGAS LABORATORIUM	16,916,000	8,458,000
4.	DR.3165.QIA.005 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	A - PENGADAAN SAMPEL LOKA POM TJ. BALAI	144,712,000	72,356,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT				
5.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	051 - Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium	B - Automatic Adjustment (Pemblokiran)	11,190,000	5,595,000
6.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	052 - Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian	A - PENGADAAN TEST KIT DAN GLASSWARE LOKA POM TANJUNGBALAI	60,680,000	30,340,000
7.	DR.3165.QIA.005 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	C - PENGEMBANGAN KOMPETENSI PETUGAS	8,513,000	4,256,500
8.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	052 - Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian	B - Automatic Adjustment (Pemblokiran)	15,000,000	7,500,000
9.	DR.3165.QIA.005 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	E - RAPAT MONITORING DAN EVALUASI SAMPLING DAN PENGUJIAN (REGIONALISASI LABORATORIUM)	29,320,000	14,660,000
10.	DR.3165.QIA.005 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	B - PENGAWASAN PENANDAAN DAN IKLAN OBAT (Obat, Kosmetik, Obat tradisional, Suplemen Kesehatan, obat Kuasi dan Rokok)	1,224,000	612,000

02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	15	15	15	25	25	25	35	35	35	40	45	50	125,956,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIA.008 - Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	051 - Pengadaan sampel makanan	A - PENGADAAN SAMPEL FORTIFIKASI LOKA POM TJ BALAI	6,585,000	3,292,500
2.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	A - PENGADAAN SAMPEL LOKA POM TJ. BALAI	93,150,000	46,575,000
3.	DR.3165.QIA.008 - Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	051 - Pengadaan sampel makanan	B - PENGANTARAN SAMPEL FORTIFIKASI KE BBPOM MEDAN	580,000	290,000
4.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	A - PENGUJIAN SEDERHANA	15,214,000	7,607,000
5.	DR.3165.QIA.008 - Sampel pangan	051 - Pengadaan sampel makanan	C - FGD Evaluasi Implementasi Pedoman	1,164,000	582,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	fortifikasi yang di periksa oleh UPT		Sampling di Balai Besar POM di Medan		
6.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	052 - Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian	B - Automatic Adjustment (Pemblokiran)	15,000,000	7,500,000
7.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN (FORUM MANAJAMEN SAMPLING PANGAN)	7,240,000	3,620,000
8.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	C - RAPAT MONITORING DAN EVALUASI SAMPLING DAN PENGUJIAN (REGIONALISASI LABORATORIUM)	13,789,000	6,894,500
9.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	051 - Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium	B - Automatic Adjustment (Pemblokiran)	11,190,000	5,595,000
10.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	B - PENGANTARAN SAMPEL KE BALAI BESAR POM DI MEDAN	10,404,000	5,202,000
11.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	051 - Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium	A - PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PETUGAS LABORATORIUM	16,916,000	8,458,000
12.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	052 - Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian	A - PENGADAAN TEST KIT DAN GLASSWARE LOKA POM TANJUNGBALAI	60,680,000	30,340,000

5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	15	15	15	30	30	30	55	55	55	65	65	65	275,181,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QCD.U17 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KOTA TANJUNGBALAI	054 - Operasi Penindakan	A - Operasi Penindakan	42,900,000	42,900,000
2.	DR.3165.QCD.U17 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KOTA TANJUNGBALAI	055 - Pemberkasan	F - Automatic Adjustment (Pemblokiran)	2,548,000	2,548,000
3.	DR.3165.QCD.U17 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KOTA TANJUNGBALAI	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik)	A - Automatic Adjustment (Pemblokiran)	1,024,000	1,024,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
4.	DR.3165.QCD.U17 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KOTA TANJUNGBALAI	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik)	B - Pelaksanaan Wasmatlitrik	22,620,000	22,620,000
5.	DR.3165.QCD.U17 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KOTA TANJUNGBALAI	051 - Operasi Intelijen	B - Pelaksanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	38,896,000	38,896,000
6.	DR.3165.QCD.U17 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KOTA TANJUNGBALAI	055 - Pemberkasan	B - Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara	4,000,000	4,000,000
7.	DR.3165.QCD.U17 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KOTA TANJUNGBALAI	052 - Gelar Kasus dan Pelaporan	A - Automatic Adjustment (Pemblokiran)	512,000	512,000
8.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	A - Verifikasi data Hasil Patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan	6,360,000	6,360,000
9.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	A - Koordinasi Lintas Sektor dan Advokasi Loka Tanjung Balai	14,265,000	14,265,000
10.	DR.3165.QCD.U17 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KOTA TANJUNGBALAI	051 - Operasi Intelijen	D - Automatic Adjustment (Pemblokiran)	4,718,000	4,718,000
11.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	B - FORUM KOMUNIKASI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN (JAWA TIMUR)	6,787,000	6,787,000
12.	DR.3165.QCD.U17 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KOTA TANJUNGBALAI	055 - Pemberkasan	D - Bantuan Hukum / Penasehat Hukum	3,600,000	3,600,000
13.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	G - Automatic Adjustment (Pemblokiran)	20,187,000	20,187,000
14.	DR.3165.QCD.U17 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KOTA TANJUNGBALAI	055 - Pemberkasan	E - Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti	13,600,000	13,600,000
15.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	A - Pengumpulan Bahan Keterangan dalam rangka Penyusunan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan	1,203,000	1,203,000
16.	DR.3165.QCD.U17 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KOTA TANJUNGBALAI	055 - Pemberkasan	A - Pemberkasan	56,370,000	56,370,000
17.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	D - PERTEMUAN PERKUATAN MEKANISME OPERASI PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2024 DI JAWA TIMUR	8,608,000	8,608,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
18.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	C - PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PEMBENTUKAN PPNS BPOM	5,883,000	5,883,000
19.	DR.3165.QCD.U17 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KOTA TANJUNGBALAI	054 - Operasi Penindakan	B - Penangkapan dan Penahanan	11,700,000	11,700,000
20.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	E - FORUM KOORDINASI INTELIJEN	6,664,000	6,664,000
21.	DR.3165.QCD.U17 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KOTA TANJUNGBALAI	053 - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP	A - Automatic Adjustment (Pemblokiran)	512,000	512,000
22.	DR.3165.QCD.U17 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KOTA TANJUNGBALAI	055 - Pemberkasan	C - Gelar Perkara	2,224,000	2,224,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	0	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68,000,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - Pengadaan Alat Pengolah Data	37,000,000	9,250,000
2.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - Pengadaan Sarana Perkantoran	55,000,000	13,750,000
3.	DR.3165.RAB.001 - Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	051 - Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium	A - Pengadaan Alat dan Bahan Penunjang Pengujian	180,000,000	45,000,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
7.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	89.75	64,164,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	C - Automatic Adjustment (Pemblokiran)	500,000	500,000
2.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	A - Iklan/Penyebaran Informasi di Media Cetak/Elektronik/Media Sosial	63,664,000	63,664,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	01 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	20	20	20	40	40	40	60	60	60	100	100	100	35,751,600

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - KEGIATAN TERPADU PUSAT LOKA	220,471,000	22,047,100

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - Automatic Adjustment (Pemblokiran)	7,430,000	743,000
3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - Koordinasi Lintas Sektor	129,615,000	12,961,500

		03 - Nilai AKIP UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	74.29	35,751,600

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - KEGIATAN TERPADU PUSAT LOKA	220,471,000	22,047,100
2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - Koordinasi Lintas Sektor	129,615,000	12,961,500
3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - Automatic Adjustment (Pemblokiran)	7,430,000	743,000

		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	65.61	53,627,400

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - Koordinasi Lintas Sektor	129,615,000	19,442,250
2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - KEGIATAN TERPADU PUSAT LOKA	220,471,000	33,070,650
3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - Automatic Adjustment (Pemblokiran)	7,430,000	1,114,500

9.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	91.25	621,974,700

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - KEGIATAN TERPADU PUSAT LOKA	220,471,000	22,047,100
2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - Automatic Adjustment (Pemblokiran)	7,430,000	743,000
3.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	A - Pembayaran gaji dan tunjangan	1,954,077,000	586,223,100
4.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - Koordinasi Lintas Sektor	129,615,000	12,961,500

10.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	0	25	25									90.62	2,125,953,900

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A - OPERASIONAL PERKANTORAN	711,562,000	711,562,000
2.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	A - Pembayaran gaji dan tunjangan	1,954,077,000	1,367,853,900
3.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR DAN MESIN	12,700,000	12,700,000
4.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - Automatic Adjustment (Pemblokiran)	19,708,000	19,708,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
5.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - PERBAIKAN PERALATAN KANTOR LOKA TANJUNGBALAI	14,130,000	14,130,000

02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100	68,000,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - Pengadaan Alat Pengolah Data	37,000,000	9,250,000
2.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - Pengadaan Sarana Perkantoran	55,000,000	13,750,000
3.	DR.3165.RAB.001 - Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	051 - Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium	A - Pengadaan Alat dan Bahan Penunjang Pengujian	180,000,000	45,000,000

03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	82	68,000,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - Pengadaan Alat Pengolah Data	37,000,000	9,250,000
2.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - Pengadaan Sarana Perkantoran	55,000,000	13,750,000
3.	DR.3165.RAB.001 - Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	051 - Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium	A - Pengadaan Alat dan Bahan Penunjang Pengujian	180,000,000	45,000,000

04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri												60	68,000,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.RAB.001 - Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	051 - Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium	A - Pengadaan Alat dan Bahan Penunjang Pengujian	180,000,000	45,000,000
2.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - Pengadaan Sarana Perkantoran	55,000,000	13,750,000
3.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - Pengadaan Alat Pengolah Data	37,000,000	9,250,000

Total	4,424,763,000

Tanjungbalai, 13 September 2024

Kepala Pengawas Obat dan Makanan di Kota Tanjungbalai

DIFA ANANDA

Lampiran 3. Rencana Kinerja Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2024

BADAN POM

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KOTA TANJUNGBALAI

Jl. Jenderal Sudirman Km. 4 Link VII Kel. Sijambi Kec. Datuk Bandar Kota Tanjungbalai 21361
Hp. 08116500533, Telp (0623) 7597527, Email : loka_tanjungbalai@pom.go.id

KEPUTUSAN

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA TANJUNGBALAI

NOMOR HK.02.02.3B.3B5.07.23.27 TAHUN 2023

TENTANG

RENCANA KINERJA

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA TANJUNGBALAI

TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA TANJUNGBALAI

Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Tanjungbalai pada Tahun 2024 dan melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Tanjungbalai Tahun 2024;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Tanjungbalai tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Tanjungbalai Tahun 2024;

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik

Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);

3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);

4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);

5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);

6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan

Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 629);

7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1111);

8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;

10. Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Tanjungbalai Nomor HK.02.02.3B.3B5.12.21.2106 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Loka Pengawas

Obat dan Makanan di Kota Tanjungbalai Tahun 2022-2024;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA TANJUNGBALAI TENTANG RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA TANJUNGBALAI TAHUN 2024.

Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Tanjungbalai Tahun 2024 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Tanjungbalai dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2024.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Tanjungbalai

pada tanggal 28 Juli 2023

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA TANJUNGBALAI,

DENNY SABARTA PURBA

LAMPIRAN I

KEPUTUSAN KEPALA LOKA

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA TANJUNGBALAI

NOMOR HK.02.02.3B.3B5.07.23.27 TAHUN 2023

TENTANG

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA TANJUNGBALAI TAHUN 2024

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

DI KOTA TANJUNGBALAI

TAHUN 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90,5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	91
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	70
		Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	90
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	90

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	43,5
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	81
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,8
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	89

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Nilai AKIP UPT	83,9
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	93,0

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KOTA TANJUNGBALAI,

DENNY SABARTA PURBA